



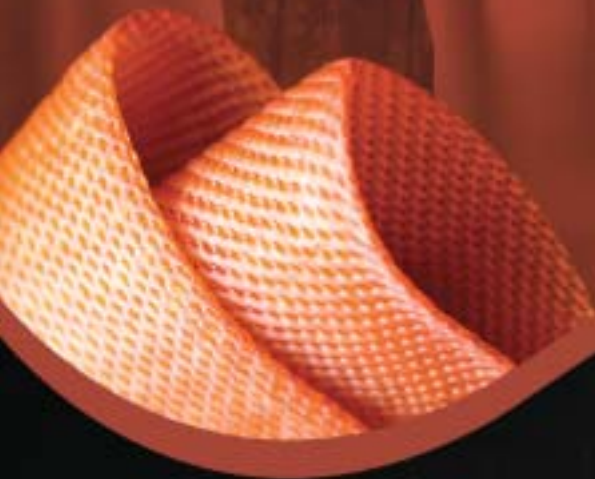
**Bakrie
Sumatera
Plantations**



Creating a New Cycle

Towards Balancing Economic Aspirations
with Ecological Imperatives

Laporan Tahunan 2010 Annual Report



Daftar Isi Contents

Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	2	
Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya	Shares, Warrants and Securities Highlights	4	
Kronologi Pencatatan Saham	Stock Listing Chronology	6	
Komposisi Pemegang Saham	Shareholders' Composition	6	
Informasi Pemegang Saham	Information for Shareholders	7	
	Dividen	Dividends	10
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Use of Proceeds from Public Offerings	11	
	Efek Lainnya	Securities	13
	Rencana Strategis	Strategic Intent	14
	Visi Misi	Vision Mission	16
	Daerah Operasi	Area of Operations	18
	Struktur Usaha	Business Structure	20
	Struktur Organisasi	Organizational Structure	24
	Kilas Balik 2010	2010 in Flash Back	26
	Jejak Langkah	Milestones	28
	Sambutan Dewan Komisaris	Message from the Board of Commissioners	30
	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	38
	Diskusi dan Analisis Manajemen	Management Discussion and Analysis	48
	Pernyataan Tentang Tata Kelola Perusahaan	Statement on Corporate Governance	72
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	Corporate Social and Environmental Responsibility	102	
	Sumber Daya Alam dan Teknologi	Natural and Technological Resources	120
	Sumber Daya Manusia	Human Resources	128
	Riwayat Hidup Singkat Komisaris	Resumes of the Commissioners	132
	Riwayat Hidup Singkat Direktur	Resumes of the Directors	137
Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies	143	
	Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions and Professionals	145
	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certification	146
	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	Responsibility for Annual Reporting	148
	Laporan Keuangan Konsolidasian	Consolidated Financial Statements	149
Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies	L1	
	Singkatan Nama Perusahaan	Abbreviations of Company Names	L3

Creating a New Cycle

Towards Balancing Economic Aspirations
with Ecological Imperatives

Menjaga pertumbuhan secara berkelanjutan, BSP menyeimbangkan upaya meningkatkan produktivitas dan upaya melestarikan lingkungan. Siklus baru terjadi pada waktu produktivitas mencapai tingkat yang lebih tinggi, baik untuk perusahaan maupun masyarakat sekitar, tanpa merusak lingkungan lebih jauh.

Maintaining sustainable growth, BSP balances the efforts of productivity improvement and environmental conservation. The new cycle will commence when productivity of both the company and the neighboring communities has reached a higher level without any damage to the environment.

Ikhtisar Keuangan

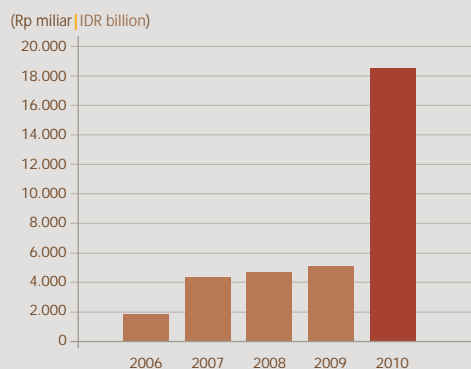
Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

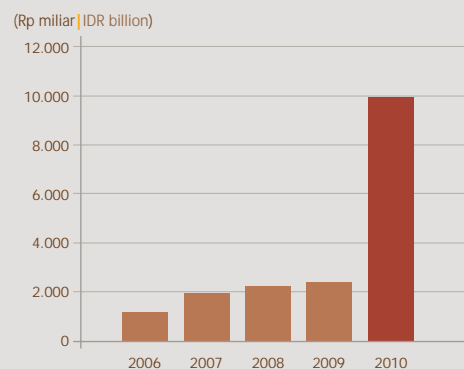
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2010	2009	2008	2007	2006	
HASIL-HASIL OPERASI						OPERATIONAL RESULTS
Penjualan Bersih	3.004.454	2.325.282	2.931.419	1.755.280	1.180.622	Net Sales
Laba Kotor	1.292.276	672.497	1.022.022	661.014	410.942	Gross Profit
Laba Usaha	849.965	470.323	759.697	493.136	292.159	Income from Operations
Beban Pajak - Bersih	268.409	115.186	106.205	90.638	77.567	Tax Expenses - Net
Laba Bersih	805.630	252.783	173.569	206.575	172.898	Net Income
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	13.554	3.788	3.788	3.788	2.331	Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	67,56	66,73	46	70*	74	Basic Earnings per Share (IDR)
Dividen per Saham (Rupiah)	3,8	9	17	15	9	Dividend per Share (IDR)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	(1.554.326)	6.718	259.581	997.658	482.307	Net Working Capital
Jumlah Aset	18.502.257	5.071.797	4.700.319	4.310.904	1.783.001	Total Assets
Jumlah Investasi	306.362	659.729	569.807	168.129	207.673	Total Investments
Jumlah Kewajiban	9.955.000	2.401.056	2.229.141	1.924.315	1.140.515	Total Liabilities
Ekuitas - Bersih	8.318.408	2.669.843	2.470.178	2.385.206*	642.485	Equity - Net

Aset | Assets



Kewajiban | Liabilities



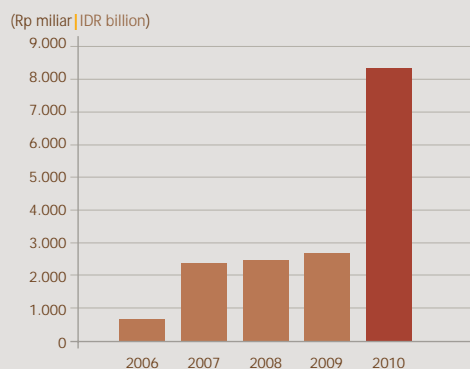
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian

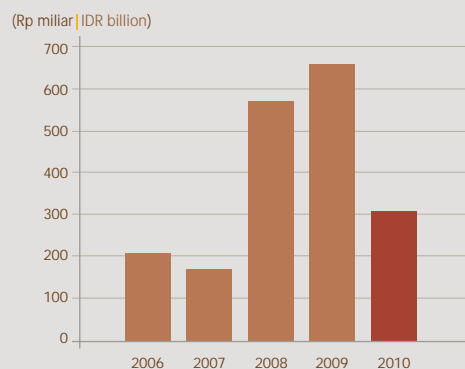
	2010	2009	2008	2007	2006	
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	4,35%	4,98%	3,69%	4,79%	9,70%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	9,68%	9,47%	7,03%	8,66%*	26,91%	Return on Equity
Rasio Lancar	53,50%	101,02%	154,83%	355,39%	354,81%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	119,67%	89,93%	90,24%	80,68%*	177,52%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	53,80%	47,34%	47,43%	44,64%*	63,97%	Liabilities to Assets Ratio
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
EBITDA terhadap Beban Bunga	2,90x	3,09x	4,52x	3,69x	4,92x	EBITDA to Interest Expenses
Tingkat Perputaran Persediaan	29,44	29,57	24,50	16,80	28,00	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	28%	105%	140%	89%	138%	Fixed Assets Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,16	0,46	0,62	0,41	0,66	Total Assets Turnover
Marjin Laba Kotor	43,01%	28,92%	34,86%	37,66%	34,81%	Gross Profit Margin

*) dampak dari penyesuaian jumlah saham setelah *Rights Issue* | effects of the adjustments in the number of shares after the Rights Issue

Ekuitas | Equity



Investasi | Investments

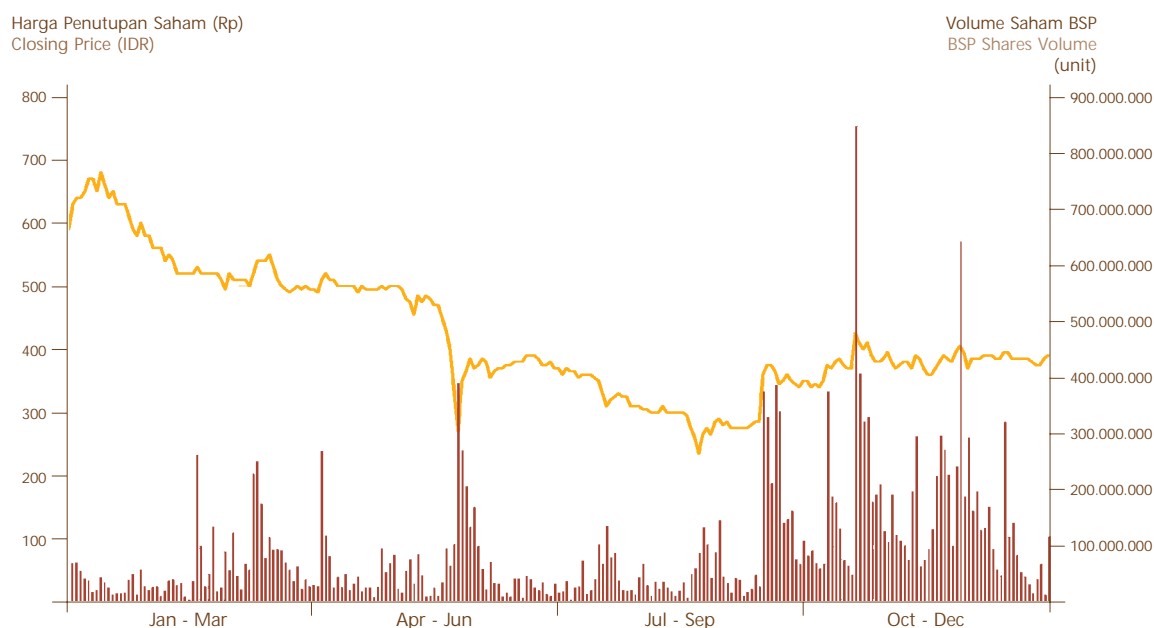


Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya

Shares, Warrants and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2010

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2010



Kinerja Saham | Share Performance

(dalam Rupiah)	2010	2009	(in IDR)
Harga Tertinggi	690	1.010	Highest Price
Harga Terendah	230	235	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	390	580	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	67,56	66,73	Earning per Share

Harga Saham | Share Price

(dalam Rupiah)	2010				2009				(in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	580	485	690	495	260	235	345	310	1st Quarter
Triwulan II	495	235	530	370	310	305	940	690	2nd Quarter
Triwulan III	370	230	400	340	690	580	1.010	870	3rd Quarter
Triwulan IV	340	335	435	390	870	520	900	580	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2010			2009			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	57.543	3.493.969.500	478.722.238	62.571	4.451.822.500	79.913.776	1st Quarter
Triwulan II	50.982	3.707.166.000	1.479.129.705	190.724	11.999.978.000	79.947.014	2nd Quarter
Triwulan III	54.673	4.442.764.000	1.056.077.558	123.233	6.639.925.500	74.202.032	3rd Quarter
Triwulan IV	76.864	10.194.883.000	376.600.220	66.375	2.640.796.000	85.352.630	4th Quarter

Peredaran Waran Seri I | Warrant Serie I Distribution

(unit)	2010			2009			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	7.314	151.833.500	0	3.082	47.741.000	475.625	1st Quarter
Triwulan II	3.472	83.158.500	0	3.875	66.173.500	0	2nd Quarter
Triwulan III	1.568	111.660.500	0	5.309	100.092.000	0	3rd Quarter
Triwulan IV	0	0	0	3.091	34.830.000	0	4th Quarter

Peredaran Waran Seri II | Warrant Serie II Distribution

(unit)	2010			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	3.730	124.877.500	0	1st Quarter
Triwulan II	979	27.520.500	0	2nd Quarter
Triwulan III	904	16.459.000	0	3rd Quarter
Triwulan IV	8.084	457.783.000	0	4th Quarter

Kronologi Pencatatan Saham | Stock Listing Chronology

Perusahaan Anda melakukan penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan hanya mencatatkan sahamnya pada bursa ini dengan kode saham UNSP.

Your Company has conducted its initial public offering at the Indonesia Stock Exchange (was Jakarta Stock Exchange) and listed its stocks only at this bourse with the ticker symbol of UNSP.

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-03-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	03-11-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	01-12-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants.

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2010

	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp.000) Total (IDR.000)	%
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Ltd.	690.375.000	69.037.500	5,09
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	56.589.500	4,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	55.000.000	4,06
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	43.879.200	3,24
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	43.333.333	3,20
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Ltd.	430.000.000	43.000.000	3,17
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	33.157.900	2,45
Bank Sarasin Rabo (Asia) Ltd. a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	32.500.000	2,40
UOB Kay Hian Private Ltd	322.875.062	32.287.506	2,38
Masyarakat Public	9.459.823.281	945.982.329	69,84
Jumlah Total	13.547.672.676	1.354.767.268	100,00
Treasury Stock	6.100.000	610.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid	13.553.772.676	1.355.377.268	

Informasi Pemegang Saham | Information for Shareholders

KEPUTUSAN RUPS

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Februari 2010 membahas dua agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui penambahan modal saham melalui HMETD III yang disertai dengan Waran Seri II. Jumlah saham yang ditawarkan adalah 9.454.742.337 lembar dengan harga sebesar Rp 525 per lembar. Rasio saham dengan HMETD adalah 2:5. Jumlah Waran Seri II yang diterbitkan adalah 630.316.155 lembar dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp 530. Rasio HMETD terhadap waran adalah 15:1.

AGENDA 2

Menyetujui transaksi material terkait akuisisi perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, karet, serta oleokimia.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2010 membahas empat agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku 2009.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2009, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2009 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun Buku 2009.

DECISIONS OF THE GMS

The Extraordinary GMS held on 2 February 2010 discussed two agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Approving the increase of capital stock through the issuance of the 3rd Pre-Emptive Rights Issue which includes Warrant Serie II. Total number of shares offered was 9,454,742,337 at the price of IDR 525 per share. Ratio of shares to rights issued was 2:5. Total number of Warrant Serie II was 630,316,155 at the exercise price of IDR 530. Ratio of rights issued to warrants was 15:1.

AGENDA 2

Approving material transactions related to the acquisition of several oil palm and rubber plantations and processing companies, as well as oleochemical companies.

The Annual GMS held on 8 June 2010 discussed four agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Approving and accepting of the Directors' Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2009 Fiscal Year.

AGENDA 2

Approving of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for Fiscal Year 2009, including the Report on the Board of Commissioner's Supervisory Duty, and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2009 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Profit/Loss Statement of the 2009 Fiscal Year.

AGENDA 3

Menyetujui penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2009 sebesar Rp 252,78 milyar untuk dipergunakan sebagai berikut:

1. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2009 sebesar Rp 3,8 per saham;
2. Memasukkan sisanya sebagai Laba Ditahan.

Serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran Dividen Tunai sesuai peraturan yang berlaku.

AGENDA 4

Menyetujui untuk memberi wewenang pada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan untuk Tahun Buku 2010, dengan ketentuan Akuntan Publik tersebut mempunyai reputasi baik dan terdaftar di BAPEPAM & LK, serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik berikut syarat penunjukannya.

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2010 membahas dua agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

1. Menyetujui pengangkatan Anton Apriyantono sebagai Komisaris Independen yang baru.
2. Menyetujui susunan Dewan Komisaris untuk periode RUPS Tahunan 2010 sampai dengan RUPS Tahunan 2013:
 Komisaris Utama/Independen: Soedjai Kartasasmita
 Komisaris Independen: Bungaran Saragih
 Komisaris Independen: Anton Apriyantono
 Komisaris: Bobby Gafur S. Umar
 Komisaris: Yuanita Rohali

AGENDA 3

Approving the use of the Net Profit of the 2009 Fiscal Year at IDR 252.78 billion as follows:

1. Disbursement of Cash Dividends of the 2009 Fiscal Year at IDR 3.8 per share;
2. Setting aside the remaining net profit as Retained Earnings.

And granting of power and authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the payment of the Cash Dividends in compliance with existing rules and regulations.

AGENDA 4

Approving the authorization of the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the financial reports of the 2010 Fiscal Year, provided that the Public Accountant has a good reputation and is registered at the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Authority (BAPEPAM & LK), and authorizing the Board of Directors to set the honorarium of the Public Accountant and other requirements pertaining to the assignment.

The Extraordinary GMS held on 8 June 2010 discussed two agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

1. Approving the appointment of Anton Apriyantono as a new Independent Commissioner.
2. Approving the composition of the Board of Commissioners for the period between the 2010 Annual GMS and the 2013 Annual GMS:
 President and Independent Commissioner: Soedjai Kartasasmita
 Independent Commissioner: Bungaran Saragih
 Independent Commissioner: Anton Apriyantono
 Commissioner: Bobby Gafur S. Umar
 Commissioner: Yuanita Rohali

3. Menyetujui pengangkatan Rudi Sarwono sebagai Direktur baru.
4. Menyetujui susunan Direksi untuk periode RUPS Tahunan 2010 sampai dengan RUPS Tahunan 2013:
Direktur Utama: Ambono Janurianto
Direktur: Harry M. Nadir
Direktur: Bambang Aria Wisena
Direktur: Howard J. Sargeant
Direktur: M. Iqbal Zainuddin
Direktur: Rudi Sarwono
5. Memberi wewenang dan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menetapkan honorarium atau remunerasi Komisaris Independen dan Direktur yang baru.

AGENDA 2

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

3. Approving the appointment of Rudi Sarwono as a new Director
4. Approving the composition of the Board of Directors for the period between the 2010 Annual GMS to the 2013 Annual GMS:
President Director: Ambono Janurianto
Director: Harry M. Nadir
Director: Bambang Aria Wisena
Director: Howard J. Sargeant
Director: M. Iqbal Zainuddin
Director: Rudi Sarwono
5. Authorizing the Remuneration and Nomination Committee to set the honorarium or remuneration of the new Independent Commissioner and the new Director.

AGENDA 2

Approving the changes of the Articles of Association in compliance with Bapepam Regulations No. IX.J.1. on the Principles of the Articles of Association for Corporations conducting Public Offerings of Equity-based Securities and for Public Companies.

Dividen | Dividends

Dividen Dividends						
Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004 *)	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.052	805.630.448	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Rasio Pembayaran Dividen

Kebijakan pembayaran dividen dilandasi pendapatan bersih dengan formula sebagai berikut:

Dividend Payout Ratio	
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan Net Income	Dividen Tunai Cash Dividen
< Rp 100.000.000.000	10%-15%
> Rp 100.000.000.000	16%-20%

Pembayaran dividen tunai 2010 dilakukan sesuai keputusan RUPS 8 Juni 2010, yang telah diiklankan di Harian Bisnis Indonesia dan Harian Waspada 10 Juni 2010.

Dividend Payout Ratio

The dividend payout policy is based on net income and uses the following formula:

Payment of the 2010 cash dividend was conducted in accordance with the decision of the GMS of 8 June 2010, which has been advertised on 10 June 2010 in Bisnis Indonesia Daily and Waspada Daily.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | Use of Proceeds from Public Offerings

Pada Februari 2010, Perusahaan Anda telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Saham III (PUT III) dan menerbitkan Waran Seri II. Total perolehan dana hasil PUT III adalah Rp 4.963,74 miliar. Total perolehan dana hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah Rp 334,07 miliar.

Rencana Penggunaan Dana PUT III

Sebesar 64,98% digunakan untuk peningkatan modal pada anak perusahaan, untuk kemudian digunakan dalam akuisisi saham serta peningkatan modal dan modal kerja perusahaan perkebunan sawit, karet, serta oleokimia. Sebesar 25,56% digunakan untuk pengembangan bisnis hulu Perusahaan Anda. Sebesar 9,46% digunakan sebagai tambahan modal kerja Perusahaan Anda.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri II

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri II senilai Rp 334,07 miliar akan digunakan Perusahaan Anda sebagai cadangan dana untuk pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2011.

Laporan Penggunaan Dana PUT III

Perusahaan Anda telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT III PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk kepada otoritas pasar modal Indonesia.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua BAPEPAM-LK: "Telah digunakan untuk pembayaran uang muka pembelian PT Monrad Intan Barakat sebesar Rp 274.200.000.000, untuk pembayaran uang muka pembelian PT Citalaras Cipta Indonesia sebesar Rp 25.000.000.000 dan sebesar Rp 100.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja (*working capital*) Perseroan. Sisa dana yang belum digunakan disimpan dalam bank, deposito dan investasi." Di dalam laporan tersebut, Perusahaan Anda juga menjelaskan bahwa belum ada Waran Seri II yang dikonversi.

In February 2010, Your Company conducted the 3rd Limited Public Offering of Shares (3rd Rights Issue) and issued Warrant Serie II. The total funds obtained through the 3rd Rights Issue was IDR 4,963.74 billion. The total funds obtained through the Warrant Serie II was IDR 334.07 billion.

Realization Plan of the 3rd Rights Issue Proceeds

About 64.98% will be used to increase the capital of subsidiaries, and will be in turn used to acquire shares and to increase capital and working capital of palm, rubber, and oleochemical companies. About 25.56% will be used to develop the upstream business of Your Company. About 9.46% will be used to increase the working capital of Your Company.

Realization Plan of Warrant Serie II Conversion Proceeds

The total funds obtained through the conversion of Warrant Serie II amounting to IDR 334.07 billion will be used by Your Company as reserve funds for the settlement of bonds payables due on 1 November 2011.

Report of Realization of the 3rd Rights Issue Proceeds

Your Company has submitted Reports of the Realization of the 3rd Rights Issue of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk to the Indonesian capital market authorities.

On 15 April 2010, Your Company reported to the Chairman of BAPEPAM-LK:

"The funds have been used for the down payment for the acquisition of PT Monrad Intan Barakat at the amount of IDR 274,200,000,000, the down payment for the acquisition of PT Citalaras Cipta Indonesia at the amount of IDR 25,000,000,000; and the amount of IDR 100,000,000,000 was used as the working capital of the Company. The balance of unused funds is deposited in bank accounts, time deposits and investments." In the report, Your Company also explained that no Warrant Serie II has been converted yet.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua BAPEPAM-LK:

1. Sebesar lebih kurang 64,98% atau sekitar Rp 3.160 miliar akan digunakan untuk meningkatkan modal pada anak perusahaan tertentu, untuk selanjutnya akan digunakan oleh anak perusahaan tertentu tersebut untuk melakukan akuisisi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet serta pengolahan oleokimia.
2. Sebesar lebih kurang 25,56% atau sekitar Rp 1.243 miliar akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, terutama terkait bisnis hulu seperti perkebunan.
3. Sebesar lebih kurang 9,46% atau sekitar Rp 460 miliar akan digunakan sebagai tambahan modal kerja (*working capital*) Perseroan.

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua BAPEPAM-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 30 September 2010. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan belum dikonversi.

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua BAPEPAM-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 31 Desember 2010. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 310.992.501 dengan nilai Rp 164.826.025.530; Jumlah yang belum dikonversi 319.323.654. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai cadangan dana untuk pelunasan obligasi senior secured notes yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2011.

On 5 August 2010, Your Company reported to the Chairman of BAPEPAM-LK:

1. About 64.98% or around IDR 3,160 billion will be used to increase the capital of certain subsidiaries, and will be further used by those particular subsidiaries to acquire oil palm plantation companies, rubber plantation companies, and oleochemical processing companies.
2. About 25.56% or around IDR 1,243 billion will be used to develop the business of the Company, particularly the upstream business such as plantations.
3. About 9.46% or around IDR 460 billion will be used to increase the working capital of the Company.

In the report, Your Company also explained that no Warrant Serie II has been converted yet.

On 15 October 2010, Your Company reported to the Chairman of BAPEPAM-LK: The Realization of the Use of Warrant Serie II for the Period of 30 September 2010. The total Warrant Serie II issued and unconverted was 630,316,155.

On 14 January 2011, Your Company reported to the Chairman of BAPEPAM-LK: The Realization of the Use of Warrant Serie II for the Period of 31 December 2010. The total Warrant Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 310,992,501 at the value of IDR 164,826,025,530; The total unconverted: 319,323,654. The Use of Proceeds According to Prospectus: will be used by the Company as reserve funds for the full repayment of the senior secured notes due on 1 November 2011.

Efek Lainnya | Securities

Pada tahun 2006, BSP Finance B.V., anak perusahaan, pertama kali mengeluarkan Senior Secured Notes dan mencatatkannya di Bursa Singapura. Selengkapnya, pencatatan obligasi terkait Perusahaan Anda adalah sebagai berikut:

In 2006, BSP Finance B.V., a subsidiary, has issued for the first time Senior Secured Notes and listed them at the Bourse of Singapore. In detail, the listing of the securities related to Your Company is as follows:

Obligasi Senior Secured Notes • BSP Finance B.V.			
Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	17 Oktober 2006	110.000.000	10,75% p.a. / 5 years
SGX-ST	27 Februari 2007	50.000.000	10,75% p.a. / 4 years
SGX-ST	16 Oktober 2009	25.000.000	10,75% p.a. / 3 years

Pembayaran Bunga Obligasi Payment of Bond Interests		
	Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1.	2 Mei 2007	9.316.666,67
2.	1 November 2007	8.552.222,22
3.	2 Mei 2008	8.647.777,78
4.	3 November 2008	8.647.777,78
5.	5 Mei 2009	8.695.555,56
6.	2 November 2009	9.778.020,83
7.	15 Januari 2010	8.156.250,00
8.	3 Mei 2010	10.054.236,11
9.	15 Juli 2010	8.156.250,00
10.	1 November 2010	9.778.020,83

Peringkat

Lembaga pemeringkat Moody's Investors Service Inc. secara independen telah memberikan peringkat untuk obligasi BSPF dan AIRPL.

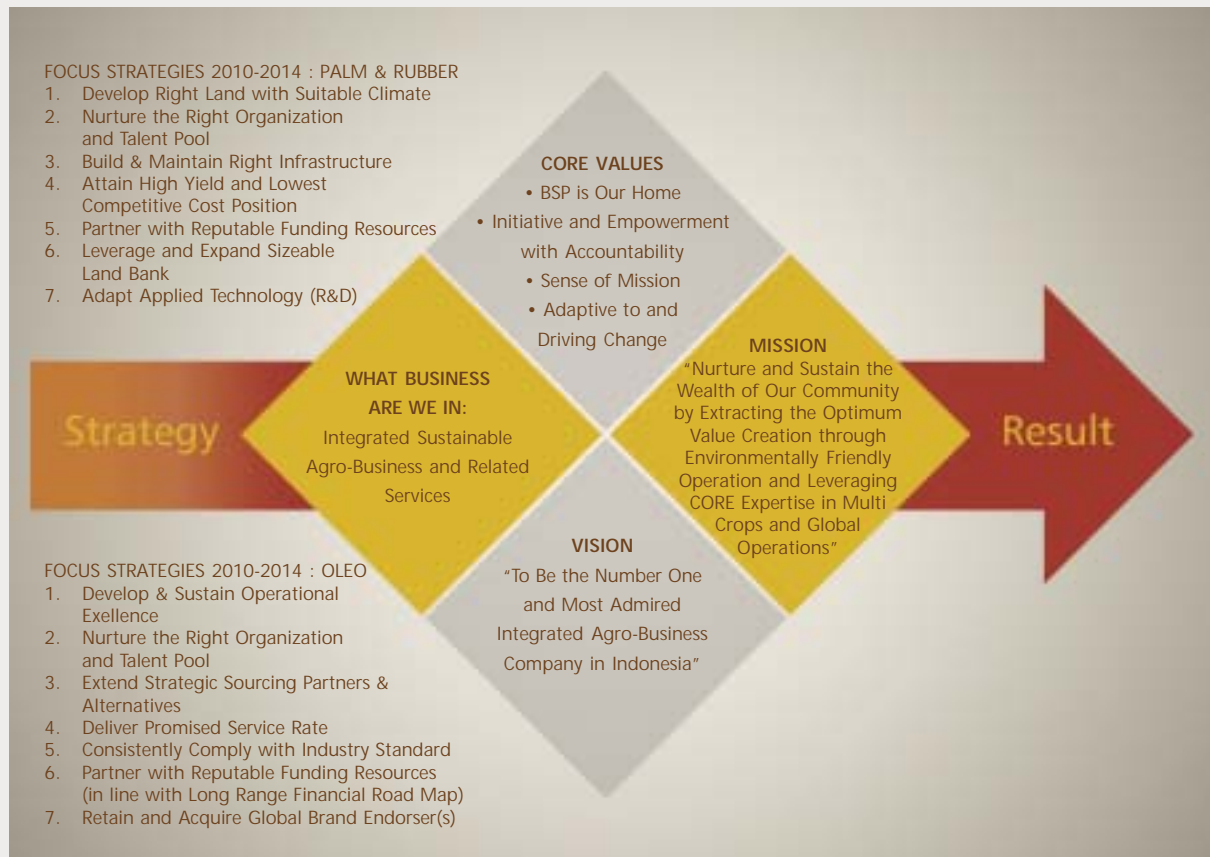
Moody's Investor Service Inc. telah memberikan peringkat obligasi BSPF sejak 2006 hingga 2010 (berturut-turut: B2, B2, B2, B-, dan Caa1), serta AIRPL pada tahun 2010 (Caa1).

Ratings

The rating agency of Moody's Investors Service Inc. has independently awarded ratings for the bonds of BSPF and AIRPL.

Moody's Investor Service Inc. has published ratings for the BSPF bonds from 2006 to 2010 (successively: B2, B2, B2, B-, and Caa1), as well as for AIRPL in 2010 (Caa1).

Rencana Strategis Strategic Intent



Mulai 2010, Perusahaan Anda memasuki siklus pertumbuhan baru, sebagaimana yang dirumuskan dalam rencana strategis 2010-2014.

Starting in 2010, Your Company has entered a new cycle of growth. Directions of this cycle are formulated in the 2010-2014 strategic intent.

BIDANG USAHA KITA **What Business Are We In**

Perusahaan Anda bergerak sebagai usaha agro terpadu dan berkelanjutan, serta menyediakan jasa terkait.

Your Company acts as an integrated sustainable agrobusiness and delivers related services.

NILAI DASAR Core Values

BSP Rumah Kita • BSP is Our Home

Rasa memiliki yang kuat:
senantiasa menjunjung kerja
sama tim, sikap saling
menghargai, dan komunikasi
terbuka; merawat perusahaan
layaknya rumah sendiri;
mengembangkan rasa
nyaman seperti di rumah
sendiri; bertenggang rasa dan
memperjuangkan harmoni
menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging:
consistently upholds
teamwork, mutual respect,
and open communications;
protects and beautifies the
company just like our house;
develops comfort as in our
home; nurtures tolerance and
harmonious relations towards
the common same direction.

Inisiatif dan Pemberdayaan Bertanggungjawab • Initiative and Empowerment with Accountability

Setiap Unit Usaha menentukan tujuannya sejalan dengan
Arahan Korporat.

Each Business Unit controls its objectives in line with the
Corporate Directions.

Semangat Membawa Misi • Sense of Mission

Keselarasan vertikal dan horizontal.

Vertical and horizontal alignment of harmony.

Mampu Berubah, Dorong Perubahan • Adaptive to Change, Driving Change

Berpikiran terbuka, bersikap proaktif, dan bertindak inovatif.

Open mind, proactive, innovative.

Penerapan nilai dasar Perusahaan Anda diukur dengan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator / KPI*).
The implementation of Your Company's core values is measured with the Key Performance Indicator (KPIs).

visi Vision

Menjadi Perusahaan Usaha Agro Terpadu Nomor Satu yang Paling Dikagumi di Indonesia.

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia.

Nomor Satu • Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan yang terbesar di Indonesia berdasarkan ukuran pendapatan, tercepat dalam konteks CAGR, dan/atau terbaik dilihat dari segi EVA.

Reaching the position as the biggest company in the industry based on the revenue size, the fastest in terms of CAGR, and/or the best in terms of EVA.

Terpadu • Integrated

Berkembang di hulu (melalui riset dan pengembangan kebun), serta di hilir (dengan pengembangan kegiatan pemrosesan menjadi operasi *mid-stream - non-consumer branded goods*).

Developing both in the upstream (through R&D of plantations), and in the downstream (by expanding from processing to mid-stream operations - non-consumer branded goods).

Paling Dikagumi • Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru oleh perusahaan lain, berkembang dengan operasi yang sempurna serta menjadi tolok ukur bagi industri; memiliki sumber pendapatan dari aneka tanaman serta tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang jauh di atas perusahaan agro-bisnis lainnya.

Being a company that others would like to emulate, running with excellent operations and setting new industry standards; with mixed revenues from multi-crops as well as environment, health & safety ratings that are beyond those of other agrobusiness companies.

Usaha Agro • Agro-Business

Usaha kita meliputi beraneka jenis tanaman dan mencakup segmen usaha sawit, karet, serta oleokimia.

Our business covers multi-crops and includes palm, rubber, and oleochemical lines of business.

Indonesia

Meskipun kita dapat tumbuh secara global, kita tetap merupakan perusahaan Indonesia yang berumah di kepulauan terbesar di dunia ini.

Although we may grow globally, we still will be identified as an Indonesian entity, calling the largest archipelago in the world our home.

* Perkembangan menuju Visi ini diukur dengan KPI. | Progress towards this Vision is measured with KPIs.

MISI Mission

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasi yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global.

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan • Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda. Pemenuhan misi ini diukur dengan KPI NOPAT, COC, dan CompBen; serta Net Operating Cycle, Price Index variants, dan Service Rate.

Your Company sustains economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relationships with Your Company. Fulfillment of this mission component is measured by the KPIs of NOPAT, COC, and CompBen; as well as the Net Operating Cycle, Price Index variants, and Service Rate.

Nilai Optimal • Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal. KPInya mencakup Pencapaian Hasil, OER, Zero Defect, Zero Unplanned Breakdown, serta Tingkat Utilisasi.

Your Company gains economic added values in every process of the value chain to extract the optimum value creation. The KPIs include the Yield Achievement, OER, Zero Defect, Zero Unplanned Breakdown, and Utilization Rate.

Ramah Lingkungan • Environment-friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Untuk mengukur sukses pelaksanaan misi ini, Perusahaan Anda menggunakan KPI seperti RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environment and social matters. To measure the success of this mission, Your Company uses the KPIs such as the RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci • Core Expertise

Perusahaan Anda mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki. KPI mencakup: Pencapaian Hasil, OER, Zero Defect, Zero Unplanned Breakdown, serta Tingkat Utilisasi; dan juga persentase Mentoring Implementation.

Your Company conducts research and development to improve the outputs of our plantations and processing facilities. The KPIs used: Yield Achievement, OER, Zero Defect, Zero Unplanned Breakdown, and Utilization Rate; as well as the Mentoring Implementation percentage.

Multi Tanaman dan Operasi Global • Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda akan mengelola kebun kelapa sawit di Afrika dan kebun karet di negara ASEAN; juga mengembangkan fasilitas pemrosesan oleokimia. KPInya mencakup persentase Kontribusi Pendapatan dan Keuntungan Global, yang terbagi atas produk dan geografi; serta persentase Rasio Karyawan, yang membandingkan operasi *home-base* dengan operasi global.

Your Company will manage oil palm estates in Africa and rubber estates in ASEAN countries; it is also developing oleochemical processing facilities. The KPIs include the percentage of Global Revenue & Earning Contributions, by products and by geography; as well as the percentage of Employee Ratio, comparing home-base and global operations.

Daerah Operasi

Area of Operations





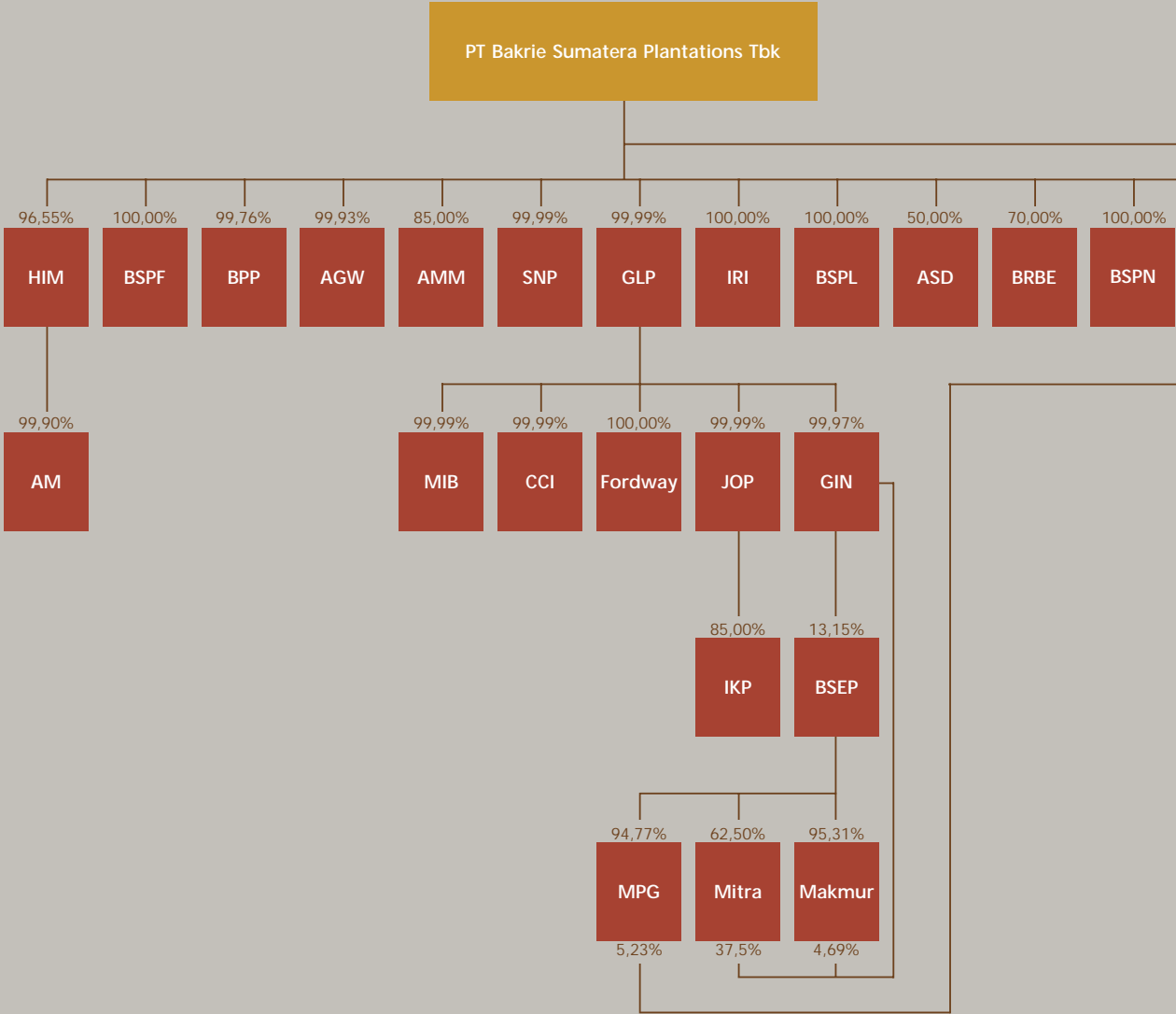
Key: ● Palm plantation/CPO mill ▲ Rubber plantation/facility ■ Oleochemical complex

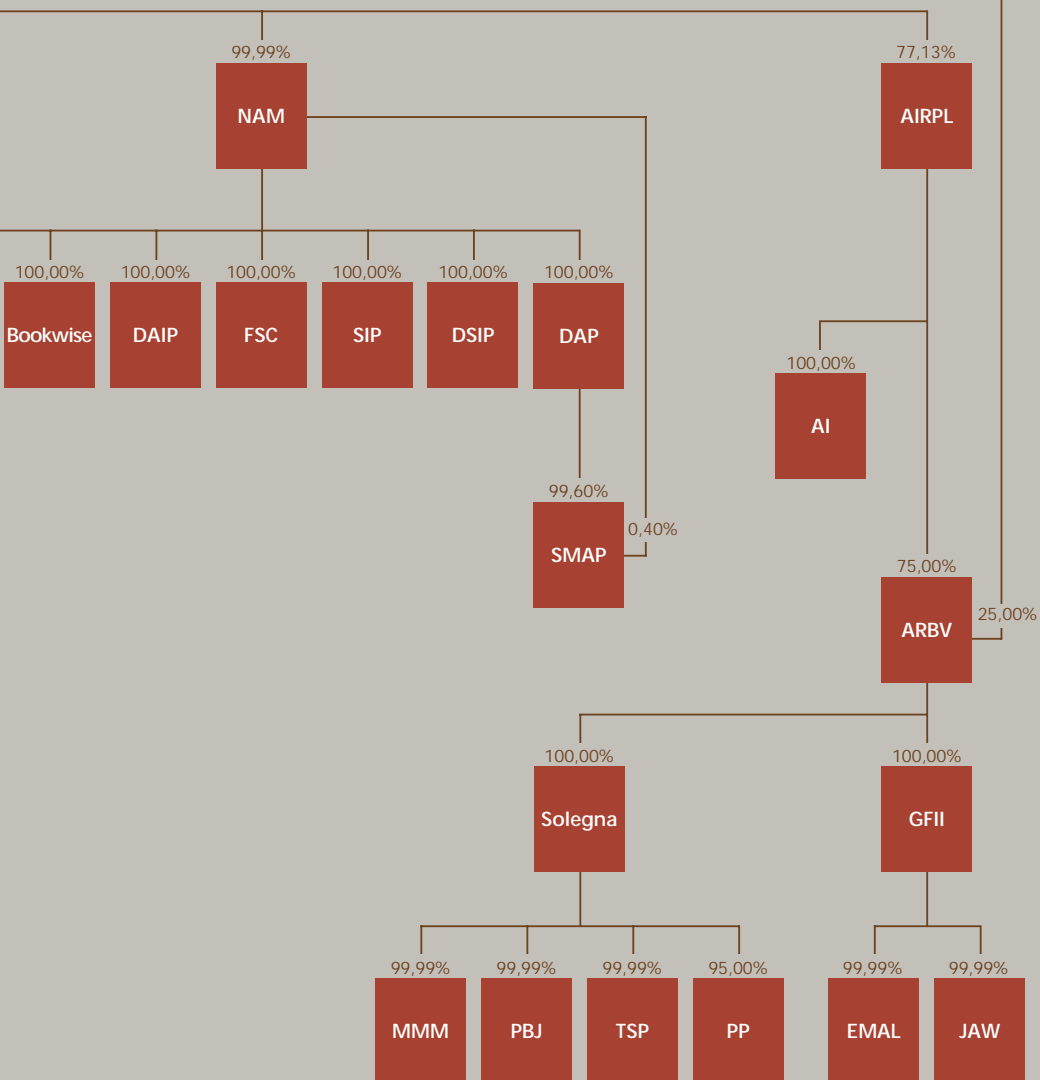
Note:

- As of December 31, 2010
- Field area represents the size of planted area
- Numerical notations in land area are in Indonesian

Struktur Usaha

Business Structure





Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2010 (%)	2009 (%)

Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership

Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	77,13	-
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	-
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Bio-diesel	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	90,00
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	-
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	-
International Rubber Investment Pte. Ltd. (IRI)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	-

Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership

Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. | through Agri International Resources Pte. Ltd.

Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	-
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	-

Melalui PT Nibung Arthamulia | through PT Nibung Arthamulia

Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan oleokimia Oleochemical facility	-	100,00	-
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan Fatty Acid 1 Fatty Acid 1 facility	2008	100,00	-
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	100,00	-
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein facility	-	100,00	-
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan fatty alcohol dan fatty acid Fatty alcohol and fatty acid facility	-	100,00	-

Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2010 (%)	2009 (%)
Melalui PT Domas Agroi Prima through PT Domas Agroi Prima					
PT Sawitimas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan fatty alcohol Fatty alcohol facility	-	100,00	-
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordway Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	-
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	-
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2010	99,99	-
Melalui PT Julang Oca Permana through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Jakarta	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	-
Melalui PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi through PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	99,97	100,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	-
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	-
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	-
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	-
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	-
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	-
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	-
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	-
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,99

Notes:

(-) Pada tahun 2009 belum dimiliki atau diklasifikasikan sebagai anak perusahaan | In 2009 has not been acquired nor classified as subsidiary

Board of Commissioners	
Soedjai Kartasasmita*	
Bungaran Saragih*	
Anton Apriyantono*	
Bobby Gafur S. Umar	
Yuanita Rohali	
Board of Directors	
President Director :	Ambono Janurianto
Directors :	Harry M. Nadir
	Bambang Aria Wisena
	Howard J. Sargeant
	M. Iqbal Zainuddin
	Rudi Sarwono
CEO	
CEO :	Ambono Janurianto

Audit Committee (AC)	
Chairman :	Soedjai Kartasasmita
Member :	Apandi Kosasih
	Marzuki Ramli

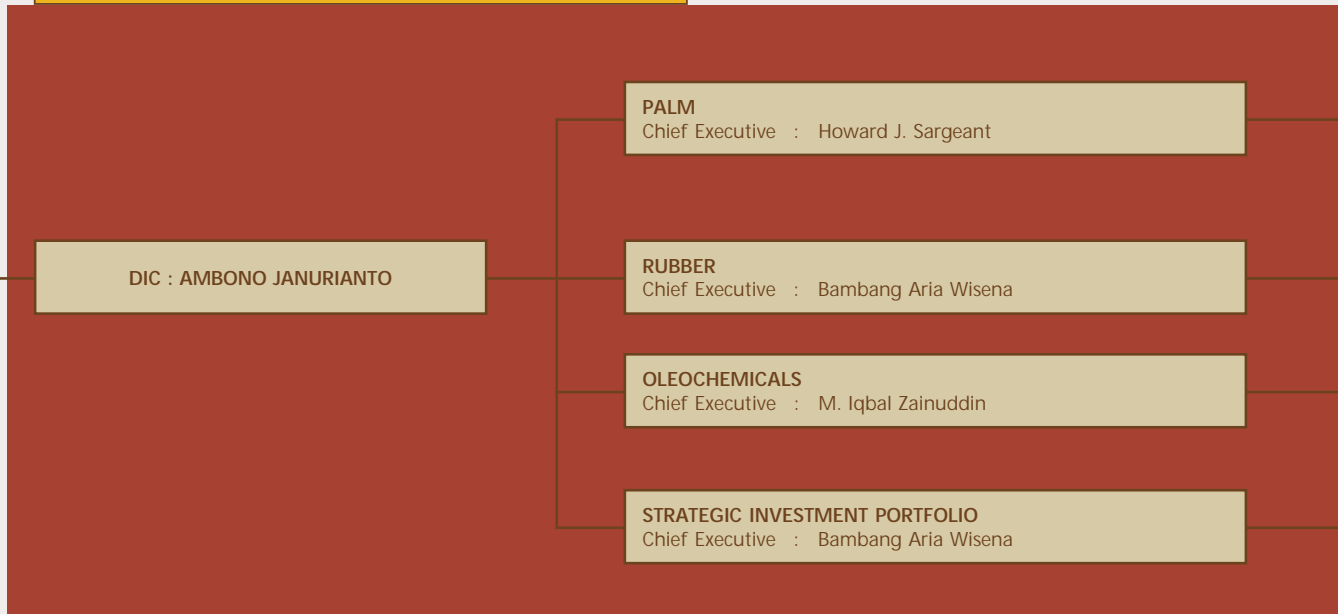
Risk Management Committee (RMC)	
Chairman :	Bungaran Saragih
Member :	Harry M. Nadir
	M. Iqbal Zainuddin

Remuneration & Nomination Committee (RNC)	
Chairman :	Soedjai Kartasasmita
Member :	Bobby Gafur S. Umar
	Ambono Janurianto
	Harry M. Nadir
	Rudi Sarwono

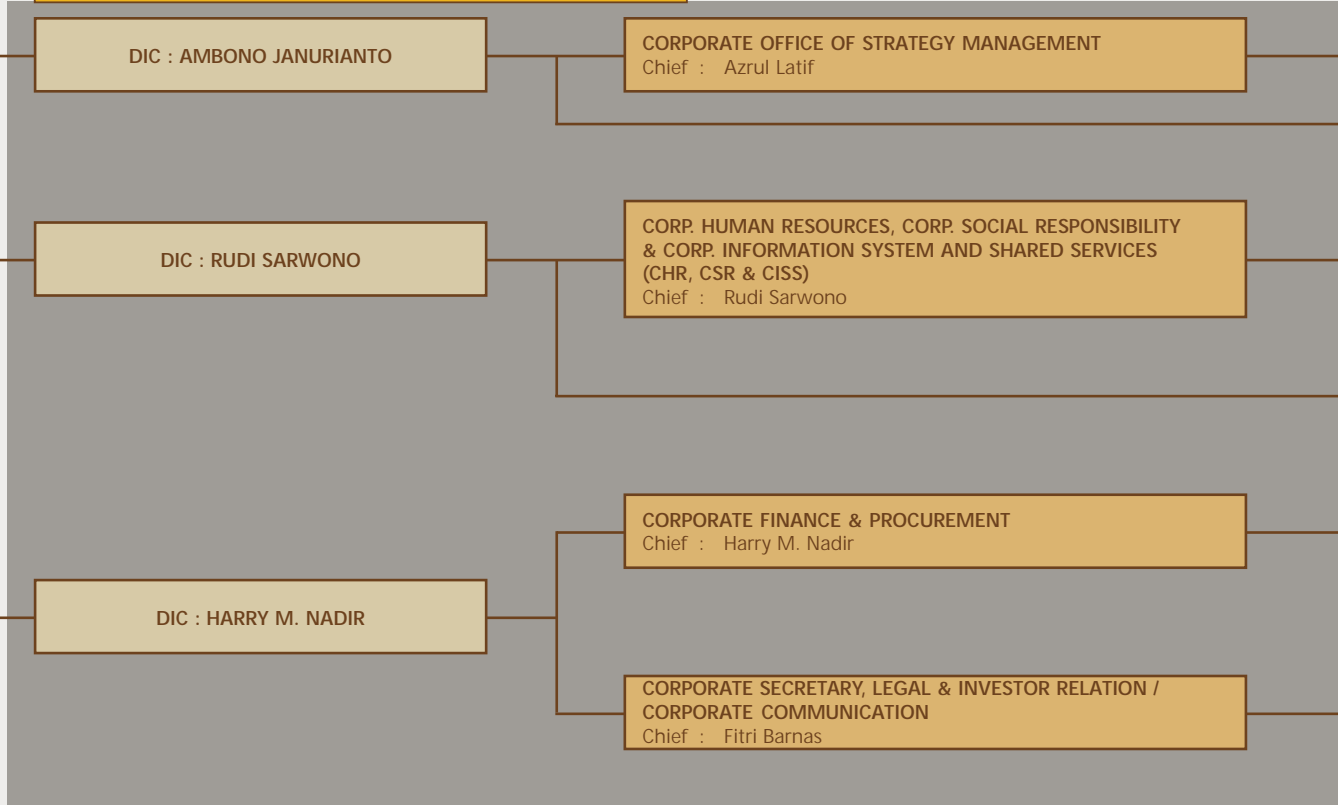
Investment Management Committee	
Chairman :	Yuanita Rohali
Member :	Ambono Janurianto
	Bambang Aria Wisena

Executive Management Committee	
--------------------------------	--

CORPORATE STRATEGIC BUSINESS UNITS



CORPORATE FUNCTIONS



Struktur Organisasi

Organizational Structure

OPERATION BUSINESS UNITS	
UNIT RIAU Head : Lilik Qusairi	UNIT KALSEL Head : Bermansyah Sinaga
UNIT SUMUT 2 Head : Fauzie Orbanta	UNIT JAMBI I Head : Ahmad Najib
UNIT SUMSEL 1 Head : Deni Abdullah	UNIT JAMBI II Head : Andi Sucipto
UNIT SUMBAR Head : Edy Sukamto	UNIT INTERNATIONAL Head : TBD
UNIT BENGKULU Head : Darwin Daud	UNIT LAMPUNG Head : Dwi Hartono
UNIT SUMSEL 2 Head : Darwin Daud	UNIT SUMUT 1 Head : Nahum Pangabean
KUALA TANJUNG	
TANJUNG MORAWA	
INDOGREEN INTERNATIONAL PLANTATION	
SAWIT MAS PLANTATIONS MANAGED OPERATION	
NEW BUSINESS PORTFOLIOS	

CORPORATE BUSINESS DEVELOPMENT & STRATEGIC INVESTMENT
CORPORATE AUDIT & RISK MANAGEMENT
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
CORPORATE ORGANIZATION & TALENT MANAGEMENT
CORPORATE HR OPERATIONS
CORPORATE INFORMATION SYSTEM & SHARED SERVICES
ENVIRONMENT, HEALTH & SAFETY
CORPORATE FINANCIAL, ACCOUNTING & TAX
CORPORATE MANAGEMENT ACCOUNTING, CONTROL & EVA
CORPORATE FINANCE & TREASURY
CORPORATE PROCUREMENT
CORPORATE COMPLIANCES
CORPORATE LEGAL
CORPORATE INVESTOR RELATIONS / COMMUNICATION

DIC : Director in Charge
 TBD : To Be Determined
 * : Independent Commissioner

Kilas Balik 2010

2010 in Flash Back



2 Februari 2010

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2 Februari 2010

Melakukan PUT III dengan HMETD, dengan rasio 2:5; serta menerbitkan Waran Seri II.
Conducted 3rd Rights Issue, with the ratio of 2:5; and issued Warrant Serie II.

16 Februari 2010

Meningkatkan kepemilikan saham di AIRPL dari 36,54% menjadi 58,86%.
Increase the share ownership in AIRPL from 36.54% to 58.86%.

11 Maret 2010

Menerbitkan first tranche Equity-Linked Notes sejumlah USD 77.336.000 dari rencana penerbitan sampai dengan jumlah USD 100.000.000.
Issued the first tranche of Equity-Linked Notes amounting to USD 77,336,000 from the planned total amount of USD 100,000,000.

11 Maret 2010

Meningkatkan kepemilikan saham di AIRPL dari 58,86% menjadi 73,85%.
Increase the share ownership in AIRPL from 58.86% to 73.85%.

19 April 2010

Meluncurkan program *Strategic Intent* yakni GREAT yang memiliki makna "*GO! Reach Extraordinary Achievement through Transformation*".
Launched Strategic Intent program - GREAT - which means "*GO! Reach Extraordinary Achievement through Transformation*".

26 April 2010

Melalui GLP mengakuisisi seluruh saham PT Monrad Intan Barakat dan PT Julang Oca Permana sebagai realisasi PUT III.
Through GLP acquired all shares of PT Monrad Intan Barakat and PT Julang Oca Permana as a realization of the 3rd Rights Issue.

29 April 2010

Melalui GLP mengakuisisi seluruh saham PT Citalaras Cipta Indonesia sebagai realisasi PUT III.
Through GLP acquired all shares of PT Citalaras Cipta Indonesia as a realization of the 3rd Rights Issue.

10 Mei 2010

Menandatangani Facility Agreement dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 dari ADM Galleus Fund.
Signed a Facility Agreement in the course of obtaining a credit facility of USD 15,000,000 from ADM Galleus Fund.



1-3 Juni 2010

Menjadi sponsor utama dalam International Oil Palm Conference (IOPC) 2010 yang diselenggarakan di Yogyakarta.
Became the main sponsor of the International Oil Palm Conference (IOPC) 2010 held in Yogyakarta.

8 Juni 2010

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

14 Juni 2010

BSP Unit Sumut 1, Kisaran, mendapatkan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
BSP North Sumatra 1 Unit / Kisaran received the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) certification.

5 Agustus 2010

Meningkatkan kepemilikan saham di AIRPL dari 73,85% menjadi 77,13%.
Increase the share ownership in AIRPL from 73.85% to 77.13%.

16 Agustus 2010

Menerbitkan sisa Equity-Linked Notes sejumlah USD 22.664.000 dari rencana penerbitan sampai dengan jumlah USD 100.000.000.
Issued the remaining Equity-Linked Notes amounting to USD 22,664,000 of the planned total amount of USD 100,000,000.

22 Oktober 2010

Melalui NAM mengakuisisi seluruh saham PT Sarana Industama Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Domas Agrointi Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana sebagai realisasi PUT III.
Through NAM acquired all shares of PT Sarana Industama Perkasa, PT Flora Sawita Chemindo, PT Domas Agrointi Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana as a realization of the 3rd Rights Issue.

8 Desember 2010

Ekspor Perdana Fatty Acid dan Gliserin.
First Export of Fatty Acid and Glycerine.

13 Desember 2010

Public Expose Tahunan.
Annual Public Expose.

16 Desember 2010

NAM melakukan penjualan seluruh aset kepada PT Julang Oca Permana.
NAM sold all of its assets to PT Julang Oca Permana.

16 Desember 2010

Melalui NAM mengakuisisi seluruh saham PT Domas Agrointi Prima yang memiliki 99,60% saham PT Sawitmas Agro Perkasa, dan juga mengakuisisi sisa saham PT Sawitmas Agro Perkasa sebagai realisasi PUT III.
Through NAM acquired all shares of PT Domas Agrointi Prima that owns 99.60% stock of PT Sawitmas Agro Perkasa, and also acquired the remaining shares of PT Sawitmas Agro Perkasa as a realization of the 3rd Rights Issue.

Jejak Langkah

Milestones

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Diawali pada tahun 1911, Perusahaan Anda berdiri di Asahan, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, kemudian pada tahun 1986, sebagai PT Uniroyal Sumatra Plantations, diambil alih oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, anak perusahaan, di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Dua puluh tahun kemudian, Perusahaan Anda, sebagai industri perkebunan yang holistik dan telah berkembang hingga ke Afrika Barat, memasuki usaha oleokimia. Perkembangan ini menandai awal siklus pertumbuhan baru yang membawa Perusahaan Anda menuju usaha agro *multi-crop* yang berkelanjutan, dan senantiasa berorientasi kepada *triple-bottomline*.

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1911

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1965

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

1986

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1992

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2004

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2008

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

Your Company is an integrated and sustainable agrobusiness that operates in the business field of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; the business field of rubber plantation and the processing of natural rubber products; and the business field of processing oleochemical products.

Beginning in 1911, Your Company was established in Asahan, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT Uniroyal Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT Uniroyal Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed names to become PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Twenty years later, Your Company, as an holistic plantation industry that has expanded as far as to Western Africa, entered the oleochemical business. This development marked the beginning of a new growth cycle, which will bring Your Company towards a sustainable, multi-crop agrobusiness, which is continuously oriented towards the triple-bottomline.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Perusahaan Anda telah memasuki fase baru dalam proses pertumbuhannya. Secara horizontal, Perusahaan Anda melakukan pengembangan kebun sawit dan kebun karet melalui akuisisi dari pihak ketiga. Secara vertikal, Perusahaan Anda mengembangkan usaha baru di hulu maupun di hilir.

Your Company has entered a new phase in its growth process. Horizontally, Your Company has developed its palm and rubber estates through acquisitions from third parties. Vertically, Your Company has developed new businesses both at the upstream and the downstream of the industry.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Bagi kami adalah suatu kebanggaan tersendiri dapat menyampaikan kepada Anda laporan tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk untuk tahun 2010; suatu laporan yang memberi Anda kesempatan untuk melihat secara sekilas dinamika yang telah mendorong Perusahaan Anda untuk menjadi lebih kompetitif.

Menciptakan *Sustainable Shareholder Value* Jangka Panjang

Perusahaan Anda telah memasuki fase baru dalam proses pertumbuhannya. Secara horizontal, Perusahaan Anda melakukan pengembangan kebun sawit dan kebun karet melalui akuisisi dari pihak ketiga. Secara vertikal, Perusahaan Anda mengembangkan usaha baru di hulu maupun di hilir.

Peningkatan kapasitas produksi perlu dipercepat untuk memanfaatkan situasi pasar, dengan lonjakan harga karet hingga mencapai tingkat tertinggi dalam sejarah. Tingkat profitabilitas usaha karet pun meningkat pesat pada tahun 2010, melebihi profitabilitas sawit.

Perkembangan di hulu yang akan menjadi perhatian para pelaku bisnis sawit ialah pembangunan kebun bibit kelapa sawit di Kisaran, perwujudan kerja sama dengan ASD de Costa Rica, sebuah perusahaan yang di lingkungan internasional terkenal sebagai produsen benih kelapa sawit unggul.

Dear Shareholder,

It is a distinct honor to be able to present you the 2010 annual report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. This report will give you the opportunity to experience briefly the dynamics that have driven Your Company to become even more competitive.

Creating a Long-Term Sustainable Shareholder Value

Your Company has entered a new phase in its growth process. Horizontally, Your Company has developed its palm and rubber estates through acquisitions from third parties. Vertically, Your Company has developed new businesses both at the upstream and the downstream of the industry.

Increase of production capacities had to be accelerated to take advantage of market conditions, with booming prices of rubber up to the highest level in history. Consequently, the profitability of the rubber business, more than palm, has increased enormously in 2010.

One development at the upstream that will become the center of attention in the palm business is the establishment of an oil palm seed garden in Kisaran; the result of the collaboration with ASD de Costa Rica, an internationally-renowned company and producer of prime oil palm seeds.

Besar harapan kami bahwa sebelum akhir tahun 2011 kebun bibit akan mulai menghasilkan benih unggul berpotensi tingkat produktivitas yang tinggi; diawali dengan produksi dua juta benih per tahun, berangsur-angsur dalam kurun waktu lima tahun naik menjadi 20-30 juta benih per tahun.

Benih yang dihasilkan akan dimanfaatkan untuk penanaman baru dan proyek peremajaan, dan tidak perlu diragukan lagi bahwa kelak kebun sawit Perusahaan Anda memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan sekarang.

Lebih jauh, sesuai kebijakan CSR Perusahaan Anda, Direksi telah memberi indikasi persetujuan untuk mengalokasikan sebagian dari benih berkualitas tinggi yang dihasilkan kebun bibit itu, dengan harga yang wajar, kepada petani plasma, khususnya yang telah dibina oleh Perusahaan Anda, di berbagai lokasi. Produktivitas kebun plasma yang tinggi akan meningkatkan pendapatan pemiliknya, sehingga diharapkan dapat membuat komunitas setempat pun menjadi lebih sejahtera.

Demikianlah salah satu upaya Perusahaan Anda untuk menciptakan *sustainable shareholder value*.

Upaya lain terkait dengan *sustainable shareholder value* adalah pengembangan usaha di hilir industri sawit. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda telah mengakuisisi fasilitas pengolahan oleokimia milik kelompok usaha Domba Mas. Fasilitas tersebut berada di Tanjung Morawa dan Kuala Tanjung; keduanya di Sumatera Utara, dekat dengan kebun sawit Perusahaan Anda.

We expect that before the end of 2011 this seed garden can already produce prime seeds with high productivity potentials; starting with the production of two million seeds per year, and gradually in the course of five years increasing to a production rate of 20-30 million seeds per year.

The seeds will be used in greenfields as well as for replantation projects, and it is beyond doubt that Your Company's oil palm estates will have a much higher productivity rate than now.

Furthermore, in line with Your Company's CSR policy, the Board of Directors has indicated its approval to allocate a portion of the high-quality seeds of the seed garden to plasma farmers at reasonable prices, particularly those farmers who have been advocated by Your Company, in various locations. The higher productivity of the plasma estates will improve their owners' revenue, and it is hoped that this will increase the welfare of the neighboring communities as well.

Nevertheless, this is one effort by Your Company to create a sustainable shareholder value.

Another effort related to sustainable shareholder value is the business development at the downstream of the palm industry. In 2010, Your Company has acquired oleochemical processing facilities of the Domba Mas group of companies. The facilities are located in Tanjung Morawa and Kuala Tanjung; both in North Sumatra, close to Your Company's palm estates.

Menjelang akhir tahun 2010, pabrik Fatty Acid di Tanjung Morawa telah beroperasi kembali, dan sebagian hasil produksinya telah diekspor ke India, Iran, Taiwan dan Ekuador.

Direksi memperkirakan pabrik yang lainnya akan segera menyusul, dan pada akhir tahun 2011 mulai memenuhi perjanjian jual beli dengan Procter & Gamble, Renewable Biofuel (AS), dan International Foodstuffs Company (Uni Emirat Arab), di samping memproduksi untuk pasar ekspor dan lokal.

Dalam konteks menciptakan *sustainable shareholder value* seperti ini, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi bersifat wajar.

Lingkungan Usaha

Sejumlah isu, di antaranya perubahan iklim, berpengaruh besar terhadap industri sawit, dan mendorong sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) menjadi kewajiban bagi produsen minyak sawit. Sertifikat RSPO memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa minyak sawit yang hendak dibelinya berasal dari industri yang telah menerapkan kriteria dan prinsip yang ditetapkan oleh RSPO.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memperoleh Sertifikat RSPO untuk kebun yang berada di Kisaran. Pencapaian ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami, dan akan dilanjutkan dengan sertifikasi RSPO di kebun-kebun lain milik Perusahaan Anda.

Towards the end of 2010, the Fatty Acid factory at Tanjung Morawa has restarted operations, and a part of its productions have been exported to India, Iran, Taiwan and Ecuador.

The Board of Directors expects that the other factories will soon follow suit, and by the end of 2011 will start to meet the off-take agreements with Procter & Gamble, Renewable Biofuel (USA), and International Foodstuffs Company (United Arab Emirates), in addition to producing for export and local markets.

In this context of creating the sustainable shareholder value, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospect formulated by the Board of Directors is realistic.

Business Environment

Certain issues, among them climate changes, have significantly impacted the palm oil industry, and driven the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) to make its certification compulsory to palm oil producers. The RSPO Certificate ensures consumers that the palm oil they aim to buy originated from industries that have implemented the criteria and principles of the RSPO.

In 2010, Your Company has obtained the RSPO Certificate for its estate in Kisaran. This achievement is a source of pride for us, and will be followed by the RSPO certification of other estates of Your Company.

Terkait dengan sertifikasi RSPO, perlu kami sampaikan bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menegaskan akan meluncurkan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), yang pada hakekatnya tidak berbeda banyak dari Sertifikat RSPO. Namun, hingga akhir tahun 2010 belum dipastikan apakah pemegang Sertifikat RSPO juga wajib menjalani sertifikasi ISPO.

Perusahaan Anda mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan *sustainable value* perkebunan di Indonesia bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbagai aktivitas CSR telah dilakukan, berhasil meningkatkan *long-term sustainable stakeholder value*, serta telah memperoleh berbagai penghargaan dari Pemerintah.

Dewan Komisaris melihat Perusahaan Anda memiliki kemampuan untuk menghadapi lingkungan usaha yang dinamis. Kemampuan ini tidak terlepas dari kepemimpinan Direksi Perusahaan Anda.

Kinerja Direksi

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda menjalankan berbagai kegiatan besar dan penting, mulai dari tindakan korporasi dan ekspansi usaha hingga diversifikasi usaha. Dewan Komisaris memantau perkembangannya dan memberikan nasehat kepada Direksi.

Dalam konteks ini perlu dicatat bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan berbagai cara, antara lain:

- memantau perumusan kebijakan;
- memberikan nasehat, pandangan dan saran kepada Direksi;
- memberi saran tentang tata cara menjaga nilai-nilai korporasi; serta
- memperbaiki citra perusahaan dalam pandangan publik.

Related to the RSPO certification, it should be mentioned that the Government of Indonesia has declared that it will launch the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certificate, which in principle does not differ that much from the RSPO Certificate. However, until the end of 2010, it has not been confirmed whether holders of the RSPO Certificate also need to undergo the ISPO certification.

Your Company supports the Government's efforts to increase the sustainable value of plantations in Indonesia for all stakeholders. Various CSR activities have been conducted, and have increased the long-term sustainable stakeholder value, and have obtained various awards from the Government as well.

The Board of Commissioners believes that Your Company has the ability needed to meet its dynamic business environment. And, this ability is related to the leadership of Your Company's Board of Directors.

Performance of the Board of Directors

In 2010, Your Company conducted several large and important activities, from corporate actions and business expansion to business diversification. The Board of Commissioners has monitored the developments and has provided advice to the Board of Directors.

In this context it is worth noting that the Board of Commissioners have fulfilled their duty with various efforts, e.g.:

- monitoring policy formulation;
- providing advice, views and suggestions to the BOD;
- providing suggestions on procedures of guarding corporate values; and
- improving company images in the eyes of the public.

Perlu dilaporkan pula, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi, yang membahas beberapa isu yang kompleks dan penyelesaiannya, serta informasi terkait dengan kegiatan Direksi.

Dewan Komisaris berpandangan, Direksi Perusahaan Anda telah melakukan upaya terbaik pada tahun 2010 untuk mewujudkan *sustainable shareholder value*.

Komite Dewan Komisaris

Sejalan dengan akuisisi perusahaan dari pihak ketiga, Dewan Komisaris memutuskan untuk menambah satu komite, serta mengubah susunan ketua dan anggota komite lainnya.

Dengan demikian sekarang ada empat komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan fungsi lainnya, yaitu:

- Komite Audit, dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan anggota Apandi Kosasih dan Marzuki Ramli;
- Komite Manajemen Risiko, dipimpin oleh Bungaran Saragih, dengan anggota Harry M. Nadir dan M. Iqbal Zainuddin;
- Komite Remunerasi dan Nominasi, dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan anggota Bobby Gafur S. Umar, Ambono Janurianto, Harry M. Nadir, dan Rudi Sarwono; serta
- Komite Manajemen Investasi, dipimpin oleh Yuanita Rohali, dengan anggota Ambono Janurianto dan Bambang Aria Wisena.

Laporan masing-masing komite disampaikan secara berkala dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.

It should also be mentioned that the Board of Commissioners has periodically held meetings with the Board of Directors, regarding certain complex issues and solutions, and also information related to the activities of the Board of Directors.

The Board of Commissioners is of the opinion that Your Company's Board of Directors have given their best in 2010 to create a sustainable shareholder value.

Committees of the Board of Commissioners

Related to the acquisition of companies from third parties, the Board of Commissioners has decided to form one new committee, and to alter the composition of the others.

Therefore, we now have four committees to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory task and other functions:

- the Audit Committee, headed by the President Commissioner, with Apandi Kosasih and Marzuki Ramli as members;
- the Risk Management Committee, headed by Bungaran Saragih, with Harry M. Nadir and M. Iqbal Zainuddin as members;
- the Remuneration and Nomination Committee, headed by the President Commissioner, with Bobby Gafur S. Umar, Ambono Janurianto, Harry M. Nadir and Rudi Sarwono as members; and
- the Investment Management Committee, headed by Yuanita Rohali, with Ambono Janurianto and Bambang Aria Wisena as members.

Reports of each committee will be submitted periodically in the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings.

Komisaris Baru

Pada tanggal 8 Juni 2010, RUPS Luar Biasa mengangkat Dr Anton Apriyantono, Menteri Pertanian RI pada Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009), sebagai Komisaris Independen. Mengingat keahliannya dalam kimia pangan, Dr Anton Apriyantono dianggap sebagai orang yang tepat untuk mengawasi aktivitas hilir Perusahaan Anda, atas nama Dewan Komisaris.

Dengan pengangkatan itu, Dewan Komisaris Perusahaan Anda terdiri dari tiga komisaris independen dan dua komisaris yang mewakili Pemegang Saham.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan mereka dalam upaya kami selaku Dewan Komisaris.

Semoga Allah SWT memberkati kita semua.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasmita
Komisaris Utama | President Commissioner

New Commissioner

On 8 June 2010, the Extraordinary GMS appointed Dr Anton Apriyantono, former Minister of Agriculture in the Indonesia Bersatu I Cabinet (2004-2009), as an Independent Commissioner. With his expertise in food chemistry, Dr Anton Apriyantono is considered to be the right person to oversee the downstream activities of Your Company on behalf of the Board of Commissioners.

With this appointment, Your Company's Board of Commissioners now consists of three independent commissioners and two commissioners representing the Shareholders.

In Conclusion

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the shareholders and the stakeholders for their supports towards the efforts of the Board of Commissioners.

May Allah SWT bless us all.



[Yuanita Rohali, Bobby Gafur S. Umar, Soedjai Kartasmita, Bungaran Saragih, Anton Apriyantono]

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pembaca yang Budiman,

Pada awal tahun 2010, saya menjelaskan kepada para karyawan, kita akan memasuki tahun yang menentukan. Kita memasuki ambang batas tahapan perkembangan yang krusial, baik dari segi ukuran, bidang usaha, maupun tingkat kinerja. Singkatnya: kita akan menjalani perubahan yang mendasar.

Sekarang, pada akhir tahun 2010, dapat saya laporkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kita telah melewati ambang batas itu. Perusahaan tumbuh pesat, baik dari segi aset maupun dari segi pendapatan. Pada tahun 2010, segmen usaha kita pun bertambah satu, yakni oleokimia, untuk menciptakan nilai tambah hasil industri yang telah kita miliki, serta sekaligus merintis keterpaduan usaha agro dari hulu ke hilir dengan rantai nilai yang kokoh.

Kita berhasil melewati tahap pertama dalam sebuah perubahan yang mendasar dan dalam kesempatan ini, secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para investor yang mendukung perkembangan ini.

Dear Reader,

At the beginning of 2010, I explained to my co-workers, we will be entering a decisive year. We are at the verge of a new stage of development, looking towards a larger size, more lines of products, and improved performance. Put shortly: we are going to experience fundamental changes.

Now, at the end of 2010, I am most delighted to report to the shareholders and other stakeholders that we have passed that threshold. The Company has grown rapidly, both in terms of assets and in terms of revenue. In 2010, we added one business segment, namely oleochemicals, to create an added value to our existing industries' productions, and simultaneously to pave the way for our integrated agrobusiness, with a strong value chain, from upstream to downstream.

We have indeed passed the first stage of a fundamental change and, given this opportunity, I would like to express my sincerest gratitude to the shareholders and investors who have supported the development.

Perusahaan tumbuh pesat, baik dari segi aset maupun dari segi pendapatan. Pada tahun 2010, segmen usaha kita pun bertambah satu, yakni oleokimia, untuk menciptakan nilai tambah hasil industri yang telah kita miliki, serta sekaligus merintis keterpaduan usaha agro dari hulu ke hilir dengan rantai nilai yang kokoh.

The company has grown rapidly, both in terms of assets and in terms of revenue. In 2010, we added one business segment, namely oleochemicals, to create an added value to our existing industries' productions, and simultaneously to pave the way for our integrated agrobusiness, with a strong value chain, from upstream to downstream.



BSP 100 Tahun

Ini bukan pertama kali Perusahaan Anda mengalami perubahan yang mendasar. BSP telah menjalani usaha perkebunan selama 100 tahun, dengan di bawah nama dan pemilik yang berbeda-beda. Dalam masa yang panjang itu, Perusahaan Anda telah berkembang pesat, dari perusahaan karet alam yang sederhana menjadi industri perkebunan, perusahaan terbuka yang terdaftar di pasar modal, industri agro yang holistik, dan akhirnya sukses menjadi usaha perkebunan yang terintegrasi dari hulu ke hilir pada tahun 2010 ini.

Yang membuat perubahan kali ini unik adalah kenyataan bahwa kita, pada saat yang bersamaan, berhasil memperoleh kepercayaan pasar modal dan pasar hutang - yang membantu kita meningkatkan modal melalui penawaran umum terbatas, waran, serta beberapa instrumen hutang; mengakuisisi kebun serta pabrik pengolahan dan manufaktur; merestrukturisasi organisasi; serta meningkatkan kinerja, pengawasan dan pengendalian. Pencapaian secara simultan ini takkan mungkin terjadi tanpa dukungan dan kerja keras berbagai pihak, mulai dari para Komisaris hingga karyawan, mitra, dan anggota masyarakat sekitar.

Tahun 2010, kita berhasil membuktikan kebersamaan yang telah terbina sejak 1911, mampu menyatukan gerak langkah tatkala zaman menuntut perubahan. Kebersamaan tersebut juga menjadi landasan bagi Perusahaan Anda untuk berkembang lebih jauh, dengan model bisnis, nilai dasar, visi dan misi, serta rencana strategis yang baru.

BSP 100 Years

It is not for the first time that Your Company underwent fundamental changes. BSP has been running its plantation business for 100 years, under different names and owners. Within this rather long period of time, Your Company has developed rapidly, from a simple natural rubber industry into a plantation industry, a public company listed at the stock exchange, a holistic agro-industry, and, finally arrived as an integrated plantation business - from upstream to downstream, in 2010.

What makes this change unique is the fact that we, simultaneously, have been successful in gaining trust through the capital market and the debt market - which enable us to increase capital through a limited public offering of shares and the issuance of warrants, as well as through a number of debt instruments; to acquire estates as well as processing and manufacturing plants, to restructure the organization; and also to improve performance, supervision and control. This simultaneous achievements were not possible without the support and hard work of numerous people, from the Commissioners to the employees, the partners and members of the neighboring communities.

In 2010 we have proved that our togetherness, which has been developed since 1911, is able to shape a common mindset when the time demands changes. Furthermore, the harmony has also become a foundation for Your Company to develop even further, with a new set of business models, core values, vision and mission, and strategic intent.

Strategi Baru

Perusahaan Anda kini mengembangkan usaha agro yang terpadu dan berkesinambungan, serta jasa terkait; dengan segmen usaha sawit, karet, dan oleokimia. Fokus strategi segmen sawit dan karet mencakup: pengembangan lahan yang tepat dengan iklim yang mendukung; membesarkan organisasi yang efektif dengan sumber daya manusia yang tepat dan berkualitas; membangun dan menjaga infrastruktur yang tepat; menempati posisi yang memberikan hasil tinggi dengan biaya yang minimal; bermitra dengan sumber dana yang terpercaya; memanfaatkan dan mengembangkan cadangan lahan; serta meningkatkan Litbang.

Fokus strategi segmen usaha oleokimia mencakup: pengembangan Operational Excellence; membesarkan organisasi yang tepat dengan sumber daya manusia yang tepat; memperluas jaringan mitra strategis dan alternatifnya; mematuhi perjanjian tingkat pelayanan; mematuhi standar industri secara konsisten; bermitra dengan sumber dana yang terpercaya (sejalan dengan *Road Map* Pembiayaan Jangka Panjang); serta mempertahankan dan menambah Global Brand Endorser(s).

BSP 2010

Kita mengawali tahun yang menentukan ini dengan posisi keuangan yang kuat, aset yang kuat, dan rencana yang besar: menjadi perusahaan agro terpadu yang terbesar dan paling dikagumi di Indonesia.

Pada bulan Februari, kita berhasil mengadakan Penawaran Umum Terbatas III dan Waran Seri II. Tindakan korporasi tersebut meningkatkan modal kita sebesar Rp 4,99 triliun.

New Strategy

Your Company is now developing an integrated and sustainable agro business, and provides related services; within the business segments of palm, rubber, and oleochemicals. The strategic focus of the palm and rubber segments includes: developing the right land with suitable climate; fostering an effective organization with the right quality of talent; building and maintaining the right infrastructure; entering a position that promises high yield with minimal costs; obtaining partners with reputable funding resources; utilizing and expanding a sizable land bank; and enhancing the R&D.

The strategic focus of the oleochemical business segment includes: developing and sustaining Operational Excellence; nurturing the right organization and talent pool; extending strategic sourcing partners and alternatives; delivering promised service rate; consistently complying with industry standards; partnering with reputable funding resources (in line with the Long-range Financial Road Map); as well as retaining and acquiring Global Brand Endorser(s).

BSP in 2010

We started this crucial year with a sound financial position, strong assets, and a big plan: to become Indonesia's greatest and most admired integrated agrobusiness company.

In February, we successfully managed Your Company's 3rd Rights Issue and launched Warrant Serie II. The corporate actions resulted in increased capital to the extent of IDR 4.99 trillion.

Kemudian, mulai bulan Maret Perusahaan Anda meningkatkan kepemilikan di AIRPL hingga menjadi 77,13% pada akhir tahun 2010. Sesuai prospektus, kita pun mengakuisisi satu perkebunan karet dan dua perkebunan kelapa sawit, senilai Rp 960 miliar; mengembangkan industri perkebunan kita dengan biaya Rp 1,24 triliun; dan mengakuisisi aset oleokimia serta, mengalokasikan modal kerja dan belanja modal sejumlah Rp 2,2 triliun. Adapun bagian dana sebesar Rp 460 miliar dimanfaatkan sebagai modal kerja Perusahaan Anda.

Pada bulan Juni, sistem manajemen yang baru dicanangkan, guna mendukung strategi diversifikasi ke industri oleokimia dan peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Visi dan misi, serta nilai dasar diperbarui, sementara struktur organisasi berubah dari *function-based* menjadi *product-based*.

Salah satu wujud perubahan yang mendasar ini adalah penambahan tugas tiga direktur sebagai pimpinan eksekutif segmen usaha sawit, segmen usaha karet dan portofolio investasi strategis, serta segmen usaha oleokimia. Perubahan ini diputuskan dalam Rapat Gabungan, serta didukung dalam RUPS Luar Biasa 8 Juni 2010, yang menyetujui penambahan satu komisaris independen baru dan satu direktur baru.

Menjelang akhir 2010, Perusahaan Anda berhasil melakukan ekspor perdana produk oleokimia. Dan, pada akhir 2010, jumlah aset meningkat 2,65x, jumlah kewajiban meningkat 3,15x, dan ekuitas - bersih meningkat 2,12x dibandingkan tahun sebelumnya.

Subsequently, starting in March, Your Company increased its ownership in AIRPL to become 77.13% by the end of 2010. In compliance with the prospectus, we have also acquired another rubber estate and two oil palm estates worth in total of IDR 960 billion; developed our plantation industry at a cost of IDR 1.24 trillion; and acquired oleochemical assets, allocated working capital and capital expenditure totalling IDR 2.2 trillion. An IDR 460 billion portion of the funds was used as working capital by Your Company.

In June, a new management system was launched to support the diversification strategy to enter the oleochemical industry and to improve the performance of the company in general. The vision, mission and core values were reviewed, while the organizational structure was transformed from a function-based to a product-based.

One fundamental change was the addition of tasks for three directors, who became chief executives of the palm business segment, the rubber business and strategic investment portfolio segment, and the oleochemical business segment. The change was decided in a Joint-Meeting, and was endorsed by the Extraordinary GMS of 8 June 2010 which approved the addition of one new independent commissioner and one new director.

Nearing the end of 2010, Your Company shipped its first export of oleochemical products. And, by the end of 2010, total assets increased by 2.65x, total liabilities increased by 3.15x, and equity - net increased by 2.12x, compared to the previous year.

Prospek Usaha

Rangkaian akuisisi tahun 2010 dilaksanakan pada waktu pasar karet alam, minyak sawit dan oleokimia memasuki *upward trend*. Harga produk karet alam unggulan meningkat dan mencapai harga tertinggi USD 5.521 per ton pada bulan Desember 2010. Harga minyak sawit pun meningkat dan mencapai USD 1.239 per ton pada bulan Desember 2010. Begitu pula harga Fatty Acid dan Fatty Alcohol di dalam pasar oleokimia.

Analisis memperkirakan harga produk karet alam akan terus meningkat, seiring dengan tingkat permintaan yang dua kali lebih tinggi dibandingkan tingkat produksi (CAGR, 2006-2010). Harga minyak sawit pun diperkirakan meningkat dua kali lipat, sementara harga produk oleokimia akan selalu memberikan margin yang menarik di atas harga CPO yang menjadi bahan bakunya.

Mengubah Pola Pikir

Pencapaian kita pada tahun 2010 dan perkembangan di masa depan didukung oleh sistem manajemen yang baru. Struktur organisasi yang baru menguatkan orientasi kepada produk dan hasil akhir akan membentuk perilaku yang mengutamakan produk dan hasil akhir. Rencana strategis yang baru mencakup visi, misi dan nilai dasar baru yang juga mengarahkan perilaku menuju keunggulan produk dan hasil akhir.

Tentunya, perubahan struktur dan rencana strategis baru ini harus didukung oleh perubahan di tingkat individu, terutama dalam pola pikir.

Business Prospects

The series of acquisition in 2010 was conducted at the beginning of an upward trend in the markets of natural rubber products, palm oil and oleochemicals. Prices of premium natural rubber products increased and reached their peak of USD 5,521 per ton in December 2010. Palm oil prices also increased and reached USD 1,239 per ton in December 2010; as were the prices of Fatty Acid and Fatty Alcohol in the market of oleochemicals.

Analysts predict that the increase of natural rubber product prices will continue, in line with the rate of demand that is two times higher than the rate of production (CAGR, 2006-2010). Prices of palm oil are also expected to increase two times, while the prices of oleochemicals will always provide an attractive margin above the prices of its raw material, namely CPO.

Changing the Mindset

Our achievements in 2010 and our developments in the future are supported by a new management system. The new organizational structure strengthens an orientation towards products and results, and shapes behavior needed to fulfill the orientation. The new strategic intent also comprises a new vision, a new mission, and new core values, which will also drive behavior towards product excellence and results.

Obviously, the structural change and the new strategic intent has to be sustained by a change of mindset at the individual level.

Awal April 2010, Perusahaan Anda meluncurkan Program GREAT di dalam manajemen sehari-hari, guna mewujudkan perubahan di seluruh perusahaan dan anak perusahaan. Salah satu komponen pentingnya adalah penerapan prinsip Plan-Do-Check-Action (PDCA), yang memfokuskan perhatian kepada hasil yang diharapkan, serta menuntut perumusan ukuran pencapaian target dan evaluasi berdasarkan ukuran tersebut. Sejumlah Key Performance Indicator (KPI) telah dipersiapkan sebagai landasan pengukuran dan evaluasi.

Di samping itu, Perusahaan Anda pun mengembangkan dan kini memiliki Office of Strategy Management (OSM), yang bertanggung jawab atas koordinasi dan persiapan rencana strategis antar unit usaha, proses perencanaan, serta komitmen terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, para karyawan kini dituntut berpikir melampaui kinerja pribadi dan unitnya.

Tata Kelola Perusahaan

Perubahan pola pikir ini didukung dan mendukung penerapan GCG. Di dalam Strategic Intent, peringkat penerapan GCG menjadi salah satu KPI dalam mencapai visi untuk menjadi perusahaan yang paling dikagumi.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda melanjutkan program pengembangan GCG tahun sebelumnya. Unit Pengendalian Internal (IAU) terus meningkatkan kinerjanya. Jumlah laporan audit internal meningkat dan persepsi para manajer unit terhadap IAU sebagai mitra kerja pun menguat.

IAU juga berperan dalam pengembangan sistem manajemen risiko, yang menjadi fokus penerapan GCG pada tahun 2010.

In April 2010, Your Company launched its GREAT Program to facilitate the change throughout the company and its subsidiaries, within the management of everyday business. One of GREAT's core components is the implementation of the Plan-Do-Check-Action (PDCA) principle, which focuses on expected results, and demands the measurement of targets achievement and the evaluation of the related processes. A series of KPIs have been prepared as the foundation for the measurement and the evaluation.

Furthermore, Your Company has established an Office of Strategy Management (OSM), which is responsible for the coordination and strategic planning between the business units, the planning process, and the commitment towards improving the performance of the company in general. Thereby, the employees are now demanded to think beyond their individual and own unit's performance.

Corporate Governance

The change of mindset is supporting and is supported by the implementation of GCG. In the Strategic Intent, GCG implementation rating is one of the KPIs linked to achieving the vision of being the most admired company.

In 2010, Your Company continued the GCG development program of the previous year. The Internal Audit Unit (IAU) improved its performance. The number of internal audit reports increased and managers' perception about IAU as a work partner was strengthened.

The IAU also played a significant role in the development of the risk management system, which was the focus of GCG implementation in 2010.

Bulan Februari, Perusahaan Anda mengadakan pembahasan termutakhir tentang Enterprise Risk Management (ERM), yang menghasilkan Risk Governance Framework. Bulan Juli diadakan pelatihan Risk Control Self-Assessment Officer. Dan pada akhir tahun, Risk Profile dirumuskan bagi seluruh unit.

Dapat saya laporkan, Perusahaan Anda mengembangkan sumber daya manusia sejalan dengan penerapan Strategic Intent, termasuk dalam hal mengembangkan GCG. Dengan SDM yang cukup, ERM sudah dapat diterapkan pada tahun 2011.

Kepemimpinan Baru

Terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2010 Perusahaan Anda mengadakan revitalisasi organisasi sesuai Strategic Intent. Struktur organisasi diubah, dari *function-based* menjadi *product-based*. Kini, empat direktur Perusahaan Anda juga berperan sebagai chief executive, sehingga ada Chief Executive Officer, Chief Executive Palm, Chief Executive Rubber and Strategic Investment Portfolio, serta Chief Executive Oleochemicals.

Di samping itu, pada tahun 2010 Perusahaan Anda juga mengangkat seorang direktur baru, khusus untuk menangani pengembangan SDM, CSR, *shared service*, serta sistem informasi. Pada kesempatan ini, saya ingin memperkenalkan direktur yang baru tersebut, Rudi Sarwono, yang sebelumnya menjabat sebagai Executive Vice President Corporate HR Perusahaan Anda. Direksi mengucapkan selamat bergabung kepadanya dengan penuh keyakinan bahwa ia akan menjalankan perannya dengan baik.

In February, Your Company held a Board Updates on Enterprise Risk Management (ERM) meeting, which formulated the Risk Governance Framework. In July, a training program was conducted for Risk Control Self-Assessment Officers. And near the year-end, Risk Profiles of all units were established.

Here I can report that Your Company is developing its human resources in line with the implementation of the Strategic Intent, including the development of GCG. With the right human resources, ERM will be ready for implementation in 2011.

New Leadership

Related to the development of human resources, in 2010 Your Company revitalized its organization in accordance with the Strategic Intent. The organizational structure was changed from a function-based to a product-based structure. Now, four directors of Your Company also act as chief executives, so that there are the Chief Executive Officer, the Chief Executive Palm, the Chief Executive Rubber and Strategic Investment Portfolio, and the Chief Executive Oleochemicals.

Futhermore, in 2010 Your Company also appointed a new director to specifically develop human resources, CSR, shared services, and the information system. I would like to take this opportunity to introduce the new director, Rudi Sarwono, who was previously the Executive Vice President Corporate HR of Your Company. The Board of Directors welcomes him with the confidence that he will fulfill his role with flying colors.

Penutup

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda tumbuh pesat dan menjadi jauh lebih kompleks, akibat serangkaian akuisisi yang membawa kita ke bisnis oleokimia. Ekspansi ini merupakan tanggapan terhadap kekuatan internal dan eksternal yang mendorong Perusahaan Anda menuju kesinambungan.

Pengembangan teknis, keorganisasian serta SDM dibutuhkan. Dan kita siap. Sebagai tanda kesiapan itu, saya ingin menambahkan bahwa pada Juni 2010, Unit Sumut 1 memperoleh Sertifikat RSPO. Kita berharap, unit-unit lainnya juga dapat mencatat prestasi yang sama pada tahun 2011 dan tahun-tahun selanjutnya.

Saya berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap pencapaian ini; dan secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terus memberikan dukungannya sepanjang 2010 dan sebelumnya.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ambono Janurianto
Direktur Utama | President Director

In Conclusion

In 2010, Your Company displayed rapid growth and became significantly more complex, due to a series of successful acquisitions that brought us into the oleochemical business. The expansion is a response to both external and internal forces that are driving Your Company to grow sustainably.

Technical, organizational and human resources development is needed. And we are ready. As a sign of our preparedness, I just want to add that in June, the North Sumatra 1 Unit has obtained the RSPO Certificate. We are expecting that other units will come up with similar achievements in 2011 and in the years to come.

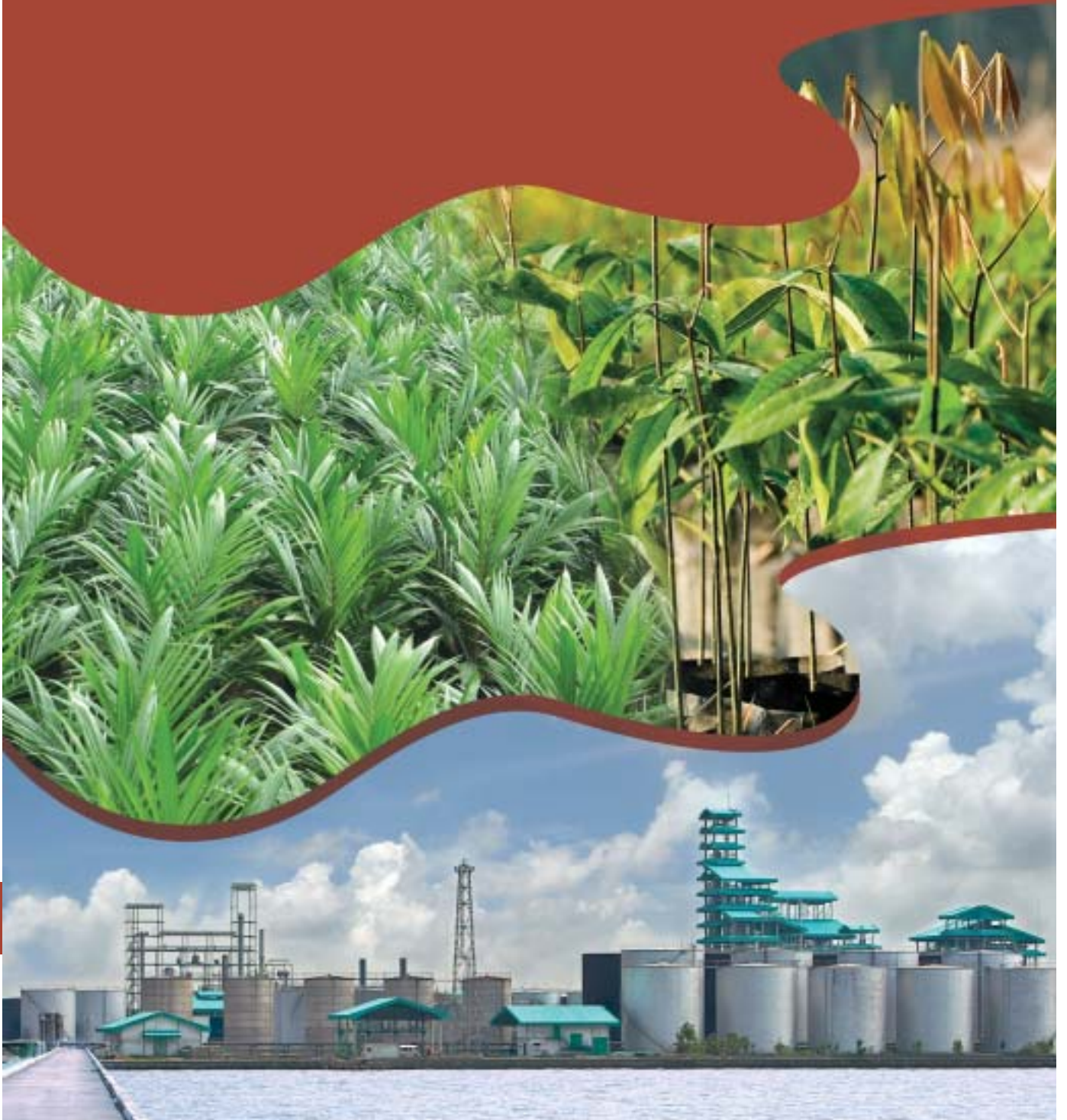
I thank all the stakeholders who have contributed to the achievements in one way or another; and in particular I would like to express our gratitude to the shareholders who have been supportive throughout 2010 and before.



[Bambang Aria Wisena, M. Iqbal Zainuddin, Howard J. Sargeant, Ambono Janurianto, Rudi Sarwono, Harry M. Nadir]

Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Menuju Siklus Pertumbuhan Baru | Towards a New Growth Cycle

Setiap perusahaan yang sukses, pasti telah mengalami suatu perjalanan siklus pertumbuhan dalam perkembangannya. Demikian pula Perusahaan Anda.

Pada tahun 2007, Manajemen mencanangkan tiga target pertumbuhan 5 tahun, terkait dengan luas lahan, rangkaian produk, serta penerapan GCG.

Pada tahun 2010, luas lahan keseluruhan telah mendekati target 150 ribu hektar; rangkaian produk telah ditambah dengan fatty acid dan gliserin; penerapan GCG didukung sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang lebih maju. Bagian laporan tahunan ini membahas pencapaian pada dua dimensi strategis yang pertama.

Secara singkat, pada tahun 2010, Manajemen memperkuat struktur modal melalui PUT III dan pinjaman jangka panjang.

Ekspansi usaha dilanjutkan dengan akuisisi perkebunan dan pabrik, serta pengembangan lahan yang telah ada sesuai prinsip Zero-Burning.

Diversifikasi usaha pun dilakukan melalui akuisisi, yaitu akuisisi fasilitas pengolahan oleokimia yang memberikan produk turunan CPO dan PK bernilai tambah tinggi.

Every successful company experienced growth cycles in its development. Your Company is no exception.

In 2007, the Management announced three 5-year growth targets, related to estate size, product range, and the implementation of GCG.

In 2010, the total size of our estates has neared the target of 150 thousand hectares; our range of products were added with fatty acid and glycerin; and the implementation of GCG has been improved with the establishment of a more advanced internal audit and risk management system. This part of the annual report discusses achievements in the first two strategic dimensions.

Briefly, in 2010, the Management has strengthened the capital structure through the 3rd Rights Issue and long-term loans.

Business expansion was continued with the acquisition of estates and factories, and by developing existing estates according to the Zero-Burning principle.

Business diversification was also achieved through acquisition, that is the acquisition of oleochemical processing facilities that produce CPO and PK derivative products with high added value.

Karet | Rubber

Usaha karet Perusahaan Anda telah berusia 100 tahun dan telah mengalami beberapa siklus pertumbuhan.

Pada tahun 2010, segmen usaha ini memberikan kontribusi 26,66% dari penjualan bersih Perusahaan Anda. Kontribusi ini 36,26% lebih besar dibandingkan kontribusi segmen yang sama pada tahun 2009.

Manajemen telah melihat potensi pertumbuhan ini, sehingga mencanangkan ekspansi usaha karet pada tahun 2010.

Strategi

Tingkat konsumsi produk karet alam terus meningkat, baik di luar maupun di dalam negeri. Perkembangan pasar ban kendaraan bermotor di India, Cina dan juga Indonesia sendiri, menjadi faktor utamanya. Pertumbuhan tingkat konsumsi tersebut melebihi pertumbuhan tingkat produksi.

Sementara itu, peremajaan kebun karet Perusahaan Anda tidak mungkin berkembang secepat perkembangan tingkat permintaan. Jumlah pohon muda yang memasuki usia produktif memang sudah melebihi jumlah pohon tua, namun jumlah lateks dari pohon muda belum dapat diandalkan untuk menghadapi tingkat permintaan.

Ekspansi menjadi jalan yang dipilih untuk menangkap peluang pertumbuhan dan memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Akuisisi

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mengakuisisi dua perusahaan karet di Sumatera.

Yang pertama, PT Julang Oca Permana, memiliki kebun dengan HGU seluas 3.525Ha, di Bengkulu Utara. Setelah diakuisisi, anak perusahaan ini mengambil alih aset NAM berupa pabrik karet berkapasitas 9.600 ton per tahun.

Your Company's rubber business is 100 years old and has experienced several growth cycles.

In 2010, this business segment contributed 26.66% of Your Company's net sales. This contribution is 36.26% larger compared to the contribution of the same segment in 2009.

The Management has previously seen the growth potential, and has consequently set course to expand the rubber business in 2010.

Strategy

The consumption rate of natural rubber products has been increasing continuously, both in Indonesia and abroad. Growth in the markets of vehicle tires in India, China and Indonesia are the main drivers. The rate of increase in demand outpaces the rate of increase in production.

Meanwhile, the replanting of Your Company's rubber estates can not grow as fast as the demand level. Although the younger productive trees have already outnumbered the older trees, the amount of latex of these younger trees is not enough to cope with the level of demand.

Expansion became the chosen way to seize the growth opportunity and to ensure the creation of a sustainable shareholder value.

Acquisition

In 2010, Your Company completed the acquisition of two rubber companies in Sumatera.

The first, PT Julang Oca Permana, has an estate with the land utilization rights of 3,525Ha in North Bengkulu. After the acquisition, this subsidiary has taken over an asset of NAM, a rubber factory with an installed capacity of 9,600 tons per year.

Yang kedua, PT Inti Kemitraan Perdana, yang secara tidak langsung diakuisisi karena merupakan anak perusahaan dari dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh PT Julang Oca Permana, merupakan perusahaan baru yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Perusahaan ini telah memperoleh izin lokasi untuk mengembangkan perkebunan karet seluas 19.000Ha, dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.

Di masa depan, akuisisi kedua perusahaan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan Anda.

The second is PT Inti Kemitraan Perdana, which has been indirectly acquired as it was a subsidiary of majority shareholder PT Julang Oca Permana. It is a new company located in the Musi Rawas Regency, South Sumatra. The company has obtained the site permit to develop a 19,000Ha rubber estate, and is now processing the land utilization rights certification.

The acquisition of these two companies will bring about a significant contribution to Your Company in the future.

Tabel: Perkembangan Kapasitas Produksi Karet | Development of Rubber Production Capacity

Kapasitas Produksi Production Capacity	2010	2009
Luas Lahan Tanaman Menghasilkan Size of Mature Plantations	14.020Ha	14.493Ha
Luas Lahan Tanaman Belum Menghasilkan Size of Immature Plantations	5.350Ha	2.781Ha
Kapasitas Terpasang Pabrik Factories' Installed Capacity	78.940 ton/tahun 78,940 tons/year	78.940 ton/tahun 78,940 tons/year

Volume Produksi

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda menghasilkan 29.987 ton produk karet alam, dari bahan baku yang berasal dari kebun inti dan pembelian dari pihak ketiga. Produksi kebun inti memberikan kontribusi 20.402 ton, meningkat 4,38%; pembelian dari pihak ketiga memberikan kontribusi 2.409 ton, menurun 20,73% dibandingkan tahun 2009.

Jumlah bahan baku pembelian dari pihak ketiga menurun pada tahun 2010, karena rendahnya tingkat penawaran getah mangkok dari pihak ketiga yang memenuhi standar mutu Perusahaan Anda. Curah hujan yang sangat tinggi memang mengganggu kegiatan para penderes.

Adapun jumlah bahan baku yang berasal dari kebun inti meningkat, karena Perusahaan Anda berhasil menerapkan teknik penderesan yang inovatif pada pohon produktif.

Production Volume

In 2010, Your Company has produced 29,987 tons of natural rubber products from homegrown and third party purchased raw materials. Homegrown contributed 20,402 tons, an increase of 4.38%; purchased contributed 2,409 tons, a decrease of 20.73% compared to 2009.

The amount of purchased raw materials decreased in 2010, due to the low availability of third party cup lump supply that complies with the quality standard of Your Company. The very high rainfall constrained the rubber tapping activities.

Meanwhile, the amount of homegrown raw materials increased as Your Company was able to implement an innovative tapping technique on matured tree.

Volume Penjualan

Pada tahun 2010, volume penjualan produk karet alam Perusahaan Anda berjumlah 30.731 ton; meningkat 5,18% dibandingkan tahun 2009. Jumlah volume ini merupakan gabungan hasil produksi Perusahaan Anda dan hasil produksi pihak ketiga. Perusahaan Anda membeli produk karet alam hasil produksi pihak ketiga untuk memenuhi kuota sesuai kontrak pembelian.

Profitabilitas

Pada tahun 2010, jumlah aset segmen usaha karet Perusahaan Anda meningkat 3,65x, terutama akibat peningkatan investasi pada perusahaan asosiasi dan efek ekuitas. Sementara itu, hasil segmen karet Perusahaan Anda meningkat 1,63x.

Sales Volume

In 2010, the sales volume of Your Company's natural rubber products reached 30,731 tons; a 5.18% increase compared to 2009. This volume is the combination of Your Company's production and third parties' production. Your Company purchased natural rubber products produced by third parties to meet the quota of its off-take agreements.

Profitability

In 2010, the total assets of Your Company's rubber business segment increased by 3.65x, mainly because of the increase in investments in associate companies and equity securities. Meanwhile, the yields of Your Company's rubber business segment increased by 1.63x.

Tabel: Perkembangan Usaha Karet | Rubber Business Development

Nilai Value	2010	2009
Aset Kebun (Nilai Buku Bersih) Estate Assets (Net Book Value)	Rp 362,94 miliar IDR 362.94 billion	Rp 345,73 miliar IDR 345.73 billion
Aset Mesin dan Peralatan (Nilai Buku Bersih) Machinery and Equipment Assets (Net Book Value)	Rp 146,79 miliar IDR 146.79 billion	Rp 155,76 miliar IDR 155.76 billion
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas (Nilai Buku Bersih) Investments in Associates and Equity Securities (Net Book Value)	Rp 3.377,41 miliar IDR 3,377.41 billion	Rp 334,97 miliar IDR 334.97 billion
Jumlah Aset (Nilai Buku Bersih) Total Assets (Net Book Value)	Rp 3.887,14 miliar IDR 3,887.14 billion	Rp 836,47 miliar IDR 836.47 billion
Hasil Segmen Segment Results	Rp 416,10 miliar IDR 416.10 billion	Rp 158,18 miliar IDR 158.18 billion

Pengembangan dan Proyek Pengembangan

Perusahaan Anda terus mengembangkan perkebunan karetinya. Pada tahun 2010, nilai buku bersih tanaman karet menghasilkan meningkat 37,03% dibandingkan tahun 2009 dan mencapai Rp 318,06 miliar. Nilai buku bersih tanaman karet belum menghasilkan meningkat 2,00x dan mencapai Rp 340,66 miliar.

Lebih jauh, Perusahaan Anda melanjutkan proyek pengembangan.

Di Bengkulu, Perusahaan Anda melanjutkan Proyek Karet, dengan tujuan mengembangkan kebun karet seluas 3.528Ha. Pada tahun 2010, status proyek ini adalah dalam persiapan.

Di Liberia, Afrika Barat, Perusahaan Anda melanjutkan Proyek Internasional, dengan tujuan mengembangkan kebun karet seluas 4.000Ha. Pada tahun 2010, status proyek ini adalah dalam persiapan.

Di Jambi, Perusahaan Anda melanjutkan Proyek Batanghari yang masih dalam tahap survei dan perizinan.

Sawit | Palm

Perusahaan Anda telah menekuni usaha sawit sejak 1990, melalui perkebunan milik sendiri, perkebunan milik anak perusahaan, maupun dengan perkebunan petani plasma.

Pada tahun 2010, segmen usaha sawit memberikan kontribusi 72,76% dari penjualan bersih; naik 26,71% dibandingkan tahun 2009. Dan hasil segmen meningkat 63,39% pada tahun 2010.

Developments and Development Projects

Your Company continues to develop its rubber estates. In 2010, the net book value of mature rubber plantations increased by 37.03% compared to 2009 and reached IDR 318.06 billion. The net book value of immature rubber plantations increased by 2.00x and reached IDR 340.66 billion.

Furthermore, Your Company continues its development projects.

In Bengkulu, Your Company continues the Rubber Project, with the aim to develop a 3,528Ha rubber estate. In 2010, the project was in the preparatory stage.

In Liberia, West Africa, Your Company continues the International Project, with the aim to develop a 4,000Ha rubber estate. In 2010, the project was in the preparatory stage.

In Jambi, Your Company continues the Batanghari Project, which is still in the stages of surveying and processing site permits.

Your Company has been in the palm business since 1990, by developing estates of its own and of its subsidiaries, and by establishing cooperation schemes with plasma farmers.

In 2010, the palm business segment contributed 72.76% of net sales; increasing by 26.71% compared to 2009. And the segment results have improved by 63.39% in 2010.

Strategi

Harga minyak sawit dunia terus meningkat, walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2009.

Tingkat konsumsi di pasaran ekspor, terutama Cina dan India, terus meningkat; begitu pula tingkat konsumsi di pasaran dalam negeri.

Sementara itu, lahan yang tersedia untuk pengembangan kebun baru mulai terbatas.

Manajemen melihat pentingnya diversifikasi usaha untuk menunjang penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Karena itu, sejak beberapa tahun yang lalu, Perusahaan Anda menjajaki kesempatan usaha di industri hilir, bermula dengan usaha biodiesel dan juga mencakup usaha oleokimia.

Akuisisi

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda berhasil menuntaskan proses akuisisi fasilitas oleokimia kelompok usaha Domba Mas.

Akuisisi tersebut membuka babak baru dalam sejarah Perusahaan Anda. Fasilitas pengolahan oleokimia menjadi segmen usaha yang baru.

Di samping itu, Perusahaan Anda pun mengakuisisi perusahaan perkebunan dan pengolahan sawit. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mengakuisisi delapan perusahaan sawit, yaitu CCI, EMAL, JAW, MMM, PBJ, PP, TSP dan MIB; baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Strategy

The global price levels of palm oil have been increasing, although there was a setback in 2009.

Consumption levels in export markets, mainly China and India, have increased consistently; The consumption in the domestic market has increased as well.

Nevertheless, the availability of land for the development of new estates is beginning to become scarce.

The Management believes that business diversification is important to secure the sustainable stakeholder value creation.

Therefore, beginning a few years ago, Your Company has been exploring business potentials in the downstream of the industry, starting with biodiesel and also covering oleochemical businesses.

Acquisition

In 2010, Your Company has completed the acquisition process of the oleochemical processing facilities of the Domba Mas group of companies.

This acquisition opened a new chapter in the history of Your Company. The oleochemical processing facilities became a new business segment.

Furthermore, Your Company has also acquired palm estate and processing companies. In 2010, Your Company has acquired eight palm companies, namely CCI, EMAL, JAW, MMM, PBJ, PP, TSP and MIB; directly or indirectly.

Rangkaian akuisisi ini meningkatkan kapasitas produksi segmen usaha sawit Perusahaan Anda secara pesat.

This series of acquisitions has significantly increased the production capacity of Your Company's palm business segment.

Kapasitas Produksi Production Capacity	2010	2009
Luas Lahan Tanaman Menghasilkan Size of Mature Plantations	63.401Ha	32.106Ha
Luas Lahan Tanaman Belum Menghasilkan Size of Immature Plantations	37.563Ha	17.180Ha
Luas Lahan Plasma Size of Plasma Estates	14.862Ha	12.697Ha
Jumlah Kapasitas Terpasang (TBS) Total Installed Capacity (FFB)	405 ton/jam 405 tons/hour	285 ton/jam 285 tons/hour

Volume Produksi

Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit dan inti sawit dari pasokan TBS. Pasokan TBS berasal dari kebun inti, kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Pada tahun 2010, volume TBS kebun inti naik 57,42%; volume TBS kebun plasma menurun 9,26%; dan volume TBS pembelian dari pihak ketiga menurun 3,78%.

Volume produksi CPO dan PK Perusahaan Anda meningkat pada tahun 2010. CPO naik 31,67% dan menjadi 255.132 ton. PK pun naik 38,01% dan menjadi 59.164 ton.

Production Volume

Your Company is producing palm oil and palm kernel from a supply of FFB. The supply of FFB originates from homegrown, plasma estates, and third parties purchase.

In 2010, the homegrown FFB volume increased by 57.42%; the plasma FFB volume decreased by 9.26%; and the purchased FFB volume decreased by 3.78%.

The CPO and PK production volume of Your Company increased in 2010. CPO increased by 31.67% to 255,132 tons. PK also increased by 38.01% to 59,164 tons.

Volume Penjualan

Adapun volume penjualan CPO pada tahun 2010 berjumlah 227.376 ton; sedangkan volume penjualan PK pada tahun 2010 berjumlah 53.096 ton.

Volume penjualan ini menurun dibandingkan tahun 2009, yaitu berturut turut 18,74% dan 18,13% untuk CPO dan PK.

Sales Volume

In 2010, CPO sales volume reached 227,376 tons; while PK sales volume reached 53,096 tons in 2010.

These sales volume decreased in comparison to 2009, by 18.74% and 18.13% for CPO and PK respectively.

Profitabilitas

Pada tahun 2010, hasil segmen usaha sawit Perusahaan Anda meningkat 63,39% dibandingkan tahun 2009, dan mencapai Rp 880,20 miliar. Pada waktu yang sama, jumlah aset segmen ini meningkat 98,63% dibandingkan tahun 2009, terutama akibat peningkatan investasi pada perusahaan asosiasi dan efek ekuitas sebanyak 75,31%.

Profitability

In 2010, the palm segment yields of Your Company increased by 63.39% compared to 2009, and reached IDR 880.20 billion. At the same time, however, the total assets of this segment increased by 98.63% compared to 2009, mainly due to the 75.31% increase in investments in associate companies and equity securities.

Tabel: Perkembangan Usaha Sawit | Palm Business Development

Nilai Value	2010*	2009*
Aset Kebun (Nilai Buku Bersih) Estate Assets (Net Book Value)	Rp 3.021,78 miliar IDR 3,021.78 billion	Rp 1.140,39 miliar IDR 1,140.39 billion
Aset Mesin dan Peralatan (Nilai Buku Bersih) Machinery and Equipment Assets (Net Book Value)	Rp 872,93 miliar IDR 872.93 billion	Rp 480,34 miliar IDR 480.34 billion
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas (Nilai Buku Bersih) Investments in Associates and Equity Securities (Net Book Value)	Rp 5.077,71 miliar IDR 5,077.71 billion	Rp 2.896,36 miliar IDR 2,896.36 billion
Jumlah Aset (Nilai Buku Bersih) Total Assets (Net Book Value)	Rp 8.972,42 miliar IDR 8,972.42 billion	Rp 4.517,09 miliar IDR 4,517.09 billion
Hasil Segmen Segment Results	Rp 880,20 miliar IDR 880.20 billion	Rp 538,73 miliar IDR 538.73 billion

*) sebelum eliminasi antar anak perusahaan yang dikonsolidasi | prior to elimination among consolidated subsidiaries

Pengembangan dan Proyek Pengembangan

Perusahaan Anda terus mengembangkan usaha sawit melalui peningkatan jumlah tanaman menghasilkan, peningkatan hasil per hektar, serta peningkatan hasil ekstraksi dan kapasitas pengolahan.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mengakuisisi sebuah perusahaan sawit di Kalimantan Selatan yang sedang mengajukan proses sertifikasi HGU seluas 10.000Ha.

Sementara itu, Perusahaan Anda pun melanjutkan empat proyek pengembangan, tersebar di Sumatera dan Liberia, Afrika Barat, dengan tujuan mengembangkan kebun sawit seluas total 19.603Ha.

Developments and Development Projects

Your Company is continuously developing its palm business by increasing the size of its mature plantations, increasing yields per hectare, and increasing extraction rates and processing capacities.

In 2010, Your Company has acquired a palm company in South Kalimantan and is now in the process of obtaining the land utilization rights certification of an area of 10,000Ha.

Meanwhile, Your Company is also continuing four development projects, dispersed in Sumatra and Liberia, West Africa, with the aim of developing palm estates with a total size of 19,603Ha.

Oleokimia | Oleochemicals

Perusahaan Anda memasuki bidang usaha oleokimia untuk menjaga keberlanjutan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Your Company entered the business field of oleochemicals to guard the sustainability of its stakeholder value creation.

Nilai Tambah Oleokimia

Produksi oleokimia memberikan nilai tambah terhadap CPO dan PK, dengan margin yang relatif stabil dan bahkan dapat berfungsi sebagai *hedging* terhadap fluktuasi harga CPO dan PK.

Value-Added Oleochemicals

The production of oleochemicals adds value to CPO and PK, with a relatively stable margin that may even be considered as hedging towards the fluctuating prices of CPO and PK.

Pasar Oleokimia

Pasar produk oleokimia pun terus tumbuh, di dalam dan di luar negeri, terutama karena didorong tingginya tingkat permintaan berbagai Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang menjadi produk akhir industri ini.

The Market of Oleochemicals

Both in Indonesia and abroad, oleochemical markets grow continuously, particularly due to the high demand of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) that are the end-products of this industry.

Industri Oleokimia

Teknologi industri oleokimia yang berorientasi kepada standar produsen FMCG kelas dunia merupakan *entry barrier*, yang pada dasarnya menjaga kompetisi tetap mengutamakan mutu. Hambatan itu diatasi oleh Perusahaan Anda dengan mempekerjakan tenaga ahli yang berpengalaman sebelum mengakuisisi fasilitas pengolahan oleokimia.

Kelompok Industri Domba Mas

Dengan modal dari PUT III, Perusahaan Anda mengakuisisi fasilitas pengolahan oleokimia milik Grup Domba Mas, kemudian melanjutkan pengembangan fasilitas tersebut. Target pembangunan ini adalah akhir tahun 2011, namun menjelang akhir tahun 2010 satu pabrik telah berproduksi kembali.

Ekspor Perdana

Perusahaan Anda berhasil menjalankan kembali fasilitas oleokimia yang diperoleh dari Grup Domba Mas, khususnya pabrik Fatty Acid yang berada di Tanjung Morawa.

Pada akhir tahun 2010, pabrik ini berproduksi kembali, dengan hasil penjualan 1.731 ton fatty acid dan 180 ton gliserin, dengan nilai Rp 21,62 miliar. Tujuan ekspor perdana tahun 2010 adalah India, Iran, Taiwan dan Ekuador.

Lokasi Strategis Kuala Tanjung

Kedua kompleks industri oleokimia ini mudah diakses dari kebun Perusahaan Anda. Namun, Kuala Tanjung memiliki kelebihan karena terletak di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Perusahaan Anda sedang mengembangkan jetty sepanjang 2,7km di Kuala Tanjung yang nantinya akan mampu menangani kapal berbobot mati 3.000 hingga 50.000DWT.

The Oleochemical Industry

Oriented towards the standards of world-class FMCG producers, the technology of the oleochemical industry is an entry barrier. However, it keeps the competition oriented towards quality. Your Company has prepared a group of experts with years of experience before it made the final moves to acquire oleochemical processing facilities.

Domba Mas, Oleochemical Industry

With the capital raised through the 3rd Rights Issue, Your Company acquired the oleochemical processing facilities of the Domba Mas Group of companies, then continued their development. The completion target is end of 2011. However, nearing the end of 2010, one of the plants has restarted operations.

First Export

Your Company succeeded to re-run the oleochemical facilities acquired from the Domba Mas Group, especially the Fatty Acid plant located in Tanjung Morawa.

Nearing the end of 2010, this plant recommenced production, with a sales volume of 1,731 tons of fatty acid and 180 tons of glycerin, with a total value of IDR 21.62 billion. India, Iran, Taiwan and Ecuador were the first export destinations in 2010.

Strategic Location of Kuala Tanjung

Both oleochemical industry compounds are easily accessed from Your Company's estates. However, Kuala Tanjung has an advantage because it is located within the North Sumatra export development zone.

Your Company is now developing a 2.7km jetty in Kuala Tanjung that can handle vessels from 3.000 to 50,000DWT in the future.

Tinjauan Pemasaran | Marketing Review

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mencanangkan visi menjadi usaha agro yang terpadu. Upaya pemasaran diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai tambah yang optimal di masing-masing segmen usaha.

In 2010, Your Company declared the vision to become an integrated agrobusiness. Marketing efforts were directed towards supporting the creation of optimum added value in each business segment.

Karet

Pasar produk karet dunia tumbuh lebih cepat pada tahun 2010, setelah pada tahun 2009 sempat terhambat oleh dampak krisis keuangan global. Produksi global meningkat 15,3% untuk produk karet sintetis dan karet alam; produk karet alam mencapai volume produksi 10,2 juta ton.

Rubber

The world rubber product market grew more rapidly in 2010, after experiencing constraints in 2009 due to the impacts of the global financial crisis. Global production increased by 15.3% for synthetic rubber and natural rubber products combined; natural rubber products reached the production volume of 10.2 million tons.

Meskipun demikian, masih terdapat selisih sebesar 135 ribu ton antara produksi dan konsumsi produk karet alam.

Nevertheless, there was still a deficiency of 135 thousand tons between the production and the consumption of natural rubber products.

Harga pun berkembang seiring dengan perimbangan produksi dan konsumsi tersebut. Pada akhir tahun 2010, harga RSS-3 mencapai USD 5.000 per ton, naik hampir dua kali lipat dibandingkan harga RSS-3 pada akhir tahun 2009.

Prices increased in accordance with the development of the production-consumption deficiency. By the end of 2010, the RSS-3 price reached USD 5,000 per ton, increasing almost twice compared to the 2009 RSS-3 price.

(in '000 Tons)	FY06	FY07	FY08	FY09	FY10E (‘06-‘10)	CAGR
Produksi Production	9.686	9.833	10.042	9.662	10.250	1,4%
Konsumsi Consumption	9.216	10.512	10.200	9.425	10.300	2,8%

Sumber | Source: IRSG

Menghadapi perkembangan demikian di pasar ekspor maupun pasar domestik, Perusahaan Anda mendorong ekspansi lahan sambil memanfaatkan kualitas premium karet alam hasil kebun sendiri. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasarkan produk dengan tingkat karet yang lebih tinggi dan harga premium, seperti Centrifuge Latex, SIR-3CV50/60, RSS-1, dan SIR-10VK, di samping regular grade seperti SIR-20.

In facing such a development in both the export and domestic markets, Your Company encouraged land expansion while taking advantage of the premium quality of natural rubber from its own estates. In 2010, Your Company marketed products with higher rubber grades and premium prices, such as Centrifuge Latex, SIR-3CV50/60, RSS-1, and SIR-10VK, in addition to the regular SIR-20 grade.

Sawit

Pasar CPO dunia tumbuh pada tahun 2010, baik dari segi volume maupun dari segi harga.

Palm

The world CPO market grew in 2010, in terms of both volume and price.

(in 'Mn Tons)	FY06	FY07	FY08	FY09	FY10E	CAGR ('06-'10)
Produksi Production	37,82	42,79	44,25	45,90	48,66	5,17%
Konsumsi Consumption	37,33	41,16	44,65	45,93	48,64	5,44%

Sumber | Source: Oilworld

Perkembangan ini diimbangi oleh penurunan stok CPO dunia secara terus menerus sejak 2006, dari 16,30% ke 15,30% pada tahun 2010.

This growth was followed by the continuous decrease of the world's CPO stock since 2006, from 16.30% to 15.30% in 2010.

Harga CPO pun terus meningkat pada tahun 2010 dan mencapai tingkat tertinggi pada bulan Desember, yaitu USD 1.290 per ton

The CPO price increased continuously in 2010 and reached its highest level in December, USD 1,290 per ton.

Perkembangan menarik juga terjadi dalam pasar PK dunia, dengan produksi yang meningkat lebih pesat pada tahun 2010 dibandingkan rata-rata tahun 2006-2010, yaitu 11,87 juta ton per tahun berbanding 10,91 juta ton per tahun. Perkembangan ini diimbangi harga PK lokal yang mencapai harga tertinggi Rp 7.525/kg, dan harga rata-rata Rp 4.885/kg, naik 35,6% dibandingkan tahun 2009.

Another interesting development occurred in the world PK market, with productions developing faster in 2010 at the level of 11.87 million tons per year compared to the average annual production level of 10.91 million tons between 2006 and 2010. This development was matched by the local PK price, which reached its highest level at IDR 7,525/kg, and in average IDR 4,885/kg, increasing by 35.6% compared to 2009.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasarkan CPO dan PK dengan komposisi lima pembeli utama sebagai berikut:

CPO

PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Indokarya Internusa
PT Wira Inno Mas

PK

PT Usaha Inti Padang
PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Wira Inno Mas
PT Sinar Alam Permai
PT Musim Mas

Oleokimia

Terkait dengan kesiapan fasilitas pengolahan oleokimia milik Perusahaan Anda dan persaingan di pasar oleokimia, baik dunia maupun domestik, pemasaran produk oleokimia Perusahaan Anda fokus pada Fatty Acid pada tahun 2010. Daya saing menjadi perhatian utama, berpusat pada delivery yang tepat waktu dan layanan yang bersaing.

Di masa depan, dengan berkembangnya fasilitas pengolahan dan pengalaman Perusahaan Anda dalam usaha oleokimia, pemasaran juga akan mencakup Fatty Alcohol serta upaya meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Segmen Geografis

Perusahaan Anda menjual produknya di pasar dalam negeri dan di pasar ekspor. Dalam dua tahun terakhir ini, proporsi dan tingkat pertumbuhan masing-masing segmen geografis bertahan pada level yang relatif sama.

Pada tahun 2010, penjualan di pasar domestik adalah Rp 2.477,03 miliar, atau 82,45% dari jumlah penjualan. Di pasaran ekspor, penjualan mencapai Rp 527,42 miliar; 17,55% dari jumlah penjualan.

In 2010, Your Company marketed CPO and PK with the composition of the five main buyers as follows:

CPO

PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Indokarya Internusa
PT Wira Inno Mas

PK

PT Usaha Inti Padang
PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Wira Inno Mas
PT Sinar Alam Permai
PT Musim Mas

Oleochemicals

Related to the preparation of Your Company's oleochemical processing facilities and competition in both global and domestic markets, the oleochemical product marketing of Your Company was focused on Fatty Acid in 2010. Competitiveness was the center of attention, focusing on on-time delivery and competitive services.

In the future, in line with the development of Your Company's processing facilities and experience in the oleochemical business, marketing will include Fatty Alcohol and the efforts to increase Your Company's market share.

Geographical Segments

Your Company markets its products in both domestic and export markets. In the last two years, the proportion and the growth rate of each geographical segment remained relatively stable.

In 2010, sales in the domestic market was IDR 2,477.03 billion, or 82.45% of total sales. Sales in the export markets reached IDR 527.42 billion, or 17.55% of total sales.

Pada tahun 2009, penjualan di pasar domestik adalah Rp 1.917,81 miliar, atau 82,48%. Penjualan di pasaran ekspor mencapai Rp 407,47 miliar, atau 17,52%.

Dalam perspektif pertumbuhan, penjualan di pasar domestik dan pasar ekspor mencapai level yang lebih kurang sama pada tahun 2010.

Penjualan di pasar domestik mencapai Rp 2.477,03 miliar pada tahun 2010 dari Rp 1.917,81 miliar pada tahun 2009; yang berarti naik 29,16%.

Penjualan di pasaran ekspor mencapai Rp 527,42 miliar pada tahun 2010 dari Rp 407,47 miliar pada tahun 2009; yang berarti naik 29,44%.

In 2009, sales in the domestic market was IDR 1,917.81 billion, or 82.48%. Sales in the export markets reached IDR 407.47 billion, or 17.52%.

In terms of growth, both the domestic market sales and the export market sales reached similar levels in 2010.

Sales in the domestic market increased from IDR 1,917.81 billion in 2009 to IDR 2,477.03 billion in 2010, which is an increase of 29.16%.

Sales in the export market increased from IDR 407.47 billion in 2009 to IDR 527.42 billion in 2010, which is an increase of 29.44%.

Tinjauan Keuangan | Financial Review

Aset

Jumlah aset Perusahaan Anda meningkat 2,65x dibandingkan tahun 2009 dan mencapai Rp 18.502,26 miliar pada tahun 2010; dengan rincian jumlah aset lancar Rp 1.788,21 miliar, naik 1,68x; serta jumlah aset tidak lancar Rp 16.714,04 miliar, naik 2,79x dibandingkan tahun 2009.

Pertumbuhan yang pesat ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal melalui PUT III dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh tahun 2010.

Sebagian dana hasil PUT III dan pinjaman jangka panjang dipergunakan untuk mengakuisisi perusahaan sawit, karet dan oleokimia.

Investasi Barang Modal

Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2010. Namun, terkait dengan akuisisi fasilitas pengolahan oleokimia milik kelompok usaha Domba Mas, Perusahaan Anda mengurus ikatan material terkait pinjaman jangka panjang

Assets

The total assets of Your Company increased by 2.65x compared to 2009 and reached IDR 18,502.26 billion in 2010; comprising total current assets of IDR 1,788.21 billion, increasing by 1.68x; and total non-current assets of IDR 16,714.04 billion, increasing by 2.79x compared to 2009.

This rapid growth was mainly fueled by the increase in capital through the 3rd Rights Issue and long-term loans obtained in 2010.

A portion of the funds obtained through the 3rd Rights Issue and long-term loans were used to acquire palm, rubber, and oleochemical companies.

Capital Expenditure

Your Company has not made material commitments for capital investments in 2010. However, related to the acquisition of the oleochemical processing facilities of the Domba Mas group of companies, Your Company has been handling material commitments with Credit

untuk investasi barang modal dengan Credit Suisse (Cabang Singapura), Filini Investment Inc., Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd., dan Bank Mandiri. Sebagian dari pinjaman tersebut didenominasi dalam US Dolar. Manajemen berkeyakinan penjualan bersih dalam mata uang US Dolar mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang terkait.

Suisse (Singapore Branch), Filini Investment Inc., Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd., and Bank Mandiri. A portion of the loans are denominated in US Dollars. The Management is convinced that net sales in US Dollars are sufficient to finance the related liabilities.

Aset Lancar: 5 Komponen Substansial 2010 Current Assets: 5 Substantial Components of 2010	2010	Δ
Investasi Pada Efek Investments in Marketable Securities	Rp 605,59 miliar IDR 605.59 billion	21,54x
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	Rp 329,77 miliar IDR 329.77 billion	97,11%
Piutang Pihak Hubungan Istimewa Receivables from Related Parties	Rp 277,03 miliar IDR 277.03 billion	2,39x
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables from Third Parties	Rp 204,57 miliar IDR 204.57 billion	42,90%
Persediaan Inventory	Rp 200,07 miliar IDR 200.07 billion	83,91%

Aset Tidak Lancar: 5 Komponen Substansial 2010 Non-Current Assets: 5 Substantial Components of 2010	2010	Δ
Aset Tetap Fixed Assets	Rp 7.086,61 miliar IDR 7,086.61 billion	9,31x
Goodwill Goodwill	Rp 2.904,95 miliar IDR 2,904.95 billion	5,34x
Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plantations	Rp 1.899,64 miliar IDR 1,899.64 billion	2,67x
Piutang Pihak Hubungan Istimewa Due from Related Parties	Rp 1.614,79 miliar IDR 1,614.79 billion	5,06x
Tanaman Menghasilkan Mature Plantations	Rp 1.562,54 miliar IDR 1,562.54 billion	54,07%

Kewajiban

Pada tahun 2010, jumlah kewajiban lancar meningkat 4,07x dan mencapai Rp 3.342,54 miliar; jumlah kewajiban tidak lancar meningkat 2,80x dan mencapai Rp 6.612,46 miliar; sehingga jumlah kewajiban mencapai Rp 9.955,00 miliar, atau naik 3,15x dibandingkan tahun 2009.

Peningkatan kewajiban yang drastis ini diimbangi oleh penguatan struktur modal. Ekuitas - bersih meningkat 2,12x dan mencapai Rp 8.318,41 miliar, dengan rincian tambahan modal disetor sebesar Rp 5.489,63 miliar, saldo laba sebesar Rp 1.528,05 miliar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.355,38 miliar.

Liabilities

In 2010, total current liabilities increased by 4.07x and reached IDR 3,342.54 billion; total non-current liabilities increased by 2.80x and reached IDR 6,612.46 billion; and total liabilities reached IDR 9,955.00 billion, which is an increase of 3.15x compared to 2009.

This drastic increase in liabilities is balanced by the strengthening of the capital structure. Equity - net increased 2.12x and reached IDR 8,318.41 billion, with additional paid-in capital of IDR 5,489.63 billion, retained earnings of IDR 1,528.05 billion, and issued and fully paid capital of IDR 1,355.38 billion.

Kewajiban Lancar: 5 Komponen Substansial 2010 Current Liabilities: 5 Substantial Components of 2010	2010	Δ
Hutang Obligasi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi Current Maturities of Long-Term Debts - Bonds Payable	Rp 1.629,46 miliar IDR 1,629.46 billion	N.A.
Hutang Pajak Taxes Payable	Rp 527,34 miliar IDR 527.34 billion	5,44x
Hutang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	Rp 349,15 miliar IDR 349.15 billion	91,91%
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	Rp 329,79 miliar IDR 329.79 billion	3,07x
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Pinjaman Jangka Panjang Current Maturities of Long-Term Debts - Long-Term Loans	Rp 145,33 miliar IDR 145.33 billion	65,55x

Kewajiban Tidak Lancar: 5 Komponen Substansial 2010 Non-Current Liabilities: 5 Substantial Components of 2010	2010	Δ
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Loans - net of Current Maturities	Rp 5.024,69 miliar IDR 5,024.69 billion	33,93x
Hutang Obligasi Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Bonds Payable - net of Current Maturities	Rp 1.289,61 miliar IDR 1,289.61 billion	-11,44%
Hutang Pihak Hubungan Istimewa Due to Related Parties	Rp 212,58 miliar IDR 212.58 billion	111,42%
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Liabilities - Net	Rp 57,98 miliar IDR 57.98 billion	1,82x
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	Rp 26,64 miliar IDR 26.64 billion	32,31%

Restrukturisasi Hutang

Perusahaan Anda tidak melakukan restrukturisasi hutang pada tahun 2010. Namun, terkait dengan akuisisi fasilitas pengolahan oleokimia milik kelompok usaha Domba Mas, Perusahaan Anda merestrukturisasi hutang DAIP, DSIP dan FSC serta sebagian hutang DAP dan SIP, seluruhnya anak perusahaan yang dimiliki melalui NAM. Adapun jumlah hutang yang direstrukturisasi pada tahun 2010 adalah sebagai berikut: DAIP Rp 106,28 miliar, DSIP Rp 43,92 miliar, dan FSC Rp 557,38 miliar (ketiganya pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk); serta DAIP Rp 109,02 miliar, SIP Rp 232,48 miliar, dan DAP Rp 828,16 miliar (ketiganya pinjaman dari Filini Investment Inc.). Hingga tanggal laporan akuntan publik, yaitu 9 Maret 2011, proses restrukturisasi hutang dengan Credit Suisse (Cabang Singapura) dan Procter and Gamble International Operations Pte. Ltd. masih berlangsung.

Debt Restructuring

Your Company has not conducted debt restructuring in 2010. However, related to the acquisition of the oleochemical processing facilities of the Domba Mas group of companies, Your Company restructured the debts of DAIP, DSIP and FSC as well as part of the debts of DAP and SIP, all are subsidiaries owned through NAM. The amount of restructured debts in 2010 are as follows: DAIP IDR 106.28 billion, DSIP IDR 43.92 billion, and FSC IDR 557.38 billion (all are loans from PT Bank Mandiri Tbk); and DAIP IDR 109.02 billion, SIP IDR 232.48 billion, and DAP IDR 828.16 billion (all are loans from Filini Investment Inc.). Up to the date of the public accountant's report of 9 March 2011, the debt restructuring process with Credit Suisse (Singapore Branch) and Procter and Gamble International Operations Pte. Ltd. was still ongoing.

Tabel: Restrukturisasi Hutang Anak Perusahaan 2010 | Debt Restructurization of Subsidiaries in 2010

Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Pinjaman Lender	Jumlah Amount
DAIP	PT Bank Mandiri Tbk	Rp 106,28 miliar IDR 106.28 billion
	Filini Investment Inc.	Rp 109,02 miliar IDR 109.02 billion
DSIP	PT Bank Mandiri Tbk	Rp 43,92 miliar IDR 43.92 billion
FSC	PT Bank Mandiri Tbk	Rp 557,38 miliar IDR 557.38 billion
DAP	Filini Investment Inc.	Rp 828,16 miliar IDR 828.16 billion
SIP	Filini Investment Inc.	Rp 232,48 miliar IDR 232.48 billion

Manajemen menilai likuiditas, solvabilitas dan kolektibilitas Perusahaan Anda berada pada tingkat aman.

The Management is convinced that the liquidity, solvability and collectibility of Your Company are managed at a safe level.

	2010	2009
Tingkat Likuiditas Liquidity Level		
Rasio Lancar Current Ratio	53,50%	101,02%
Tingkat Solvabilitas Solvability Level		
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	119,67%	89,93%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	53,80%	47,34%
Tingkat Kolektibilitas Collectibility Level		
Tingkat Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover	17,28	19,26

Pendapatan

Pada tahun 2010, penjualan bersih Perusahaan Anda meningkat 29,21% dan mencapai Rp 3.004,45 miliar. Peningkatan tersebut lebih didorong oleh peningkatan harga jual daripada volume penjualan. Komponen terbesarnya adalah penjualan kelapa sawit dan produk turunannya, yang mencapai Rp 2.426,17 miliar, naik 29,65% dibandingkan tahun 2009.

Perlu ditambahkan, pada tahun 2010 penghasilan lain-lain mencapai Rp 139,18 miliar, sementara sebelumnya, pada tahun 2009, akun tersebut tercatat sebagai beban lain-lain sebesar Rp 102,46 miliar. Komponen terbesar penghasilan lain-lain 2010 adalah laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 525,98 miliar.

Sementara itu, beban pokok penjualan meningkat hanya 3,59% dan mencapai Rp 1.712,18 miliar. Jumlah beban usaha meningkat 1,19x dan mencapai Rp 442,31 miliar. Adapun jumlah beban pajak penghasilan meningkat 1,33x dan mencapai Rp 268,41 miliar pada tahun 2010.

Revenue

In 2010, net sales of Your Company increased by 29.21% and reached IDR 3,004.45 billion. The increase was mainly driven by the increase in selling prices rather than by the increase in sales volume. The largest component was net sales of oil palm and derivatives, which reached IDR 2,426.17 billion, an increase of 29.65% compared to 2009.

It needs to be added that in 2010, other income reached IDR 139.18 billion, whereas previously in 2009 this account was recorded as other expenses of IDR 102.46 billion. Nevertheless, the largest component of 2010's other income was gain on written-off of loan interest, which reached IDR 525.98 billion.

Meanwhile, cost of goods sold increased by only 3.59% and reached IDR 1,712.18 billion. Total operating expenses increased by 1.19x and reached IDR 442.31 billion. Furthermore, total income tax expenses increased by 1.33x and reached IDR 268.41 billion in 2010.

Dengan perkembangan pendapatan dan beban seperti itu, Perusahaan Anda mencapai laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 805,63 miliar, meningkat 2,19x dibandingkan tahun 2009.

With these developments of revenue and expenses, Your Company gained a net income of IDR 805.63 billion, which is an increase of 2.19x compared to 2009.

Harga Tertinggi 2009-2010 Highest Prices of 2009-2010	2010	2009	Δ
Karet Rubber	USD 5.000/ton	USD 2.885/ton	73,31%
CPO	USD 1.290/ton	USD 830/ton	55,42%

Informasi Keuangan Lainnya

Benturan Kepentingan - Pada tahun 2010, Perusahaan Anda tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perubahan Regulasi

Pada tahun 2010 tidak terjadi perubahan regulasi yang berdampak secara material terhadap keuangan Perusahaan Anda.

Kejadian Luar Biasa

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa. Adapun tindakan korporasi bernilai material yang telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal dan juga dijelaskan di dalam catatan terhadap laporan keuangan konsolidasian 2010 adalah:

- PUT III dengan HMETD dan Waran Seri II;
- Wesel Bayar dengan nilai total USD 100 juta;
- Akuisisi AIRPL, fasilitas pengolahan oleokimia milik kelompok usaha Domba Mas, serta perusahaan karet dan perusahaan sawit; dan juga
- Divestasi aset NAM kepada anak perusahaan lainnya.

Perubahan Standar Akuntansi

Pada tahun 2010 terdapat perubahan standar akuntansi yang berdampak secara material terhadap pelaporan keuangan 2010 Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda, mulai tanggal 1 Januari 2010, telah mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Other Financial Information

Conflicts of Interests - In 2010, Your Company was not involved in transactions that created conflicts of interest.

Changes in Regulations

In 2010, there were no changes of regulations that may influence Your Company's financial condition in a material way.

Extraordinary Events

In 2010, Your Company did not report any extraordinary events. Certain corporate actions of material value have been reported to the capital market authorities and are also explained in the notes to the consolidated financial statements of 2010. They are:

- The 3rd Rights Issue and Warrant Serie II;
- Fixed-Rate Equity-Linked Notes of USD 100 million;
- Acquisition of AIRPL, oleochemical processing facilities of the Domba Mas group of companies, as well as rubber and palm companies; and also
- Divestment of assets of NAM to another subsidiary.

Changes in Accountancy Standards

In 2010, there were changes in accounting standards which have material influence to the financial reporting of 2010 of Your Company.

Your Company, started 1 January 2010, adopted Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

Prospek Usaha | Business Prospects

Karet

Harga produk karet alam dunia kembali mencapai tingkat tertinggi dalam sejarah pada akhir tahun 2010.

International Rubber Study Group menjelaskan, peningkatan harga minyak mentah menyebabkan harga karet sintetis meningkat begitu rupa, sehingga pembeli beralih ke karet alam. Akan tetapi, tingginya permintaan produk karet alam tidak diimbangi secara proporsional oleh produksi.

Rubber

The global price of rubber products have again reached their highest historical level by the end of 2010.

The International Rubber Study Group explained that the rise of crude oil prices have caused synthetic prices to increase and shift customers' preference towards natural rubber. However, higher natural rubber demand is not supported by proportional production growth.

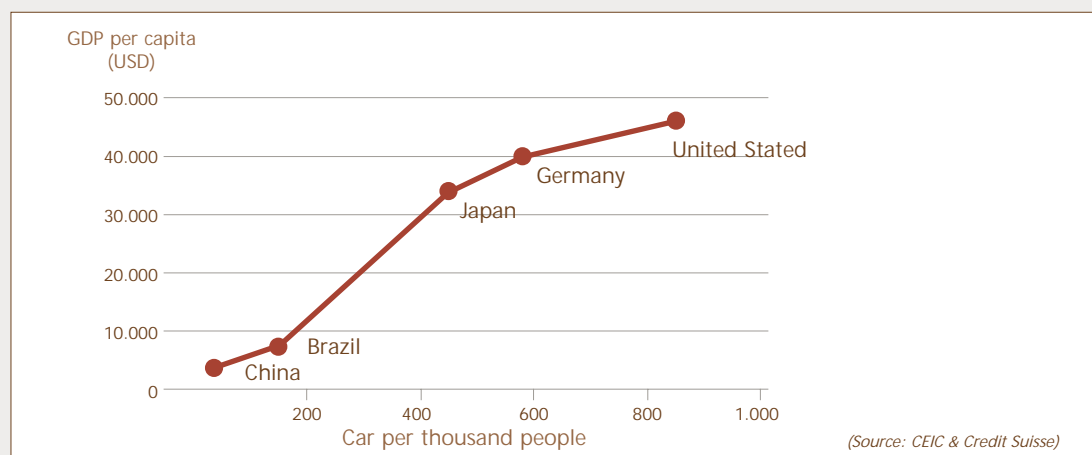
Tabel: Perbandingan Produksi dan Konsumsi Karet Alam Dunia 2006-2010 | World Natural Rubber Production and Consumption Comparison 2006-2010

(in '000 Tons)	FY06A	FY07A	FY08A	FY09A	FY10E	CAGR ('06-'10)
Demand	9,686	9,833	10,042	9,662	10,250	1.4%
Production	9,216	10,512	10,200	9,425	10,300	2.8%

Pasar terbesar bagi produk karet alam adalah industri ban kendaraan. Tingkat permintaan diperkirakan tetap tinggi. Di Cina dan India, penjualan mobil tetap tumbuh pesat dan masih ada cukup ruang untuk pertumbuhan selanjutnya. Penetrasi mobil di Cina dan India belum sampai 10%, meskipun proporsi kelas menengah terus meningkat.

The largest market of natural rubber products is the automobile tire industry. High levels of demand are expected to persist. In China and India, sales of cars keep growing rapidly and there is still plenty of room for further growth. China and India's car penetration have not reached 10%, despite their emerging middle class.

Rasio Penetrasi Mobil Dunia | World's Car Penetration Ratios



Sawit

Harga CPO kembali meningkat pada tahun 2010. Produksi produk pesaing utama CPO, yaitu minyak kedelai, diperkirakan menurun sebanyak lima juta ton pada tahun 2011 akibat La Nina. Sementara itu, permintaan minyak nabati didorong oleh pertumbuhan konsumsi minyak goreng dan perkembangan konsumsi biodiesel. Minyak sawit merupakan pilihan untuk memenuhi permintaan ini, karena dipandang relatif mudah dan murah untuk diproduksi.

Namun, produksi CPO diperkirakan akan melambat hingga semester kedua 2011. Selain memasuki musim rendah produksi September-April, produksi CPO juga terhambat oleh melambatnya pertumbuhan lahan baru. Kampanye negatif LSM menghambat ekspansi, serta Pemerintah RI berkomitmen terhadap moratorium penanaman yang diperkirakan akan menurunkan tingkat pertumbuhan produksi CPO untuk tiga hingga empat tahun ke depan.

Mengetatnya pasokan minyak non tropis seiring terbatasnya penambahan areal lahan tanaman sumber pasokan minyak nabati lainnya, serta makin meningkatnya kebutuhan biodiesel, menjadikan CPO sebagai 'primadona' sumber minyak nabati, dan semua itu meningkatkan prospek yang menjanjikan bagi CPO.

Faktor ini mendukung perkiraan harga CPO yang meningkat pada tahun 2011.

Palm Oil

CPO price levels rebounded in 2010. Production of the main competitive product of CPO, namely soybean oil, is projected to decrease by five million tons in 2011, due to La Nina. Meanwhile, demand for edible oil is driven by the consumption of cooking oil and the growing consumption of biodiesel. Palm oil became preferred choice to meet this demand, due to its relatively high productivity and cost competitiveness compared to its substitutes.

However, CPO production recovery is estimated to take place only after the first half of 2011. Besides entering its low-productivity season of September-April, CPO production is also inhibited by a slow-down in additional planted area growth. Negative campaigns of NGOs, and the commitment of the Government of Indonesia towards a planting moratorium is expected to lower CPO production growth for upcoming three to four years.

The decreasing supply of non-tropical oils along with the limited expansion of field acreage for other sources of natural fats, as well as the increase in demand for biodiesel creates opportunities for CPO to become the main source of natural fats, and therefore add to the promising prospects for CPO.

These factors support a positive outlook for CPO prices in 2011.

Tabel: Perkiraan Harga CPO | CPO Price Estimates

Analyst	Institution	CPO Price Projection (MYR/ton)	Projection Period
Thomas Mielke	Oil World	3,700-3,800	4M11
James Fry	LMC Int'l	2,600	1H11
Dorab Mistry	Godrej Int'l	3,600	1Q11

Oleokimia

Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Hal ini memberikan prospek cerah bagi industri oleokimia secara umum. Fasilitas pemrosesan oleokimia yang dimiliki Perusahaan Anda memproduksi Fatty Acid, Fatty Alcohol, Gliserin, Palm Olein, Palm Stearin dan Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) yang memiliki tingkat permintaan yang tinggi baik dari sektor retail maupun produsen besar. Untuk Fatty Acid, terbatasnya produsen yang ada saat ini, memberikan keuntungan kompetitif bagi Perusahaan Anda.

Harga Fatty Acid dan Fatty Alcohol cenderung mengikuti harga bahan bakunya, yaitu minyak sawit atau Palm Stearin untuk Fatty Acid dan minyak inti sawit untuk Fatty Alcohol. Kurva harga produk akhir dan harga bahan baku tidak pernah berpotongan, berbeda halnya dengan biodiesel.

Karena itu, bila memperhitungkan biaya bahan baku oleokimia, margin pengolahan terlihat seperti memberikan mekanisme untuk mengatasi fluktuasi harga CPO dan laba perkebunan. Dengan kata lain, margin pengolahan oleokimia menjadi semacam *price hedge* bagi Perusahaan Anda.

Oleochemicals

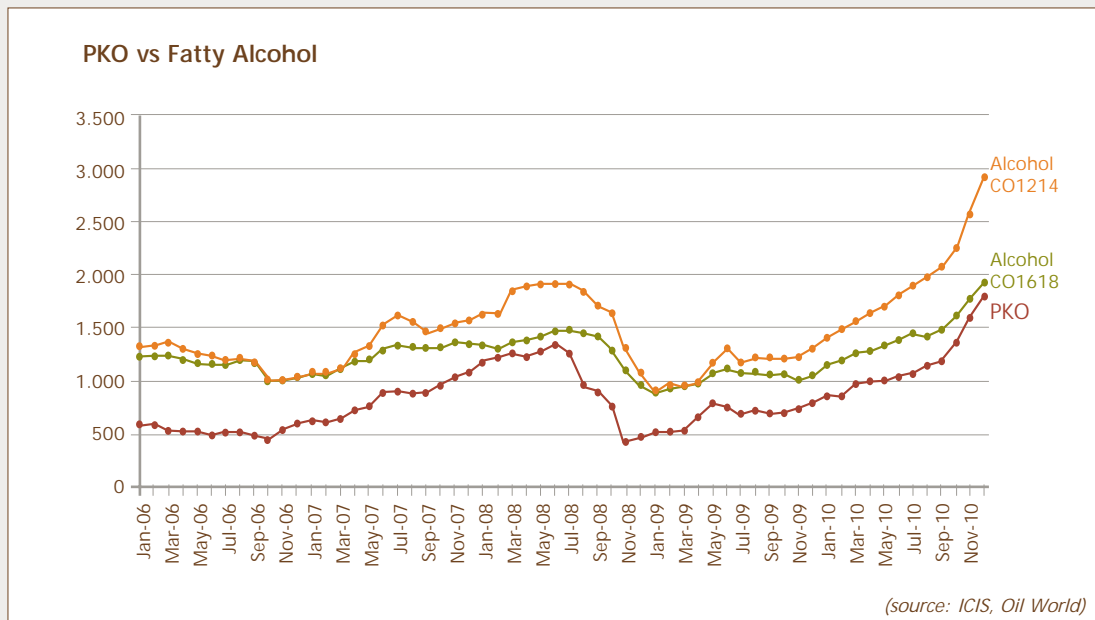
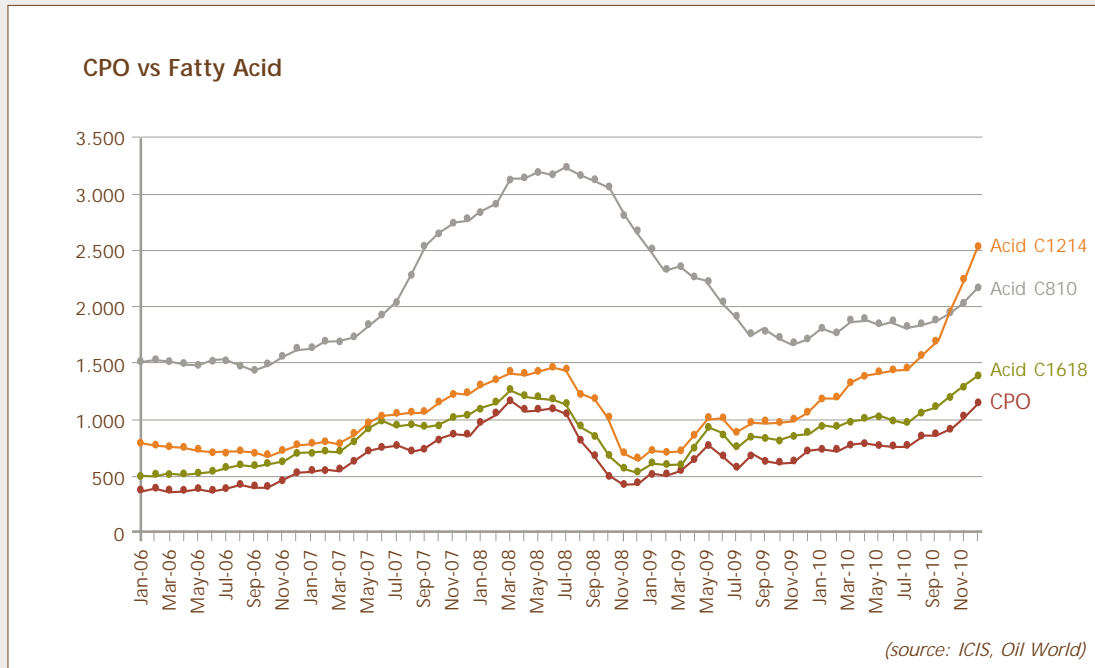
Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of world's population. Over time, needs for Fast Moving Consumer Goods as well as changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

This fosters promising prospects for oleochemical industries in general. The oleochemical processing facilities of Your Company produce Fatty Acids, Fatty Alcohols, Glycerin, Palm Olein, Palm Stearin and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) which have high demand levels from retail industries and major manufacturers. As for the Fatty Acid, there is still a limited number of major producers, hence another competitive advantage for Your Company.

Prices of Fatty Acids and Fatty Alcohols tend to follow their raw material prices: palm oil or Palm Stearin for Fatty Acid and palm kernel oil for Fatty Alcohol. The prices never cross, unlike the phenomenon of biodiesel.

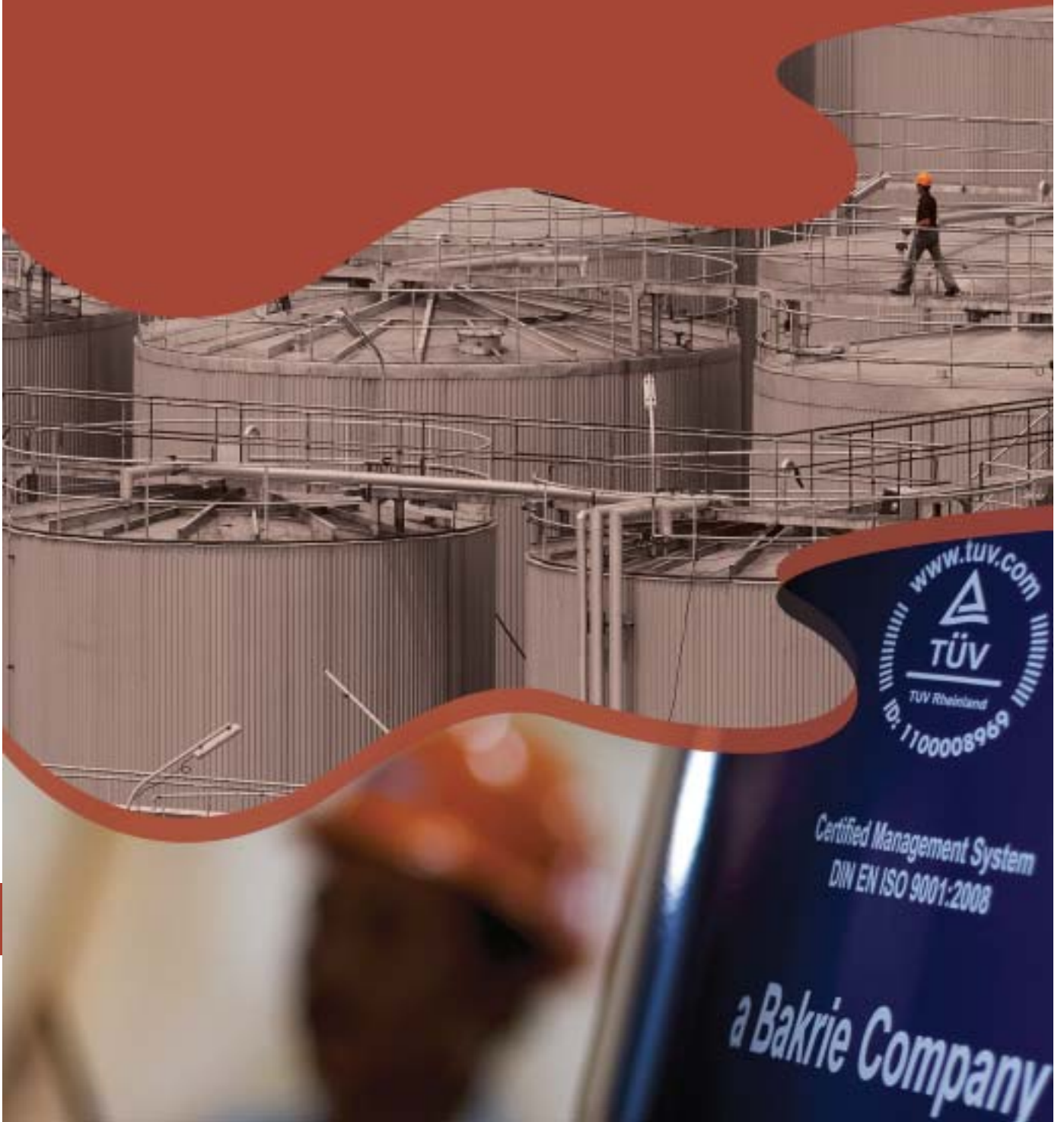
Therefore, taking into account oleochemical raw material costs, processing margins can be seen to provide a mechanism for smoothing-out fluctuations in CPO prices and plantation profits. In other words, the oleochemical processing margins act as a sort of price hedge for Your Company.

Potret Sejarah Perkembangan Harga Oleokimia | Oleochemical Historical Price Snapshot



Pernyataan Tentang Tata Kelola Perusahaan

Statement on Corporate Governance



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008

a Bakrie Company

Penerapan Pedoman GCG | Implementation of GCG Guidelines

Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman GCG yang mencakup: visi, misi dan nilai perusahaan; kedudukan dan fungsi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta Unit Pengawasan Internal; kebijakan untuk memastikan efektivitas fungsi organ perusahaan, akuntabilitas, pengendalian internal, serta pelaporan keuangan; pedoman perilaku, sarana pengungkapan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta kebijakan penyempurnaan peraturan perusahaan menuju penerapan prinsip GCG secara menyeluruh.

Perusahaan Anda pun telah membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen GCG, serta telah melakukan kajian terhadap kondisi perusahaan yang terkait penerapan GCG. Kita membangun sistem GCG secara berkelanjutan.

Sebuah program tengah dikembangkan dan mencakup internalisasi GCG serta penilaian mandiri atas penerapan GCG. Di masa depan Perusahaan Anda berencana menggunakan jasa penilaian independen untuk memastikan GCG diterapkan secara berkesinambungan, serta mengungkapkan hasil penilaiannya pada RUPS Tahunan.

Your Company has a GCG Guideline that encompasses: the vision, mission and values; the status and function of the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Supporting Committees of the Board of Commissioners, and the Internal Audit Unit; policies of effective corporate organs, accountability, internal control, and financial reporting; code of conducts; information media for shareholders and stakeholders; and a policy for improving corporate regulations towards a comprehensive implementation of GCG principles

Your Company has developed an understanding, consciousness and commitment towards GCG, and has conducted a review on the company's condition in relation to the implementation of GCG. We are developing a system of GCG in a sustainable way.

A program is being developed to internalize GCG and develop self-assessment of GCG implementation. In the future, Your Company plans to appoint independent assessment services to ensure that GCG is being implemented in a sustainable way, and to disclose the outcomes of the assessment at the Annual GMS.

Etika Perusahaan | Corporate Ethics

Perusahaan Anda bermaksud mengembangkan usaha agro secara terpadu dan berkesinambungan, demi kesejahteraan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah industri perkebunan yang terpadu dari hulu hingga hilir, dengan praktek perkebunan, pengolahan dan manufaktur yang terbaik. Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan sekaligus usaha dan sistem ekologi, yang mencakup juga masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan yang baru.

Perusahaan Anda memastikan Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Minoritas memiliki hak atas informasi yang sama.

Etika Perusahaan Anda juga menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

Your Company aims to develop agro businesses in an integrated and sustainable way, for the welfare of the shareholders as well as the stakeholders.

The target is a plantation industry which is integrated from upstream to downstream, with best practices in planting, processing and manufacturing. Your Company believes that the achievement of this objective will ensure the sustainability of both the business and the ecosystem, including the surrounding communities.

Your Company's ethics still corresponds to the new Vision, Mission and Core Values of the Company.

Your Company ensures that Controlling Shareholders and Minority Shareholders have the same rights to obtain information.

Your Company's ethics demand that the evaluation of GCG implementation is conducted through a self assessment, but this can also be conducted by external independent experts.

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Kode Etik, yang mencakup antara lain definisi tentang kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, serta zat adiktif.

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku.

Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Kode Etik wajib melaporkannya kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Kode Etik telah berjalan lancar dan pada tahun 2010 tidak terjadi pelanggaran.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Perusahaan Anda berkembang di lingkungan budaya perkebunan yang telah berumur lebih dari seratus tahun. Penyesuaian nilai dilakukan sehubungan dengan perkembangan lingkungan usaha dan lingkungan sosial, serta perkembangan strategis Perusahaan Anda sendiri.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mencanangkan nilai inti yang baru, sehubungan dengan rencana strategis baru yang mengarah kepada usaha agro terpadu dari hulu ke hilir.

Code of Conduct

Your Company has formulated, published and socialized its Code of Conduct, which includes among others definitions about compliance, conflict of interests, gifts, confidentiality, and addictive substances.

Violation of the Code of Conduct will be subject to corrective measures that comply with corporate regulations.

Every employee that knows or suspects a violation of the Code of Conduct is obliged to successively report the incident to his/her superiors.

The implementation of the Code of Conduct was successful and 2010 passed without incidents.

Statement on the Corporate Culture

Your Company has been developing in a cultural environment of planters that is already more than 100 years old. Adjustments of values have been conducted in correspondence with developments in the business environment as well as in the social environment, and in line with Your Company's own strategic developments.

In 2010, Your Company has adopted new core values, in line with the new strategic intent of growing an integrated agrobusiness, from upstream to downstream.

Isi Kode Etik

Kepatuhan - Karyawan harus selalu tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Kode Etik Ini.

Benturan Kepentingan - Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, atas biaya perusahaan.

Pemberian - Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan - Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas pengetahuan atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Zat Adiktif - Karyawan dilarang menyalahgunakan obat dan atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks menyehatkan badan.

Pelanggaran Kode Etik - Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Kode Etik wajib melaporkannya kepada atasan secara berjenjang.

Contents of the Code of Conduct

Compliance - all employees have to comply at all time to the existing laws and regulations, including the company's policies, which may or may not be included in the Code of Conduct.

Conflict of Interests - employees may not position themselves or allow themselves to be positioned in situations that may result in personal benefits, directly or indirectly, or benefits of his/her family and or acquaintances, while working for the company.

Gifts - in whatever circumstance, employees are not allowed to accept gifts, real or potential, in the forms of valuable goods, or cash, or offers of rewards upon his/her services.

Confidentiality - employees are not allowed to gain personal benefits from their knowledge about confidential information regarding the company's strategy, plans, and products.

Addictive Substances - employees are not allowed to use drugs and/or alcohol while working, and are strongly reminded to avoid the use of drugs and/or alcohol in contexts other than those of healing.

Violation of the Code of Conduct - violation of the Code of Conduct will be subject to corrective measures that comply with the company's rules and regulations. Every employee that knows or suspects a violation of the Code of Conduct is obliged to report the incident to his/her superiors successively.

Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum yang mempertemukan pemegang saham dan manajemen, serta merupakan organ perusahaan pengambil keputusan tertinggi. Pertemuan ini membahas dan mengambil keputusan tentang hal mendasar, termasuk namun tidak terbatas pada tata kelola perusahaan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga: persetujuan 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPS Tahunan pertama dan 1/3 pada RUPS Tahunan kedua bila RUPS Tahunan pertama tidak mencapai kuorum; untuk keputusan terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, persetujuan 1/2 jumlah saham diperlukan; untuk keputusan terkait transaksi dengan benturan kepentingan, persetujuan 1/2 jumlah saham independen diperlukan; untuk keputusan terkait perubahan anggaran dasar, persetujuan 2/3 jumlah saham diperlukan; untuk persetujuan terkait dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan pernyataan pailit dan pembubaran perseroan, persetujuan dari 3/4 jumlah saham diperlukan.

Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS secara tertulis dan dengan persetujuan tertulis dari semua pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders is a forum that brings together the shareholders and the management, and is the highest decision-making organ of the company. The meetings discuss and make decisions about fundamental issues, including but not limited to corporate governance, corporate actions, dividend policy and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management reports and reports by the supporting committees of the Board of Commissioners.

Your Company's Articles of Association defines the principles of organizing GMSs. Rights of minority shareholders are upheld. Representation of shares in decision-making is mandatory: approval by 1/2 of total shares is needed to reach quorum at the first Annual GMS and by 1/3 at the second Annual GMS if the first Annual GMS did not reach quorum; for decisions related to the issuance of securities related to equity, approval by 1/2 of total shares is needed; for decisions related to transactions with conflicts of interest, approval by 1/2 of total shares of independent shareholders is needed; for decisions related to changing the Articles of Association, approval by 2/3 of total shares is needed; for approval related to the merger, consolidation, acquisition, separation, application to declare the company bankruptcy and liquidation of the company, the approval of 3/4 of the number of shares required.

The shareholders may make decisions outside of the GMS through correspondence and with written approval of all shareholders.

Pelaksanaan RUPS pada 2010

Perusahaan Anda melaksanakan tiga RUPS pada tahun 2010, yaitu RUPS Luar Biasa pada bulan Februari serta RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada bulan Juni.

RUPS Luar Biasa berlangsung pada 2 Februari 2010 dan dihadiri oleh 50,08% saham. Dipimpin oleh Komisaris Utama, RUPS Luar Biasa membahas PUT III dengan HMETD, serta akuisisi perusahaan dalam rangka pengembangan dan diversifikasi usaha.

RUPS Tahunan berlangsung pada 8 Juni 2010 dan dihadiri oleh 66,71% saham. Dipimpin oleh Komisaris Utama, RUPS Tahunan membahas laporan tahunan, rencana tahunan, tanggung jawab komisaris dan direktur, serta penunjukan kantor akuntan publik.

RUPS Luar Biasa berlangsung pada 8 Juni 2010 dan dihadiri oleh 66,71% saham. Dipimpin oleh Komisaris Utama, RUPS Luar Biasa membahas susunan kepengurusan yang baru, serta pengangkatan komisaris independen dan direktur yang baru.

GMSs in 2010

Your Company has conducted three GMSs in 2010, namely one Extraordinary GMS in February as well as one Annual and one Extraordinary GMS in June.

An Extraordinary GMS was held on 2 February 2010 and was attended by 50.08% of shares. Chaired by the President Commissioner, the Extraordinary GMS discussed 3rd Rights Issue, as well as a series of acquisition in the context of business expansion and diversification.

The Annual GMS was held on 8 June 2010 and was attended by 66.71% of shares. Chaired by the President Commissioner, the Annual GMS discussed the annual report, the annual plan, responsibilities of the commissioners and the directors, as well as the appointment of an external auditor.

An Extraordinary GMS was held on 8 June 2010 and was attended by 66.71% of shares. Chaired by the President Commissioner, the Extraordinary GMS discussed the new management structure, and the appointment of a new independent commissioner and a new director.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita (Komisaris Utama, Komisaris Independen | President Commissioner, Independent Commissioner)

Bungaran Saragih (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Anton Apriyantono (Komisaris Independen | Independent Commissioner)

Bobby Gafur S. Umar (Komisaris | Commissioner)

Yuanita Rohali (Komisaris | Commissioner)

Tugas dan Wewenang

Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya perusahaan di bawah kepemimpinan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi.

Memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki empat komite pendukung untuk melancarkan pelaksanaan tugasnya, yaitu: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Manajemen Investasi.

Dewan Komisaris menyampaikan pandangannya kepada Direksi di dalam Rapat Gabungan.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komisaris secara mandiri, dengan tujuan meningkatkan kinerja Dewan Komisaris secara terus-menerus.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

Jumlahnya (dalam ribuan): 2010 Rp 1.313.501;
2009 Rp 1.765.435.

Duty and Authority

The Board of Commissioners has the duty to monitor the company's performance under the Board of Directors and advise the BOD.

Having full access to the company's information, the Board of Commissioners of Your Company is supported by four committees to ensure smooth implementation of its duties, namely: the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Investment Management Committee.

The Board of Commissioners convey its opinion to the BOD in the Joint Meetings.

Evaluation of Performance

The Board of Commissioners independently evaluate the performance of commissioners to continuously improve the Board's performance.

Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is set by the GMS, after a proposal of the Remuneration and Nomination Committee is proposed by the Board. The Remuneration is actually a package of remunerations, all common and fair to standards of Indonesian private companies, and adjusted to Your Company's yearly performance.

The amount (in thousands) is: for 2010
IDR 1,313,501; for 2009 IDR 1,765,435.

Rapat Komisaris | Meetings of the BOC

No. Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance				
		SK	BS	AP	BGU	YR
1. 8 Januari	• Rencana PUT III Preparations for the 3rd Rights Issue	1	1	-	1	1
2. 28 Januari	• Hal-hal Penting terkait Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan PUT III Important Issues regarding the Implementation of Extraordinary GMS and the 3rd Rights Issue	1	1	-	1	1
3. 17 Februari	• <i>EVA Performance Result 2009</i> EVA Performance Result 2009 • Rencana Penerbitan Equity-Linked Notes Equity-Linked Notes Issuance Plan • Struktur Organisasi Organization Structure	1	1	-	1	1
4. 5 Maret	• Penerbitan Equity-Linked Notes USD 100 juta Issuance of USD 100 million Equity-Linked Notes • Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas	1	1	-	1	1
5. 15 April	• Laporan Manajemen 2009 Management Report 2009 • <i>EVA Bonus 2009</i> Eva Bonus 2009 • Struktur Organisasi Organization Structure	1	1	-	1	1
6. 5 Mei	• Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas • Fasilitas Pinjaman USD 15 juta dari ADM Galleus Fund USD 15 million Loan Facility from ADM Galleus Fund	1	1	-	1	1
7. 4 Juni	• Hal-hal penting terkait Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Important Issues regarding the Implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS	1	1	-	1	1
8. 5 Juli	• Perkembangan Mutakhir Operasional Perseroan Update on the Company's Operations	1	1	1	1	1
9. 29 Juli	• Penempatan Dana Perseroan di PT Bank Capital Indonesia Tbk Deposit of the Company's Funds at PT Bank Capital Indonesia Tbk • Perkembangan Bisnis dan Industri Oleokimia Oleochemical Business and Industry Developments	1	1	1	1	1
10. 24 September	• Rencana Refinancing BSP Notes yang akan jatuh tempo 2011 Refinancing Plan for BSP Notes due in 2011	1	1	1	1	1
11. 18 Oktober	• Perkembangan Bisnis dan Industri Sawit dan Karet Palm and Rubber Business and Industry Developments	1	1	1	1	1
12. 11 November	• Menanggapi Surat Sanksi Administratif dari Bapepam-LK Responding to the Letter of Administrative Sanction from Bapepam-LK	1	1	1	1	1
13. 16 Desember	• Siklus Perencanaan BSP 2011 - Penyelarasan Strategi dan Anggaran BSP Planning Cycle 2011 - Alignment of Strategies and Budget	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance		13	13	6	13	13
%		100	100	100	100	100

Keterangan | Notes:

SK: Soedjai Kartasasmita, BS: Bungaran Saragih, AP: Anton Apriyantono, BGU: Bobby Gafur S. Umar, YR: Yuanita Rohali

Juni 2010, Anton Apriyantono diangkat sebagai anggota Komisaris. | June 2010, Anton Apriyantono was appointed as a BOC member.

Komite Pendukung Dewan Komisaris | Supporting Committees of the BOC

Komite Audit | Audit Committee

Ketua | Chairman: Soedjai Kartasasmita (Komisaris Utama, Komisaris Independen | President Commissioner, Independent Commissioner)

Anggota | Members: Apandi Kosasih, Marzuki Ramli (Profesional Independen | Independent Professionals)

Soedjai Kartasasmita berpengalaman sebagai profesional usaha perkebunan selama lebih dari 40 tahun, di dalam dan di luar negeri; memimpin Komite Audit Perusahaan Anda sejak 2005; pun aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO yang mengembangkan dasar pembangunan usaha sawit yang berkesinambungan.

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience in agrobusiness, within the country and abroad; chairing the Audit Committee of Your Company since 2005; also active in various professional associations and organizations related to plantations, including the RSPO that develops the fundamentals of sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005; juga *senior agronomist* Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal pada Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Apandi Kosasih is a plantation expert with more than 40 years of experience; joined Your Company as a member of the Audit Committee in 2005; also a senior agronomist of the Jasa Muda Inovasi Cooperative, which provides audit services for PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completed formal education at the Bogor National High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli merupakan akuntan terdaftar (nomor registrasi D.16.254) yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; memegang sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP, serta memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2004; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang akuntansi pada Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Marzuki Ramli is a state-registered accountant (registration number D.16.254) with more than 15 years of experience in accounting and audit of plantation industries; holds the YPIA and BPKP advanced internal auditor certificates, and has the competency to implement GCG; joined Your Company as a member of the Audit Committee in 2004; completed his higher education in Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Komite Audit adalah memastikan perkembangan sistem pengendalian internal didukung kualitas pelaporan yang baik, sesuai standar IIA. Di dalam memenuhi tugas utamanya, Komite Audit pun bertugas untuk melakukan kunjungan ke lapangan, membimbing perkembangan IAU, serta mengadakan pertemuan untuk membahas temuan.

Duties and Responsibilities

The main duty of the Audit Committee is to ensure that the development of the internal control system is supported by good reporting according to the IIA standards. In fulfilling its main duty, the Audit Committee also carries the duties of conducting field visits, guiding the development of the IAU, and holding meetings to discuss findings.

Laporan Singkat

Pada tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan tiga pertemuan yang dihadiri seluruh anggota. Berturut-turut, pertemuan tersebut membahas:

- (7 Maret 2010) tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian dari auditor eksternal.
- (23 Juli 2010) penunjukan KAP untuk tahun buku 2010, kemajuan penerapan manajemen risiko;
- (30 Juli 2010) penunjukan KAP untuk tahun buku 2010, isu tentang Perusahaan Anda yang beredar di masyarakat, masalah operasional perkebunan; dan
- (4 Agustus 2010) penunjukan KAP untuk tahun buku 2010, strategi yang berkaitan dengan peningkatan citra perusahaan, serta pemantauan pelaksanaan audit internal.

Berita acara pertemuan tersebut diserahkan oleh Komite Audit sebagai laporan kepada Dewan Komisaris.

Brief Report

In 2010, the Audit Committee has held three meetings, which were attended by all members. The meetings discussed, respectively:

- (7 March 2010) review of the Consolidated Financial Statements from the external auditor.
- (23 July 2010) selection of external auditor for fiscal year 2010, progress in the implementation of risk management;
- (30 July 2010) selection of external auditor for fiscal year 2010; issues circling in the public regarding Your Company; operational matters of the estates; and
- (4 August 2010) appointment of external auditor for fiscal year 2010, strategies related to the improvement of the company image, and monitoring of internal audit implementation.

The minutes of the meetings were submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners as reports of the Audit Committee.

Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee

Ketua | Chairman: Bungaran Saragih (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Anggota | Members: Harry M. Nadir, M. Iqbal Zainuddin (Direktur | Directors)

Selain membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan bekerja secara kolektif, Komite Manajemen Risiko juga berfungsi untuk memastikan terselenggaranya Enterprise Risk Management (ERM) Perusahaan Anda.

Komite Manajemen Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, termasuk limit risiko yang mencakup *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan oleh Direksi;

juga melakukan evaluasi terhadap kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk menerapkan ERM;

serta memastikan program ERM yang mencakup *risk identification*, *risk assessment* dan *risk treatment*, serta *risk monitoring*, berlangsung sesuai dengan standar manajemen risiko yang diakui secara internasional.

Komite Manajemen Risiko meminta dan mengumpulkan laporan risiko usaha secara berkala dari manajemen, serta memiliki kewenangan yang cukup untuk memperoleh informasi dari dan memberikan arahan bagi petugas yang terkait dengan ERM, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pada tahun 2010, Komite Manajemen Risiko telah memperoleh informasi, mengevaluasi dan memberikan arahan tentang profil risiko Perusahaan Anda dan anak perusahaannya.

In addition to supporting the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory duty and collective work, the Risk Management Committee functions to ensure the implementation of Your Company's Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee evaluates the risk management policies, including the risk limit that comprises the risk appetite and risk tolerance that has been defined by the Board of Directors;

also evaluates the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competence to implement ERM;

and ensures that the ERM program, which includes risk identification, risk assessment and risk treatment, as well as risk monitoring, is conducted according to internationally-recognized risk management standards.

The Risk Management Committee asks and collects business risk reports from the management periodically, and has sufficient authority to obtain information from and to provide guidance to personnel involved in activities related to ERM, both from the inside and outside the company.

In 2010, the Risk Management Committee has obtained information about, evaluated and provided guidance towards the risk profile of Your Company and its subsidiaries.

Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee

Ketua | Chairman: Soedjai Kartasasmita (Komisaris Utama, Komisaris Independen | President Commissioner, Independent Commissioner)

Anggota | Members: Bobby Gafur S. Umar (Komisaris | Commissioner); Ambono Janurianto, Harry M. Nadir, Rudi Sarwono (Direktur | Directors)

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki lima fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan dan bekerja secara kolektif;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan bila perlu melakukan proses nominasi untuk diserahkan kepada RUPS;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota komite, dan bila perlu melakukan proses nominasi untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk diputuskan oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar; serta
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota komite, untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi mulai menjalankan fungsinya dengan tiga direktur sebagai anggota komite. Dengan demikian, komite lebih berdaya dalam menjalankan tugas dan melaksanakan wewenangnya.

The Remuneration and Nomination Committee performs the following five functions in assisting the Board of Commissioners:

- conducting supervisory duty and collective work
- deciding on the electoral criteria of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and when necessary conducting the nomination process to be submitted to the GMS;
- deciding on the electoral criteria of committee members, and when necessary conducting the nomination process to be submitted to the Board of Commissioners;
- preparing the proposed amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be decided by the GMS in compliance with the Corporate Charter; and
- preparing the proposed amount of remuneration for committee members, to be decided by the Board of Commissioners.

In 2010, the Remuneration and Nomination Committee started to perform its function with three directors as members of the committee. In consequences, the committee has been more empowered to perform its duties and authorities.

Komite Manajemen Investasi | Investment Management Committee

Ketua | Chairman: Yuanita Rohali (Komisaris | Commissioner)

Anggota | Members: Ambono Janurianto, Bambang Aria Wisena (Direktur | Directors)

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris memutuskan untuk membentuk Komite Manajemen Investasi guna mengimbangi perkembangan investasi Perusahaan Anda. Komite ini bukan merupakan komite eksekutif dan berfungsi untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap hukum dan perundangan-undangan yang berlaku dalam kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan.

Komite Manajemen Investasi memiliki tugas dan wewenang melakukan tinjauan dan pemantauan ataupun analisis terhadap:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;
- kebijakan dan aktivitas *banking* dan *treasury*;
- kebijakan dan aktivitas investasi umum (*general investment*);
- strategi investasi; serta
- perencanaan perpajakan.

In 2010, the Board of Commissioners decided to form the Investment Management Committee to balance Your Company's investment developments. The Committee is not an executive committee and functions to ensure and to supervise compliance to prevailing law and regulations pertaining to the Company's financial policies, strategies and investment programs.

The Investment Management Committee has the duty and authority to conduct the overview and supervision or analysis of:

- financial strategies, programs and policies
- dividend policies and share buy back policies
- banking and treasury policies and activities
- general investment policies and activities
- investment strategies; and
- tax planning.

Direksi | Board of Directors

Ambono Janurianto (Direktur Utama, Chief Executive Officer | President Director, Chief Executive Officer)
Harry M. Nadir (Direktur, Chief Corp. Finance & Procurement | Director, Chief Corp. Finance & Procurement)
Bambang Aria Wisena (Direktur, Chief Executive Rubber, Chief Executive Strategic Investment Portfolio | Director, Chief Executive Rubber, Chief Executive Strategic Investment Portfolio)
Howard J. Sargeant (Direktur, Chief Executive Palm | Director, Chief Executive Palm)
M. Iqbal Zainuddin (Direktur, Chief Executive Oleochemicals | Director, Chief Executive Oleochemicals)
Rudi Sarwono (Direktur, Chief CHR, CSR & CISS | Director, Chief CHR, CSR & CISS)

Tugas dan Tanggung Jawab

Direktur bertugas merumuskan kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya.

CEO bertugas mengkoordinasi perumusan kebijakan perusahaan dan bertanggung jawab atas kepemimpinan dalam pengelolaan perusahaan.

Chief Corp. Finance & Procurement bertugas memimpin pengelolaan keuangan perusahaan, pengadaan dan penerapan EVA, serta bertanggung jawab atas hasilnya.

CE Palm bertugas memimpin pengelolaan usaha minyak sawit dan bertanggung jawab atas hasilnya.

CE Rubber bertugas memimpin pengelolaan usaha karet alam dan bertanggung jawab atas hasilnya.

CE Oleochemicals bertugas memimpin pengelolaan usaha oleokimia dan bertanggung jawab atas hasilnya.

CE Strategic Investment Portfolio bertugas memimpin pengelolaan portofolio investasi strategis dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Chief CHR, CSR & CISS bertugas memimpin pengelolaan SDM, CSR, layanan korporat bersama, serta IS, dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Duties and Responsibilities

The Directors have the duty to formulate corporate policies and are responsible for their implementation.

The CEO has the duty to coordinate the formulation of the corporate policies and is responsible for the leadership of the company's management.

The Chief Corp. Finance & Procurement has the duty to lead the financial management, procurement and implementation of EVA, and is responsible for the results.

The CE Palm has the duty to lead the management of the palm oil business and is responsible for the results.

The CE Rubber has the duty to lead the natural rubber business and is responsible for the results.

The CE Oleochemicals has the duty to lead the management of the oleochemical business and is responsible for the results.

The CE Strategic Investment Portfolio has the duty to lead the management of the strategic investment portfolio and is responsible for the results.

Chief CHR, CSR & CISS has the duty to lead the management of the HR, CSR, shared corporate services, and IS, and is responsible for the results.

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan.

Efektifitas Sistem Audit dan Pengendalian Internal

Direktur Utama melakukan penilaian atas efektifitas Sistem Audit dan Pengendalian Internal berdasarkan laporan IAU. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS, berdasarkan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi; berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Jumlahnya (dalam ribuan): 2010 Rp 9.624.155;
2009 Rp 12.920.535.

Evaluation of Performance

The President Director evaluates the Directors' performance in developing the performance of the company. The evaluation is discussed in the Joint Meeting.

Effectiveness of Internal Control and Audit System

The President Director evaluates the effectiveness of the Internal Control and Audit System based on the IAU Report. The evaluation is discussed in the Joint Meeting

Remuneration

The Directors' remuneration is set by the GMS, based on the proposal of the Remuneration and Nomination Committee; is a package of wages, incentives, facilities and bonuses, which are all common and fair to standards of Indonesian private companies, and follow Your Company's performance.

The amount (in thousands) is: for 2010
IDR 9,624,155; for 2009 IDR 12,920,535.

Rapat Direksi | Meetings of the BOD

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance					
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
1.	5 Januari	<ul style="list-style-type: none">Persiapan PUT III Preparations for the 3rd Rights IssueStruktur Organisasi Kebun Organizational Structure of EstatesAgenda Rapat Komisaris - Direksi Joint Meeting Agenda	1	1	1	1	1	-
2.	26 Januari	<ul style="list-style-type: none">Persiapan RUPS Luar Biasa Preparations for Extraordinary GMS	1	1	1	1	1	-
3.	15 Februari	<ul style="list-style-type: none">Laporan Terkini pasca RUPS Luar Biasa Post Extraordinary GMS UpdateEVA Performance Result 2009 EVA Performance Result 2009Rencana Penerbitan Equity-Linked Notes USD 100 juta Issuance Plan for Equity-Linked Notes worth USD 100 millionPersiapan Presentasi "Strategy-Driven Organization Structure" Preparations for the "Strategy-Driven Organization Structure" Presentation	1	1	1	1	1	-
4.	4 Maret	<ul style="list-style-type: none">Persiapan Penerbitan Equity-Linked Notes USD 100 juta Preparations for the Issuance of USD 100 million Equity-Linked NotesLaporan Terkini Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Acquisition of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas	1	1	1	1	1	-
5.	8 April	<ul style="list-style-type: none">Laporan Terkini EVA tentang Bonus 2009 EVA Update on 2009 Bonus 2009Laporan Terkini tentang Acara Peluncuran Rencana Strategis / Sistem Manajemen / Struktur Organisasi tentatif 17 April 2010 Update on New Strategic Intent / Management System / Organization Structure Launch Event, tentatively scheduled for 17 April 2010	1	1	1	1	1	-

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance					
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
		<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini HR Chief tentang Hasil Pertemuan dengan Komisaris (Perubahan Organisasi) Update by HR Chief on Results of Meeting with BOC (BSP Organizational Change) 						
6.	16 April	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of Plan for the Acquisition of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Plans for Annual GMS and Extraordinary GMS 	1	1	1	1	1	-
7.	21 April	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of Plan for the Acquisition of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas Proposal Target EVA Baru (termasuk untuk Oleo) oleh Stern Steward New EVA Targets Proposal (including for Oleo) by Stern Steward Proposal Desain Ulang dan Standardisasi Proses Bisnis oleh Star Performa Re-Design and Standardization of Business Process Proposal by Star Performa Strategi Sosialisasi GREAT Seantero Grup Group-wide GREAT Socialization Strategy 	1	1	1	1	1	-
8.	4 Mei	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Finalisasi Fasilitas Pinjaman USD 15 juta dari ADM Galleus Fund Preparations for the Finalization of USD 15 million Loan Facility from ADM Galleus Fund 	1	1	1	1	1	-
9.	7 Juni	<ul style="list-style-type: none"> Resmi mengaktifkan CE, berbagi informasi tentang memulai proses peninjauan pada Juni, termasuk isi dan penyampaian <i>blockbook</i> dan <i>bluebook</i> Officially activate CE, information sharing on starting the review process in June, including blockbook and bluebook contents and deliveries. Laporan Terkini Struktur Organisasi Baru - pengisian posisi dan kesiapan operasional Update on New Organization Structure - positions fulfillment and operational readiness. Menyetujui transisi teratur antara pos lama dan baru Agree on orderly transition between old and new posts 	1	1	1	1	1	1
10.	8 Juli	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini terkait pembahasan Rapat sebelumnya Update of Previous Meeting Issues Tanggapan CEO tentang Tinjauan Usaha Juni 2010 CEO's Comment on Business Review of June 2010 Proposal Protokol dan Standar BBOM (BSP BOD Meeting) Proposal of Protocol and Standards for BBOM (BSP BOD Meeting) Informasi/Persiapan untuk Rapat BOD-BOC 9 Juli 2010 Information/Preparations for BOD-BOC Meeting, 9 July 2010 Sosialisasi Buku KSDM Socialization of KSDM Book Sosialisasi Proyek Evaluasi Kerja Socialization of Job Evaluation Project 	1	1	1	1	1	1
11.	10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan dan Tindak Lanjut Rapat Direksi 8 Juli 2010 Review of and Follow-Up to BODM of 8 July 2010 Tanggapan CEO tentang BBR Juli CEO's Comment on July BBR <i>Kick-Off</i> Proyek Evaluasi Kerja dengan Presentasi Konsultan (Tower Watson) Job Evaluation Project Kick-Off with a Presentation by Consultant (Tower Watson) Proposal Penyesuaian Tanggung Jawab DIC Proposal of the Rebalancing of DIC Responsibilities Laporan Terkini tentang Proyek BPR dan EPMS dan Penegasan atas Tim Proyek SK Update on BPR and EPMS Project and Affirmation of Project Team SK 	1	1	1	1	1	1
12.	16 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Proyek Penetapan Target EVA dan Penegasan Tim Proyek SK Update on EVA Target Setting Project and Affirmation of Project Team SK 	1	1	1	1	1	1

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance					
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
		<ul style="list-style-type: none"> Laporan Terkini Alokasi Arus Kas Update on Cash Flow Allocation Diskusi mengenai dampak meninggalnya teknisi Proyek <i>Oblique Sterilizer</i>, serta keputusan mengenai arah perkembangan kegiatan Discussions on the impact of the death of an Oblique Sterilizer Project technician, an on decisions on the course of action Komposisi Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan Composition of Directors and Commissioners of Subsidiaries Iklan CSR di TV Nasional CSR Commercial on National TV 						
13.	7 September	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan dan Tindak Lanjut Rapat Direksi 10 dan 16 Agustus; Pengesahan Notulen Rapat Review of and Follow-Up to BODMs of 10 & 16 August; MOM Approval Tanggapan CEO tentang BBR Agustus CEO's Comment on August BBR Permasalahan EVA berkaitan dengan Sumsel / Jambi EVA Issue pertaining to South Sumatra / Jambi Siklus Perencanaan BSP 2011 - Penyelarasan Strategi dan Anggaran BSP Planning Cycle 2011 - Strategy and Budget Alignment Penyelarasan Ulang Fungsi Korporat - Penggabungan Divisi Manajemen Risiko dan Audit Corporate Function Realignment - Combining Risk Management and Audit Divisions Proposal Proyek Kompos - Presentasi oleh BAR Formula Company Proposal for Compost Project - Presentation by BAR Formula Company Laporan Terkini Proyek <i>Oblique Sterilizer</i> Update on Oblique Sterilizer Project Laporan Terkini Iklan CSR di TV Nasional Update on CSR Commercial on National TV Laporan Terkini SDM HR Update 	1	1	-	1	1	1
14.	4 November	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan dan Tindak Lanjut Rapat Direksi 7 September; Pengesahan Notulen Rapat Review of and Follow-Up to BODM 7 September; MOM Approval Peningkatan Kinerja 2010 (Pencapaian YTD, Biaya vs Anggaran 2010 dan Target Penerimaan Rp 2,9 Trilyun Enhancement of 2010 Performance (YTD Achievement, Costs vs Budget 2010, and IDR 2.9 Trillion Revenue Target) Laporan Terkini Siklus Perencanaan BSP 2011 Update on BSP Planning Cycle 2011 MPP (Penyelarasan Tanggung Jawab User vs SDM) MPP (Alignment of Responsibilities of Users vs HR) <i>Start-up</i> Fasilitas Oleokimia (persiapan untuk publikasi) Oleochemical Facilities Start-Up (publicity preparations) Pengelolaan Email BSP BSP Email Management Laporan Terkini Proyek <i>Oblique Sterilizer</i> Update on Oblique Sterilizer Project 	1	-	1	1	1	1
15.	10 Desember	<ul style="list-style-type: none"> BBR November (Sawit/Karet & SIP/Oleokimia) November BBR (Palm/Rubber & SIP/Oleochemicals) Tinjauan dan Tindak Lanjut Rapat Direksi 4 November; Pengesahan Notulen Rapat Review of and Follow-Up to BODM 4 November; MOM Approval Laporan Terkini Kinerja 2010 - Target Penerimaan Rp 2,9 trilyun Update on 2010 Performance - IDR 2.9 trillion Revenue Target Laporan Terkini Siklus Perencanaan BSP 2011 dari CE dan OSM Update on BSP Planning Cycle 2011 by CEs and OSM Pengesahan Hasil Proyek Evaluasi kerja BSP Endorsement of BSP Job Evaluation Project Result 	1	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			15	14	14	15	15	7
%			100	93	93	100	100	100

Keterangan | Notes:

AJ: Ambono Janurianto, HMN: Harry M. Nadir, BAW: Bambang Aria Wisena, HJS: Howard J. Sargeant, MIZ: M. Iqbal Zainuddin
RS: Rudi Sarwono

Juni 2010, Rudi Sarwono diangkat sebagai anggota Direksi | June 2010, Rudi Sarwono was appointed as a BOD member

Pelatihan Direktur

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi para direktur untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan, maupun konferensi/seminar/lokakarya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Directors' Training

Your Company provides opportunities for the directors to develop their capacities through education, training, and conferences/seminars/workshops in Indonesia or abroad.

Direktur Director	Forum Forum	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time	
Ambono Janurianto	• Indonesia Summit "Indonesia and the World in 2010"	Client Relation Executive (Cvent)	Jakarta	24-25/03/2010	
	• International Oil Palm Conference 2010	Indonesian Oil Palm Research Institute	Yogyakarta	01-03/06/2010	
	• 4 th Rubber and Tire Market	CMT EVENT	Turki	25-26/11/2010	
	• Indonesian Palm oil Conference	GAPKI	Bali	01-03/12/2010	
Harry M. Nadir	• Transfer Pricing	CITASCO	Jakarta	26/05/2010	
Bambang Aria Wisena	• ICOPE 2010	Smart, Cirad, WWF	Nusa Dua Bali	23-25/02/2010	
	• POC 2010	Bursa Malaysia Derivatives Berhad	Kuala Lumpur	08-10/03/2010	
	• International Oil Palm Conference 2010	Indonesian Oil Palm Research Institute	Yogyakarta	01-03/06/2010	
	• Asean Rubber Conference 2010	NEXTVIEW Financial D N A	Kuala Lumpur	17-19/06/2010	
	• The 16 th ASIA International Sugar Conference	AGI (Asosiasi Gula Indonesia)	Bali	14-16/07/2010	
	• Roundtable Meeting on Sustainable Palm Oil (RSPO)	GAPKI	Jakarta	08-11/11/2010	
	• 4 th Rubber and Tire Market	CMT EVENT	Turki	25-26/11/2010	
	• Indonesian Palm oil Conference	GAPKI	Bali	01-03/12/2010	
	Howard J. Sargeant	• Sustainable Oil Palm Plantations	Centre for management Technology (CMT-events)	Jakarta	21-22/01/2010
		• ICOPE 2010	Smart, Cirad, WWF	Nusa Dua Bali	23-25/02/2010
• POC 2010		Bursa Malaysia Derivatives Berhad	Kuala Lumpur	08-10/03/2010	
• International Oil Palm Conference 2010		Indonesian Oil Palm Research Institute	Yogyakarta	01-03/06/2010	
• Roundtable Meeting on Sustainable Palm Oil (RSPO)		GAPKI	Jakarta	08-11/11/2010	
• Indonesian Palm Oil Conference		GAPKI	Bali	01-03/12/2010	
M. Iqbal Zainuddin	• ICOPE 2010	Smart, Cirad, WWF	Nusa Dua Bali	23-25/02/2010	
	• The Speed of Trust with Stephen M.R. Covey	Dunamis Organization Services	Jakarta	19/05/2010	
	• International Oil Palm Conference 2010	Indonesian Oil Palm Research Institute	Yogyakarta	01-03/06/2010	
	• Roundtable Meeting on Sustainable Palm Oil (RSPO)	GAPKI	Jakarta	8-11/11/2010	
	• Indonesian Palm Oil Conference	GAPKI	Bali	01-03/12/2010	
Rudi Sarwono	• HR Congress APAC series	Marcus Evans event	Kuala Lumpur	22-23/03/2010	
	• The Speed of Trust with Stephen M.R. Covey	Dunamis Organization Services	Jakarta	19/05/2010	
	• CSR Asia Summit	CSR Asia Limited	Hongkong	14-15/09/2010	
	• Workshop Talent 2010	Talent Management	London	10-11/11/2010	

Rapat Gabungan | Joint Meetings

Selain Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, Perusahaan Anda juga mengadakan Rapat Gabungan yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan bertujuan meningkatkan koordinasi dan mempercepat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to the Meetings of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors, Your Company also holds Joint Meetings that are attended by all commissioners and all directors. The Joint Meetings aim to improve coordination and speed up communications between the boards.

Rapat Gabungan | Joint Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance										
			SK	BS	AP	BGU	YR	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
1.	12 Januari	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM Persiapan PUT III Preparations for the 3rd Rights Issue 	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-
2.	1 Februari	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM Laporan Terkini Persiapan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Preparations Update 	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	-
3.	18 Februari	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM Tindak lanjut atas Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa Follow-ups to Decisions of Extraordinary GMS EVA Performance Result 2009 EVA Performance Result 2009 Rencana Penerbitan Equity-Linked Notes Equity-Linked Notes Issuance Plan Presentasi "Strategy-Driven Organization Structure" Presentation of the "Strategy-Driven Organization Structure" 	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-
4.	8 Maret	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM Penerbitan Equity-Linked Notes USD 100 juta Issuance of USD 100 million Equity-Linked Notes Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas 	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-
5.	19 April	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM Management Report 2009 Management Report 2009 EVA Bonus 2009 EVA Bonus 2009 Struktur Organisasi Organization Structure Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas 	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	-

No. Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance										
		SK	BS	AP	BGU	YR	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
6. 29 April	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS Plans • Realisasi Penggunaan Dana PUT III – Akuisisi 3 Perusahaan Perkebunan The Realization of the Use of Proceeds from the 3rd Rights Issue Funds - Acquisition of 3 Plantation Companies • Laporan Keuangan per 31 Maret 2010 Financial Report as of 31 March 2010 	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-
7. 6 Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas • Fasilitas Pinjaman USD 15 juta dari ADM Galleus Fund USD 15 million Loan Facility from ADM Galleus Fund 	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-
8. 7 Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Preparations for the Annual GMS and Extraordinary GMS 	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. 9 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Laporan Direksi terkini terkait Perkembangan Mutakhir Operasional Perseroan BOD Update on the Company's Latest Operational Developments 	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1
10. 30 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Penjelasan atas Penempatan Dana Perseroan di PT Bank Capital Indonesia Tbk Explanation on the Deposit of the Company's Funds at PT Bank Capital Indonesia Tbk • Laporan Terkini Realisasi Rencana Akuisisi Perusahaan Oleokimia dan Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas Update on the Realization of the Acquisition Plan of Oleochemical Companies and the Debt Restructuring ex Domba Mas • Perkembangan Bisnis dan Industri Perusahaan Oleokimia Oleochemical Business and Industry Developments • Laporan Keuangan per 30 Juni 2010 Financial Report as of 30 June 2010 	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1
11. 27 September	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Rencana Refinancing BSP Notes yang akan jatuh tempo 2011 Refinancing Plan for BSP Notes due in 2011 	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. 20 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Finalisasi Restrukturisasi Hutang ex Domba Mas di Bank Mandiri dan Akuisisi 4 Perusahaan Oleokimia ex Domba Mas Finalization of the Debt Restructuring ex Domba Mas at Bank Mandiri and Acquisition of 4 Oleochemical Companies ex Domba Mas • Perkembangan Bisnis dan Industri Sawit dan Karet Palm and Rubber Business and Industry Developments 	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No. Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Kehadiran Attendance										
		SK	BS	AP	BGU	YR	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
13. 12 November	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Penjelasan mengenai Surat Sanksi Administratif dari Bapepam-LK Explanation on the Letter of Administrative Sanction from Bapepam-LK • Pendirian Perusahaan Joint Venture PT ASD- Bakrie Oil Palm Seed Indonesia Establishment of a Joint Venture between PT ASD and Bakrie Oil Palm Seed Indonesia • Laporan Keuangan per 30 September 2010 Financial Report as of 30 September 2010 	1	1	1	-	-	1	1	-	1	1	-
14. 18 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan dan Pengesahan Notulen Rapat sebelumnya Approval and Validation of previous MOM • Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT III - Akuisisi 2 Perusahaan Oleokimia ex Domba Mas Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 3rd Rights Issue Funds - Acquisition of 2 Oleochemical Companies ex Domba Mas • Persetujuan Siklus Perencanaan BSP 2011 - Penyelarasan Strategi dan Anggaran Approval of the BSP Planning Cycle 2011 - Alignment of Strategies and Budget 	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Kehadiran Number of Attendance %		14 100	13 93	7 100	12 86	12 86	14 100	14 100	13 93	12 86	14 100	6 86

Keterangan | Notes:

Dewan Komisaris | BOC • SK: Soedjai Kartasmita, BS: Bungaran Saragih, AP: Anton Apriyantono, BGU: Bobby Gafur S. Umar, YR: Yuanita Rohali
Direksi | BOD • AJ: Ambono Janurianto, HMN: Harry M. Nadir, BAW: Bambang Aria Wisena, HJS: Howard J. Sargeant, MIZ: M. Iqbal Zainuddin, RS: Rudi Sarwono

Juni 2010, Anton Apriyantono diangkat sebagai anggota Komisaris dan Rudi Sarwono sebagai anggota Direksi
June 2010, Anton Apriyantono was appointed as a BOC member and Rudi Sarwono as a BOD member

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Fitri Barnas

Meraih gelar sarjana hukum pada Universitas Indonesia; sejak tahun 1994 bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers, utamanya pada bidang urusan hukum perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar guna meningkatkan kapabilitasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berpusat pada peran sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada pimpinan untuk memastikan Perusahaan Anda senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan tentang keterbukaan serta pasar modal yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada pengawasan atas pelaksanaan RUPS.

Laporan Singkat

Pada tahun 2010, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Gabungan dan Rapat Direksi, di samping menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose*. Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasi persiapan semua tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Fitri Barnas

Obtained the degree of sarjana hukum from the Faculty of Law of the University of Indonesia; since 1994 worked for the Bakrie & Brothers group of companies, mainly in the field of corporate legal affairs. The Corporate Secretary has followed several trainings, courses, and seminars to improve his capabilities.

Duties and Responsibilities

Centering on the liaison role between Your Company and the capital market authorities, the shareholders, investors and other stakeholders, the Corporate Secretary also provides input to the leaders to ensure that Your Company consistently guards the compliance towards the prevailing rules and regulations of transparency and capital market, including but not limited to the supervision of the technical aspects of GMSs.

Brief Report

In 2010, the Corporate Secretary has attended all Joint-Meetings and Meetings of the BOD in addition to fulfilling his duty of maintaining correspondence with the capital market authorities and other authorities, coordinating the GMS preparations and public exposes. The Corporate Secretary also coordinated all preparations for Your Company's planned corporate actions, particularly in the legal aspects.

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/ Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/ Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
12/01/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Kontan tanggal 8 Januari 2010, "Bakrie Sumatera Rambah Bisnis Bibit Kelapa Sawit" dan di Harian Kompas, "Bakrie Sumatera Plantations Belanja 25 Juta Dollar AS" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 8 January 2010, "Bakrie Sumatera Gets into Oil Palm Seeds Business" and in Kompas Daily, "Bakrie Sumatera Plantations Spends 25 Million US Dollar"
14/01/10	X.K.4	Laporan realisasi penggunaan Waran Seri II, periode 31 Desember 2010 Report of the use of Warrant Serie II for the period of 31 December 2010
15/01/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tindakan Korporasi Corporate Action

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/ Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/ Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
03/02/10	IX.I.1	Hasil RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 2 Februari 2010 Results of the Extraordinary GMS held on 2 February 2010
11/03/10	X.K.1	USD 100.000.000 Fixed Rate Equity - Linked Notes USD 100,000,000 Fixed Rate Equity - Linked Notes
15/03/10	X.K.1	Peningkatan penyertaan saham BSP di AIRPL (Agri International Resources Pte. Ltd.) Increasing BSP's Shares in Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) by BSP
19/03/10	IX.I.7	Pembentukan Unit Audit Internal PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Formation of Internal Audit Unit of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
25/03/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Konfirmasi perbaikan Ikhtisar Data Laporan Keuangan pada Database IDXnet Confirmation for the revision of Financial Statements Data Summary in the IDXnet Database
21/04/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Kontan tanggal 20 April 2010, "Mandiri Pertanyakan Nasib Akuisisi Domas" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 20 April 2010, "Mandiri Inquires the Progress of Domas Acquisition"
27/04/10	X.K.1	Realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas III Use of the 3rd Rights Issue
30/04/10	X.K.1	Realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas III Use of the 3rd Rights Issue
10/06/10	IX.I.1	Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 8 Juni 2010 Results of the Annual GMS and Extraordinary GMS held on 8 June 2010
10/06/10	IX.I.1	Bukti iklan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Proofs of advertisements for the Annual GMS and Extraordinary GMS decisions
12/05/10	X.K.1	Penandatanganan Facility Agreement sebesar USD 15.000.000 Signing of USD 15,000,000 Facility Agreement
10/06/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di www.detikfinance.com tanggal 8 Juni 2010, "Akuisisi Bakrie Sumatera ke Domba Mas Terganjil"; berita di Harian Bisnis Indonesia tanggal 9 Juni 2010, "Akuisisi Domba Mas Masih Terbentur Masalah Utang"; serta berita di www.vivanews.com, "Bakrie Sumatera Minat Beli Aset Benua Indah" Explanation regarding the news in www.detikfinance.com on 8 June 2010, "Bakrie Sumatera's Acquisition of Domba Mas Got Stuck", the news in Bisnis Indonesia Daily on 9 June 2010, "Domba Mas Acquisition Restrained by Debt Issues", and in www.vivanews.com, "Bakrie Sumatera on the Look for Benua Indah Assets"
14/07/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penempatan deposito di PT Bank Capital Indonesia Tbk Deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk
16/07/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan di Harian Kontan tanggal 15 Juli 2010, "Aksi Gali Lubang Tutup Lubang UNSP" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 15 July 2010, "UNSP Gets Loan to Repay Debts"
19/07/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penggunaan dana dari pencairan deposito di PT Bank Capital Indonesia Tbk Use of funds from mature deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk
30/07/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Revisi Laporan Keuangan Kuartal I tahun 2010 Revision of the Financial Statements of Q1 2010
16/08/10	X.K.1	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Appointment of Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk for the fiscal year ending on 31 December 2010.
18/08/10	Surat Pemberitahuan Letter of Explanation	Penyesuaian jadwal tanggal berakhirnya perdagangan Waran Seri I - UNSP Adjustment of the ending date for the transaction of UNSP Warrant Serie I
18/08/10	X.K.1	USD 100.000.000 Fixed Rate Equity - Linked Notes

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/ Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/ Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
20/08/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Bisnis Indonesia tanggal 19 Agustus 2010, "Mandiri Siap Jual Domba Mas ke Investor Lain" Explanation regarding the news in Bisnis Indonesia Daily on 19 August 2010, "Mandiri Ready to Sell Domba Mas to Other Investors"
20/09/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Volatilitas transaksi efek Shares transaction volatility
06/10/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Bisnis Indonesia tanggal 5 Oktober 2010, "Akuisisi Domba Mas Molor ke Desember" Explanation regarding the news in Bisnis Indonesia Daily on 5 October 2010, "Domba Mas Acquisition Postponed to December"
15/10/10	X.K.4	Laporan realisasi penggunaan Waran Seri II periode 30 September 2010 Report of the use of Warrant Serie II for the period of 30 September 2010
26/10/10	X.K.1	Keterbukaan informasi penyelesaian restrukturisasi hutang Domba Mas Transparency of information on the settlement for Domba Mas debt restructurization
04/11/10	X.K.4	Laporan realisasi penggunaan Waran Seri I periode 12 Maret 2008 sampai dengan 7 September 2010 Report of the use of Warrant Serie I for the period between 12 March 2008 and 7 September 2010
19/11/10	X.K.1	Pendirian perusahaan patungan ASD - Bakrie Oil Palm Seed Indonesia Establishment of a joint venture of ASD and Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
22/11/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Investor Daily tanggal 19 November 2010, "Vallar Beli UNSP?" Explanation regarding the news in Investor Daily on 19 November 2010, "Vallar Buys UNSP?"
17/12/10	X.K.1	NAM melakukan akuisisi atas PT Domas Agroi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa NAM acquires PT Domas Agroi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa
17/12/10	IX.E.1	Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction
17/12/10	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di Harian Kontan tanggal 20 Desember 2010, "UNSP Restrukturisasi Utang USD 235 Juta" Explanation regarding the news in Kontan Daily on 20 December 2010, "UNSP Restructures USD 235 Million Loan"

Audit Internal | Internal Audit

Perusahaan Anda memiliki Divisi Corporate Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal. Dalam menjalankan aktivitasnya, Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM) berpedoman kepada Audit Charter yang telah ditetapkan pada tahun 2008.

CARM pada tahun 2010 melakukan kegiatan audit berkala, pemantauan tindak lanjut rekomendasi perbaikan, maupun beberapa penugasan khusus.

Obyek audit untuk audit berkala tahun 2010 diseleksi dan ditetapkan berdasarkan pendekatan risiko.

Adapun fokus audit berkala untuk tahun 2010 adalah pengujian efektifitas dan efisiensi dari sistem, prosedur dan penerapan proses bisnis utama. Peluang tindakan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa depan pun mendapat perhatian khusus.

Obyek Audit Internal 2010

- PT Bakrie Pasaman Plantations
- PT Grahadura Leidongprima
- Sologna Investments B.V.
 - PT Multrada Multi Maju
 - PT Padang Bolak Jaya
 - PT Trimitra Sumber Perkasa
 - PT Perjapin Prima
- PT Sumbertama Nusapertiwi
- PT Bakrie Sentosa Persada
- PT Air Muring
- PT Nibung Arthamulia

Fokus Audit Internal

- Pelaporan Manajemen
- Pelaporan Keuangan
- Pengelolaan operasional pabrik pengolahan kelapa sawit
- Pengelolaan operasional pabrik pengolahan karet alam

Your Company has a Corporate Audit & Risk Management Division that implements the role, function and responsibilities of internal audits. The implementation of the Corporate Audit & Risk Management Division (CARM) adheres to the Audit Charter, which has been issued in 2008.

In 2010, CARM has conducted regular audits, monitoring of follow-ups on improvement recommendations, and certain special tasks.

The audit objects of the 2010 regular audits were selected and set based on a risk approach.

The focus of the regular audits of 2010 covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of systems, procedures and implementation of the main business processes. Possibilities for future improvement in the course of increasing performance have also been given a special attention.

Internal Audit Objects of 2010

- PT Bakrie Pasaman Plantations
- PT Grahadura Leidongprima
- Sologna Investments B.V.
 - PT Multrada Multi Maju
 - PT Padang Bolak Jaya
 - PT Trimitra Sumber Perkasa
 - PT Perjapin Prima
- PT Sumbertama Nusapertiwi
- PT Bakrie Sentosa Persada
- PT Air Muring
- PT Nibung Arthamulia

Internal Audit Focus

- Managerial Reporting
- Financial Reporting
- Operational management of palm oil mills
- Operational management of natural rubber product processing plants

- Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan kebun
- Pengelolaan pemanenan
- Pengelolaan pemupukan
- Pengelolaan persediaan

Laporan dan Tindak Lanjut

Sesuai penugasan atas obyek dan fokus audit internal 2010, CARM telah menerbitkan 12 Laporan Hasil Audit Internal.

Adapun peluang tindakan perbaikan yang direkomendasikan mencakup:

- Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan perusahaan
- Penyelesaian pekerjaan sesuai waktu, anggaran dan spesifikasi yang telah direncanakan
- Perbaikan prosedur untuk meningkatkan produktivitas
- Peningkatan kompetensi pegawai
- Optimalisasi kapasitas pabrik

- Estate development and maintenance management
- Harvest management
- Fertilization management
- Inventory management

Reports and Follow-Ups

In line with the 2010 internal audit objects and focus, CARM has issued 12 Internal Audit Reports.

Recommended possible improvement measures are:

- Increased compliance towards company policies
- Completion of duties in accordance with allocated time, budget and required specifications
- Refining of procedures for enhanced productivity levels
- Enhancement of employee competencies
- Optimization of factory capacities

Pelaporan oleh Pihak Eksternal | External Reporting

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2010 disampaikan oleh AP Fahmi, SE, CPA (nomor izin akuntan publik No. 01.1.0779) pada tanggal 9 Maret 2011.

Baik KAP maupun AP memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda untuk pertama kalinya; serta tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa tersebut adalah Rp 3.064.023.000.

Your Company uses the services of Public Accountant Firms and Public Accountants to audit its consolidated financial statements.

In 2010, Your Company used the services of PAF Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO).

The Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements of 31 December 2010 was submitted by PA Fahmi, SE, CPA (license of public accountant No. 01.1.0779) on 9 March 2011.

Both the PAF and the PA have been given independent audit services to Your Company for the first time; and did not provide any other service to Your Company in addition to the independent audit of the consolidated financial statements.

Expenses for the services were IDR 3,064,023,000.

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Sejak tahun 2009 Perusahaan Anda telah menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola Departemen Risk Management yang merupakan bagian dari Divisi Corporate Audit & Risk Management. Dalam pengelolaan risiko Perusahaan menetapkan kebijakan Risk Control Self Assessment (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko dengan Departemen Risk Management sebagai fasilitator.

Aktifitas utama pengelolaan risiko pada tahun 2010 difokuskan pada pemutakhiran perangkat kebijakan pengelolaan risiko masing-masing unit usaha.

Pada tahun 2010, seluruh unit usaha telah memiliki dokumentasi portofolio risiko, yang mencakup kebun, pabrik dan keuangan, dengan profil: risiko inheren beserta mitigasinya; risiko residual, yaitu risiko setelah kontrol; serta risiko setelah mitigasi.

Portofolio ini menjabarkan:

Fluktuasi Harga Komoditi - Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan.

Persaingan Usaha - Dalam jangka waktu panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan minyak sawit. Mitigasi: roadshow dan keterlibatan dalam RSPO.

Keamanan Kebun - Pencurian, penjarahan dan kerusakan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah.

Your Company has implemented the Enterprise Risk Management (ERM) policy since 2009, under the Risk Management Department which is a part of the Corporate Audit and Risk Management Division. In risk management, Your Company applies the Risk Control Self Assessment (RCSA) policy which encourages active roles of risk holders to conduct risk management measures as facilitated by the Risk Management Department.

The main risk management activities in 2010 were focused on the updating of risk management policy tools in each business unit.

In 2010, all business units have been equipped with risk portfolio documentation, covering estates, plants and the financial sector, with the profiling of: inherent risks and related mitigation; residual risks (post-control risks); and post-mitigation risks.

This portfolio elaborates:

Commodity Price Fluctuation - Selling prices in the international markets influence the prices of Your Company's products. Mitigation: pricing strategy that corresponds to sales contracts.

Competition - In the long run, negative campaigns in the export markets may reduce the demand for CPO. Mitigation: roadshows and involvement in the RSPO.

Estate Security - Theft, looting, and riot may disturb operations. Mitigation: uphold good relations with the neighboring communities and the local governments.

Iklim - Curah hujan yang abnormal dapat memperlambat operasi. Mitigasi: menyesuaikan jadwal tanam dan panen, serta diversifikasi geografis.

Pengadaan Bibit Unggul - gangguan pengadaan dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku - kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik minyak sawit. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya.

Pencemaran Lingkungan - kesalahan operasi dapat berakibat lingkungan tercemar. Mitigasi: implementasi standar Proper, ISO 14001, RSPO dan pengurangan emisi sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja - pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Minyak Sawit - kesalahan dalam pengangkutan dapat mengurangi kualitas. Mitigasi: mendekatkan jarak antara pabrik dan kebun, bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya.

Perubahan Regulasi - perubahan regulasi dapat mempengaruhi luas lahan, strategi penjualan, serta kebijakan pengurusan. Mitigasi: menyelaraskan pertumbuhan dengan budaya perkebunan.

Nilai Tukar Valuta Asing - perubahan kurs mata uang dolar AS dapat mempengaruhi pendapatan dan nilai hutang. Mitigasi: hedging.

Weather Cycles - abnormal rainfall may slow down operations. Mitigation: adjust the planting and harvesting schedule, and diversify geographically.

Availability of Prime Seeds - disturbance of supply may delay planting of oil palms. Mitigation: develop seed garden.

Raw Material Supply - performance of third party suppliers may disturb palm oil mill operations. Mitigation: off-take agreements with reputable suppliers.

Environmental Impact - operational errors may cause impacts on the environment. Mitigation: implementation of Proper, ISO 14001, RSPO standards and the reduction of emissions in accordance to the Kyoto Protocol.

Labor Strike - strikes may disturb the production processes. Mitigation: fair working agreements, transactions and work relations.

CPO Contamination - errors in the transport of CPO may reduce quality of the CPO. Mitigation: reduce the distance between mill and estate, hire only reputable third party suppliers of transport services.

Regulatory Changes - changes in regulations may impact size of estates, sales strategy, and management policies. Mitigation: harmonize growth with the culture of plantations.

Foreign Exchange Rates - changes in the exchange rate of the US dollar may influence income and the value of debts. Mitigation: hedging.

Perkara Penting | Contingency

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda, anggota Dewan Komisaris, serta anggota Direksi tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

In 2010, Your Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors are not involved in any lawsuits that may influence the performance of Your Company.

Akses Informasi | Information Access

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company is aware about the importance of information for all stakeholders. The delivery of information is managed by several working units, with emphasis on the stakeholders that are closest to them.

Internal

Perusahaan Anda memiliki majalah internal, Harmoni, yang terbit tiap tiga bulan sekali. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Internal

Your Company has an internal magazine, Harmoni, which is published every three months. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, but focuses on CSR implementation.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen tiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala.

External

Your Company publishes financial reports and management reports every three months, annual reports, as well as management discussion and analysis regularly.

Seluruh dokumen terkait dapat diakses melalui website Perusahaan Anda.

All related documents can be accessed through Your Company's website.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility



Pengantar | Introduction

Visi CSR Perusahaan Anda adalah tercapainya hubungan dan kerja sama yang harmonis, serta kemandirian masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan. Visi ini menjadi landasan bagi seluruh pemangku kepentingan internal untuk melakukan kegiatan CSR sepenuh hati, dengan komitmen yang tinggi.

Untuk mencapai visi CSR tersebut, Perusahaan Anda menjalankan dua misi sekaligus, yaitu: mengembangkan aktifitas pendidikan, ekonomi, sosial, infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga masyarakat; dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan program CSR dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Fokus pelaksanaan CSR adalah pengembangan masyarakat tanpa melupakan tanggung jawab terhadap karyawan, lingkungan, dan konsumen. Karyawan Perusahaan Anda memiliki koperasi dan memegang hak bekerja dan berkarir yang setara berdasarkan unjuk kinerja. Pelestarian lingkungan termasuk dalam standar operasional, sesuai ISO 14001 dan Sertifikat RSPO.

Sehubungan dengan karakteristik industrinya, Perusahaan Anda tidak membentuk Pusat Pengaduan Konsumen. Konsumen Perusahaan Anda terjamin hak dan perlindungannya di dalam kontrak penjualan.

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan memusatkan perhatian kepada pengembangan masyarakat, termasuk peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Your Company's CSR vision is the harmonious relationship and cooperation as well as the self-reliance of the communities around the company's area of operation. This vision is the foundation for all internal stakeholders to conduct CSR activities from the heart and with a high level of commitment.

To achieve the CSR vision, Your Company is conducting two missions at one time, namely: to develop activities in the fields of education, economy, social, infrastructure and environment in a sustainable manner, so that the economy and welfare of the communities' members will increase; and, to improve the effectiveness and efficiency of the CSR program management by involving communities.

The focus of the CSR implementation is community development, without neglecting responsibilities towards the employees, the environment, and the consumers. Your Company's employees have a cooperative and the equal rights to work and develop careers based on merit. Care for the environment is a part of operational standards, in accordance to ISO 14001 and the RSPO certificates.

Due to the characteristics of its industry, Your Company does not establish a Consumer Complaint Center. The rights and protection for customers is guaranteed in the sales contracts.

This Report of the Company's Social and Environmental Responsibilities is focused on community development, including the role of the neighboring communities in the protection of the environment.

Prinsip dan Strategi

Perusahaan Anda menyadari pengembangan kegiatan CSR merupakan sebuah proses. Di dalam perkembangan yang terkait, prinsip pengelolaan program pun berkembang.

Principles and Strategy

Your Company realizes that the development of CSR activities is a process. In the related development, principles of managing the programs have to develop as well.

Pola Pengembangan Prinsip CSR | CRS Principles Development Pattern



Setelah menetapkan Kebijakan CSR pada tahun 2006, Perusahaan Anda kini telah memasuki tahap perkembangan kedua, yakni bersikap lebih proaktif untuk mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat dan mengembangkan kerjasama melalui musyawarah tentang prioritas CSR.

Today, after formulating its CSR Policy in 2006, Your Company has entered the second phase of development, upholding a more proactive attitude by anticipating interests, sharing benefits, and developing cooperation with proper deliberation about priorities in the implementation of CSR.

Program CSR

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

CSR Program

Your Company categorizes the activities into short-term programs and long-term programs.

Program Jangka Pendek diawali dengan memetakan potensi dan kebutuhan, kemudian merumuskan sinergi dan akhirnya mempublikasikan program secara berkesinambungan. Adapun Program Jangka Panjang dibagi ke dalam delapan bidang utama, yaitu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Keagamaan, Kepemudaan, Lingkungan, Infrastruktur, dan Tanggap Bencana; berdurasi lima tahun; dan bertitik berat pada bidang Pendidikan dan Ekonomi.

The Short-Term Programs are initiated with the mapping of potentials and needs, and continue with the formulation of synergies, to finally be published, all in a sustainable manner. The Long-Term Program is further divided into the eight main fields of Education, Economy, Health, Spiritual, Youth, Environment, Infrastructure, and Disaster Mitigation; have a duration of five years; and are geared towards Education and Economy.

Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menjelaskan pokok perkembangan program jangka panjang. Rincian, diterbitkan dalam buku tersendiri dalam bahasa Indonesia.

The Social and Environmental Responsibilities Report explains the main features of the long-term program. Further details are published in a separate book in bahasa Indonesia.

Pemangku Kepentingan Internal | Internal Stakeholders

Sejak pertengahan tahun 2010, Perusahaan Anda memiliki seorang direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, di samping memimpin perkembangan perusahaan dalam segi sumber daya manusia dan organisasi.

Dengan demikian, pelaksanaan CSR berjalan seiring dengan pelaksanaan misi perusahaan lainnya dengan standar OHSAS 18000, ISO 14001, Proper, K3-lingkungan, serta RSPO.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan Anda menerapkan standar K3-lingkungan perusahaan perkebunan, baik di kebun maupun di pabrik pengolahan komoditi. Di pabrik oleokimia, Perusahaan Anda menerapkan standar yang setaraf dengan standar K3-lingkungan industri migas.

Pengembangan Diri

Perusahaan Anda memberikan kesempatan berkarir yang sama atas dasar unjuk kinerja, serta mendorong karyawan untuk mengembangkan diri melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan Anda menerapkan standar penghasilan yang kompetitif, sesuai ketentuan dan regulasi tenaga kerja setempat. Di samping itu, Perusahaan Anda beserta anak perusahaan memiliki 8 koperasi karyawan, serta fasilitas pendidikan, kesehatan dan kerohanian bagi keluarga karyawan.

Since medio 2010, Your Company has a director that is responsible for the implementation of the corporate social and environmental responsibilities, in addition to his responsibilities of developing the company in terms of human resources and organizational capabilities.

With this arrangement, CSR is being implemented in line with the other mission of the company, with the standards of OHSAS 18000, ISO 14001, Proper, HSE and RSPO.

Work Safety and Health

Your Company implements the HSE standards of plantation companies, both at the estates and the processing factories. In the oleochemical factories, Your Company is implementing HSE standards that can be compared to those of oil and gas industries.

Self-Development

Your Company provides equal career development opportunities based on merit, and encourages the employees to develop themselves through various education and training programs, both inside and outside of the company.

Employee Welfare

Your Company implements a competitive range of salaries, in accordance to local manpower rules and regulations. Furthermore, Your Company and subsidiaries have 8 employee cooperatives, as well as educational, health, and spiritual facilities that can be used by all members of the employees' families.

Komunitas | Community

Perusahaan Anda memiliki delapan program jangka panjang unggulan, yaitu: Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Keagamaan, Kepemudaan, Lingkungan, Infrastruktur, dan Tanggap Bencana.

Pendidikan

Hingga akhir 2010, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina enam yayasan pendidikan. Setiap yayasan mengembangkan kegiatan ajar-mengajar pada berbagai tingkatan sekolah, dipimpin langsung oleh karyawan dan mempekerjakan guru yang berasal dari masyarakat sekitar dengan status pegawai negeri ataupun karyawan. Dengan dukungan fasilitas terbaik, minat sekolah di daerah yang bersangkutan telah meningkat.

Keenam yayasan pendidikan di bawah unit usaha itu adalah:

- Unit Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Unit Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Unit Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Unit Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Unit Riau: Yayasan Pendidikan Guntung Idamannusa, Kabupaten Guntung.

Your Company has eight long-term star programs, namely: Education, Economy, Health, Spiritual, Youth, Environment, Infrastructure, and Disaster Mitigation.

Education

Until the end of 2010, Your Company has established and supported six educational foundations. Each foundation is developing schooling activities at several levels of schooling, managed directly by employees and providing jobs for teachers from the neighboring communities, with the status of either state officials or employee. With the best available facilities, enrollment in the related areas has increased.

The six educational foundations under the business units are:

- Unit Jambi 1: The Putri Ayu Educational Foundation, District of Tungkal Ulu; The Pertiwi Educational Foundation, District of Muaro Jambi;
- Unit Jambi 2: The Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari Educational Foundation, District of Sarolangun;
- Unit West Sumatra: The Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, District of West Pasaman;
- Unit Lampung: The Bina Desa Educational Foundation, District of Tulang Bawang;
- Unit Riau: The Guntung Idamannusa Educational Foundation, District of Guntung.

Tabel: Rehabilitasi dan Pengembangan Fasilitas Pendidikan 2010 | 2010 Educational Facilities Rehabilitation and Development

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Amount
Pengadaan Laboratorium Komputer Development of Computer Laboratory	1 unit
Perbaikan Ruang Kelas Renovation of Classrooms	6 unit
Pendirian Taman Bacaan & Perpustakaan Establishment of Reading Corner & Library	2 unit
Pembuatan Halte Bis Sekolah Construction of Schoolbus Shelters	4 unit

Tabel: Beasiswa 2010 | 2010 Scholarships

Unit Usaha Business Unit	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi Tertiary	Jumlah Total
Jakarta	-	-	-	3	3
Sumut 1	52	21	20	-	93
Sumut 2	36	9	-	-	45
Sumbar	35	35	30	4	104
Sumsel 1	60	36	40	1	137
Sumsel 2	37	25	23	2	87
Jambi 1	15	15	6	-	36
Jambi 2	78	15	15	-	108
Lampung	63	15	6	-	84
Jumlah Total	376	171	140	10	697



Tabel: Jumlah Beasiswa 2006-2010 | Total Scholarships 2006-2010

SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi Tertiary	Jumlah Total
1.966	519	385	79	2.949

Tabel: Penghargaan Bagi Guru 2010 | 2010 Teachers Awards

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Guru Number of Teachers	Jenis Penghargaan Type of Award
Sumut 1	10	Teaching Excellence
Sumbar	3	Teaching Excellence

Ekonomi

Perusahaan Anda percaya, koperasi merupakan soko guru perekonomian masyarakat Indonesia.

Melalui koperasi perkebunan, Perusahaan Anda menjalin hubungan ekonomi dengan komunitas sekitar, ikut mengembangkan perekonomian daerah, serta ikut pula mengembangkan masyarakat yang adil dan makmur.

Program ekonomi jangka panjang ini, di satu sisi, memajukan kepentingan diri sendiri sambil menumbuhkan sentimen moral di tingkat lokal. Di sisi lain, program ini meningkatkan keberlanjutan komunitas dalam pasar komoditas yang bersifat global.

Penelitian menunjukkan, program ini memiliki dampak kelembagaan terhadap ekonomi desa, serta mengembangkan konsep kesejahteraan masyarakat sehingga tidak semata-mata berpusat pada uang. Kini, di samping ada tanah kas desa, juga ada dana tabungan sehat masyarakat. Agama berperan dalam ekonomi, khususnya untuk mendorong gotong royong, serta meningkatkan keamanan desa. Hasil ini setidaknya sama pentingnya dibandingkan peningkatan pendapatan riil rata-rata sebesar 44,66%, pengurangan kemiskinan sebesar 100%, serta peningkatan efisiensi usaha sebesar 242%.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda membina 23 koperasi, termasuk delapan koperasi karyawan.

Economy

Your Company is convinced that cooperatives are fundamental economic institutions of the Indonesian society.

Through plantation cooperatives, Your Company develops economic relations with the neighboring communities, helps to grow local economies, and also helps to develop a just and prosperous society.

This long-term economic program is, on the one hand, advancing self-interest while growing moral sentiments at the local level. On the other hand, it is improving the communities' sustainability within the global market of commodities.

Research showed that this program has made institutional impact on the village economy, and helped to develop the concept of societal welfare that is not centered on money. Now, in addition to land reserve owned by the village, the society also has developed its own health fund. Religion plays a significant role in the economy, particularly to boost *gotong royong* (the Indonesian practice of societal cooperation) and security. These results are at least equally important than the 44.66% increase of real income, the 100% reduction of poverty, and the 242% increase of business efficiency.

In 2010, Your Company nurtured 23 cooperatives, including eight employee cooperatives.



Di samping membina koperasi dalam skema kerja sama inti-plasma, Perusahaan Anda juga ikut mengembangkan usaha mikro-kecil-menengah komunitas sekitar.

In addition to supporting cooperatives within nucleus-plasma schemes of cooperation, Your Company is also helping to develop micro, small, and medium enterprises of the neighboring communities.

Selengkapnya, kegiatan dan hasil program ekonomi pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Activities and results of the economic program of 2010 are as follows:

Tabel: Kegiatan Ekonomi 2010 | 2010 Economic Activities

Unit Usaha Business Unit	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries
Sumut 1	1. Kemitraan dengan Pandai Besi Partnership with Blacksmiths	3 Kelompok 3 Groups
	2. Pembinaan UKM Makanan Ringan Advocacy of Tidbit Producing SMEs	3 Kelompok 3 Groups
Sumut 2	1. Kemitraan dengan Pandai Besi Partnership with Blacksmiths	2 UKM 2 SMEs
	2. Pelatihan Menjahit Training of Sewing Skills	2 Kelas 2 Classes
	3. Pelatihan Petani Kelapa Sawit Training of Oil Palm Farmers	2 Kelas 2 Classes
Jambi 1	1. Kemitraan dengan Koperasi Plasma Partnership with Plasma Cooperatives	7 Koperasi 7 Cooperatives
	2. Kemitraan dengan Peternak Sapi Partnership with Cattle Farmers	1 Kelompok 1 Group
	3. Kemitraan dengan Peternak Ikan Partnership with Fish Farmers	2 Kelompok 2 Groups
	4. Pemberdayaan dan Kemitraan dengan Peternak Empowerment and Partnership with Cattle Farmers	3 Kelompok 3 Groups
Jambi 2	1. Budidaya Kolam Ikan Darat Aquacultures	2 Kelompok 2 Groups
	2. Usaha Pertanian Farming Enterprises	1 Kelompok 1 Group
	3. Penyuluhan Petani Padi Advocacy of Rice Farmers	1 Kelas 1 Class
Sumbar	1. Kemitraan dengan Peternak Sapi dan Ikan Partnership with Cattle and Fish Farmers	2 Kelompok 2 Groups
	2. Kemitraan dengan Peternak Ikan Partnership with Fish Farmers	2 Kelompok 2 Groups
	3. Kemitraan dengan Pengrajin Gula Aren Partnership with Palm Sugar Producers	2 Kelompok 2 Groups
	4. Kemitraan dengan Koperasi Plasma Partnership with Plasma Cooperatives	4 Koperasi 4 Cooperatives
Nibung	Bantuan 15.000 bibit karet unggulan Disbursement of 15,000 prime rubber seeds	100 Petani 100 Farmers

Kesehatan

Perusahaan Anda memiliki klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap unit. Di samping itu, Perusahaan Anda juga ikut mengembangkan posyandu untuk menaikkan tingkat kesehatan masyarakat sekitar.

Perhatian Perusahaan Anda terhadap kesehatan sesungguhnya telah dimulai pada tahun 1914, ketika HAPM membangun rumah sakit di Kisaran. Fasilitas tersebut kini telah menjadi Rumah Sakit Umum Ibu Kartini.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memusatkan kegiatan Program Kesehatan pada donor darah. Disamping itu, Perusahaan Anda pun membantu kegiatan operasi bibir sumbing di berbagai daerah operasi unit usaha. Hingga akhir tahun 2010, jumlah penerima bantuan operasi bibir sumbing adalah 50 orang.

Health

At every unit, Your Company has a health clinic that is open to the neighboring communities. Furthermore, Your Company also helps to develop integrated health care center to improve health standards.

Your Company's attention to health issues has actually started in 1914, when HAPM established a hospital in Kisaran. This facility has become the Ibu Kartini General Hospital.

In 2010, Your Company focused the activities of the Health Program on blood donation. Your Company was also able to support surgeries of harelips in several operational areas of its business units. By the end of 2010, Your Company's harelip surgery aid helped 50 people.

Tabel: Kegiatan Kesehatan 2010 | 2010 Health Activities

Tahun Year	Jumlah Kantung Darah Number of Blood Bags
2008	510
2009	479
2010	651

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas untuk ikut membangun masyarakat yang beradab. Kebersamaan seperti yang ditunjukkan oleh kehadiran Direksi pada acara keagamaan di kebun sama pentingnya dengan bantuan nyata, seperti misalnya pembangunan mesjid.

Spiritual

Your Company encourages its employees and members of the communities to develop spiritually in order to promote the growth of civilization. Here, togetherness as practiced by the directors who always participate in important religious events at the estates is as important as physical aid, as for instance in the building of a mosque.

Tabel: Kegiatan Keagamaan 2010 | 2010 Religious Activities

Jenis Kegiatan Keagamaan Type of Religious Activities	Jumlah Amount
Rehabilitasi Tempat Ibadah Rehabilitation of Religious Facilities	5 unit 5 units
Bantuan Paket Tali Asih Bagi Jompo Benefit Packages for Elderly Persons	Rp 500 juta IDR 500 million
Bantuan Paket Tali Asih Bagi Anak Yatim Piatu Benefit Packages for Orphans	4.065 paket 4,065 packages
Bantuan Hewan Kurban dari Karyawan Kebun Animal Sacrifice Aid from Plantations' Workers	63 sapi dan 25 kambing 63 cows and 25 goats

Kepemudaan

Mulai dari gerakan Pramuka hingga Sekolah Sepakbola, Perusahaan Anda memperhatikan pemuda di lingkungannya. Berbagai acara diadakan secara rutin untuk menjaga agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional, agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pramuka Gudep 007-008

Lingkungan pabrik Bunut dipergunakan sebagai basis kegiatan pramuka. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan; 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya merupakan karyawan dan guru sekolah dasar setempat. Kelompok Pramuka ini telah diakui secara nasional sebagai Gugus Depan 007-008.

Youth

From Scouts movement to Soccer Schools, Your Company cares for the youth in its environment. Various activities are being held regularly, to ensure that the youth have enough room for reaching achievements sportively.

The Asahan Soccer School

In the fields around the factories of Bunut and Kisaran, the Management of Your Company has opened a soccer school for the youth of the neighboring villages. Students are trained in a professional manner, leading towards the development of their talents.

Scouts Unit 007-008

The environment of the Bunut factory is used to host scouting activities. The larger part (75%) of the scouts are children of the employees; 25% are children from families living next to the estates or factories. The leaders are employees and teachers of neighboring elementary schools. This group of Scouts is nationally recognized as Scouts Unit 007-008.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Lebih dari sekedar menjalankan kewajiban sebagai perusahaan perkebunan, Perusahaan Anda mengajak masyarakat untuk ikut melestarikan lingkungan. Beberapa programnya telah berkelanjutan.

Environment and Community Roles

Beyond fulfilling its duties as a plantation company, Your Company mobilizes society to participate in the conservation of the environment. Several of its programs have reached a sustainable level.

Tabel: Kegiatan Konservasi 2010 | 2010 Conservation Activity

Unit Usaha Business Unit	Kegiatan Pelestarian Lingkungan Conservation Activity
Sumut 1 North Sumatra 1	Pengelolaan Hutan Konservasi Management of Conservation Forest Penanaman Pohon Tree Planting
Sumbar West Sumatra	Pengelolaan Hutan Konservasi Management of Conservation Forest
Jambi	Pengelolaan Hutan Konservasi Management of Conservation Forest Penanaman Pohon Tree Planting

Infrastruktur

Perusahaan Anda memerlukan jaringan jalan dan jembatan untuk melancarkan kegiatan usahanya. Jaringan tersebut dipergunakan juga oleh komunitas sekitar. Lebih jauh dari itu, Perusahaan Anda pun ikut membenahi perumahan dan pemukiman di lingkungan sekitar dan telah memperoleh penghargaan atas upaya tersebut.

Infrastructure

Your Company needs networks of roads and bridges to keep its business running smoothly. Yet, the network is also used by neighboring communities. And furthermore, Your Company is also actively participating in the upgrading of housing and neighborhoods in its environments, and has obtained awards for its achievements.



Tabel: Kegiatan Infrastruktur 2010 | 2010 Infrastructure Activities

Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development Activities	Jumlah Amount
Bedah Rumah House Renovation	7 unit 7 units
Perbaiki Jalan Desa Village Road Improvement	3 km
Perbaiki Jalan Kebun Estate Road Improvement	2 km
Pembuatan Sarana Air Bersih Establishment of Clean Water Facilities	3 unit 3 units

Tanggap Bencana

Hidup dan bekerja di daerah geografis yang disebut "Ring of Fire" harus mengantisipasi bencana alam. Perusahaan Anda menyediakan 10-15% dari anggaran tahunan CSR untuk tanggap bencana, namun bila diperlukan per unit usaha dapat mengeluarkan biaya lebih besar.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda dan para karyawannya menghimpun dana dan bantuan lainnya untuk korban bencana alam di Karawang (banjir), Merapi (letusan gunung berapi), serta Sumatera Barat dan Mentawai (gempa bumi). Bantuan disampaikan melalui koordinator tanggap bencana alam tingkat nasional.

Di samping itu, unit usaha Perusahaan Anda pun memberikan bantuan dalam kasus bencana alam lokal yang berskala lebih kecil dan tidak mendapat sorotan media massa. Umumnya bencana tersebut berupa banjir setempat akibat curah hujan yang sangat tinggi.

Disaster Mitigation

Living in the geographical region of the "Ring of Fire" means anticipating natural disasters. Your Company sets apart 10-15% of its annual CSR budget for disaster mitigation, but can provide more through its business units if necessary.

In 2010, Your Company and its employees have collected funds and other forms of aid for the victims of natural disasters in Karawang (flood), Merapi (volcanic eruption), and West Sumatra and Mentawai (earthquakes). The aid was channelled through the national coordinator of disaster mitigation efforts.

Furthermore, business units of Your Company have also extended help in cases of local natural disaster that were smaller in scale and were not placed in the spotlights of the media. In general, the disasters were local floods, caused by extreme rainfall.

Tanggung Jawab Lingkungan | Environmental Responsibilities

Usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar. Selain menjaga agar kegiatan usahanya selalu sesuai peraturan perundangan, perusahaan perkebunan juga ikut bertanggung jawab atas keikutsertaan komunitas sekitar di dalam upaya pelestarian alam.

Perusahaan Anda memiliki sebuah divisi khusus urusan lingkungan, kualitas, serta keamanan dan kesehatan kerja yang mengatur kegiatan tiga departemen terkait. Pengaturan ini menunjukkan urusan lingkungan telah menjadi bagian yang terintegrasi dari usaha.

Kepala Divisi Lingkungan, Kualitas, Keamanan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Standar Lingkungan

Perusahaan Anda menggunakan standar lingkungan Proper, serta ISO 14001 dan sertifikat RSPO.

Pada tahun 2010, dua unit usaha memperoleh peringkat Proper "biru" dan satu unit usaha memperoleh sertifikat ISO 14001:2004.

Pencapaian 2010 yang membanggakan lainnya: Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO untuk unit usaha Sumut 1. Dengan demikian, pada tahun ke depan, Perusahaan Anda menjalani proses sertifikasi RSPO di berbagai unit usaha lainnya.

Plantation businesses in Indonesia carry a huge responsibility towards the environment. In addition to ensuring that its business activities always comply to rules and regulations, plantation businesses are also responsible for the participation of neighboring communities in environment conservation efforts.

Your Company has a separate division to handle environmental, quality, as well as work safety and health issues, which in turn coordinates the activities of three related departments. This arrangement shows that environmental issues have become an integral part of Your Company's business.

The Head Division of Environmental, Quality, Safety and Health answers directly to the President Director.

Environmental Standards

Your Company applies the environmental standards of Indonesia's Proper, ISO 14001, and the RSPO certificate.

In 2010, two business units were awarded the "blue" Proper rating and one business unit obtained the ISO 14001:2004 certificate.

Another achievement of 2010: Your Company was awarded the RSPO certificate for the North Sumatra 1 business unit. Thereby, in the years to come, Your Company will undergo the RSPO certification process for several other business units.

Clean Development Mechanism

Perserikatan Bangsa Bangsa, melalui UNFCCC, telah menyerukan pengurangan emisi gas rumah kaca untuk menghindari pemanasan global yang membahayakan. Perusahaan Anda menanggapi seruan tersebut dengan mengembangkan proyek CDM di lingkungan pabriknya.

Pada bulan Februari 2010, Proyek CDM di SNP telah terdaftar pada UNFCCC. Sementara itu, proyek CDM di AMM dan BPP telah melewati tahap penghitungan potensi Certified Emission Reduction (CER).

Perusahaan Anda telah melihat manfaat dari pengembangan proyek CDM. Di masa depan, proyek CDM di AMM dan BPP terus dikembangkan dan disusul dengan proyek CDM di anak perusahaan lainnya.

Clean Development Mechanism

United Nations, through the UNFCCC, has called for the reduction of greenhouse gases to avoid dangerous global warming. Your Company has responded to the call and is now developing CDM projects at its factories.

In February 2010, the CDM Project of SNP has been listed at UNFCCC. Furthermore, the CDM projects of AMM and BPP have passed the stage of calculating the potentials of Certified Emission Reduction (CER).

Your Company has seen the benefits of CDM project developments. In the future, the CDM projects of AMM and BPP will be further developed and followed by other CDM projects in other subsidiaries.

Hutan Konservasi

Tanggal 11 September 2006, Perusahaan Anda meresmikan hutan konservasi pertamanya di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik unit usaha Sumatera Barat. Hutan seluas 30Ha ini dinamakan sesuai pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Hutan tersebut berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta pendidikan. Dikelola bersama-sama dinas kehutanan, hutan tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Hutan H. Achmad Bakrie merupakan contoh hutan konservasi yang dapat ditemukan di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda juga mengelola hutan konservasi di areal operasi unit usaha yang lain, yaitu Unit Sumut 1 dan Unit Jambi.

Selain mengelola hutan konservasi, Perusahaan Anda juga melakukan penanaman kembali, menjaga ekosistem air dengan menghidupkan tradisi tabu untuk spesies tertentu, serta membenahi jalan air dan menyediakan air bersih.

Conservation Forests

On 11 September 2006, Your Company inaugurated its first conservation forest in the nucleus estate of Air Balam, West Pasaman, that is owned by the West Sumatra business unit. The 30Ha forest is named after the founder of the Bakrie Group of Companies, H. Achmad Bakrie.

The forest functions as a conservation zone for rare flora and fauna, a water catchment area, and a place for nature education. Managed together with the forestry department, the forest is also guarded by members of the neighboring communities who participate in the sustainable forest campaign.

The H. Achmad Bakrie forest is an example of conservation forests that can be found in every business unit.

Your Company also manages conservation forests in the operational area of other business units, such as the North Sumatra 1 Unit and the Jambi Unit.

In addition to managing conservation forests, Your Company also conducts replanting, revitalization of water ecosystems through enactivating traditional taboos of certain species, and governing waterways as well as providing clean water.

Flora

Arenga obtusifolio Bl. Ex Mart
Artocarpus comuis J.R. & G
Artocarpus sp
Aryatera littoralis Bl
Becaurea sp
Canarium sp
Commersonia bathramia (L.) Merr
Ficus fulva Reinw Ex.Bl
Ficus Glomerata Roxb.
Garcinia nervosa.

Glochidion sp.
Lansium sp.
Macaranga javanica (Bl) M.A
Malloctus poniculatus (Lamk) M.A
Parkia sp
Pithicelobium labatum Bth
Polyalthia sp
Quercus argentata
Stemonorus sp
Trema orientalis (L.) Bl.
Viburnum sp

Spesies di Hutan Konservasi H. Achmad Bakrie Species in the H. Achmad Bakrie Conservation Forest

Fauna Dilindungi | Fauna (Endangered species)

Panthera tigris
Hyobates agilis
Servus unicolor
Munitiacus Muntjak
Hystrix brachyura
Halcyon smymensis
Bubulcus ibis
Elanus caeruleus

Fauna Lainnya | Fauna (Others species)

44 spesies, termasuk 2 spesies burung migran |
44 species, including 2 species migrant birds

Biaya

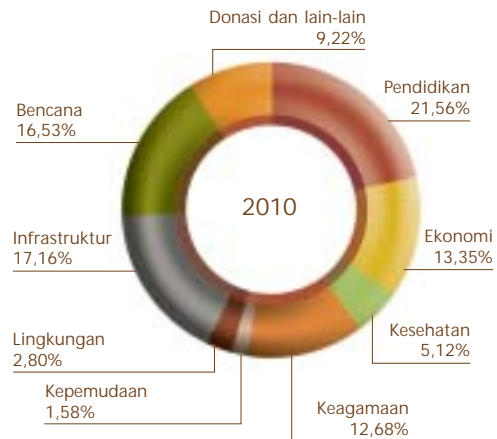
Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mengeluarkan dana program CSR sebesar Rp 4,71 miliar. Pendidikan, ekonomi dan infrastruktur mengambil porsi terbesar, sesuai dengan strategi pengembangan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun jumlah dana yang disediakan untuk program infrastruktur terkait dengan besarnya biaya yang diperlukan per kegiatan.

Costs

In 2010, Your Company has spent IDR 4,71 billion to finance its CSR programs. Education, economy and infrastructure were allocated the largest portions, in line with the strategy of implementing social and environmental responsibilities. The large portion of funds for the infrastructure program, however, is related to the sizeable costs of the activities.

Dana Program CSR 2010 | CSR 2010 Program Funds

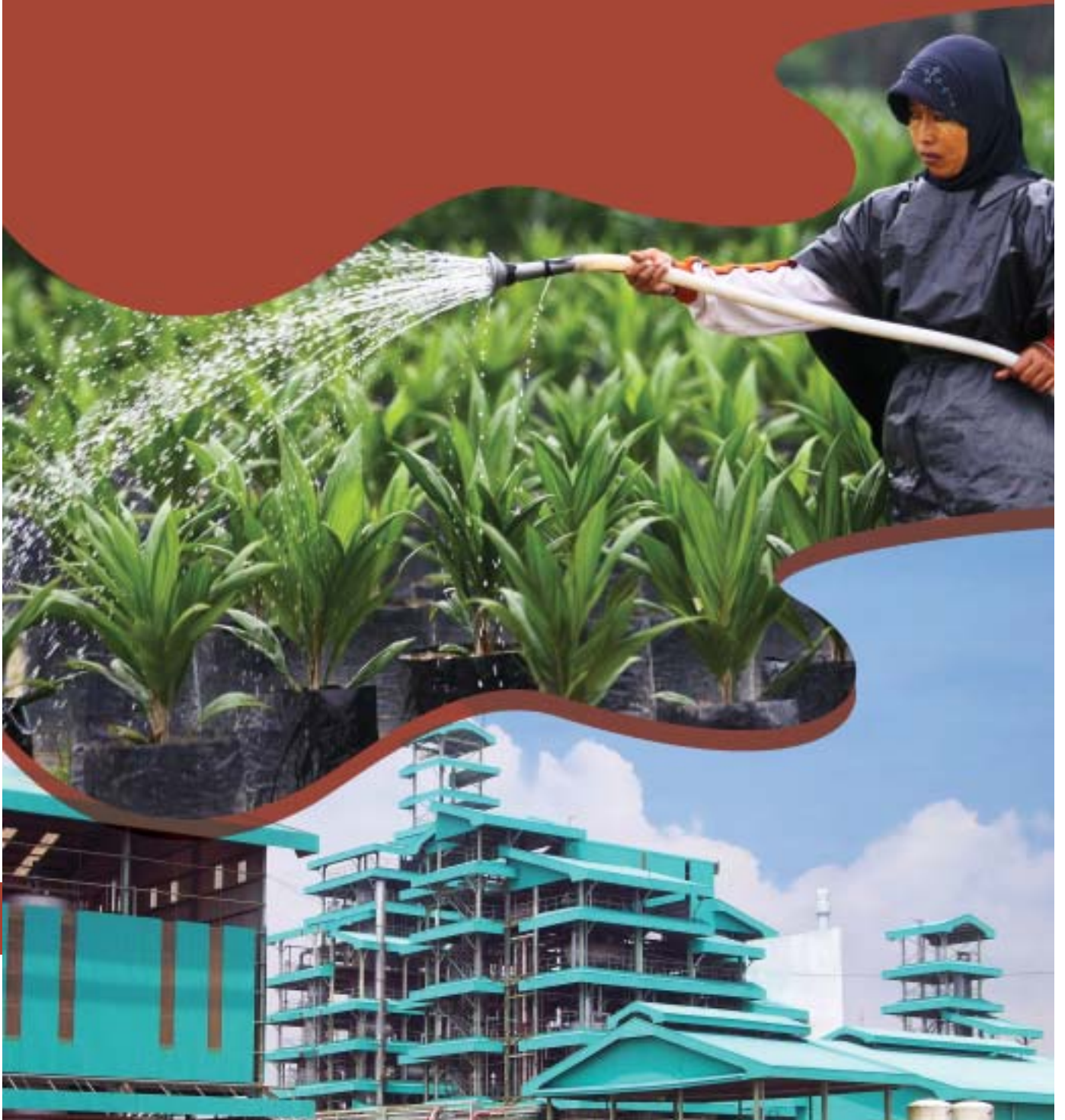
Pendidikan Education	1.015.911.350
Ekonomi Economy	629.046.900
Kesehatan Health	241.401.587
Keagamaan Spiritual	597.445.020
Kepemudaan Youth	74.265.100
Lingkungan Environment	131.795.000
Infrastruktur Infrastructure	808.620.154
Tanggap Bencana Disaster Mitigation	778.786.500
Donasi, lain-lain Donation, others	434.351.000
Total	4.711.622.611





Sumber Daya Alam dan Teknologi

Natural and Technological Resources



Perusahaan Anda merupakan perusahaan perkebunan skala menengah, dengan reputasi sebagai penghasil produk karet alam bermutu premium dan penghasil minyak sawit yang menghormati prinsip *triple bottomline*.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasuki bisnis oleokimia untuk melengkapi rantai produksi berbasis sumber daya alam. Tonggak ini menandai awal siklus perkembangan sebagai usaha agro yang holistik, terpadu dari hulu hingga hilir.

Karet | Rubber

Usaha perkebunan dan pengolahan karet alam Perusahaan Anda telah berusia 100 tahun. Dalam masa tersebut, kebun karet telah mengalami peremajaan berulang kali.

Teknologi perkebunannya pun telah dikembangkan beberapa kali. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda menerapkan inovasi teknik penyadapan yang dapat memperpanjang usia menghasilkan.

Pohon karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan. Usia menghasilkan biasanya berada pada umur 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman berusia di bawah enam tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Pada tahun 2010, luas lahan tanaman menghasilkan adalah 14.020Ha. Adapun luas lahan tanaman belum menghasilkan adalah 5.350Ha. Dengan demikian, luas area tertanam adalah 19.370Ha; naik 12,13% dibandingkan tahun 2009.

Your Company is a medium-sized plantation company, with the reputation of being a premium quality natural rubber producer and a palm oil producer with a commitment towards the triple bottomline principle.

In 2010, Your Company has entered the oleochemical business to complement its natural resource-based production chain. This milestones marks the beginning of a new cycle of growth as a holistic agrobusiness, integrated from upstream to downstream.

Your Company's natural rubber plantations and processing business is 100 years old. Throughout the years, the rubber estates have been replanted several times.

The plantation technology has been developed several times as well. In 2010, Your Company implemented a tapping technique innovation that prolongs maturity.

A rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tappable and the tree trunks have a minimum circumference of 45 cm at the height of 160 cm above the ground. Maturity usually occurs from the age of 6 to 20 years. Young trees under the age of six are usually considered as immature.

In 2010, the size of mature plantations was 14,020Ha. The size of immature plantations was 5,350Ha. Combined, the size of planted area was 19,370Ha; increasing by 12.13% compared to 2009.

Kebun karet Perusahaan Anda itu tersebar di Sumatera.

The rubber estates of Your Company are dispersed in Sumatera.

Daerah Region	Area Tertanam 2010 Planted Area 2010
Sumatera Utara North Sumatra	10.675Ha
Bengkulu & Sumatera Selatan Bengkulu & South Sumatra	5.012Ha
Lampung	3.683Ha

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memiliki empat pabrik pengolahan produk karet alam; masing-masing menghasilkan produk bermutu tinggi sesuai kontrak pembelian.

In 2010, Your Company owned four natural rubber processing factories; each producing premium quality products in accordance with sales contracts.

Jumlah kapasitas terpasang pabrik tersebut pada tahun 2010 adalah 78.940 ton per tahun; kapasitas tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2009.

Total installed capacity of the factories in 2010 were 78,940 tons per year; the capacity has not changed compared to 2009.

Keempat pabrik tersebut menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20, dan BSR.

The four factories produce a range of natural rubber products covering RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20, and BSR.

Sawit | Palm

Perusahaan Anda telah menekuni usaha sawit sejak 20 tahun yang lalu. Peremajaan kebun telah berhasil dilakukan dan teknologi peningkatan hasil tengah dikembangkan.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda melakukan serangkaian akuisisi yang meningkatkan luas area tertanam secara material.

Your Company has been in the palm business since 20 years ago. Replanting of the estates has been successful, while yield-increasing technology is being developed.

In 2010, Your Company has conducted a series of acquisitions that has materially increased the size of the planted area.

Daerah Region	Area Tertanam 2010 Planted Area 2010
Sumatera Utara North Sumatra	17.667Ha
Sumatera Barat West Sumatra	16.122Ha
Riau	12.200Ha
Jambi	30.739Ha
Sumatera Selatan South Sumatra	20.794Ha
Kalimantan Selatan South Kalimantan	7.171Ha
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	11.133Ha

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata tandan mencapai 3 kg atau lebih.

Pada tahun 2010, luas lahan tanaman menghasilkan adalah 76.158Ha. Luas lahan tanaman belum menghasilkan adalah 39.668Ha. Dengan demikian, luas area tertanam adalah 115.826Ha; naik 168,91% dibandingkan tahun 2009. Termasuk didalamnya luas lahan plasma sebesar 14.862Ha.

An oil palm plantation is considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight per fruit bunch is 3 kg or more.

In 2010, the size of mature plantations was 76,158Ha. The size of immature plantations was 39,668Ha. Combined, total planted area reached 115,826Ha; increasing by 168.91% compared to 2009. Including 14,862Ha of plasma plantations.

Lokasi Location	Jumlah Unit Units	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	105 ton/jam 105 tons/hour
Riau	1	30 ton/jam 30 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	3	150 ton/jam 150 tons/hour
Sumatera Selatan South Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memiliki delapan pabrik minyak sawit dengan total kapasitas terpasang 405 ton per jam. Kedelapan pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda dan tersebar di Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, dan Sumatera Selatan.

In 2010, Your Company owned and operated eight palm oil mills, with a total installed capacity of 405 tons per hour. The eight palm oil mills are located near the oil palm estates of Your Company; dispersed in North Sumatra, Riau, West Sumatra, Jambi, and South Sumatra.

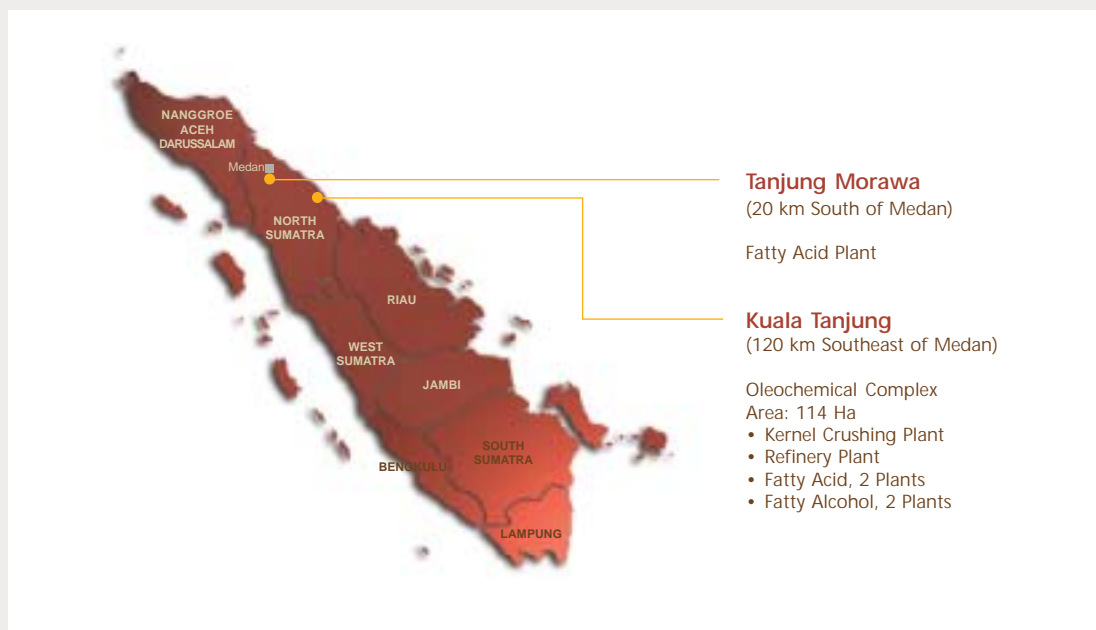
Oleokimia | Oleochemicals

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda melakukan diversifikasi produk dalam rangka mengembangkan usaha agro secara holistik dari hulu hingga hilir. Pengembangan usaha seperti ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya alam dalam penciptaan nilai, di samping tentunya meningkatkan pendapatan.

Sehubungan dengan diversifikasi tersebut, sumber daya teknologi Perusahaan Anda meningkat secara material pada tahun 2010. Perusahaan Anda kini memiliki lima pabrik pengolahan produk oleokimia di dua kompleks industri di Sumatera Utara. Di samping itu, Perusahaan Anda kini juga memiliki fasilitas pendukung dan infrastruktur industri ekspor yang akan menguatkan posisinya sebagai pemain global di masa depan.

In 2010, Your Company has diversified its product-line to develop as a holistic agrobusiness, integrated from upstream to downstream. This development has the ultimate goal of increasing the efficiency of natural resources utilization by increasing value creation, in addition to increasing revenue.

Related to the diversification, the technological resources of Your Company increased in a substantial way in 2010. Your Company currently has five oleochemical processing factories, in two industrial complexes in North Sumatra. In addition, Your Company also has the necessary support facilities and infrastructure for an export industry that strengthens its position as a future global player.



Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur tersebut diakuisisi dalam kondisi sebagian masih dalam proses konstruksi, dan Perusahaan Anda tengah menyelesaikan proses tersebut.

The factories, utilities and infrastructure were acquired in the condition of partially under construction, and Your Company is currently in the process of completing the construction.

Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity	Status 31-12-2010
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton per hari 160 tons per day	Beroperasi Operating
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton per hari 300 tons per day	Selesai konstruksi Constructed
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton per hari 250 tons per day	65% konstruksi 65% Constructed
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton per hari 100 tons per day	Selesai konstruksi Constructed
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton per hari 300 tons per day	75% konstruksi 75% Constructed
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton per hari 1,500 tons per day	80% konstruksi 80% Constructed
	Kernel Crushing Plant	500 ton per hari 500 tons per day	Selesai konstruksi Constructed
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum) 80% Constructed (in general)

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur tersebut menggunakan teknologi teruji dari produsen terkemuka seperti: Lurgi Technology (Jerman) untuk pabrik Fatty Acid, Fatty Alcohol, serta Palm Oil Refinery; dan Muar Ban Lee (Malaysia) untuk pabrik Kernel Crushing.

The factories, utilities and infrastructure apply proven technologies from renowned producers, such as: Lurgi Technology (Germany) for the Fatty Acid and Fatty Alcohol Plants, as well as for the Palm Oil Refinery Plant; and Muar Ban Lee (Malaysia) for the Kernel Crushing Plant.

Di samping pembangkit listrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur lainnya, Perusahaan Anda kini juga memiliki laboratorium kendali mutu dan jetty sepanjang 2,7km yang akan mampu melayani kapal 3.000 hingga 50.000 DWT. Dengan demikian, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda ini juga dapat dikembangkan menjadi pusat penghubung kegiatan ekspor.

In addition to power plants, and other utilities and infrastructure, Your Company currently also has quality control laboratory and a 2.7km jetty, which will be able to handle vessels from 3,000 up to 50,000 DWT. Therefore, the oleochemical industry complex of Your Company can also be developed as a hub for export activities.

Penelitian dan Pengembangan | Research and Development

Perusahaan Anda menyadari pentingnya penelitian dalam pengembangan usaha. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda melanjutkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dimulai pada tahun 2004.

Seed Garden yang dikembangkan bersama ASD Costa Rica dengan total investasi USD 5 juta mendekati target produksi pada tahun 2011. Bertempat di Kisaran, area perkebunan tertua Perusahaan Anda, fasilitas pembibitan ini menghasilkan bibit unggul kelapa sawit.

Kerja sama dengan lembaga internasional terkemuka lainnya, CIRAD dari Perancis yang bergerak di bidang agronomi, menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Pada tahun 2010, kerja sama yang memiliki anggaran USD 200 ribu per tahun ini menghasilkan teknik penyadapan getah karet yang memperpanjang usia premium.

Pada tahun 2010, Perusahaan Anda meluncurkan Bakrie Agricultural Research Institute (BARI). Sebuah fasilitas penelitian dan pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi, BARI bukanlah sebuah entitas tersendiri. Fasilitas ini dilengkapi laboratorium analisis tanah dan daun, serta laboratorium kultur jaringan. Investasinya bernilai USD 3 juta untuk periode 2010-2012

Your Company is aware of the importance of research and development. In 2010, Your Company has continued the research and development activities that were started in 2004.

The Seed Garden, developed together with ASD Costa Rica, with a total investment of USD 5 million, has neared its production target of 2011. Located in Kisaran, in the area of the oldest estate of Your Company, this facility will produce high quality oil palm seeds.

The cooperation with another internationally renowned institution, CIRAD of France that operates in the field of agronomics, has resulted in technological breakthroughs of tree nutrition, fertilizer application, plantation management, and environmental conservation. In 2010, the cooperation that has an annual budget of USD 200 thousand has developed a latex tapping technique that prolongs prime age.

Also in 2010, Your Company launched the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI). A facility for research and development of estate and commodity processing technologies, BARI is not a separate entity. This facility is equipped with a laboratory for soil and leaf analysis, and a laboratory for tissue culture. The investment is set at USD 3 million for the period of 2010-2012.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pada tahun 2010, Perusahaan Anda menjalani sekaligus perkembangan pesat dan perubahan yang mendasar. Di samping diversifikasi dan ekspansi usaha, Perusahaan Anda juga mencanangkan Strategic Intent baru, yang menuntut perubahan pola pikir dan, sebagai konsekuensinya, perubahan budaya perusahaan.

Sumber Daya Manusia memegang peranan besar tidak hanya dalam mewujudkan internalisasi nilai budaya Perusahaan Anda, melainkan juga pada saat dilakukannya merger dan akuisisi, dengan membuat program pergeseran budaya.

Sesungguhnya, perubahan budaya ini telah diantisipasi dari jauh hari. Dan, dapat dilaporkan, pada tahun 2010 Perusahaan Anda berhasil melanjutkan program ChEER dengan program GREAT (Go! Reach Extraordinary Achievements through Transformation).

Transformasi tersebut dijalankan sesuai Strategi SDM 2010-2014, yang mencakup:

- menguatkan peranan SDM dalam organisasi;
- memupuk pertumbuhan budaya perusahaan BSP;
- mengembangkan kepemimpinan BSP;
- menyempurnakan HR Service Level Agreement;
- mendayagunakan manajemen pengetahuan; serta
- mempromosikan BSP sebagai pemberi kerja terkemuka di dalam aneka komunitas usaha.

In 2010, Your Company experienced both rapid development and fundamental changes. In addition to business diversification and expansion, Your Company also launched a new Strategic Intent, which demands a change of mindset and, as a consequence, a change in the corporate culture as well.

Here, Human Resources play a key role, not only by manifesting the internalization of Your Company's culture values, but also at the time of merger and acquisition, by developing and implementing the culture shifting program.

Actually, this cultural change has been anticipated for quite some time. And, it can be reported that in 2010 Your Company has successfully continued the program of ChEER with that of GREAT (Go! Reach Extraordinary Achievements through Transformation).

The transformation was conducted in line with the 2010-2014 HR Strategy, which includes:

- to strengthen HR Role in the organization;
- to nurture the BSP corporate culture;
- to develop BSP leadership;
- to improve HR Service Level Agreement;
- to leverage BSP knowledge management; and
- to promote BSP's position as leading employer in business communities.

Kondisi SDM 2010

Perusahaan Anda mempekerjakan 22.535 karyawan, yang mencakup 5 komisaris, 6 direktur, 737 staf, 21.682 non-staf, dan 105 management trainee; serta membuka lapangan kerja bagi petani plasma dan anggota masyarakat sekitar. Azas keadilan dijunjung sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

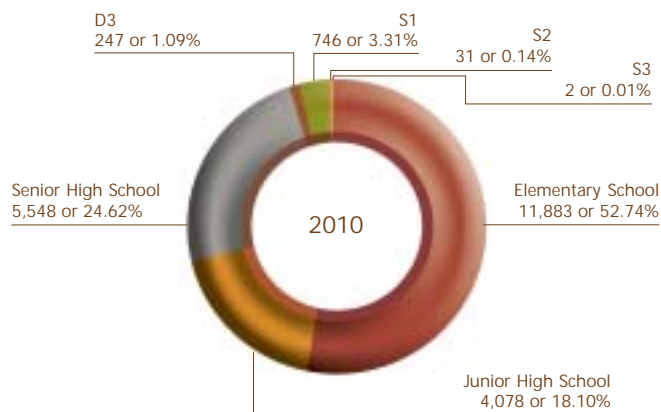
Ada peningkatan dibandingkan tahun 2009, namun perlu dijelaskan bahwa peningkatan ukuran dan kompleksitas perusahaan tidak otomatis diikuti peningkatan jumlah karyawan. Meskipun demikian, persiapan untuk memasuki usaha oleokimia didahului perekrutan tenaga ahli.

HR Condition in 2010

Your Company employs 22,535 employees, including 5 commissioners, 6 directors, 737 staff, 21,682 non-staff, and 105 management trainees; and provides job opportunities for plasma farmers and members of the neighboring communities. Equal rights are honored in accordance with the prevailing rules and regulations.

There is an increase compared to 2009, but it has to be mentioned that the increase in size and complexity of the company was not automatically followed by an increase in the number of employees. Nevertheless, the entry into the oleochemical business was preceded by recruitment of experts.

Jumlah Karyawan per Tingkat Pendidikan |
Employees per Educational Level



Jumlah Karyawan per Level Staf |
Employees per Staff Level

	2010	2009
Komisaris	5	4
Direksi	6	5
VP	20	23
Manager	123	79
Assistant	568	521
Trainee	26	8
Management Trainee	105	0
Non-Staff	21.682	19.621
TOTAL	22.535	20.261

Jumlah Karyawan per Jenis Kelamin |
Employees per Gender

	2010	2009
Pria Male	19.093	17.399
Wanita Female	3.442	2.862
TOTAL	22.535	20.261

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan SDM dilakukan sesuai BSP HR Road Map.

Training and Development

HR Development is conducted based on the BSP HR Road Map.

Roadmap SDM BSP Kita | Our BSP HR Road Map

	2010	2011	2012	2013	2014
HR Strategy 2010-2014		<ul style="list-style-type: none"> ■ to strengthen HR Role in the Organization ■ to nurture the BSP Corporate Culture ■ to develop BSP Leadership ■ to improve HR Service Level Agreement ■ to leverage BSP Knowledge Management ■ to promote BSP's Position as a leading employer in Business Communities 			
HR Strategy Theme	Nurture the Right Organization & Talent Pool			Admired Organization	
HR Strategy Focus	<ul style="list-style-type: none"> ■ HR Business Process & Organization Redesign 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Leadership Development ■ HR SBU Development 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Talent Management ■ Knowledge Management 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Leading Industry Standard Comben ■ Employee Satisfaction Index 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Integrated Agrobusiness HR Reference Company in Indonesia

Jumlah dan jenis pelatihan disesuaikan dengan tahap perkembangan perusahaan. Pada tahun 2010, pelatihan diutamakan bagi staf. Sejumlah 848 staf menjalani pelatihan rata-rata 48,64 jam, sehingga secara total Perusahaan Anda mengadakan 41.247 jam pelatihan, dengan total biaya Rp 3,14 miliar.

Porsi yang cukup besar diberikan kepada peningkatan kompetensi fungsional karyawan, terutama pada level asisten.

Kepada level manajer diberikan pelatihan yang sifatnya berjenjang, sesuai dengan level dan pemetaan potensi mereka.

Perusahaan Anda juga memiliki program Management Trainee (MT), yang terdiri dari enam bulan masa pendidikan di kelas dan enam bulan *On-the-Job Training*. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda mengadakan program MT angkatan keenam dan ketujuh.

The amount and type of trainings are adjusted to the company's development stages. In 2010, training programs were focused on staff. 848 staff have taken an average of 48.64 hours of training sessions, so that in total Your Company has conducted 41,247 hours of training, with a total costs of IDR 3.14 billion.

A large portion was dedicated to the functional competence improvement of the employees at the level of assistant.

At the managerial level, training is given in stages, in accordance to their levels and mapping of their potentials.

Your Company also has a Management Trainee program, which comprises six months of in-class training and six months of *On-the-Job Training*. In 2010, Your Company has conducted MT programs for the sixth and seventh batches.

Riwayat Hidup Singkat Komisaris

Resumes of the Commissioners

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Independen | President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 84 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, mulai dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955), direktur utama dan komisaris utama di berbagai perusahaan perkebunan milik negara, kemudian Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) dengan tugas merehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan membangun 9 pabrik gula baru di Jawa dan luar Jawa.

Soedjai Kartasasmita memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat baik perkebunan inti maupun plasma dan selain itu juga memelopori pengembangan komoditi-komoditi kakao, kelapa hibrida termasuk pengembangan industri hilir perkebunan.

Soedjai Kartasasmita salah seorang pendiri Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) di Yogyakarta dan Medan. Aktif dalam berbagai organisasi baik di tingkat nasional maupun internasional, di antaranya sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia; sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Jakarta Photographers Club dan pernah menjabat Ketua dan hingga sekarang anggota kehormatan seumur hidup International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949, Soedjai Kartasasmita mengikuti berbagai program manajemen, termasuk Advanced Management INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapura, Avignon, Hong Kong, dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara.



Indonesian citizen, 84 years, President Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agrobusiness, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955), president director and president commissioner of several state-owned plantation companies, and later Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) with the responsibility to rehabilitate 42 sugar factories in Java and to establish 9 new sugar factories in Java and outside the island.

Soedjai Kartasasmita initiated the development of oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra - both the core and plasma plantations - and initiated the development of cacao and hybrid coconut commodities, including the development of the downstream plantation industry.

Soedjai Kartasasmita was cofounder of the Plantation Training Institute (LPP) in Yogyakarta and Medan. Actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of Sumatran Plantation Company Cooperative Body; as Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Forestry and Plantation Division, as well as the Jakarta Photographers Club, and was Chairman and currently a lifetime honorary member of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT)

Concluding formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949, Soedjai Kartasasmita participated in several management programs, including the INSEAD Advanced Management Programme in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries.

Bungaran Saragih

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004), serta memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002.

Bungaran Saragih merupakan Ketua Board of Trustees dari The Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980, Bungaran Saragih memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977, serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971. Bungaran Saragih menjadi dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010.

Bungaran Saragih merupakan penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), yang mengakui kontribusi penting bagi pengembangan ilmu dan pembangunan pertanian di Asia; juga memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman, dan menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma, pada periode 2002-2003.

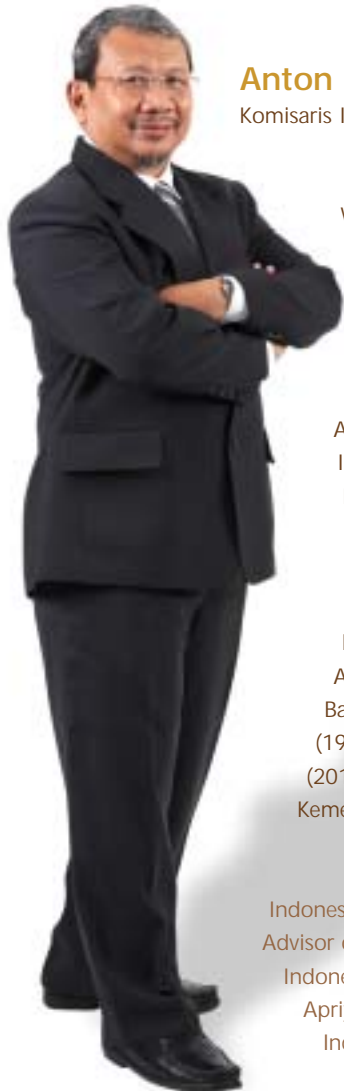
Indonesian citizen, 66 years, Independent Commissioner since April 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004), and received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002).

Bungaran Saragih is the Chairman of the Board of Trustees of The Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtaining the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980, Bungaran Saragih had earlier become a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971. Bungaran Saragih was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010).

Bungaran Saragih was granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany, and was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development (IFAD), for the period of 2002-2003.





Anton Apriyantono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2010, juga sejak 2010, Advisor PT Asia Natural Resources Tbk, anggota Governing Board PT TUV International Indonesia Certification Body, serta sejak tahun 2011 Konsultan di PT Tiga Pilar Sejahtera, Anton Apriyantono merupakan pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-sekarang) dan menjabat sebagai Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009).

Anton Apriyantono bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry (sejak 2000), International Union of Food Science and Technology (sejak 1995), American Chemical Society (sejak 1993), dan Indonesian Association of Food Technologists (sejak 1986).

Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988, dan Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor, Anton Apriyantono telah menerima berbagai penghargaan, antara lain Scholarship of World Bank XVII dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (1988-1992) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang bersama lima rekan peneliti lainnya sebuah hak paten dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Indonesian citizen, 52 years, Independent Commissioner since June 2010, also since 2010 Advisor of PT Asia Natural Resources Tbk, Governing Board member of PT TUV International Indonesia Certification Body, and Consultant at PT Tiga Pilar Sejahtera since 2011, Anton Apriyantono is a lecturer at the Bogor Agricultural University (1982-now) and was Indonesia's Minister of Agriculture of the United Indonesian I Cabinet (2004-2009).

Anton Apriyantono is actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry (since 2000), the International Union of Food Science and Technology (since 1995), the American Chemical Society (since 1993), and the Indonesian Association of Food Technologists (since 1986).

Obtaining a PhD degree in the field of Food Chemistry from the Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from the Bogor Agricultural University in 1988, and an Engineering degree in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University, Anton Apriyantono has received various awards, including the Scholarship of World Bank XVII from the Directorate of Higher Education of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (1988-1992) and the Mahaputera Adipradana Star from the Indonesian Government (2010); and holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, together with 5 other researchers.

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, 42 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2010-sekarang), Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-Juni 2010), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008-sekarang), Vice President Commissioner PT Bakrie & Brothers Tbk (Maret 2008-Juni 2009), Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (Agustus 2002-Maret 2008), Direktur BSP (Juni 2000-Agustus 2002), Direktur BPP (Maret 2002-Agustus 2002), Direktur AGW (Maret 1998-Agustus 2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (Oktober 1997-Februari 1998), Asisten Chairman Bakrie Group (Oktober 1995-Februari 1998).

Bobby Gafur S. Umar merupakan Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015, Wakil Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2009-2012.

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 42 years, Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2010-now), Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-June 2010), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (March 2008-now), and was Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (March 2008-June 2009), President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (August 2002-March 2008), Director of BSP (June 2000-August 2002), Director of BPP (March 2002-August 2002), Director of AGW (March 1998-August 2002), Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (October 1997-February 1998), Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (October 1995-February 1998).

Bobby Gafur S. Umar was Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), and Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006); and is currently the Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chambers of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; Vice Chairman of the Institution of Engineers Indonesia for the 2009-2012 executive term.

Obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.





Yuanita Rohali

Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Telah menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2005; Yuanita Rohali saat ini menempati posisi sebagai Direktur Keuangan di PT Bumi Resources Minerals Tbk, Direktur Keuangan di Bakrie Energy International Pte. Ltd. dan anak perusahaan dan sebelumnya adalah Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk (2004-2009). Karirnya bermula sebagai Analyst Programmer (1991) sebelum bergabung dengan Bank Credit Lyonnais, dengan jabatan terakhir Head of Corporate Banking (2002); bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2002 sebagai Senior Manager Business Development (2002-2004); pada Januari tahun 2004 menjadi Deputy Direktur Keuangan dan Administrasi (2004 – 2009); dan pada bulan Juni 2004 menjadi Direktur Keuangan; kini juga menjabat sebagai pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan anggota Komite Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI); merupakan Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991), Magister Management dari Universitas Indonesia dan memegang gelar Master of Commerce in Advanced Finance dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1994).

Indonesian Citizen, 43 years, Commissioner since May 2005; Yuanita Rohali is now the Finance Director of PT Bumi Resources Minerals Tbk, and Finance Director of Bakrie Energy International Pte. Ltd. and subsidiaries, and was previously Finance Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2004-2009). Her career commenced as Analyst Programmer (1991) prior to joining Bank Credit Lyonnais with the last position as Head of Corporate Banking (2002); joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 2002 as Senior Manager Business Development (2002-2004); in January 2004 became Deputy Director Finance and Administration (2004-2009); and in June 2004 became Finance Director; now also serving as a member of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI), and a member of the Indonesian Stock Exchange (IDX) Listing Committee; a graduate in Computer Science from the University of Indonesia (1991), a Master of Management from the University of Indonesia and a Master of Commerce in Advanced Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1994).

Riwayat Hidup Singkat Direktur

Resumes of the Directors

Ambono Janurianto

Direktur Utama | President Director
CEO

Warga negara Indonesia, 51 tahun, Direktur Utama/CEO sejak Juni 2000; Ambono Janurianto saat ini menjabat sebagai Direktur AIRPL (2007-sekarang). Juga sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain DAP, DAIP, DSIP, FSC, SIP, SMAP, PP (2010-sekarang), AMM (2008-sekarang), BSEP (2008-sekarang), MMM (2007-sekarang), PBJ (2007-sekarang), TSP (2007-sekarang), MML (2007-sekarang), MMR (2007-sekarang), BRBE (2006-sekarang), AM (2005-sekarang), HIM (2005-sekarang), dan BPP (2001-sekarang), serta beberapa perusahaan lain, seperti Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd. (November 2009-sekarang), PT South East Asia Pipe Industry (2006-sekarang), PT Bakrie Telecom (2003-sekarang); sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008) dan Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008).

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan Dewan Penasehat GAPKI dan Wakil Ketua GAPKINDO Cabang Sumatera Utara, Wakil Ketua II Dewan Pengurus Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera, serta anggota Komite Eksekutif Indonesia ASEAN Rubber Business Council, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia, serta Anggota Sektor & Bidang Agro Industri pada Komite Ekonomi Indonesia-Jepang KADIN Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years, President Director/CEO since June 2000; Ambono Janurianto is now the Director of AIRPL (2007-now). Also President Commissioner and Commissioner of several subsidiaries, including DAP, DAIP, DSIP, FSC, SIP, SMAP, PP (2010-now), AMM (2008-now), BSEP (2008-now), MMM (2007-now), PBJ (2007-now), TSP (2007-now), MML (2007-now), MMR (2007-now), BRBE (2006-now), AM (2005-now), HIM (2005-now), dan BPP (2001-now), and several other companies, such as Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd. (November 2009-now), PT South East Asia Pipe Industry (2006-now), PT Bakrie Telecom (2003-now); and was a Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008) and President Director of PT Bakrie Power (2006-2008).

The graduate in Economy of the Parahyangan Catholic University is also a member of the Advisory Council of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association (GAPKI) and Vice Chairman of the North Sumatra Chapter of the Indonesian Rubber Companies Association (GAPKINDO), Vice Chairman II of the Executive Board of the Planters' Association, a member of the Indonesian Executive Committee of the ASEAN Rubber Business Council, Vice Chairman of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI), and Member of the Agroindustrial Sector and Field of the Indonesia-Japan Economic Committee of KADIN Indonesia.





Harry M. Nadir

Direktur | Director
Chief Corp. Finance & Procurement

Warga negara Indonesia, 50 tahun, Direktur sejak Juni 2002, Chief Executive Finance sejak 2010; juga merupakan Direktur Utama ASD; dan Komisaris pada anak perusahaan, yaitu MIB, NAM, JOP, MML, MMR, MPG serta BRBE.

Sebelumnya, Harry M. Nadir merupakan anggota Komite Audit (Januari 2002-Juni 2002), Sekretaris Perusahaan, dan Senior Manager Corporate Audit (Mei 2001-Desember 2001).

Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai Head of Compliance (Manager) pada sebuah perusahaan sekuritas di Jakarta (2000-2001) dan Surveillance Development System (Manager) Bursa Efek Jakarta (1997-2000).

Indonesian citizen, 50 years, Director since June 2002, Chief Executive Finance since 2010; Harry M. Nadir is also President Director of ASD; and Commissioner of subsidiaries MIB, NAM, JOP, MML, MMR, MPG and BRBE.

Previously, Harry M. Nadir was a member of the Audit Committee (January 2002-June 2002), Corporate Secretary, and Senior Manager Corporate Audit (May 2001-December 2001).

The graduate from the State Academy of Accounting (STAN) was previously Head of Compliance (Manager) of a securities company in Jakarta (2000-2001) and Surveillance Development System (Manager) of the Jakarta Stock Exchange (1997-2000).

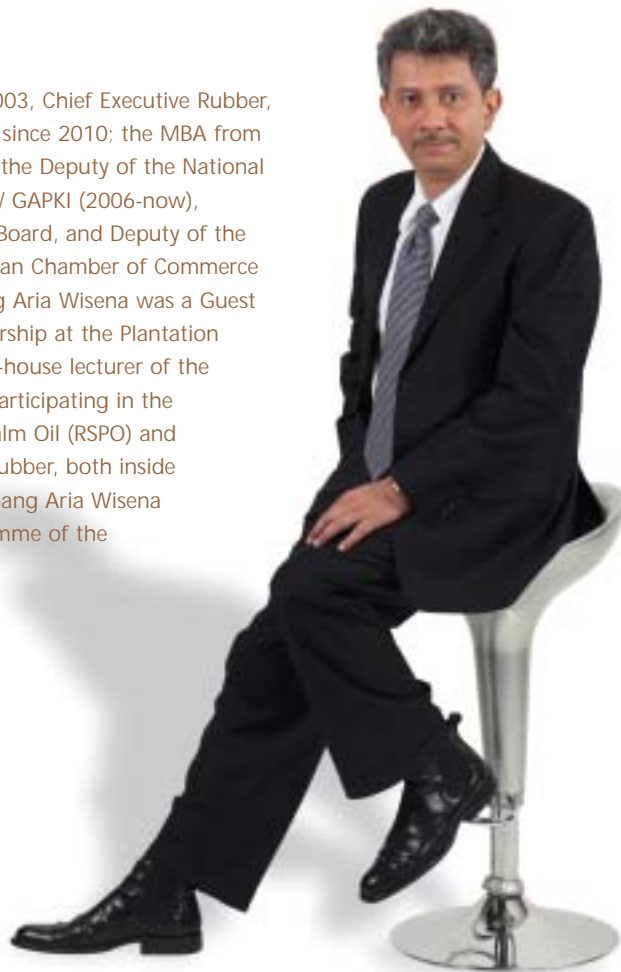
Bambang Aria Wisena

Direktur | Director

CE Rubber & CE Strategic Investment Portfolio

Warga negara Indonesia, 48 tahun, Direktur sejak 2003, Chief Executive Rubber, Chief Executive Strategic Investment Portfolio sejak 2010; MBA dari Prasetya Mulya Business School ini adalah salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat (2006-sekarang), Sekjen Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) dan juga Wakil Ketua Komite Tetap Perkebunan pada KADIN Indonesia (Desember 2010-sekarang). Pernah menjadi Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Medan, serta in-house lecturer di BSP Academy. Selalu aktif dalam kegiatan Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) dan berbagai konferensi minyak sawit dan karet, baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak 2009, mengikuti Program Doktor Agribisnis pada Institut Pertanian Bogor (IPB).

Indonesian Citizen, 48 years, Director since 2003, Chief Executive Rubber, Chief Executive Strategic Investment Portfolio since 2010; the MBA from the Prasetya Mulya Business School is one of the Deputy of the National Board of the Indonesian Palm Oil Association / GAPKI (2006-now), Secretary-General of the Indonesian Palm Oil Board, and Deputy of the Standing Committee of Plantation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (December 2010-now). Bambang Aria Wisena was a Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership at the Plantation Education Institute (LPP) Medan, as well as in-house lecturer of the BSP Academy; and has always been actively participating in the activities of the Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) and various conferences on palm oil and natural rubber, both inside and outside of the country. Since 2009, Bambang Aria Wisena has been in the Agribusiness Doctoral Programme of the Bogor Agricultural University (IPB).





Howard J. Sargeant

Direktur | Director
CE Palm

Warga negara Inggris, 68 tahun, Direktur sejak Mei 2004, Chief Executive Palm sejak 2010; Howard J. Sargeant saat ini menjabat sebagai Direktur AIRPL (2008-sekarang). Juga sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain AGW, CCI, PP (2010-sekarang), MML (2008-sekarang).

Howard J. Sargeant sebelumnya merupakan Direktur Perkebunan PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) dan konsultan industri minyak sawit bagi European Union dan Departemen Kehutanan Republik Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant PT Rea Kaltim Plantations (Oktober 2000), Vice President Agronomi PT Sinar Mas Plantations (1990-Juli 2000).

Insinyur Pertanian dari University of London ini telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara, termasuk Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini dan Indonesia, serta telah menerbitkan Laporan E.U. tentang Vegetation Fires di Sumatera, Indonesia.

British national, 68 years, Director since May 2004, Chief Executive Palm since 2010; Howard J. Sargeant is now the Director of AIRPL (2008-now). Also President Commissioner and Commissioner of several subsidiaries, including AGW, CCI, PP (2010-now), MML (2008-now).

Howard J. Sargeant was previously Plantation Director of PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) and palm oil industry consultant for the European Union and the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant for PT Rea Kaltim Plantations (October 2000), Vice President Agronomy PT Sinar Mas Plantations (1990-July 2000).

An agronomist from the University of London has more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries, including Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini and Indonesia, and has published an E.U. Report on Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia.

M. Iqbal Zainuddin

Direktur | Director
CE Oleochemicals

Warga negara Indonesia, 43 tahun, Direktur sejak Mei 2005, Chief Executive Oleokimia sejak 2010; juga merupakan Direktur Utama NAM (2009-sekarang), BSEP (2008-sekarang), BRBE (2005-sekarang), DSIP, DAIP, FSC (Oktober 2010-sekarang) dan SIP (November 2010-sekarang); Direktur DAP dan Direktur SMAP (Desember 2010-sekarang) dan Komisaris EMAL (2007-sekarang), JAW (2007-sekarang); sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur/CEO AMM (Februari 2005-Januari 2008), Direktur/CEO AGW (September 2002-Januari 2008), Senior Finance & Administration Manager AGW (April-Agustus 2002), Finance & Administration Manager AGW (Agustus 2001-April 2002), Finance Manager AGW (1998-Agustus 2001), Planning & Control Manager AGW (September-Desember 1998), Finance Officer PT Kilang Vecolina (Maret-September 1998), Acting Finance Manager Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-Maret 1998), dan Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; M. Iqbal Zainuddin juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI), dan sebelumnya merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (Maret 2001-2006), dan Ketua GAPKI Jambi (Oktober 2003-Mei 2005).



Indonesian citizen, 43 years, Director since May 2005, Chief Executive Oleochemicals since 2010; also President Director of NAM ((2009-now), BSEP (2008-now), BRBE (2005-now), DSIP, DAIP, FSC (Oktober 2010-now) and SIP (November 2010-now); Director of DAP dan SMAP (Desember 2010-now), as well as Commissioner of EMAL (2007-now), JAW (2007-now); was previously Director/CEO of AMM (February 2005-January 2008), Direktur/CEO of AGW (September 2002-January 2008), Senior Finance & Administration Manager of AGW (April-August 2002), Finance & Administration Manager of AGW (August 2001-April 2002), Finance Manager of AGW (1998-August 2001), Planning & Control Manager of AGW (September-December 1998), Finance Officer of PT Kilang Vecolina (March-September 1998), Acting Finance Manager of Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-March 1998), and Assistant Manager Corporate Development Agroindustry of PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); started his career at the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991 and later obtained the degree of MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; M. Iqbal Zainuddin is now also Advisor of APROBI (the Association of Indonesian Biofuels Producers), and was previously Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (March 2001-2006), and Chairman of GAPKI Jambi (October 2003-May 2005).

Rudi Sarwono

Direktur | Director
Chief CHR, CSR & CISS

Warga negara Indonesia, 47 tahun, Direktur/Chief CHR, CSR & CISS sejak Juni 2010; juga menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan, yaitu SNP, CCI, GLP serta GIN. Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010), sebelum bergabung di BSP sudah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multi nasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, PT Astra International. Rudi Sarwono lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 47 years, Director/Chief CHR, CSR & CISS since June 2010; also Commissioner of subsidiaries SNP, CCI, GLP and GIN. Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010), and prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multi-national, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, PT Astra International. Rudi Sarwono graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990 and later obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).



Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Ambono Janurianto
Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Kirk Alexander
Direktur / Director Howard J. Sargeant
Direktur / Director Philip Suwardi Purnama

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Agro Mitra Madani

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Agrowiyana

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur / Director Darwin Daud

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Komisaris Utama / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann
Direktur Utama / President Director Harry M. Nadir
Direktur / Director Ari Reza Iskandar

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Soesono Suparman
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Anders Hagbarth Schau
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Komisaris / Commissioner Dean Scott Vandrasek
Direktur Utama / President Director M Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ambono Januarioanto
Direktur / Director Harry M. Nadir

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur / Director M Iqbal Zainuddin

PT Domas Agronti Perkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Hepi Sapirman

Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Ambono Januarioanto
Direktur / Director Harry M. Nadir

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono
Direktur / Director Supatno Handoko

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Noursath Bhugeloo
Direktur / Director Martine Cundasawmy

PT Guntung Idamannusa

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono
Direktur / Director Lilik Qusairi

PT Huma Indah Mekar

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur / Director Dwi Hartono

International Rubber Investment Pte. Ltd.

Direktur / Director Harry M. Nadir
Direktur / Director Arie Wibisono
Direktur / Director Suon Hathatha

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Darwin Daud
Direktur / Director Dedy Pranoto
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Hepi Sapirman

PT Julang Oca Permana

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

PT Menthobi Makmur Lestari

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

PT Menthobi Mitra Lestari

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris Utama / President Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Multipersada Gatramegah

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

PT Multrada Multi Maju

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Deni Abdullah

PT Nibung Arthamulia

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Deni Abdullah

PT Perjapin Prima

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Deni Abdullah

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Kilman Subaya

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Direktur / Director M Iqbal Zainuddin

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant
Direktur / Director Deni Abdullah

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi-indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Member of BDO International Ltd.

License No. 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl

Jl Jend Sudirman Kav.79

Jakarta 12910, Indonesia

Tel. +62 21 5795 7300

Fax. +62 21 5795 7301

Website www.bdo.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



KSN Award 2010

- 1 Platinum, BSP Unit Sumut 1, Kategori Bidang Pemberdayaan Sosial Program Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat.
 - 2 Emas, BSP Unit Sumbar, Kategori Tanggap Bencana Alam dan BSP Unit Jambi, Kategori Perorangan
 - 2 Perak, BSP Unit Sumut 1, Kategori Inovasi dan BSP Unit Jambi, Kategori Pembinaan Anak Usia Dini.
- Diberikan oleh Kementerian Sosial dan CFCD pada September 2010.
- 1 Platinum, BSP North Sumatra 1 Unit, Social Empowerment Category for the Empowerment Program of Public Social Institution.
 - 2 Gold, BSP West Sumatra Unit, Natural Disaster Response Category and BSP Jambi Unit, Individual Category.
 - 2 Silver, BSP North Sumatra 1 Unit, Innovation Category and BSP Jambi Unit, Early Childhood Development Category.
- Granted by the Social Affairs Ministry and CFCD in September 2010.



GKPM Award 2010

- 1 Perak, BSP Unit Pasaman Barat, Kategori MDGs Tujuan-2 Peningkatan Partisipasi Anak Usia Sekolah Pada Pendidikan Dasar 9 Tahun.
 - 1 Perak, Kategori Perorangan.
- Diberikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat bersama CFCD, PNPM, Cendikia dan TNP2K pada Oktober 2010.
- 1 Silver, BSP West Pasaman Unit, MDGs Objective-2 Category for the Enhancement of School-Aged Children Participation in 9-Year Compulsory Education.
 - 1 Silver, Individual Category.
- Granted by the Coordinating Minister for Public Welfare, CFCD, PNPM, Cendikia and TNP2K in October 2010.



HR Leadership Award

HR Leadership Award of Asia's Best Employer Brand Award 2010 dari Employer Branding Institute & Stars of the Industry Group, Singapura, Juli 2010.

HR Leadership Award of Asia's Best Employer Brand Award 2010, granted by Employer Branding Institute & Stars of the Industry Group, Singapore, July 2010



Penghargaan Best Practices in Talent Management dari HR Leadership Alliances, England, November 2010.

Best Practices in Talent Management Award, granted by HR Leadership Alliances, England, November 2010.



Peringkat PROPELIKE

PT Bakrie Pasaman Plantations meraih "Peringkat Hijau" pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPELIKE) dari Gubernur Sumatera Barat pada April 2010.

PROPELIKE Rating

PT Bakrie Pasaman Plantations achieved the "Green Rank" in the Evaluation of PROPELIKE (the Environmental Management Performance Rating Program) conducted by the West Sumatra Governor, in April 2010.



Penghargaan Indonesia Social Entrepreneurship

BSP meraih penghargaan atas peran aktif menciptakan, membina dan mendorong lahirnya para wirausahawan baru, serta mengembangkan kelompok-kelompok usaha kecil. Penghargaan diberikan oleh SWAsembada pada Maret 2010.

Indonesia Social Entrepreneurship Award

BSP receives the award for its active role in creating, nurturing and fostering the entrepreneurs and entrepreneurship, and in developing small business groups. The award was granted by SWAsembada in March 2010.



Peringkat PROPER

PT Agro Mitra Madani dan BSP Unit Bunut meraih "Peringkat Biru" pada Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup pada Desember 2010.

PROPER Rating

PT Agro Mitra Madani and BSP Unit Bunut achieved the "Blue Rank" in the Evaluation of PROPER (the Corporate Performance Rating Program) in Environmental Management conducted by the Ministry of the Environment, in December 2010



RSPO

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	Berlaku sampai Valid until	06/2015
---	-------------------------------	---------

ISO 9001:2000

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	11/2010
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbagsel	04/2011
PT Air Muring	04/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbar	12/2011

ISO 9001:2008

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbagsel	04/2011
PT Huma Indah Mekar	04/2011
PT Air Muring	04/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbar	10/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Jambi	07/2012
PT Agrowiyana	07/2012
PT Agro Mitra Madani	07/2012
PT Sumbertama Nusapertiwi	07/2012
PT Guntung Idamannusa	08/2013

SNI ISO 9001:2008

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	04/2012
---	---------

ISO 14001:2004

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbagsel	03/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Kisaran	04/2011
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumbar	10/2012

OHSAS 18001:1999

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	11/2010
PT Bakrie Pasaman Plantations	11/2010
PT Agrowiyana / PT Agro Mitra Madani	11/2010
PT Huma Indah Mekar	11/2010
PT Air Muring	11/2010
PT Nibung Arthamulia	11/2010

OHSAS 18001:2007

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	09/2012
------------------------------------	---------



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner



Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Ambono Janurianto
Direktur Utama | President Director
CEO



Harry M. Nadir
Direktur | Director
Chief Corp. Finance & Procurement



Bambang Aria Wisena
Direktur | Director
CE Rubber &
CE Strategic Investment Portfolio



Howard J. Sargeant
Direktur | Director
CE Palm



M. Iqbal Zainuddin
Direktur | Director
CE Oleochemicals



Rudi Sarwono
Direktur | Director
Chief CHR, CSR & CISS



Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2010/*31 DECEMBER 2010*
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)/
*(With Comparative Figures in 2009)***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Neraca Konsolidasian	A	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 9 Maret 2011

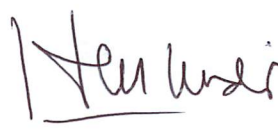
Kisaran, March 9, 2011

President Director / Direktur Utama

Director / Direktur



(Ambono Janurianto)



(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

Plantation Office :

**Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 200/1-BSP/FH-1/12.10
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2010

No. : 200/1-BSP/FH-1/12.10
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2010

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
dan Anak Perusahaan
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
and Subsidiaries
Jakarta*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (The "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2010, the consolidated statement of income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries for the year ended 31 December 2009 was audited by the other independent auditors, whose report dated 26 March 2010 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e dan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah kewajiban lancar konsolidasian telah melebihi jumlah aset lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap proses restrukturisasi atas pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2011. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2010, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As disclosed in Notes 2e and 40 to the consolidated financial statements, started 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFAS have been applied prospectively.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As disclosed in Notes 2a and 24 to the consolidated financial statements, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets as of 31 December 2010. In this regards, the Company and Subsidiaries are in the restructuring process for the loan due in 2011. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the condition.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik No. 01.1.0779/
License of Public Accountant No. 01.1.0779

9 Maret 2011 / 9 March 2011

TW/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9*)	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	329.768.431	2d,2e,2z,4	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	605.594.159	2e,2z,5,34g	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.000.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	-	2e,2f,2g,2z,6a,34a	-	Related party - net of allowance for impairment losses of Rp 24,000,000 in 2010 and 2009, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.378.644 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	204.570.949	2e,2f,2z,6b	143.154.819	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,378,644 in 2010 and 2009, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak hubungan istimewa	277.031.555	2e,2f,2g,34b	81.676.019	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.408.369 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	22.083.616	2e,2f	9.152.228	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,408,369 in 2010 and 2009, respectively
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	200.073.120	2h,7	108.785.887	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 203,099 in 2010 and 2009, respectively
Pajak dibayar di muka	35.151.846	33a	11.224.917	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	26.329.057	2i	3.193.877	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	87.611.432	8	114.865.600	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.788.214.165		666.219.885	Total Current Assets

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9*)	A S S E T S
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.149.362 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	1.614.788.448	2e, 2f, 2g, 34c	266.472.346	<i>Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,149,362 in 2010 and 2009, respectively</i>
Piutang plasma	104.842.635	2e, 2f, 2j, 9	56.780.923	<i>Due from plasma</i>
Aset pajak tangguhan - Bersih	318.264.471	2aa, 33d	18.259.296	<i>Deferred tax assets - Net</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	653.071	2k, 10a, 34f	547.475.741	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	305.708.697	2e, 10b	112.252.842	<i>Investments in equity securities- net of allowance for unrecoverable investments of Rp 511,353 in 2010 and 2009, respectively</i>
Tanaman perkebunan		2l, 2n		<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 630.431.331 dan Rp 347.700.684 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	1.562.540.134	11a	1.014.197.337	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 630,431,331 and Rp 347,700,684 in 2010 and 2009, respectively</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.899.635.422	11b	517.148.550	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 901.075.377 dan Rp 371.761.734 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	7.086.613.645	2m, 2n, 2t, 12	687.480.880	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 901,075,377 and Rp 371,761,734 in 2010 and 2009, respectively</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 504.085.789 dan Rp 72.610.089 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2.904.951.780	2c, 2n, 3, 13	458.510.103	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 504,085,789 and Rp 72,610,089 in 2010 and 2009, respectively</i>
Dana dalam pembatasan	58.680.458	2o, 14	47.433.197	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	662.021.629	2p, 15	616.748.522	<i>Business development projects</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.969.928 dan Rp 6.262.321 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	55.187.692	2q, 16	29.454.995	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp 22,969,928 and Rp 6,262,321 in 2010 and 2009, respectively</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	77.928.741	2aa, 33b	33.023.544	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain	62.226.151		339.152	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.714.042.974		4.405.577.428	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	18.502.257.139		5.071.797.313	TOTAL ASSETS

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 0</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 0 9*</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	134.865.000	2e,2z,17	141.000.000	Short-term bank loan
Hutang usaha		2e		Trade payables
Pihak hubungan istimewa	796.106	2g,34d	-	Related parties
Pihak ketiga	349.151.479	2z,18	181.939.282	Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	29.838.303	2e	6.177.447	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	329.789.165	2e,19	81.039.960	Accrued expenses
Hutang pajak	527.336.051	2aa,33c	81.865.179	Taxes payable
Hutang dividen	1.561.366	2r,20	1.528.313	Dividends payable
Uang muka penjualan	192.630.382	2e,21	163.560.829	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	145.333.221	2e,2z,22	2.183.689	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.782.086	2e,2t,22	207.537	Lease payable
Hutang obligasi	1.629.456.557	2e,2u,24	-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>3.342.539.716</u>		<u>659.502.236</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	212.576.110	2e,2g,34e	100.547.650	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	57.978.815	2aa,33d	20.591.307	Deferred tax liabilities - Net
Kewajiban imbalan kerja	26.641.917	2s,23	20.135.396	Employee benefits obligation
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	5.024.694.264	2e,2z,22	143.839.551	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	958.850	2e,2t,22	172.426	Lease payable
Hutang obligasi	1.289.609.975	2e,2u,24	1.456.267.459	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6.612.459.931</u>		<u>1.741.553.789</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>9.954.999.647</u>		<u>2.401.056.025</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN	<u>228.849.029</u>	2b	<u>898.118</u>	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.553.772.676 saham dan 3.787.996.935 saham masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	1.355.377.268	25a	378.799.694	Issued and fully paid - 13,553,772,676 shares and 3,787,996,935 shares in 2010 and 2009, respectively
Tambahan modal disetor - Bersih	5.489.625.413	2w,26	1.572.235.622	Additional paid-in capital - Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.029.000)	2c	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Saham beredar yang diperoleh kembali	(1.996.490)	2x,25b	(1.996.490)	Treasury shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(30.621.780)	2z,27	(18.986.164)	Exchange differences due to financial statements translations
Saldo laba	1.528.053.052		761.819.508	Retained earnings
Ekuitas - Bersih	<u>8.318.408.463</u>		<u>2.669.843.170</u>	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>18.502.257.139</u>		<u>5.071.797.313</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9*)	
PENJUALAN BERSIH	3.004.453.565	2y,28	2.325.282.030	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.712.177.875	2y,29	1.652.785.384	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.292.275.690		672.496.646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2y,30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	61.778.481		27.889.696	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	380.532.310		174.283.928	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	442.310.791		202.173.624	Total Operating Expenses
LABA USAHA	849.964.899		470.323.022	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penghapusan bunga pinjaman	525.983.198	22	-	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Bersih	207.559.110	2z	138.015.265	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga	61.245.988		2.946.199	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	278.071	2k,10a	59.636.759	Equity in net income of associates
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	(3.596.729)	11a	(13.630.827)	Loss on written-off of plantations
Amortisasi goodwill	(171.926.418)	2c,13	(26.589.195)	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan	(419.979.860)	31	(193.081.146)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	-	15	(83.458.484)	Loss on written-off of business development projects
Lain-lain - Bersih	(60.384.870)	32	13.705.352	Miscellaneous - Net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	139.178.490		(102.456.077)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	989.143.389		367.866.945	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2aa,33d		INCOME TAX EXPENSES
K i n i	(201.262.004)		(88.219.332)	Current
Tanggunghan	(67.147.209)		(26.966.203)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(268.409.213)		(115.185.535)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN	720.734.176		252.681.410	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN	(3.063.743)	2b	101.917	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI ANAK PERUSAHAAN SEBELUM AKUISISI	87.960.015		-	PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	805.630.448		252.783.327	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	67,56	2ab,35	66,73	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (DALAM RUPIAH PENUH)	63,90	2ab,35	64,72	DILUTED EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo per 1 Januari 2009	378.799.694	1.572.235.622 (22.029.000) (1.996.490)	95.205	543.073.253	2.470.178.284	Balance as of 1 January 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2z -	-	-	-	(19.081.369)	-	(19.081.369)	Exchange differences due to financial statements translations
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	252.783.327	252.783.327	Net income for the year
Dividen kas	2r,20 -	-	-	-	-	(34.037.072)	(34.037.072)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2009*)	<u>378.799.694</u>	<u>1.572.235.622 (</u>	<u>22.029.000) (</u>	<u>1.996.490) (</u>	<u>18.986.164)</u>	<u>761.819.508</u>	<u>2.669.843.170</u>	Balance as of 31 December 2009*)

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo per 1 Januari 2010		378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	(18.986.164)	761.819.508	2.669.843.170	Balance as of 1 January 2010
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 dan 55	2e,40	-	-	-	-	-	10.895.210	10.895.210	Effect of first adoption of SFAS No. 50 and 55
		378.799.694	1.572.235.622	(22.029.000)	(1.996.490)	(18.986.164)	772.714.718	2.680.738.380	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2z	-	-	-	-	(11.635.616)	-	(11.635.616)	Exchange differences due to financial statements translations
Penerbitan saham	25	976.577.574	4.018.265.494	-	-	-	-	4.994.843.068	Right issue
Biaya penerbitan saham	26	-	(100.875.703)	-	-	-	-	(100.875.703)	Stock issuance costs
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	805.630.448	805.630.448	Net income for the year
Dividen kas	2r,20	-	-	-	-	-	(50.292.114)	(50.292.114)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2010		1.355.377.268	5.489.625.413	(22.029.000)	(1.996.490)	(30.621.780)	1.528.053.052	8.318.408.463	Balance as of 31 December 2010

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2010	2009*)	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010 (With Comparative Figures in 2009) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.972.106.988	2.388.586.601	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(1.598.641.991)	(1.605.644.564)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational activities</i>
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	1.373.464.997	782.942.037	<i>Cash flows provided by operations</i>
Penerimaan bunga	61.245.988	2.946.199	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(121.793.354)	(91.963.873)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran bunga	(357.914.280)	(189.391.880)	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	955.003.351	504.532.483	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi anak perusahaan	(2.880.532.823)	(30.784.686)	<i>Acquisitions of subsidiaries</i>
Investasi pada efek	(609.352.927)	(26.862.948)	<i>Investment in marketable securities</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(483.793.109)	(206.230.279)	<i>Additions in immature plantations</i>
Investasi pada efek ekuitas	(193.355.855)	-	<i>Investment in equity securities</i>
Pembelian aset tetap	(74.016.998)	(42.327.859)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembayaran pada plasma	(48.061.712)	(7.466.829)	<i>Payments to plasma</i>
Penambahan proyek dalam pengembangan	(45.273.107)	(290.077.846)	<i>Increase in business development projects</i>
Penjualan aset tetap	-	7.339.783	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan dana dalam pembatasan	-	(38.797)	<i>Additions to restricted funds</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.334.386.531)	(596.449.461)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham melalui HMETD	4.994.843.068	-	<i>Issuance of stock through right issue</i>
Penerimaan hutang jangka panjang	1.063.424.934	-	<i>Proceeds of long-term debts</i>
Penerimaan (pembayaran) hutang jangka panjang:			<i>Proceeds (payments) of long-term debts:</i>
Pinjaman jangka panjang	(772.918.810)	143.167.206	<i>Long-term loans</i>
Sewa pembiayaan	2.360.973	(35.000)	<i>Lease payable</i>
Kenaikan piutang pihak hubungan istimewa	(1.767.297.014)	(33.250.387)	<i>Increase in due from related parties</i>
Biaya penerbitan saham	(100.875.703)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Pembayaran dividen kas	(50.259.061)	(33.983.243)	<i>Cash dividends payment</i>
Kenaikan hutang pihak hubungan istimewa	112.028.460	72.458.410	<i>Increase in due to related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.481.306.847	148.356.986	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	101.923.667	56.440.008	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	40.772.583	(241.437.077)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	167.303.590	352.300.659	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG DIAKUISISI	19.768.591	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ACQUIRED
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	329.768.431	167.303.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9*)</u>	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	127.146.193	88.383.501	<i>Reclassifications of immature to mature plantations</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	19.879.150	24.678.711	<i>Reclassifications from construction in-progress to fixed assets</i>
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	5.367.450	39.471.298	<i>Reclassifications from construction in-progress to immature plantations</i>
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	1.542.426	29.096.936	<i>Reclassifications of general charges to immature plantations</i>
Reklasifikasi dari aset sewaan ke aset tetap	-	3.504.607	<i>Reclassifications from leased assets-to fixed assets</i>

*) Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010.

*) Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd., PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49342.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 20 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 124.063 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 18 February 1941, Supplement No. 101. The articles of association of the Company have been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 May 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated 14 January 2009.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 1 dated 1 October 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding of the changes of the Company's articles of association in order to be in compliance with Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK Decision in his Letter No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 concerning The Principles of Articles of Association for Equity Listed Companies and Public Companies.. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-49342.AH.01.02 Year 2010 dated 20 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries' planted area are 124,063 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran seri II yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 530 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On 6 January 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full Rupiah) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of 31 December 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchanges).

On 18 October 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah), and on 10 November 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in the above limited public offering I was Rp 200 (full Rupiah) per share.

On 29 August 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 1,375 (full Rupiah), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering II was Rp 1,100 (full Rupiah) per share.

On 2 February 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 530 (full Rupiah), listed on the Indonesia Stock Exchanges. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp 525 (full Rupiah) per share.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2010, hak waran I yang digunakan adalah sebesar 121.935 lembar saham dari sisa hak waran I sebesar 364.218.750 lembar, sedangkan hak waran II yang digunakan adalah sebesar 310.992.501 lembar saham dari sisa hak waran II sebesar 319.323.654 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.553.772.676 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Up to 31 Desember 2010, the Company's warrants I have been exercised by 121,935 shares from the remaining warrants I totaling 364,218,750 shares, whereas, the Company's warrants II have been exercised by 310,992,501 shares from the remaining warrants II totaling 319,323,654 shares.

As of 31 December 2010, all of the Company's outstanding shares totaling 13,553,772,676 shares have been notes on the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of 31 December 2010 and 2009, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2010/31 December 2010		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	77,13	2007	548.201.410
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.053.745.628
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.728.672.771
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	376.908.365
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	586.258.039
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	821.414.111
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.004.586
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	4.140.075.861
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	522.028.021
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.054.561.901
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	425.513.079
BSP Netherland Finance B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90
BSP Liberia B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.992
International Rubber Investment Pte. Ltd.* (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

31 Desember 2010/ 31 December 2010

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.053.745.628
Al Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2007	1.501.593.024
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	846.815.312
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	194.924
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Mauritius	100,00	2000	232.007.019
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,9	1998	326.283.869
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	234.410.167
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	951.540.976
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	667.839.898
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	317.812.524
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.296.470.613
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	1.010.878.460
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	201.047.271
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	388.629.308

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

31 Desember 2010/ 31 December 2010				
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <u>(Lanjutan)/</u> <u>Indirect ownership (Continued):</u>				
PT Julang Oca Permana (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	2010	121.487.474
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ <i>through</i> PT Julang Oca Permana) (Catatan 3/Note 3)	Jakarta	85,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	22.650.023
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ <i>through</i> Great Four International Investment Co. Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1997	348.715.347
PT Jambi Agrowijaya (melalui/ <i>through</i> Great Four International Investment) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1999	128.539.455
PT Guntung Idamannusa (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima dan/ <i>and</i> PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.289.609.903
Solegna B.V. (melalui/ <i>through</i> Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	2006	142.113.976
PT Multrada Multi Maju (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	1997	411.154.736
PT Padang Bolakjaya (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	1998	110.680.888
PT Perjapin Prima (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	95,00	1997	47.757.581
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	2000	135.502.776

*) Tidak diaudit/*Unaudited*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

31 Desember 2009/ 31 December 2009

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
BSP Finance B.V.	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	2006	1.783.877.780
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	244.847.158
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	514.627.507
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	99,76	1998	680.841.508
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	33.813.239
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	99,99	2000	1.622.131.823
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	437.247.098
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	256.391.916
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.884.770
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	145.992.130
Fordways management Ltd. (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	94.000
PT Air Muring (melalui/ <i>through</i> PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	226.751.778
PT Guntung Idamannusa (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima dan/ <i>and</i> PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	100,00	2003	912.419.977

Kegiatan usaha Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan hutang obligasi <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i> .
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Kegiatan usaha	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019. HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 masih dalam proses perpanjangan.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019. Landrights whose useful life ended in 2010 are still in the process of renewal.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	Oil palm plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
Perusahaan investasi	BSP Netherland Finance B.V.*)	Investment company
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.*)	Investment company
Perusahaan investasi	International Rubber Investment Pte., Ltd.*)	Investment company
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	Financial services
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi hutang obligasi Senior Notes yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by of BSP Finance B.V.
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	Financial services
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Kegiatan usaha	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Operating activities
Fasilitas pengolahan oleokimia dengan kapasitas 165.000 ton per tahun yang terletak di Desa Kuala Tanjung, Asahan, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	Oleochemical facility with capacity of 165,000 tonnes per annum located in Desa Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 49.500 ton per tahun di Tanjung Morawa dan 82.500 ton per tahun di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	Fatty acid 1 facility with capacity of 49,500 tonnes per annum in Tanjung Morawa and of 82,500 tonnes in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located in Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batubara, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 490.500 ton per tahun yang terletak di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agrointi Perkasa	Olein facility with capacity of 490,500 tonnes per annum located in Desa Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatera.
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 36.264 ton per tahun dan <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 90.000 ton per tahun yang berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agrointi Prima	Processing facility of fatty alcohol of 36,264 tonnes per annum and fatty acid of 90,000 tonnes per annum located in Kuala Tanjung.
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 108.791 ton per tahun yang berlokasi di Kuala Tanjung	PT Sawitmas Agro Perkasa	Processing facility of fatty alcohol of 108,791 tonnes/year located in Kuala Tanjung.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	Oil palm plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	Oil palm plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until 2021.
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 6.348 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 6,348 hectares with useful life of landrights until 2037.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Kegiatan usaha	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 4.710 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Oil palm plantations located in Jambi of 4,710 hectares with useful life of landrights until 2035.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	Investment company
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 8.171 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 8,171 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 5.669 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 5,669 hectares with useful life of landrights until 2031.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.073 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,073 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 4.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 4,525 hectares with useful life of landrights until 2025.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2010 and 2009, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2010	2009	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	-	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono	Ir. Gafur Sulistyono	Commissioner
Komisaris	Yuanita Rohali, Skom., MM	Yuanita Rohali, Skom., MM	Commissioner

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

	2010
Direksi	
Direktur Utama	Ambono Janurianto
Direktur Keuangan	Harry Mohamad Nadir
Direktur Produksi dan Komersial	Bambang Aria Wisena
Direktur Operasional dan Kebun	Howard James Sargeant
Direktur Pengembangan Usaha	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Direktur Sumber Daya Manusia	Drs. Rudi Sarwono, MM

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris	1.313.501
Dewan Direksi	9.624.155
Komite Audit	858.173

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing sekitar 14.570 dan 14.227 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

	2009	
		Directors
Ambono Janurianto	Ambono Janurianto	President Director
Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir	Finance Director
Bambang Aria Wisena	Bambang Aria Wisena	Production and Commerce Director
Howard James Sargeant	Howard James Sargeant	Operations and Estate Director
Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Business Development Director
-	-	Human Resources Director

The Company's Audit Committee as of 31 December 2010 and 2009 was as follows:

Chairman	Soedjai Kartasasmita
Member	Apandih Kosasih
Member	Marzuki Ramli

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
Dewan Komisaris	1.313.501	1.765.435	Board of Commissioners
Dewan Direksi	9.624.155	12.920.535	Board of Directors
Komite Audit	858.173	1.176.670	Audit Committee

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had approximately 14,570 and 14,227 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, khususnya Industri Perkebunan, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Plantations Industry set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). The accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah kewajiban lancar konsolidasian telah melebihi jumlah aset lancar konsolidasian sebesar Rp 1.554.325.551. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap restrukturisasi atas hutang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2011 (lihat Catatan 24). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak Perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak Perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak Perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak Perusahaan;
- d) Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As of 31 December 2010, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets amounted Rp 1,554,325,551. In this regards, the Company and Subsidiaries are in the restructuring process for the bonds payable due in 2011 (see Note 24). The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the condition.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) Having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;
- b) Having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;
- c) Ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;
- d) Ability to control the majority of votes at meetings of management.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan Konsolidasian" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak Perusahaan Konsolidasian disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan Konsolidasian" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, "Penggabungan Usaha". Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak Perusahaan dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), nilai wajar aset *non-moneter* dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset *non-moneter* tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, yang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Akuisisi Anak Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Anak Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dimana aset dan kewajiban Anak Perusahaan dicatat dengan nilai buku. Selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Anak Perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated Subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated Subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for using the purchase method in accordance with the requirements of SFAS No. 22, "Business Combination". On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at its fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill* and amortized using the straight-line basis over twenty (20) years.

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), fair value of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative *goodwill*, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty (20) years.

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the cost of acquisitions and the Company's interest in the Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Company's equity. The balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" can be realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transaction.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan sepenuhnya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut berlaku secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) were applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities must be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial period end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("regular way trade") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa, piutang plasma dan investasi pada efek ekuitas.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trade) are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and investment at equity securities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2010.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak hubungan istimewa dan piutang plasma Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2010.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and due from plasma are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method used an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2010.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak hubungan istimewa dan hutang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of income as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

The Company and Subsidiaries' investments in marketable securities and investments in equity securities are included in this category.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances on sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Kewajiban keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2010.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak hubungan istimewa dan hutang obligasi Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2010.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances on sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable are included in this category.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individu. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

• Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

• Available-for-sale (AFS) financial assets

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of income - is reclassified from equity to the consolidated statements of income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

7. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial assets, (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

Kewajiban keuangan

Financial liabilities

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or canceled or has expired.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

8. Instrumen keuangan derivatif

8. Derivative financial instruments

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

8. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

8. Derivative financial instruments (Continued)

Aset dan kewajiban derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated balance sheets which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

f. Piutang

f. Receivables

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Before 1 January 2010, receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

Setelah tanggal 1 Januari 2010, piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

After 1 January 2010, receivables are financial assets classified as loans and receivables and are measured at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy on loans and receivables.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

g. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi yang penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

h. Inventories

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi") yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2009, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised SFAS 14"), which supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of Revised SFAS 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak Perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

k. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila perusahaan asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi selain yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk transaksi dan peristiwa yang sama, maka penyesuaian tertentu dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan asosiasi apabila laporan tersebut digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas. Apabila hal penyesuaian semacam itu tidak dapat dilakukan, fakta adanya perbedaan tersebut harus diungkapkan.

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories (Continued)

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma is a government of Indonesia's policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

k. Investments in Associates

Investments in associates with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associates, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associates since the date of acquisition and decreased by cash dividends received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

If associates use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to the associates financial statements when they are used by the Company and Subsidiaries in applying the equity method. If it is not practicable for such adjustments to be calculated, that fact is generally disclosed.

l. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun /Years</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Plantations (Continued)

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost after deduction of accumulated depreciation, except land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

o. Dana dalam Pembatasan

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of the year.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured realibly. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of income in the period the asset is derecognized.

n. Impairment of Assets Value

Assets value are reviewed for any impairment and possible write-down whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

o. Restricted Funds

Restricted cash in banks in use are presented under non-current assets.

p. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Beban Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Deferred Cost of Land Rights

Specific legal costs associated with the acquisition of land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when it is approved by the Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

s. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised SFAS 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised SFAS 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that balance sheets date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% up to 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Hutang Obligasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, hutang obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

Sesudah tanggal 1 Januari 2010, hutang obligasi merupakan kewajiban keuangan yang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan.

v. Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman" ("PSAK 26 Revisi"), yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Leases

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised SFAS 30"). Under Revised SFAS 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Bonds Payable

Before 1 January 2010, bonds payable are presented at nominal value, net of unamortized bonds issuance costs.

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

After 1 January 2010, bonds payable are financial liabilities which are stated at fair value plus transaction costs that are attributable directly. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities.

v. Borrowing Costs

Starting 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" ("Revised SFAS 26"), which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying assets, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Adopsi PSAK No. 26 Revisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

x. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Borrowing Costs (Continued)

Adoption of the Revised SFAS No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

x. Treasury Shares

Treasury shares are recorded using the cost method and presented as a deduction to equity.

y. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheets date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Pembukuan Anak Perusahaan tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban Anak Perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs (Rupiah penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
1 USD	8.991
1 Euro	11.956

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at balance sheets date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheets date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statement Translations".

The exchange rates used (full Rupiah) as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
1 USD	8.991	9.400	USD 1
1 Euro	11.956	13.510	Euro 1

aa. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the balance sheets date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ab. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

ac. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Akuntansi Segmen". Perusahaan dan Anak Perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

ad. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN

Pada bulan Maret 2009, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak Perusahaan, mendirikan Bookwise Investments Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus yang dibentuk dengan tujuan berkaitan dengan penerbitan obligasi BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

Pada bulan Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak Perusahaan, mengakuisisi 100,00% saham Fordways Management Limited, suatu Perseroan Terbatas Swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

Pada bulan Pebruari tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat dari 36,54% menjadi 58,86%. Pada bulan Maret 2010, Perusahaan menaikkan kembali kepemilikan di AIRPL sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan meningkat dari 58,86% menjadi 73,85%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

ac. Segment Information

Segment information is presented based on SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Accounting". The Company and Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

ad. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

In March 2009, PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited which is Special Purpose Entity (SPE) established for the purpose related to Bond Issuance of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of the British Virgin Islands.

In October 2009, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, acquired 100.00% shares in Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the Law of the British Virgin Islands.

In February 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL), which increased the Company's ownership from 36.54% into 58.86%. In March 2010, the Company also increased its ownership in AIRPL, which increased the Company's ownership from 58.86% into 73.85%.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada bulan Agustus tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V. (ARBV) dan 100,00% saham AI Finance B.V. (AIBV) serta secara tidak langsung memiliki 100,00% saham Solegna B.V. (Solegna), 100,00% saham Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII), 99,99% saham PT Multrada Multi Maju (MMM), 99,99% saham PT Padang Bolakjaya (PBJ), 99,99% saham PT Perjapin Prima (PP), 99,99% saham PT Trimitra Sumberperkasa (TSP), 99,99% saham PT Eramitra Agrolestari (EMAL), 99,99% saham PT Jambi Agrowijaya (JAW). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW dan 77,13% saham AIBV.

Pada bulan April 2010, PT Monrad Intan Barakat (Monrad), PT Julang Oca Permana (JOP) dan PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI) diakuisisi melalui GLP, sedangkan PT Inti Kemitraan Perdana (IKP) merupakan Anak Perusahaan JOP yang telah diakuisisi melalui GLP.

Pada bulan Juni 2010, PT Sarana Industama Perkasa (SIP), PT Flora Sawita Chemindo (FSC), PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) dan PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) diakuisisi melalui NAM.

Pada bulan Desember 2010, PT Domas Agroiinti Prima (DAP) diakuisisi melalui NAM, sedangkan PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) merupakan Anak Perusahaan DAP yang telah diakuisisi melalui NAM.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan melakukan penyertaan 100% saham dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Liberia B.V. yang berkedudukan di Amsterdam dan didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar SGD 1 dalam rangka pendirian perusahaan pada International Rubber Investment Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar EUR 18.000 dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Netherlands B.V. yang didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agroiinti Prima (DAP) dan PT Sawitmas Agro Perkasa (Anak Perusahaan DAP) sebesar Rp 240.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 228.625.339 dibukukan sebagai *goodwill*.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (Continued)

In August 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL). Total ownership of the Company currently is 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V. (ARBV) and 100.00% shares of AI Finance B.V. (AIBV) and indirectly owns 100.00% shares of Solegna B.V. (Solegna), 100.00% shares of Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII), 99.99% shares of PT Multrada Multi Maju (MMM), 99.99% shares of PT Padang Bolakjaya (PBJ), 99.99% shares of PT Perjapin Prima (PP), 99.99% shares of PT Trimitra Sumberperkasa (TSP), 99.99% shares of PT Eramitra Agrolestari (EMAL), 99.99% shares of PT Jambi Agrowijaya (JAW). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW and 77.13% shares of AIBV.

In April 2010, PT Monrad Intan Barakat (Monrad), PT Julang Oca Permana (JOP) and PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI) were acquired through GLP, whereas PT Inti Kemitraan Perdana (IKP) is a subsidiary of JOP which has been acquired through GLP.

In June 2010, PT Sarana Industama Perkasa (SIP), PT Flora Sawita Chemindo (FSC), PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) and PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) were acquired through NAM.

In December 2010, PT Domas Agroiinti Prima (DAP) were acquired through NAM, whereas PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) is a subsidiary of DAP which has been acquired through NAM.

On 12 June 2008, the Company invested 100% shares in the establishment of BSP Liberia B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.

On 12 September 2008, the Company made an investment in shares of SGD 1 within the framework of establishment of the International Rubber Investment Pte. Ltd. which is domiciled in Singapore.

On 31 December 2010, the Company invested of EUR 18,000 for the establishment of BSP Netherlands B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.

Acquisition cost of PT Domas Agroiinti Prima (DAP) and PT Sawitmas Agro Perkasa (a Subsidiary of DAP) amounting to Rp 240,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 228,625,339 was recorded as goodwill.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN
(Lanjutan)**

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Padang Bolakjaya sebesar Rp 9.999.500. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 127.368.921 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Multrada Multi Maju sebesar Rp 60.949.950. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 119.216.533 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Flora Sawita Chemindo sebesar Rp 650.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 112.645.470 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Sarana Industama Perkasa sebesar Rp 18.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 58.248.037 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Monrad Intan Barakat sebesar Rp 550.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 53.779.632 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Trimitra Sumberperkasa sebesar Rp 16.236.598. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 38.215.315 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agroiinti Perkasa sebesar Rp 2.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 25.038.180 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Julang Oca Permana sebesar Rp 250.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 24.581.410 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Perjapin Prima sebesar Rp 5.293.825. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 23.525.710 dibukukan sebagai *goodwill*.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Citalaras Cipta Indonesia sebesar Rp 160.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 16.642.220 dibukukan sebagai *goodwill*.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition cost of PT Padang Bolakjaya amounting to Rp 9,999,500, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 127,368,921 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Multrada Multi Maju amounting to Rp 60,949,950, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 119,216,533 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Flora Sawita Chemindo amounting to Rp 650,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 112,645,470 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Sarana Industama Perkasa amounting to Rp 18,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 58,248,037 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Monrad Intan Barakat amounting to Rp 550,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 53,779,632 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Trimitra Sumberperkasa amounting to Rp 16,236,598, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 38,215,315 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Domas Agroiinti Perkasa amounting to Rp 2,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 25,038,180 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Julang Oca Permana amounting to Rp 250,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 24,581,410 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Perjapin Prima amounting to Rp 5,293,825, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 23,525,710 was recorded as goodwill.

Acquisition cost of PT Citalaras Cipta Indonesia amounting to Rp 160,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 16,642,220 was recorded as goodwill.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Sawitinti Perdana sebesar Rp 190.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian.

Pada tanggal 26 Oktober 2010, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, mengalihkan masing-masing satu lembar saham PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia dan sepuluh lembar saham PT Monrad Intan Barakat, Anak-anak perusahaan, kepada PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), Anak Perusahaan, berdasarkan akta Notaris Nomor 29, 30 dan 31 dari Notaris Yurisa Martanti tanggal 26 Oktober 2010. Harga pengalihan saham tersebut ditetapkan berdasarkan harga *par value*. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES (Continued)

Acquisition cost of PT Domas Sawitinti Perdana amounting to Rp 190,000,000, was accounted for using the purchase method.

On 26 October 2010, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, transfer one shares of its ownership in PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia and ten shares of its ownership in PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, respectively, to PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), a Subsidiary, according Notarial deed Number 29, 30 and 31 of Notary Yurisa Martanti dated 26 October 2010. Price of shares transferred was at *par value*. Transfer of ownerships was made in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
K a s		
Rupiah	1.140.280	1.079.299
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.370.551	10.002.780
PT Bank Permata Tbk	10.980.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	5.641.882	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.277.456	3.269.934
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.840.953	2.338.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.933.847	4.421.709
PT Bank Central Asia Tbk	867.137	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	702.414	6.401
PT Bank DBS Indonesia	629.203	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	530.508	316.131
PT Bank Capital Indonesia Tbk	413.834	-
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan	197.838	-
PT Bank Mega Tbk	183.400	170.510
PT Bank Mestika Dharma	39.634	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	-
PT Bank Bukopin Tbk	6.225	-
PT Bank Sumatera Utara	-	3.787.499
Lainnya	2.611	40.075
Dipindahkan	50.639.178	24.353.829

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Cash on hand		
Rupiah	1.140.280	1.079.299
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.370.551	10.002.780
PT Bank Permata Tbk	10.980.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	5.641.882	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.277.456	3.269.934
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.840.953	2.338.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.933.847	4.421.709
PT Bank Central Asia Tbk	867.137	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	702.414	6.401
PT Bank DBS Indonesia	629.203	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	530.508	316.131
PT Bank Capital Indonesia Tbk	413.834	-
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan	197.838	-
PT Bank Mega Tbk	183.400	170.510
PT Bank Mestika Dharma	39.634	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	-
PT Bank Bukopin Tbk	6.225	-
PT Bank Sumatera Utara	-	3.787.499
Others	2.611	40.075
Brought forward	50.639.178	24.353.829

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

B a n k (Lanjutan)

Cash in banks (Continued)

	2 0 1 0	2 0 0 9	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pindahan	50.639.178	24.353.829	Carried forward
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 357.157 pada tahun 2010 dan EUR 141 pada tahun 2009)	4.270.175	1.325	ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 357,157 in 2010 and EUR 141 in 2009)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD 7.203.364 pada tahun 2010 dan USD 10.888.744 pada tahun 2009)	64.765.447	102.354.194	Raiffeisen Bank International AG (RBI- Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD 7,203,364 in 2010 and USD 10,888,744 in 2009)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2.487.454 pada tahun 2010 dan USD 102.155 pada tahun 2009)	22.364.699	960.251	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2,487,454 in 2010 and USD 102,155 in 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 910.767 pada tahun 2010 dan USD 97.837 pada tahun 2009)	8.188.703	919.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 910,767 in 2010 and USD 97,837 in 2009)
Bank of New York, London (USD 567.188 pada tahun 2010 dan USD 419.376 pada tahun 2009)	5.099.588	3.942.133	Bank of New York, London (USD 567,188 in 2010 and USD 419,376 in 2009)
PT Bank DBS Indonesia (USD 228.498 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	2.054.421	-	PT Bank DBS Indonesia (USD 228,498 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 181.642 pada tahun 2010 dan USD 310.361 pada tahun 2009)	1.633.143	2.917.394	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 181,642 in 2010 and USD 310,361 in 2009)
ABN Amro Bank N.V. (USD 2.056 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	18.485	-	ABN Amro Bank N.V. (USD 2,056 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank Mega Tbk (USD 1.103 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	9.914	-	PT Bank Mega Tbk (USD 1,103 in 2010 and USD nil in 2009)
Hongkong Shanghai Banking Corporation (USD 474 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	4.258	-	Hongkong Shanghai Banking Corporation (USD 474 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 306 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	2.749	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 306 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 165 pada tahun 2010 dan USD 220.797 pada tahun 2009)	1.482	2.075.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 165 in 2010 and USD 220,797 in 2009)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD 90 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	809	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD 90 in 2010 and USD nil in 2009)
Jumlah bank	159.053.051	137.524.291	Total cash in banks

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2010	2009	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	72.827.100	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44.622.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	24.300.000	700.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.117.000	25.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.709.000	2.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 778.556 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	7.000.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 778,556 in 2010 and USD nil in 2009)
Jumlah deposito berjangka	169.575.100	28.700.000	Total time deposits
Jumlah	329.768.431	167.303.590	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2010	2009	
Rupiah	5,1% - 7,0%	5,0% - 7,0%	Rupiah

5. INVESTASI PADA EFEK

5. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melalui Bookwise Investments Limited, Anak Perusahaan, menunjuk AK Partner Management Ltd sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga milik AK ASEAN Agricultural Fund. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini akan berakhir melalui penutupan dan penghentian dana berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 31 Desember 2010, perincian investasi adalah sebagai berikut:

On 11 March 2010, the Company through Bookwise Investments Limited, a Subsidiary, appointed AK Partner Management Ltd as fund manager to invest fund into marketable securities owned of AK ASEAN Agricultural Fund. The Investment can be withdrawn any time, partially or full amounts and/or increased in accordance with the agreement of both parties. These contracts will be terminated upon completion of the winding up, liquidation or termination of the fund. As of 31 December 2010, the details of investment is as follows:

Biaya perolehan investasi	609.352.927	Cost of investment
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	(3.758.768)	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities
Jumlah	605.594.159	Total

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli 5.000.000 lembar obligasi Al Finance B.V., perusahaan afiliasi, dengan nilai nominal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat bunga 10,875% per tahun. Perusahaan memperoleh obligasi dengan tingkat diskonto 57,15% senilai USD 2.857.760. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 15 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo investasi pada efek tersebut sebesar Rp 26.862.948 (Catatan 34g).

On 22 December 2009, the Company purchased 5,000,000 shares, interest rate 10.875% bonds with nominal value of USD 5,000,000 in Al Finance B.V., an affiliated company. The Company acquired the bond at a discounted price of 57.15% amounting to USD 2,857,760. This bond will mature on 15 July 2012. As of 31 December 2009, the outstanding investment in marketable securities amounted to Rp 26,862,948 (Note 34g).

Pada tahun 2010, Al Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Al Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, investasi-investasi tersebut di atas dimaksudkan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

In 31 December 2010 and 2009, the above investments are intended as available-for-sale.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak hubungan istimewa (Catatan 34a)

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat		
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)
B e r s i h	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak hubungan istimewa.

b. Pihak ketiga

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat		
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (USD 1.395.813 pada tahun 2010 dan USD 1.077.592 pada tahun 2009)	12.549.756	10.129.363
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1.363.399 pada tahun 2010 dan USD 2.262.911 pada tahun 2009)	12.258.317	21.271.359
PT Multimas Nabati Asahan (USD 1.006.264 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	9.047.322	-
Sri Trang International, Amerika Serikat (USD 1.004.135 pada tahun 2010 dan USD 635.978 pada tahun 2009)	9.028.174	5.978.197
Alan L. Grant Rubber Division (USD 961.454 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	8.644.437	-
PT Musim Mas (USD 910.675 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	8.187.878	-
Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 727.340 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	6.539.514	-
Sri Trang International, Singapura (USD 700.612 pada tahun 2010 dan USD 417.887 pada tahun 2009)	6.299.201	3.928.134
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 654.771 pada tahun 2010 dan USD 192.326 pada tahun 2009)	5.887.049	1.807.868
Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD 610.982 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	5.493.336	-
Dipindahkan	83.934.984	43.114.921

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Related party (Note 34a)

	2010	2009
United States Dollar		
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000
Less allowance for impairment losses	(24.000.000)	(24.000.000)
N e t	-	-

As of 31 December 2010 and 2009, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

There were no movements in the allowance for impairment losses of trade receivables - related party.

b. Third parties

	2010	2009
United States Dollar		
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (USD 1,395,813 in 2010 and USD 1,077,592 in 2009)	12.549.756	10.129.363
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1,363,399 in 2010 and USD 2,262,911 in 2009)	12.258.317	21.271.359
PT Multimas Nabati Asahan (USD 1,006,264 in 2010 and USD nil in 2009)	9.047.322	-
Sri Trang International, United States (USD 1,004,135 in 2010 and USD 635,978 in 2009)	9.028.174	5.978.197
Alan L. Grant Rubber Division (USD 961,454 in 2010 and USD nil in 2009)	8.644.437	-
PT Musim Mas (USD 910,675 in 2010 and USD nil in 2009)	8.187.878	-
Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 727,340 in 2010 and USD nil in 2009)	6.539.514	-
Sri Trang International, Singapore (USD 700,612 in 2010 and USD 417,887 in 2009)	6.299.201	3.928.134
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 654,771 in 2010 and USD 192,326 in 2009)	5.887.049	1.807.868
Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD 610,982 in 2010 and USD nil in 2009)	5.493.336	-
Brought forward	83.934.984	43.114.921

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Pihak ketiga (Lanjutan)

b. Third parties (Continued)

Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)

United States Dollar (Continued)

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>	
Pindahan	83.934.984	43.114.921	Carried forward
Spectrum International Pte., Ltd., Singapura (USD 529.710 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	4.762.626	-	Spectrum International Pte., Ltd., Singapore (USD 529,710 in 2010 and USD nil in 2009)
Sinochem International Overseas, Singapura (USD 529.077 pada tahun 2010 dan USD 629.032 pada tahun 2009)	4.756.930	5.912.901	Sinochem International Overseas, Singapore (USD 529,077 in 2010 and USD 629,032 in 2009)
PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 492.787 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	4.430.644	-	PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 492,787 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD 263.029 pada tahun 2010 dan USD 234.916 pada tahun 2009)	2.364.894	2.208.213	PT Mahakarya Inti Buana Medan (USD 263,029 in 2010 and USD 234,916 in 2009)
Samur Halilari San Ve Tic A.S, Turki (USD 249.307 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	2.241.520	-	Samur Halilari San Ve Tic A.S, Turkey (USD 249,307 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Sumber Cahaya Mulia (USD 215.971 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.941.795	-	PT Sumber Cahaya Mulia (USD 215,971 in 2010 and USD nil in 2009)
Centrottrade Mineral & Metals (USD 175.875 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.581.296	-	Centrottrade Mineral & Metals (USD 175,875 in 2010 and USD nil in 2009)
Wurfbain Nordmann B.V., Belanda (USD 162.811 pada tahun 2010 dan USD 155.727 pada tahun 2009)	1.463.834	1.463.834	Wurfbain Nordmann B.V., Netherlands (USD 162,811 in 2010 and USD 155,727 in 2009)
PT Mandiri Inti Buana Medan (USD 144.726 pada tahun 2010 dan USD 327.411 pada tahun 2009)	1.301.228	3.077.664	PT Mandiri Inti Buana Medan (USD 144,726 in 2010 and USD 327,411 in 2009)
Tonkin Trading Limited (USD 138.267 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.243.159	-	Tonkin Trading Limited (USD 138,267 in 2010 and USD nil in 2009)
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 1.051.008 pada tahun 2009)	-	9.879.474	PT Sri Sumatera Sejahtera (USD nil in 2010 and USD 1,051,008 in 2009)
PT Swasthi Parama Mulya (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 215.571 pada tahun 2009)	-	2.026.363	PT Swasthi Parama Mulya (USD nil in 2010 and USD 215,571 in 2009)
PT Nuansa Karya Cipta (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 111.537 pada tahun 2009)	-	1.048.445	PT Nuansa Karya Cipta (USD nil in 2010 and USD 111,537 in 2009)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2.569.801</u>	<u>2.755.491</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	112.592.711	71.487.306	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.018.967)	(3.018.967)	Less allowance for impairment losses
Dolar Amerika Serikat - Bersih	<u>109.573.744</u>	<u>68.468.339</u>	United States Dollar - Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Pihak ketiga (Lanjutan)

b. Third parties (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia	11.249.722	8.305.243	Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia
PT Swasthi Parama Mulya	5.840.441	-	PT Swasthi Parama Mulya
PT Nuansa Karya Cipta	4.570.870	-	PT Nuansa Karya Cipta
PT Kana Jaya Mandiri	4.570.786	5.387.088	PT Kana Jaya Mandiri
PT Agro Jaya Perdana	2.745.528		PT Agro Jaya Perdana
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	2.735.967	PT Muliaraya Internusa
PT Multimas Nabati Asahan	2.489.360	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Usaha Inti Padang	1.892.990	-	PT Usaha Inti Padang
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	PT Raberindo Pratama
PT Bitung Gunasejahtera	1.378.827	1.378.827	PT Bitung Gunasejahtera
PT Sinar Alam Permai	1.177.552	729.816	PT Sinar Alam Permai
PT Lingga Manik	1.140.943	7.048.826	PT Lingga Manik
PT Gemar Sukawati Indah	1.140.891	-	PT Gemar Sukawati Indah
PT Intan Surya Pratama	-	13.493.000	PT Intan Surya Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	8.617.754	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Garuda Mas Perkasa Medan	-	3.505.214	PT Garuda Mas Perkasa Medan
PT Julang Oca Permana	-	4.688.618	PT Julang Oca Permana
PT Musim Mas	-	1.982.308	PT Musim Mas
PT Sumber Cahaya Mulia	-	1.941.795	PT Sumber Cahaya Mulia
PT Industri Karet Deli	-	1.836.458	PT Industri Karet Deli
CV Dramaga	-	1.212.322	CV Dramaga
PT Bukit Kapur Reksa	-	1.023.421	PT Bukit Kapur Reksa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	52.855.192	9.591.687	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	95.356.882	75.046.157	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(359.677)	(359.677)	Less allowance for impairment losses
Rupiah - Bersih	94.997.205	74.686.480	Rupiah - Net
Piutang Usaha			Trade Receivables from
Pihak Ketiga - Bersih	<u>204.570.949</u>	<u>143.154.819</u>	Third Parties - Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak ketiga (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sampai dengan 30 hari	65.216.207	57.916.017
31 hari sampai 60 hari	20.322.032	13.102.303
61 hari sampai 90 hari	14.803.020	1.676.698
91 hari sampai 120 hari	<u>107.608.334</u>	<u>73.838.445</u>
Jumlah	207.949.593	146.533.463
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(<u>3.378.644</u>)	(<u>3.378.644</u>)
Bersih	<u><u>204.570.949</u></u>	<u><u>143.154.819</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	3.378.644	3.378.644
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-	-
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>3.378.644</u></u>	<u><u>3.378.644</u></u>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 146,06 miliar dan Rp 105,23 miliar, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Anak Perusahaan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Catatan 17 dan 22) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Third parties (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sampai dengan 30 hari	65.216.207	57.916.017	Up to 30 days
31 days to 60 days	20.322.032	13.102.303	31 days to 60 days
61 days to 90 days	14.803.020	1.676.698	61 days to 90 days
91 days to 120 days	<u>107.608.334</u>	<u>73.838.445</u>	91 days to 120 days
Total	207.949.593	146.533.463	Total
Less allowance for impairment losses	(<u>3.378.644</u>)	(<u>3.378.644</u>)	Less allowance for impairment losses
Net	<u><u>204.570.949</u></u>	<u><u>143.154.819</u></u>	Net

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	3.378.644	3.378.644	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-	-	Additional allowance during the year
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	Write - off
Saldo akhir	<u><u>3.378.644</u></u>	<u><u>3.378.644</u></u>	Ending balance

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

As of 31 December 2010 and 2009, all trade receivables of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 146.06 billion and Rp 105.23 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

As of 31 December 2010 and 2009, all trade receivables of GLP and GIN were pledged as collateral for short-term bank loan and long-term loans obtained from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore Branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Notes 17 and 22) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of 31 December 2010, trade receivables of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bahan baku		
<i>Oleo</i>	14.034.566	-
Karet	4.756.338	833.168
Tandan buah segar	1.111.226	5.597.175
Sub - jumlah	<u>19.902.130</u>	<u>6.430.343</u>
Barang dalam proses		
<i>Oleo</i>	22.100.582	-
Karet	9.512.459	5.823.802
Minyak kelapa sawit	1.863.233	-
Inti kelapa sawit	242.718	-
Sub - jumlah	<u>33.718.992</u>	<u>5.823.802</u>
Barang jadi		
<i>Oleo</i>	29.481.017	-
Karet	16.285.336	38.656.611
Minyak kelapa sawit	14.935.644	7.781.866
Inti kelapa sawit	5.649.614	3.531.727
Sub - jumlah	<u>66.351.611</u>	<u>49.970.204</u>
Bibit tanaman		
Kelapa sawit	17.446.314	6.138.988
Karet	7.522.242	8.601.774
Sub - jumlah	<u>24.968.556</u>	<u>14.740.762</u>
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	27.645.654	19.134.244
Suku cadang dan perlengkapan	27.689.276	12.889.631
Sub - jumlah	<u>55.334.930</u>	<u>32.023.875</u>
Jumlah	200.276.219	108.988.986
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)
Bersih	<u>200.073.120</u>	<u>108.785.887</u>

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2010	2009	
Bahan baku			Raw materials
<i>Oleo</i>	14.034.566	-	<i>Oleo</i>
Karet	4.756.338	833.168	Rubber
Tandan buah segar	1.111.226	5.597.175	Fresh fruit bunches
Sub - jumlah	<u>19.902.130</u>	<u>6.430.343</u>	Sub - total
Barang dalam proses			Work-in-process
<i>Oleo</i>	22.100.582	-	<i>Oleo</i>
Karet	9.512.459	5.823.802	Rubber
Minyak kelapa sawit	1.863.233	-	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	242.718	-	Palm kernel
Sub - jumlah	<u>33.718.992</u>	<u>5.823.802</u>	Sub - total
Barang jadi			Finished goods
<i>Oleo</i>	29.481.017	-	<i>Oleo</i>
Karet	16.285.336	38.656.611	Rubber
Minyak kelapa sawit	14.935.644	7.781.866	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	5.649.614	3.531.727	Palm kernel
Sub - jumlah	<u>66.351.611</u>	<u>49.970.204</u>	Sub - total
Bibit tanaman			Seedlings
Kelapa sawit	17.446.314	6.138.988	Oil palm
Karet	7.522.242	8.601.774	Rubber
Sub - jumlah	<u>24.968.556</u>	<u>14.740.762</u>	Sub - total
Bahan pembantu			Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	27.645.654	19.134.244	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	27.689.276	12.889.631	Spare-parts and supplies
Sub - jumlah	<u>55.334.930</u>	<u>32.023.875</u>	Sub - total
Jumlah	200.276.219	108.988.986	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	Less allowance for inventory obsolescence
Bersih	<u>200.073.120</u>	<u>108.785.887</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 145,33 miliar dan Rp 76,10 miliar, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Anak Perusahaan (Catatan 24).

As of 31 December 2010 and 2009, all inventories of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 145.33 billion and Rp 76.10 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2010, inventories of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 71,39 miliar dan USD 4,8 juta dan Rp 56,36 miliar dan USD 4,8 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2010 and 2009, inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 71.39 billion and USD 4.8 million and Rp 56.36 billion and USD 4.8 million, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believes that it is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka kepada pemasok	40.696.983	39.300.529	Advances to suppliers
Uang muka pembelian	35.433.903	66.457.500	Advances for purchase
Uang muka kepada kontraktor	11.480.546	5.474.328	Advances to contractors
Perjalanan dinas	-	1.787.415	Travel
Lain-lain	-	1.845.828	Others
Jumlah	<u>87.611.432</u>	<u>114.865.600</u>	Total

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	56.919.840	39.320.026	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	47.922.795	17.460.897	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Jumlah	<u>104.842.635</u>	<u>56.780.923</u>	Total

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Anak Perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Anak Perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36d dan 36e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Karena BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* ("BTO") maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, AGW mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari BMI seluas 4.915,31 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 4.915,31 hektar.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Anak Perusahaan, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36b dan 36c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh BPP seluas 7.247,60 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 7.247,60 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh SNP seluas 8.000 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 1.600 hektar. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

AGW, BPP dan SNP, Anak Perusahaan, tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang plasma arena manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36d and 36e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.*

Up to 31 December 2010, AGW developed plasma plantations with BMI funding totaling 4,915.31 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 4,915.31 hectares.

- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Note 36b and 36c). However, starting on 6 March 1998, the project has been financed by the Company itself instead of Bank Danamon.*

Up to 31 December 2010, plasma plantations which was developed with self-funding by BPP totaling 7,247.60 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 7,247.60 hectares.

- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36g). The interest is charged to plasma plantations project.*

Up to 31 December 2010, plasma plantations which was developed with self-funding by SNP totaling 8,000 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 1,600 hectares. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, do not provide any allowance for impairment losses since the Subsidiaries' management believes that all plasma receivables are collectible.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

a. Investasi pada perusahaan asosiasi

a. Investments in associates

31 Desember 2010/31 December 2010						
Perusahaan Asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Laba bersih/ Net income	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	-	-	187.500	-	187.500
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	-	278.071	187.500	-	465.571
Jumlah		-	278.071	375.000	-	653.071

31 Desember 2009/31 December 2009						
Perusahaan Asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Laba bersih/ Net income	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Agri International Resources Pte., Ltd.*	36,54 %	340.974.959	35.954.346	27.162.026	-	404.091.331
Agri Resources B.V. *	25,00 %	119.701.997	23.682.413	-	-	143.384.410
Jumlah		460.676.956	59.636.759	27.162.026	-	547.475.741

* Pada tahun 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan. Manajemen dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak praktis dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

* In 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believe that it is not practicable to calculate adjustments for like transactions and events under similar circumstances in applying the equity method.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham dengan jumlah nilai transaksi sebesar USD 2,54 juta. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham sehingga kepemilikan menjadi 36,54%.

On 3 July 2009, the Company bought 17 shares of Agri International Resources Pte., Ltd ("AIRPL"), which 16 shares were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 1 share from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 2.54 million in total. As a result of the transaction, the Company ownership in AIRPL increased from 317 shares to 334 shares, whereby the ownership changed to 36.54%.

Pada tanggal 19 Pebruari 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 204 lembar saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 139 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 65 saham dengan jumlah nilai transaksi sebesar USD 36,87 juta. Lebih lanjut, pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melakukan pembelian lagi saham AIRPL sejumlah 137 lembar saham yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan jumlah nilai transaksi sebesar USD 25,78 juta. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 334 saham meningkat menjadi 675 saham sehingga kepemilikan menjadi 73,85%.

On 19 February 2010, the Company bought 204 shares of AIRPL, which 139 shares were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 65 shares from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 36.87 million in total. Furthermore, on 11 March 2010, the Company bought again 137 shares of AIRPL, which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 25.78 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 334 shares to 675 shares, whereby the ownership changed to 73.85%.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (Lanjutan)

a. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 30 lembar saham, yang dimiliki oleh Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan jumlah nilai transaksi sebesar USD 6,00 juta. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 675 saham meningkat menjadi 705 saham sehingga kepemilikan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V ("ARBV") dan 100,00% saham AI Finance B.V ("AIBV"). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV dan 77,13% saham AIBV. Sebagai dampak dari penambahan persentase kepemilikan di AIRPL, laporan keuangan AIRPL, ARBV dan AIBV dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Desember tahun 2009, Perusahaan mengalihkan kontribusi sahamnya di PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari kepada PT Guntung Idamannusa, Anak Perusahaan, senilai Rp 50,64 miliar atas peningkatan saham Perusahaan di PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan akta Inbreng No. 08 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

b. Investasi pada efek ekuitas

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/ 31 December 2010
IndoGreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
Jumlah		305.708.697

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investments in associates (Continued)

On 5 August 2010, the Company bought 30 shares of AIRPL from Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 6.00 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 675 shares to 705 shares, whereby the ownership changed to 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V ("ARBV") and 100.00% shares of AI Finance B.V ("AIBV"). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV and 77.13% shares of AIBV. As a result of additional percentage of ownership in AIRPL, the financial statements of AIRPL, ARBV and AIBV have been consolidated in the Company's financial statements as of 31 December 2010.

In December 2009, the Company transferred of its share contribution in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari to PT Guntung Idamannusa, a Subsidiary, amounted Rp 50.64 billion for increasing of the Company's ownership at PT Grahadura Leidong Prima as Notarized by transfer deed No. 08 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

b. Investments in equity securities

IndoGreen International Limited	
PT Bakrie Sentosa Persada	
PT Multi Persada Gatra Megah	
PT United Sumatera Rubber	
PT Sarana Jambi Ventura	
PT Misrindo Usama Perindo	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	
Carrying value	
Less allowance for unrecoverable investments	

Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

10. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

b. Investments in equity securities (Continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat		112.764.195	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Jumlah		112.252.842	Total

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale.

Pada tanggal 4 Juni 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Anak Perusahaan, melakukan penyertaan saham sebanyak 4.842 lembar saham atau sebesar 10,17% dari modal saham PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") dengan nilai Rp 4,84 miliar, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Ukon Krisnajaya S.H., No. 5 tanggal 4 Juni 2009.

On 4 June 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, purchased 4,842 shares or equivalent with 10.17% of total shares PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") amounting to Rp 4.84 billion as notarized by Deed No. 5 of Ukon Krisnajaya S.H., dated 4 June 2009.

Pada tanggal 7 Desember 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Anak Perusahaan, mentransfer seluruh kepemilikannya dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar 13,16% atau senilai Rp 107,19 miliar kepada PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Anak Perusahaan, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal 9 Desember 2009.

On 7 December 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transferred the all of its ownership in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") of 13.16% or equivalent to Rp 107.19 billion to PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary, as Notarized by transfer deed No. 9 of Notary Yurisa Martanti, S.H. dated 9 December 2009.

Penambahan modal dilakukan terhadap BSEP oleh IGI B.V. Kepemilikan GLP terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 21,58% menjadi 13,16%. Karena kepemilikan GLP terhadap BSEP hanya 13,16%, maka GLP mencatat investasi di BSEP menggunakan metode biaya. GLP mencatat bagian dari saldo rugi BSEP senilai Rp 1,22 miliar pada tahun berjalan sampai dengan penambahan modal tersebut terjadi.

Additional equity injection were made into BSEP by IGI B.V. GLP's ownership percentage was diluted from the previous 21.58% to 13.16%. Due to the fact that GLP only has 13.16% shares ownership in BSEP, GLP records its investment in BSEP using the cost method. GLP recorded equity in net loss of BSEP amounting to Rp 1.22 billion for the year until such equity injection was made.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian saham di IndoGreen International Limited sejumlah 150 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Highview Point Master Fund, Ltd. sejumlah 100 saham dan Millennium Global High Yield Fund Limited sejumlah 50 saham dengan jumlah nilai transaksi sebesar USD 20,387 juta.

Investasi di PT Misrindo Usama Perindo adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, Anak perusahaan, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari modal saham perusahaan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

10. INVESTMENTS (Continued)

b. Investments in equity securities (Continued)

The Company bought 150 shares of IndoGreen International Limited, consisted of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited amounting to USD 20.387 million in total.

Investment in PT Misrindo Usama Perindo through PT Flora Sawita Chemindo, a Subsidiary, amounted 100 shares or equivalent 12.5% of the company's total shares.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature Plantations

	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.039.846.738	735.937.934	652.527	1.775.132.145	Oil palm
Karet	322.051.283	109.397.512	13.609.475	417.839.320	Rubber
Jumlah	1.361.898.021	845.335.446	14.262.002	2.192.971.465	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	257.755.442	273.247.261	346.012	530.656.691	Oil palm
Karet	89.945.242	20.182.715	10.353.317	99.774.640	Rubber
Jumlah	347.700.684	293.429.976	10.699.329	630.431.331	Total
Nilai Buku Bersih	1.014.197.337			1.562.540.134	Net Book Value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature Plantations (Continued)

	31 Desember 2009/31 December 2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.025.473.896	41.476.122	27.103.280	1.039.846.738	Oil palm
Karet	282.221.241	46.907.379	7.077.337	322.051.283	Rubber
Jumlah	1.307.695.137	88.383.501	34.180.617	1.361.898.021	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	220.633.244	52.950.251	15.828.053	257.755.442	Oil palm
Karet	80.700.929	13.966.050	4.721.737	89.945.242	Rubber
Jumlah	301.334.173	66.916.301	20.549.790	347.700.684	Total
Nilai Buku Bersih	1.006.360.964			1.014.197.337	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2010	2009	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
Jambi	27.825	-	Jambi
Kisaran - Sumatera Utara	14.570	14.999	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	12.708	8.663	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.118	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	6.743	5.737	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	4.609	4.610	Indragiri Hilir - Riau
Arang-arang - Jambi	4.172	2.319	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.243	2.184	Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	893	-	Indrapura - West Sumatra
Ketahun - Bengkulu	628	-	Ketahun - Bengkulu
Jumlah	90.178	46.599	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of mature plantations consist of:

	2010	2009	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	54.518.914	-	Additional cost during the year
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	127.146.193	88.383.501	Reclassifications from immature plantations
Akuisisi Anak Perusahaan	663.670.339	-	Acquisition of Subsidiaries
Jumlah	845.335.446	88.383.501	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature Plantations (Continued)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman
menghasilkan terdiri dari:

Addition in accumulated depreciation of mature
plantations consist of:

	2010	2009	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	81.676.291	45.697.483	Depreciation expenses during the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak Perusahaan yang diakuisisi	21.218.818	21.218.818	Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over their fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Anak Perusahaan	190.534.867	-	Acquisition of Subsidiaries
Jumlah	293.429.976	66.916.301	Total

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Desember 2010/31 December 2010

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Kelapa sawit	403.522.192	1.247.305.962	91.852.514	1.558.975.640	Acquisition Costs Oil palm
Karet	113.626.358	262.327.103	35.293.679	340.659.782	Rubber
Jumlah	517.148.550	1.509.633.065	127.146.193	1.899.635.422	Total

31 Desember 2009/31 December 2009

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Kelapa sawit	208.869.736	252.082.777	57.430.321	403.522.192	Acquisition Costs Oil palm
Karet	137.818.001	22.715.736	46.907.379	113.626.358	Rubber
Jumlah	346.687.737	274.798.513	104.337.700	517.148.550	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum
menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations
consist of:

	2010	2009	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	483.793.109	206.230.279	Additional cost during the year
Reklasifikasi dari beban umum	1.542.426	29.096.936	Reclassifications from general charges
Reklasifikasi dari aset tetap	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from fixed assets
Akuisisi Anak Perusahaan	1.018.930.080	-	Acquisitions of Subsidiaries
Jumlah	1.509.633.065	274.798.513	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

b. Immature Plantations (Continued)

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition costs of immature plantations consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	127.146.193	88.383.501	<i>Reclassifications to mature plantations</i>
Reklasifikasi ke pembibitan	-	15.954.199	<i>Reclassifications to seedlings</i>
Jumlah	<u>127.146.193</u>	<u>104.337.700</u>	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	<u>Dalam Ha/ In Ha</u>	<u>Dalam Ha/ In Ha</u>	
Indragiri Hilir - Riau	7.591	7.591	<i>Indragiri Hilir - Riau</i>
Kalimantan Tengah	7.171	-	<i>Central Kalimantan</i>
Kisaran - Sumatera Utara	5.952	4.823	<i>Kisaran - North Sumatera</i>
Jambi	4.247	-	<i>Jambi</i>
Arang-arang - Jambi	3.171	5.024	<i>Arang-arang - Jambi</i>
Ketahun - Bengkulu	1.735	-	<i>Ketahun - Bengkulu</i>
Indrapura - Sumatera Barat	1.349	-	<i>Indrapura - West Sumatera</i>
Pasaman - Sumatera Barat	1.172	-	<i>Pasaman - West Sumatera</i>
Labuhan Batu - Sumatera Utara	1.077	2.049	<i>Labuhan Batu - North Sumatera</i>
Bengkulu	406	460	<i>Bengkulu</i>
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	14	<i>Tulang Bawang Tengah - Lampung</i>
Jumlah	<u>33.885</u>	<u>19.961</u>	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari penambahan biaya atas pengembangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2010 dan 2009.

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of additional costs incurred in the development of immature plantations in 2010 and 2009.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and borrowing costs.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1c).

The land titles used for plantations are Land Rights (HGU) (Note 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 782,86 miliar dan Rp 606,04 miliar kecuali SNP, GLP dan GIN, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Anak Perusahaan (Catatan 24).

As of 31 December 2010 and 2009, all plantations of the Company and Subsidiaries with net book value amounting to Rp 782.86 billion and Rp 606.04 billion, respectively, except SNP, GLP and GIN, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggung-janaan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

11. PLANTATIONS (Continued)

Mature and immature plantations are not covered by insurance against loss from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	126.173.777	162.756.191	-	288.929.968	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	208.843.176	377.011.890 (527.002)	585.328.064	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	142.472.387	498.917.829 (2.487.944)	638.902.272	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	444.138.065	884.714.706 (10.136.151)	1.318.716.620	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.469.112	75.333.236 (1.935.060)	130.867.288	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	25.632.175	18.615.079 (325.113)	43.922.141	Office furniture and equipment
Sub - jumlah	1.004.728.692	2.017.348.931 (15.411.270)	3.006.666.353	Sub - total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	5.514.496	1.115.911.104 (5.367.450)	1.116.058.150	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	18.380.521	974.261.416 (3.034.469)	989.607.468	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	27.920.828	2.813.977.141 (11.130.963)	2.830.767.006	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.254.251	- (1.254.251)	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.443.826	47.605.686 (4.459.467)	44.590.045	Office furniture and equipment
Sub - jumlah	54.513.922	4.951.755.347 (25.246.600)	4.981.022.669	Sub - total
Jumlah nilai perolehan	1.059.242.614	6.969.104.278 (40.657.870)	7.987.689.022	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	50.590.220	32.771.207 (60.387)	83.301.040	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	69.738.205	142.873.979 (803.208)	211.808.976	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.620.651	282.166.775 (6.909.820)	460.877.606	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	48.329.667	62.113.029 (1.935.060)	108.507.636	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	17.482.991	19.356.472 (259.344)	36.580.119	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	371.761.734	539.281.462 (9.967.819)	901.075.377	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	687.480.880			7.086.613.645	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2009/31 December 2009				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai Perolehan				Cost
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
T a n a h	126.173.777	-	126.173.777	<i>Land</i>
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	14.380.768	208.843.176	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	131.638.910	10.926.471 (92.994)	142.472.387	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	434.900.621	10.837.085 (1.599.641)	444.138.065	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	58.622.762	241.929 (1.395.579)	57.469.112	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	25.421.274	4.412.465 (4.201.564)	25.632.175	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub - jumlah	971.219.752	40.798.718 (7.289.778)	1.004.728.692	<i>Sub - total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	11.088.970 (50.012.182)	5.514.496	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	33.835.177	6.043.696 (21.498.352)	18.380.521	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.160.379	10.039.065 (8.721.384)	27.920.828	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	-	380.789 (873.462)	1.254.251	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	1.518.208	2.159.935 (2.234.317)	1.443.826	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub - jumlah	88.951.472	29.712.455 (64.150.005)	54.513.922	<i>Sub - total</i>
<u>Pemilikan tidak langsung</u>				<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>				<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	- (3.504.607)	-	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Nilai Perolehan	1.063.675.831	70.511.173 (74.944.390)	1.059.242.614	Total Cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	10.900.500	50.590.220	<i>Roads, bridges and drainages</i>
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.181.955 (81.984)	69.738.205	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	142.956.597	43.944.157 (1.280.103)	185.620.651	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	49.191.457	452.588 (1.314.378)	48.329.667	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabotan kantor	19.592.701	1.476.520 (3.586.230)	17.482.991	<i>Office furniture and equipment</i>
Sub - jumlah	318.068.709	59.955.720 (6.262.695)	371.761.734	<i>Sub - total</i>
<u>Pemilikan tidak langsung</u>				<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>				<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	78.750 (2.399.918)	-	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	320.389.877	60.034.470 (8.662.613)	371.761.734	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	743.285.954		687.480.880	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember 2010/31 December 2010			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	25%-45%	1.116.058.150	Agustus 2011/ August 2011	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	30%-65%	989.607.468	Nopember 2011/ November 2011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	45%-85%	2.830.767.006	Juni 2011/June 2011	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	50%-90%	44.590.045	Mei 2011/May 2011	Office furniture and equipment
Jumlah		4.981.022.669		Total

	31 Desember 2009/31 December 2009			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30%-40%	5.514.496	Agustus 2010/ August 2010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	20%-60%	18.380.521	Nopember 2010/ November 2010	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	27.920.828	Mei 2010/May 2010	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	50%-80%	1.254.251	Mei 2010/May 2010	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	60%-90%	1.443.826	Maret 2010/March 2010	Office furniture and equipment
Jumlah		54.513.922		Total

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2010 dan 2009, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu.

Construction-in-progress of buildings and improvements in 2010 and 2009, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2010	2009	
Perolehan selama tahun berjalan	74.016.998	42.327.855	Acquisitions during the year
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	19.879.150	24.678.711	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Akuisisi Anak Perusahaan	6.875.208.130	-	Acquisitions of Subsidiaries
Jumlah	6.969.104.278	70.511.173	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Pengurangan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	19.879.150	24.678.711	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from construction-in-progress to immature plantations
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Penghapusan	<u>15.411.270</u>	<u>7.289.774</u>	Disposals
Jumlah	<u><u>40.657.870</u></u>	<u><u>74.944.390</u></u>	Total

Tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land area approximately 154,464 hectares represent Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to 2039. The Company and Subsidiaries' management believe that the HGU can be renewed upon expiration.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penyusutan atas nilai perolehan sampai dengan akhir tahun	205.280.042	67.983.463	Depreciation expenses of acquisition cost for the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset tetap Anak Perusahaan yang diakuisisi	(5.831.209)	(10.348.911)	Depreciation expense arising from excess of acquisition cost over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Anak Perusahaan	339.832.629	-	Acquisition of Subsidiaries
Reklasifikasi dari aset sewaan	<u>-</u>	<u>2.399.918</u>	Reclassification from leased assets
Jumlah	<u><u>539.281.462</u></u>	<u><u>60.034.470</u></u>	Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban pokok penjualan	123.621.099	56.963.117	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>75.827.734</u>	<u>3.071.353</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>199.448.833</u></u>	<u><u>60.034.470</u></u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Based on the evaluation of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' fixed assets.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,31 triliun pada tahun 2010 dan Rp 1,11 triliun pada tahun 2009. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali NAM, GLP, GIN dan BRBE, digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V. dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 291,02 miliar dan Rp 356,03 miliar (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap berupa tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.31 trillion in 2010 and Rp 1.11 trillion in 2009, which in the opinion of the management of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of 31 December 2010 and 2009, all fixed assets of the Company and Subsidiaries except for NAM, GLP, GIN and BRBE, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., with book value amounting to Rp 291.02 billion and Rp 356.03 billion, respectively (Note 24). As of 31 December 2010 and 2009, fixed assets consisted of land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery amounting to Rp 5 billion owned by NAM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of 31 December 2010, fixed assets of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 0
Nilai perolehan Perusahaan	
Agri Resources B.V.	1.289.516.566
Agri International Pte., Ltd.	760.514.044
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000
Anak Perusahaan	
PT Domas Agroiinti Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	228.625.339
PT Padang Bolakjaya (melalui Solegna B.V.)	127.368.921
PT Multrada Multi Maju (melalui Solegna B.V.)	119.216.533
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	112.645.470
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	58.248.037
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	53.779.632
Dipindahkan	3.281.034.734

13. GOODWILL

This account consists of different between acquisition cost of the Company and Subsidiaries and fair value of net asset acquired with details as follows:

	2 0 0 9	C o s t The Company
		Agri Resources B.V.
		Agri International Pte., Ltd.
	329.219.267	PT Grahadura Leidong Prima
	101.011.423	PT Sumbertama Nusapertiwi
	67.598.639	PT Huma Indah Mekar
	23.859.613	PT Agro Mitra Madani
	7.181.250	PT Nibung Arthamulia
	2.250.000	PT Agrowiyana
		Subsidiaries
		PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)
		PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)
		PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)
		PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
		PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
		PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidong Prima)
	531.120.192	Brought forward

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

	2010	2009	
Pindahan	3.281.034.734	531.120.192	Carried forward
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui Solegna B.V.)	38.215.315		PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	25.038.180	-	PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	24.581.410	-	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Perjapin Prima (melalui Solegna B.V.)	23.525.710	-	PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	16.642.220	-	PT Citalaras Cipta Indonesia (through PT Grahadura Leidong Prima)
Jumlah	3.409.037.569	531.120.192	Total
Akumulasi amortisasi	(504.085.789)	(72.610.089)	Accumulated amortization
Bersih	2.904.951.780	458.510.103	Net

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (*goodwill*) were as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	72.610.089	46.020.894	Beginning balance
Amortisasi untuk tahun berjalan	171.926.418	26.589.195	Amortization during the year
Akuisisi Anak Perusahaan	259.549.282	-	Acquisition of Subsidiaries
Saldo akhir	504.085.789	72.610.089	Ending balance

14. DANA DALAM PEMBATASAN

14. RESTRICTED FUNDS

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

Restricted funds consist of:

	2010	2009	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.704.000	43.579.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.232.115	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	585.122	74.976	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.620.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	58.680.458	47.433.197	Total

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Anak Perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36b dan 36c).

a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Note 36b and 36c).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. DANA DALAM PEMBATAHAN (Lanjutan)

- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bunga pinjaman 6 (enam) bulan pertama yang harus disetor dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*) sesuai dengan "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Anak Perusahaan, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

- d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Pebruari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- e. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana ("AGW"), Anak Perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan AGW, dari BMI untuk mengembangkan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. AGW bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut. Pada tahun 2010, dana ini telah dicairkan seluruhnya bersamaan dengan selesainya kewajiban atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa (Catatan 36d).

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- b. Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent loan interest for the first six month shall be placed in escrow account in accordance with the "Credit Settlement Agreement" between PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

- c. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This funds is used for the operating expense of the plasma farmers estates and the loan installments to the bank.

- d. Restricted fund in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since 25 February 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of income.

- e. Restricted funds in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") represent time deposits of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of AGW from BMI for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. AGW acts as the developer of the plantations and as guarantor for such loan. In 2010, the fund has fully withdrawn in accordance with settlement of the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa (Note 36d).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2010
Proyek Karet	237.523.144
Proyek Sarolangun	107.055.272
Proyek Internasional	93.446.056
Proyek Pesisir	80.551.444
Proyek Seed Processing Unit	64.788.004
Proyek Tebo	46.547.369
Proyek Batanghari	20.046.567
Lain-lain	12.063.773
Jumlah	662.021.629

Pada tahun 2010 dan 2009, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Huma Indah Mekar ("HIM") dan PT Air Muring ("AM"), PT Julang Oca Permana ("JOP"), Anak Perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 237,52 miliar dan Rp 212,25 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun.

b. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 107,06 miliar dan Rp 86,83 miliar.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	2009	
	212.246.899	Rubber Project
	86.825.673	Sarolangun Project
	93.446.056	International Project
	98.443.988	Pesisir Project
	60.454.970	Seed Processing Unit Project
	44.779.073	Tebo Project
	20.046.567	Batanghari Project
	505.296	Other
Total	616.748.522	

In 2010 and 2009, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Huma Indah Mekar ("HIM") and PT Air Muring ("AM"), PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company in regard to the development on the project plan of oil palm plantations with Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp 237.52 billion and Rp 212.25 billion as of 31 December 2010 and 2009, respectively, which consists of surveys, license processing, and plant operational costs.

b. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 107.06 billion and Rp 86.83 billion, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

c. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 93,45 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 80,55 miliar dan Rp 98,44 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

e. Proyek Seed Processing Unit

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini masing-masing adalah sebesar Rp 64,79 miliar dan Rp 60,45 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

f. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5M sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 46,55 miliar dan Rp 44,78 miliar.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

c. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa. Total disbursement for this project amounted to Rp 93.45 billion as of 31 December 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys and license processing costs.

d. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries regarding the development of the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp 80.55 billion and Rp 98.44 billion as of 31 December 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

e. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in its seed processing unit located in Kisaran. As of 31 December 2010 and 2009, costs incurred in relation to the development project amounted to Rp 64.79 billion and Rp 60.45 billion, respectively, which consisted of research and development and seed maintenance costs.

f. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 7,493 meters, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 meters, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 46.55 billion and Rp 44.78 billion, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

g. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

g. Batanghari Project

As of 31 December 2010 and 2009, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp 20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban tanggungan hak atas tanah	36.723.982	38.010.879
Penambahan	41.433.638	-
Pengurangan	-	(2.293.563)
Jumlah	78.157.620	35.717.316
Akumulasi amortisasi	(22.969.928)	(6.262.321)
Bersih	55.187.692	29.454.995

Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggungan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	6.262.321	5.140.379
Beban amortisasi tahun berjalan	1.227.082	1.121.942
Akuisisi Anak Perusahaan	15.480.525	-
Saldo akhir	22.969.928	6.262.321

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

	2010	2009
Deferred cost of land rights	38.010.879	-
Additions	41.433.638	-
Deductions	(2.293.563)	-
Total	78.157.620	35.717.316
Accumulated amortization	(22.969.928)	(6.262.321)
Net	55.187.692	29.454.995

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	2010	2009
Beginning balance	5.140.379	5.140.379
Amortization expense for the year	1.227.082	1.121.942
Acquisition of Subsidiaries	15.480.525	-
Ending balance	22.969.928	6.262.321

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana terakhir sampai dengan 10 Desember 2010. Pada tanggal 17 Januari 2011, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 12 Agustus 2011 (Catatan 42c).

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On 13 August 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used GLP to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum. The maturity date of this loan has been rolled over several times, the latest of which until 10 December 2010. On 17 January 2011, this loan has been rolled over until 12 August 2011 (Note 42c).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hutang bank ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Anak Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 134.865.000 dan Rp 141.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of the plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), also a Subsidiary. Based on the agreement, GLP dan GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2010, the Subsidiaries were in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

The drawdown balance of this facility as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 134,865,000 and Rp 141,000,000, respectively.

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lurgi AG (USD 5.892.469 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	52.979.191	-
PT Scofin Indonesia (USD 2.527.550 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	22.725.198	-
PT Pupuk Hi-kay (USD 2.486.276 pada tahun 2010 dan USD 3.036.447 pada tahun 2009)	22.354.108	28.542.603
PT Musim Mas (USD 2.424.618 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	21.799.736	-
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 1.685.639 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	15.155.582	-
Toyo Engineering & Construction (USD 1.048.846 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	9.430.176	-
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 668.735 pada tahun 2010 dan USD 663.815 pada tahun 2009)	6.012.595	6.239.863
PT Arianto Darmawan (USD 183.601 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.650.761	-
YS Transmissions Sdn Bhd (USD 149.755 pada tahun 2010 dan USD nihil pada tahun 2009)	1.346.451	-
PT Intan Surya Pratama (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 862.402 pada tahun 2009)	-	8.106.576
PT Taiko Persada Indoprima (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 372.904 pada tahun 2009)	-	3.505.297
PT Sasco Indonesia (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 332.846 pada tahun 2009)	-	3.128.749
PT Lingga Manik (USD nihil pada tahun 2010 dan USD 207.187 pada tahun 2009)	-	1.947.560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	33.237.101	-
Sub - jumlah (dipindahkan)	<u>186.690.899</u>	<u>51.470.648</u>

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>United States Dollar</u>
Lurgi AG (USD 5,892,469 in 2010 and USD nil in 2009)	52,979,191
PT Scofin Indonesia (USD 2,527,550 in 2010 and USD nil in 2009)	22,725,198
PT Pupuk Hi-kay (USD 2,486,276 in 2010 and USD 3,036,447 in 2009)	22,354,108
PT Musim Mas (USD 2,424,618 in 2010 and USD nil in 2009)	21,799,736
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 1,685,639 in 2010 and USD nil in 2009)	15,155,582
Toyo Engineering & Construction (USD 1,048,846 in 2010 and USD nil in 2009)	9,430,176
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 668,735 in 2010 and USD 663,815 in 2009)	6,012,595
PT Arianto Darmawan (USD 183,601 in 2010 and USD nil in 2009)	1,650,761
YS Transmissions Sdn Bhd (USD 149,755 in 2010 and USD nil in 2009)	1,346,451
PT Intan Surya Pratama (USD nil in 2010 and USD 862,402 in 2009)	8,106,576
PT Taiko Persada Indoprima (USD nil in 2010 and USD 372,904 in 2009)	3,505,297
PT Sasco Indonesia (USD nil in 2010 and USD 332,846 in 2009)	3,128,749
PT Lingga Manik (USD nil in 2010 and USD 207,187 in 2009)	1,947,560
Others (each below Rp 1 billion)	33,237,101
Sub - total (brought forward)	<u>51,470,648</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Sub - jumlah (pindahan)	186.690.899	51.470.648	Sub - total (carried forward)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Alva Laval (EUR nihil pada tahun 2010 dan EUR 16.078 pada tahun 2009)	-	217.214	PT Alva Laval (EUR nil in 2010 and EUR 16,078 in 2009)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Lingga Manik	23.692.782	10.264.564	PT Lingga Manik
PT Pupuk Hi-Kay	16.253.322	10.822.614	PT Pupuk Hi-Kay
PT Salim Ivomas	11.070.665	-	PT Salim Ivomas
PT Tazar Guna Mandiri	6.265.704	-	PT Tazar Guna Mandiri
PT Rolimex Kimia Nusamas	4.254.252	-	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Cipta Agro Sejahtera	3.063.850	2.933.505	PT Cipta Agro Sejahtera
PT BGR, Cabang utama Medan	2.870.780	-	PT BGR, Cabang utama Medan
PT Bintika Kusuma	2.861.902	2.274.287	PT Bintika Kusuma
PT Pundi Abadi Lestari	2.853.257	-	PT Pundi Abadi Lestari
PT Kimia Agro Mulia	2.850.650	-	PT Kimia Agro Mulia
PT Pedati Indah Lestari	2.778.776	-	PT Pedati Indah Lestari
Toko Karya Baru	2.629.044	-	Toko Karya Baru
PT Handa Terminal	2.627.366	-	PT Handa Terminal
PT Sarana Adikarya	2.533.860	-	PT Sarana Adikarya
PT Formitra Multi Prakarsa	2.074.816	-	PT Formitra Multi Prakarsa
PT Petro Artha Niaga	2.058.892	-	PT Petro Artha Niaga
PT Petronas Niaga Indonesia	2.048.928	-	PT Petronas Niaga Indonesia
Perusahaan Gas Negara	2.037.114	-	Perusahaan Gas Negara
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.846.626	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Atmindo	1.840.753	-	PT Atmindo
H a r d i	1.697.005	-	H a r d i
Taiko Persada Indoprima	1.494.479	-	Taiko Persada Indoprima
Toko Karya Prima	1.445.222	-	Toko Karya Prima
Triroyal Timur Raya	1.408.584	-	Triroyal Timur Raya
PD Persada Indonesia	1.156.633	-	PD Persada Indonesia
Mr. H. Sukarman	1.152.981	-	Mr. H. Sukarman
Swasti Tunggal Mandiri	1.132.915	-	Swasti Tunggal Mandiri
PT Caraka Agrindotama	532.368	1.216.617	PT Caraka Agrindotama
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	24.583.810	PT Sri Sumatera Sejahtera
PT Intan Surya Pratama	-	13.087.645	PT Intan Surya Pratama
PT Julang Oca Permana	-	8.204.175	PT Julang Oca Permana
PT Bhanda Graha Rekza	-	5.690.598	PT Bhanda Graha Rekza
UD Pertiwi	-	4.475.001	UD Pertiwi
PT Makin	-	2.054.961	PT Makin
C I R A D	-	2.046.605	C I R A D
PT Sumber Jaya	-	1.354.352	PT Sumber Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	53.927.054	41.242.686	Others (each below Rp 1 billion)
Sub - jumlah	162.460.580	130.251.420	Sub - total
J u m l a h	349.151.479	181.939.282	T o t a l

Hutang usaha merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2010	2009
Sampai dengan 30 hari	94.476.657	57.546.196
31 hari sampai 60 hari	95.796.096	18.097.481
61 hari sampai 90 hari	56.865.767	9.212.286
Lebih dari 90 hari	102.012.959	97.083.319
Jumlah	349.151.479	181.939.282

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

	2010	2009	
Sampai dengan 30 hari	94.476.657	57.546.196	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	95.796.096	18.097.481	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	56.865.767	9.212.286	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	102.012.959	97.083.319	More than 90 days
Jumlah	349.151.479	181.939.282	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Bunga	218.189.777	39.882.891
Gaji, upah dan tunjangan	33.529.992	26.975.862
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	78.069.396	14.181.207
Jumlah	329.789.165	81.039.960

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2010	2009	
Bunga	218.189.777	39.882.891	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	33.529.992	26.975.862	Salaries, wages and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	78.069.396	14.181.207	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah	329.789.165	81.039.960	Total

20. HUTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2009, yaitu sebesar 20% dari laba bersih atau Rp 3,8 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba bersih atau Rp 9 (Rupiah penuh) setiap saham.

Rincian hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Terhutang sejak:		
Tahun 2009	1.561.366	-
Tahun 2008	-	53.829
Tahun 2007	-	111.901
Tahun 2006	-	383.537
Sebelum tahun 2006	-	979.046
Jumlah	1.561.366	1.528.313

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 7 May 2010, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2009, which represented 20% of net income for Rp 3.8 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 10 June 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represented 20% of net income or Rp 9 (full Rupiah) per share.

As of 31 December 2010 and 2009, the details of dividends payable are as follows:

	2010	2009	
Terhutang sejak:			Outstanding since:
Tahun 2009	1.561.366	-	Year 2009
Tahun 2008	-	53.829	Year 2008
Tahun 2007	-	111.901	Year 2007
Tahun 2006	-	383.537	Year 2006
Sebelum tahun 2006	-	979.046	Before year 2006
Jumlah	1.561.366	1.528.313	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Musim Mas	70.471.484	306.956
PT Wilmar Nabati Indonesia	28.905.166	23.007.588
PT Multimas Nabati Asahan	19.017.430	18.387.751
PT Indokarya Internusa	9.869.235	-
PT Sinar Alam Permai	9.058.065	34.746.096
Leonard Djajali Perdagangan	4.928.278	34.121.472
UD Makmur	4.042.193	-
PT Danesi Latex Brazil	3.327.032	-
PT Elpa Elastiki Iplikler	1.124.349	-
PT Welcome Trading	1.078.995	13.633.987
PT Intan Surya Pratama	-	23.266.764
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	1.754.277
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>40.808.155</u>	<u>14.335.938</u>
Jumlah	<u><u>192.630.382</u></u>	<u><u>163.560.829</u></u>

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, which consists of the following:

PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan
PT Indokarya Internusa
PT Sinar Alam Permai
Leonard Djajali Perdagangan
UD Makmur
PT Danesi Latex Brazil
PT Elpa Elastiki Iplikler
PT Welcome Trading
PT Intan Surya Pratama
PT Sri Sumatera Sejahtera
Others (each below Rp 1 billion)

T o t a l

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	1.871.404.873	-
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	932.799.081	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	707.577.088	-
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	299.778.013	-
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	134.865.000	141.000.000
Spinnaker	53.946.000	-
Rupiah		
Filini Investment Inc.	1.169.657.430	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.325.474
PT Nibung Arthamulia	-	697.766
PT Grahadura Leidong Prima	-	379.963
Pengadaan kendaraan operasional	<u>2.740.936</u>	<u>379.963</u>
Sub-jumlah	<u><u>5.172.768.421</u></u>	<u><u>146.403.203</u></u>

22. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

US Dollar
Credit Suisse, Singapore Branch
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Guaranteed equity-linked redeemable notes
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker

Rupiah
Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima
Procurement of operation vehicles

Sub-total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2010	2009	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Raiffeisen Bank International AG			Raiffeisen Bank International AG
(RBI - Austria), Singapura (dahulu			(RBI - Austria), Singapore (formerly
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	89.910.000	-	Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.349.321	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Spinnaker	26.073.900	-	Spinnaker
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	1.667.756	PT Nibung arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	515.933	PT Grahadura Leidong Prima
Pengadaan kendaraan operasional	1.782.086	207.537	Procurement of operation vehicles
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu Tahun	147.115.307	2.391.226	Total current maturities of long - term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Credit Suisse, Cabang Singapura	1.871.404.873	-	Credit Suisse, Singapore Branch
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	932.799.081	-	Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	678.227.767	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	299.778.013	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	44.955.000	141.000.000	Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	27.872.100	-	Spinnaker
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.657.430	-	Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	2.657.718	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	181.833	PT Grahadura Leidong Prima
Pengadaan kendaraan operasional	958.850	172.426	Procurement of operation vehicles
B e r s i h	5.025.653.114	144.011.977	N e t

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Anak Perusahaan dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD 142 juta, *Tranche B* sebesar USD 28 juta dan *Tranche C* sebesar USD 40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), have entered into loan agreement, which CS gave facility credit to DAP amounting to USD 210 million, consisted of *Tranche A* amounting to USD 142 million, *Tranche B* amounting to USD 28 million and *Tranche C* amounting to USD 40 million. The usage of the related loan based on the agreement are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar hutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD 25 juta; pembangunan landasan pacu dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD 15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD 12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke- 7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Pinjaman yang diperoleh DAP dari CS sedang dalam tahap restrukturisasi dimana penyelesaian dokumen-dokumen hukum masih berlangsung sampai dengan tanggal laporan auditor independen (9 Maret 2011).

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industri Perkasa (SIP) dan PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pinjaman dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama 2 (dua) tahun pertama sejak Tanggal Efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh sejak Tanggal Efektif perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Filini masing-masing sebesar Rp 828,16 miliar, Rp 232,48 miliar dan Rp 109,02 miliar.

Pinjaman dari Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Sarana Industri Perkasa dan PT Sawitmas Agroiinti Prima, Anak Perusahaan, dari Procter and Gamble International Operations Pte., Ltd. dimana pinjaman tersebut sedang dalam tahap restrukturisasi dan penyelesaian dokumen-dokumen hukum masih berlangsung sampai dengan tanggal laporan auditor independen (9 Maret 2011).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

- a. *The Tranche A Loan was used to pay loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 90 million; capital expenditure to complete the construction of Acid 1 Plant and Alcohol 1 Plant amounting to USD 25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatra, Indonesia amounting to USD 15 million; meanwhile the remaining balance amounted USD 12 million are used to pre-fund the "Debt Service Accrual Account" and to pay fees and expenses incurred in connection with the Facilities.*
- b. *The Tranche B Loan was used for capital expenditure to complete the construction of Alcohol 2 Plant belong to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").*
- c. *The Tranche C Loan was used to be on-lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for Alcohol 2 Plant from Lurgi and capital expenditure to complete the construction of the Alcohol 2 Plant.*

The final maturity date of this loan are the seventh (7) years after utilization date of the loan.

The loan was guaranteed by fixed assets and moveable assets belong to DAP and SMAP.

The loan obtained by DAP from CS are still in restructuring process, which is the settlement of legal documents are still on process up to date of the independent auditors' report (9 March 2011).

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industri Perkasa (SIP) and PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein enter into assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), which purpose to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP made the amended and restated loan agreement with Filini, which the loan shall bear interest at the rate 6% per annum and free from any interest within of two (2) years since the Effective Date. This loan will be paid full at seven (7) years after the Effective Date. As of 31 December 2010, the outstanding loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Filini amounted Rp 828.16 billion, Rp 232.48 billion and Rp 109.02 billion, respectively.

Loan from Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")

This loan represented loan obtained by PT Sarana Industri Perkasa and PT Sawitmas Agroiinti Prima, Subsidiaries, from Procter and Gamble International Pte., Ltd. which the related loan are still in restructuring process and the settlement of legal documents are still on process up to date of the independent auditors' report (9 March 2011).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroi Perkas ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Anak Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD 38.995.714,04 dan USD 22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD 7.025.000 pada tahun 2000. Keseluruhan pinjaman diatas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif Perjanjian diberikan keringanan / penghapusan. Dampak dari restrukturisasi menghasilkan laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 525.983.198 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian. Rincian Perjanjian Penyelesaian Kredit adalah sebagai berikut:

Pinjaman PT Domas Agroi Perkas ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No 101 dari Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD 11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk 6 (enam) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*). Pada tanggal 31 Desember 2010, DAIP telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 3,49 miliar (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aktiva tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran / Installments</u>	<u>Year</u>
2011	USD 792.000	2011
2012	USD 1.584.000	2012
2013	USD 1.584.000	2013
2014	USD 1.584.000	2014
2015	USD 6.276.870,79	2015
J u m l a h	USD 11.820.870,79	T o t a l

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri Tbk

This loan represented long-term loan was obtained by PT Domas Agroi Perkas ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting Rp 105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting Rp 43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting USD 38,995,714.04 and USD 22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting USD 7,025,000 in 2000. The above loan has been restructured on 22 October 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which all postponement on interest, penalty and expenses arising up to the effective date of the Agreement were given relief / written-off. The impact of the restructuring resulted in gain on written-off loan interest amounting Rp 525,983,198 which presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of income. The details of the Credit Settlement Agreement are as follows:

Loan of PT Domas Agroi Perkas ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized by notarial deed No 101 of Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD 11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid each month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid each month. The loan interest for the first 6 (six) months shall be paid in advance and placed in escrow account. As of 31 December 2010, DAIP has placed the related fund in escrow account amounting Rp 3.49 billion (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 11.820.870,79 (atau ekuivalen dengan Rp 106.281.449).

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No 90 dari Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD 4.884.713,48 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk 6 (enam) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*). Pada tanggal 31 Desember 2010, DSIP telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 1,44 miliar (Catatan 14).

Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, aktiva tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran / Installments</u>	<u>Year</u>
2011	USD 327.300	2011
2012	USD 654.600	2012
2013	USD 654.600	2013
2014	USD 654.600	2014
2015	USD 2.593.613,48	2015
Jumlah	USD 4.884.713,48	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 4.884.713,48 (atau ekuivalen dengan Rp 43.918.459).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri Tbk (Continued)

As of 31 December 2010, the outstanding loan of DAIP was obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting USD 11,820,870.79 (or equivalent with Rp 106,281,449).

Loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by notarial deed No 90 of Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DSIP has been settled into USD 4,884,713.48 and will be due on 22 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid each month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid each month. The loan interest for the first 6 (six) months shall be paid in advance and placed in escrow account. As of 31 December 2010, DSIP has placed the related fund in escrow account amounted Rp 1.44 billion (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP are as follows:

As of 31 December 2010, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted USD 4,884,713.48 (or equivalent with Rp 43,918,459).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk (Lanjutan)

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas Kredit Investasi (KI) yang diperoleh FSC ditetapkan sebesar USD 61.992.790,58 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD 31.992.790,58 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000. Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk 6 (enam) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*). Pada tanggal 31 Desember 2010, FSC telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 18,30 miliar untuk Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aktiva tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran / Installments</u>	<u>Year</u>
2011	USD 2.145.000	2011
2012	USD 4.320.000	2012
2013	USD 4.320.000	2013
2014	USD 4.320.000	2014
2015	USD 16.887.790,58	2015
Jumlah	USD 31.992.790,58	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* akan dilakukan secara sekaligus pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 61.992.790,58 (atau ekuivalen dengan Rp 557.377.180).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri Tbk (Continued)

Loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, SH, MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, Investment Credit (IC) Facility which was obtained by FSC has been settled into USD 61,992,790.58 which divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounted USD 31,992,790.58 and IC Facility *Tranche 2* amounted USD 30,000,000. IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on 22 Maret 2015 and 22 October 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid each month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid each month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid each month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first 6 (six) months shall be paid in advance and placed in escrow account. As of 31 December 2010, FSC has placed the related fund in escrow account amounted Rp 18.30 billion for IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC are as follows:

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche 2* will be paid overall on maturity date.

As of 31 December 2010, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted USD 61,992,790.58 (or equivalent with Rp 557,377,180).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah menerbitkan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham dengan jumlah maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli wesel bayar tersebut sebesar USD 22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Anak Perusahaan berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Anak Perusahaan.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar jumlah pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi jumlah pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil jumlah pelunasan dalam uang tunai dan saham.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD 100.000 dan kelipatan USD 1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada wesel dengan opsi uang tunai seharga 100% dari jumlah pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 18 February 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six months in arrears commencing 1 September 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option, to purchase of such number of Notes amounting to USD 22,500,000. The Company has repurchased the Notes at *par value*. The notes payable have a term of three (3) years which will due on 1 March 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed notes were primarily used to refinance investment increasingly in share of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after 18 February 2010 but prior to 18 November 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem of in cash or delivering of the Company shares.
2. Each note-holder has the right to ask the issuer to redeem its Notes at any time on and after 18 August 2010 up to 31 December 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the issuer before 31 December 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD 100,000 and integral multiples of USD 1,000 in excess thereof, on any of the following dates 18 February 2012, 18 May 2012, 18 August 2012 and 18 November 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (Lanjutan)

Amortisasi biaya emisi wesel bayar sebesar Rp 9.708.649 pada tahun 2010 diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sebesar Rp 395,55 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo hutang ini adalah sebesar Rp 299,77 miliar.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

Pada tanggal 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Anak Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai penerbitan obligasi (Catatan 24). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Anak Perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 141.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), sebesar USD 25 juta, dimana Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, bertindak sebagai Agen Penjamin. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7%-9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan hak sekarang dan masa depan dari GLP, Anak Perusahaan.

Pinjaman ini akan digunakan untuk:

- Melunasi hutang jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Pembiayaan secara parsial hingga 70% dari harga perolehan atas seluruh modal yang ditempatkan oleh GLP, Anak Perusahaan, kepada Monrad.
- Membiayai modal kerja.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Monrad harus memenuhi beberapa kondisi tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, Anak Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 134.865.000.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Continued)

Amortization of notes issuance cost amounting to Rp 9,708,649 in 2010 is presented as part of "Miscellaneous - Net" of the consolidated statements of income.

In 2010, the Company has paid the loan amounted to Rp 395.55 billion. On 31 December 2010 balance of this debt amounted to Rp 299.77 billion.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

On 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used to finance its purchase of the relevant purchased notes (Note 24). This facility bears interest rate of 10.75% per annum and is due on 30 November 2011.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Subsidiary.

Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2009, the Subsidiaries are in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement. The drawdown balance of the facility as of 31 December 2009 amounted Rp 141,000,000. This facility had been fully paid on 10 May 2010.

On 9 February 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), a Subsidiary, entered into term-loan facility agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), amounted USD 25 million, which Standard Chartered Bank, Jakarta branch, acts as Security Agent. The loan bears interest at 7%-9% per annum and is due on 30 November 2012. The loan is secured by the present and future rights of GLP, a Subsidiary.

This loan facility will be used to:

- Refinancing long-term debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Partial financing of up to 70% of the acquisition price of the entire issued share capital by GLP, a Subsidiary, to Monrad.
- Refinancing its working capital.

Under the loan facility agreement, Monrad must meet certain conditions, including financial ratios covenants and administrative requirements. As of 31 December 2010, the Subsidiary was in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

The drawdown balance of these facility as of 31 December 2010 amounting to Rp 134,865,000.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Spinnaker

Pada tanggal 22 Januari 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., dengan pagu pinjaman sebesar USD 9.000.000 ("EMAL") dan USD 3.000.000 ("JAW"). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,8% per tahun dan dibayar setiap enam bulan sekali. Pinjaman ini digunakan untuk membayar hutang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")

Pada tanggal 26 Februari 2007, NAM, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas: (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja, (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dan II ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")

Pada tanggal 4 Oktober 2008, GLP, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas kredit Transaksi Pinjaman Khusus sebesar Rp 1,20 miliar (tingkat bunga 11,50% per tahun) dengan tujuan pembelian 1 unit Motor Grader dengan periode 24 bulan yang akan berakhir 10 April 2011. Fasilitas ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2010 dan 2011 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Spinnaker

On 22 January 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Subsidiaries, have entered into loan facility agreement with Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., with loan facility amounting to USD 9,000,000 ("EMAL") and USD 3,000,000 ("JAW"). The loans are due in 5 years from agreement date. This loan bears interest of 10.8% per annum and paid semi-annually. This loans were used to pay bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")

On 26 February 2007, NAM, a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the following facilities: (1) Special Loan Transaction I with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt on 28 February 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital, (2) Special Transaction Loan II with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt of the proceeds on 28 February 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory. The Special Loan Transaction I and II facility has been fully paid in 2010.

b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")

On 4 October 2008, GLP, a Subsidiary, entered into a Special Transaction Loan credit facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp 1.20 billion (interest rate 11.50% per annum) for the purpose of purchasing 1 unit Motor Grader with installment period of 24 months that will end on 10 April 2011. The facility has been fully paid in 2010.

Procurement of Operation Vehicles

This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments for the years ended 31 December 2010 and 2009 ranged from 2010 and 2011, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak Perusahaan.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Rileos Pratama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>Perusahaan dan Anak Perusahaan/ The Company and Subsidiaries</u>	
Tingkat diskonto	9,5% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ 9.5% for the year ended 31 December 2010 11% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009/ 11% for the year ended 31 December 2009	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980/ Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun)	10% (usia 25 tahun) dan menurun/ 10% (age 25 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980 / 1% from CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54 tahun)/2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since 1 January 1996 for the Company and 9 June 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consists mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of 31 December 2010 and 2009, were calculated by PT Ricky Leonard Jasatama and PT Rileos Pratama, respectively, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	2.598.024	1.458.361	Current-service cost
Biaya bunga	1.299.760	874.103	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program (1.269.545)	-	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	309.420	187.148	Amortization of past-service cost (<i>non-vested</i>)
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(694.582)	122.272	Amortization of actuarial (gains) losses
Biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	150.838	(918.382)	Past service cost (<i>vested</i>)
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	349.525	-	Cost of termination benefits
Jumlah	<u>2.743.440</u>	<u>1.723.502</u>	Total

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The details of retirement benefit expenses of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income were as follows:

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income for the current year.

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated balance sheets was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban	22.000.106	71.480.879	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(89.168.012)	(64.566.018)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini kewajiban atas aset program	(67.167.906)	6.914.861	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi (<i>non-vested</i>)	(118.714)	(428.134)	Unamortized past-service cost (<i>non-vested</i>)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	93.928.537	13.648.669	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	<u>26.641.917</u>	<u>20.135.396</u>	Total

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated balance sheets is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan dan Anak Perusahaan	20.135.396	31.960.827	The Company and Subsidiaries
Anak Perusahaan yang diakuisisi	14.353.581	-	Acquired Subsidiaries
Kontribusi Perusahaan	12.013.413	10.215.224	Company contributions
Biaya pemutusan hubungan kerja	944.872	635.887	Employee termination expenses
Penyisihan biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	70.379.752	(10.851.111)	Past service cost payment (<i>non-vested</i>)
Biaya yang dibebankan untuk tahun berjalan	2.743.440	1.723.502	Expenses charged in the current year
Manfaat yang dibayar	(93.928.537)	(13.548.933)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>26.641.917</u>	<u>20.135.396</u>	Ending balance

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

	2010	2009
Hutang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditionally and Irrevocably Senior Notes</i> - Bersih (USD 324.665.391 pada tahun 2010 dan USD 155.100.230 pada tahun 2009)	2.919.066.532	1.456.267.459
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.629.456.557)	(-)
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.289.609.975</u>	<u>1.456.267.459</u>

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance B.V., Anak Perusahaan, menerbitkan Hutang Obligasi Senior ("Obligasi") dengan tingkat bunga 10,75% senilai USD 110 juta dengan persyaratan yang tertera dalam sirkulasi penawaran tertanggal 5 Oktober 2006 dengan harga penerbitan 98%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan akan terdaftar di Bursa Efek Singapura. Penerimaan bersih sebesar USD 107,8 juta diterima pada 17 Oktober 2006.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari hutang obligasi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei dan 1 Nopember tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diizinkan) pada hakikatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, properti Perusahaan dan Anak Perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6, 7, 11 dan 12).

Penerimaan dari penerbitan Obligasi digunakan oleh Perusahaan sebagai pelunasan hutang dan untuk keperluan modal kerja.

BSP Finance B.V. menunjuk Bank of New York, cabang London, sebagai *trustee*, agen pembayaran, agen transfer dan agen *Escrow*; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen Penjaminan di Indonesia. Pada tahun 2010, Obligasi ini memperoleh peringkat "Caa1" yang diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc pada tanggal 13 Januari 2011. Sedangkan pada tahun 2009, Obligasi ini memperoleh peringkat "B-" dan "B-" masing-masing diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc dan Standard & Poor's rating group, sebuah divisi dari McGraw-Hill Companies Inc. tertanggal 19 September 2009.

Pada tanggal 7 Maret 2007, BSP Finance B.V., Anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga 10,75% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 27 Pebruari 2007 dengan harga penerbitan 101% di bawah persyaratan yang sama dengan Obligasi tertanggal 17 Oktober 2006. Premi dengan jumlah USD 500.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada durasi Obligasi.

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2009
Bonds payable - third parties: <i>Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - Net</i> (USD 324,665,391 in 2010 and USD 155,100,230 in 2009)	1.456.267.459
Current maturities of long-term loans	-
Bonds payable - net of current maturities	<u>1.456.267.459</u>

On 17 October 2006, BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued a 10.75% Senior Secured Notes (the "Notes") in the amount of USD 110 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 5 October 2006 at an issue price of 98%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds of USD 107.8 million were received on 17 October 2006.

The Notes bear interest at the rate 10.75% per annum and payments of the interest will be due on 1 May and 1 November each year. The Notes are secured by lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and shares capital of each Subsidiaries owned by the Company (Notes 6, 7, 11 and 12).

Proceeds from issuing the Notes were used by the Company for settlement of loans and for working capital requirements.

BSP Finance B.V. appointed the Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian Collateral Agent. In 2010, the Notes obtained rating "Caa1" issued by Moody's Investor Service Inc. dated 13 January 2011. Meanwhile, in 2009, the Notes obtained rating "B-" and "B-" issued by Moody's Investor Service Inc. and Standard & Poor's rating group, a division of the McGraw-Hill Companies Inc., respectively, dated 19 September 2009.

On 7 March 2007, the BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued new 10.75% Notes in the amount of USD 50 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 27 February 2007 at an issue price of 101% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The premium on the amount of USD 500,000 on the Notes is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan ("Pemberi Garansi") menyepakati sebuah Perjanjian Garansi ("Perjanjian") dengan BSP Finance B.V. pada tanggal 17 Oktober 2006, dimana Pemberi Garansi setuju untuk membayar BSP Finance B.V. senilai sama dengan hutang BSP Finance B.V. terhadap para pemegang Obligasi, kurang dari jumlah modal ekuitas perusahaan, sama dengan modal saham yang telah diterbitkan Perusahaan, dan surplus kontribusi modal atau modal lain Perusahaan yang relevan untuk memenuhi risiko keadaan ekonomi sesuai dengan Keputusan Kementerian Keuangan Kerajaan Belanda tertanggal 11 Agustus 2004. Perjanjian ini akan berlanjut sampai dan akan berakhir dengan pelunasan penuh dari hutang obligasi. Perjanjian ini diatur dan terikat dengan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V. telah melakukan penerbitan *Senior Secured Notes* ("Obligasi Baru") sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dengan harga penerbitan 99% dengan prasyarat sama dengan Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Diskonto senilai USD 205.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes*.

Pada tanggal 26 Juni 2007, AI Finance B.V. ("AI Finance"), Anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 150 juta dengan tingkat bunga 10,875% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 20 Juni 2007 dengan harga penerbitan 95,813%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Penerimaan bersih sebesar USD 146,30 juta diterima pada 27 Juni 2007.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari hutang obligasi dengan tingkat bunga 10,875% per tahun dan pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan AIRPL dan piutang AIRPL.

Hasil dari penerbitan obligasi yang dipinjamkan kepada AI Finance dan Agri Resources B.V. dalam tujuan untuk memperoleh dan mengembangkan aset tanaman dan modal kerja serta biaya-biaya yang berhubungan dengan modal kerja.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company ("Guarantor") entered into a Guarantee Agreement (the "Agreement") with BSP Finance B. V. on 17 October 2006 wherein the Guarantor has agreed to pay BSP Finance B.V. amounts equal to the amounts payable by BSP Finance B.V. to the holders of the Notes, less an amount of the BSP Finance's equity capital, being equal to the BSP Finance's issued and paid-up share capital and capital surplus contribution or any other such amount of the BSP Finance's equity capital as relevant to meet the substance and economic risk conditions in accordance with the Decree of the Netherlands Ministry of Finance, dated 11 August 2004. The Agreement will continue until and terminate upon full payment of the Notes. The Agreement is governed by and construed in accordance with the laws of the Netherlands Kingdom.

On 16 October 2009, BSP Finance B.V. has closed down the issuance of USD 25 million, 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes") at an issue price of 99% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The discount in the amount of USD 205,000 is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

Based on the agreements, the Company is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2010 and 2009, the Company is in compliance with the financial ratios as required under the terms of the Senior Notes.

On 26 June 2007, the AI Finance B.V. (the "AI Finance"), a Subsidiary, issued a 10.875% Notes in the amount of USD 150 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 20 June 2007 at an issue price of 95.813%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Agri International Resources Pte., Ltd. (the "AIRPL"). The net proceeds of USD 146.30 million were received on 27 June 2007.

The Notes bear interest at the rate 10.875% per annum and payments of the interest will be due on 15 January and 15 July of each year. The Notes are secured by the AIRPL and AIRPL's receivables.

Proceeds from issuing the Notes were on lent by way of an intercompany loan to the AI Finance and Agri Resources B.V. for the purposes of acquiring and developing further plantation assets and for related capital expenditures and working capital purposes.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 110.000.000)	989.010.000	1.034.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 110,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Diskonto yang belum diamortisasi (USD 348.334 pada tahun 2010 dan USD 788.334 pada tahun 2009)	(3.131.868)	(7.410.340)	Unamortized discount (USD 348,334 in 2010 and USD 788,334 in 2009)
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 7.107.267)	(72.710.958)	(72.710.958)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 7,107,267)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 6.469.666 pada tahun 2010 dan USD 4.187.603 pada tahun 2009)	52.564.620	43.604.643	Accumulated amortization issuance of <i>Senior Notes</i> (USD 6,469,666 in 2010 and USD 4,187,603 in 2009)
Sub - jumlah	(23.278.206)	(36.516.655)	Sub - total
B e r s i h	<u>965.731.794</u>	<u>997.483.345</u>	N e t
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 50.000.000)	449.550.000	470.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Premi yang belum diamortisasi (USD 106.306 pada tahun 2010 dan USD 206.306 pada tahun 2009)	955.979	1.939.276	Unamortized premium (USD 106,306 in 2010 and USD 206,306 in 2009)
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 2.905.934)	(29.233.694)	(29.233.694)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 2,905,934)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 2.438.580 pada tahun 2010 dan USD 1.507.856 pada tahun 2009)	19.582.544	16.078.532	Accumulated amortization issuance of <i>Senior Notes</i> (USD 2,438,580 in 2010 and USD 1,507,856 in 2009)
Sub - jumlah	(8.695.171)	(11.215.886)	Sub - total
B e r s i h	<u>440.854.829</u>	<u>458.784.114</u>	N e t
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 25.000.000)	224.775.000	-	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 25,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 205.000)	(1.905.066)	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 205,000)
B e r s i h	<u>222.869.934</u>	<u>-</u>	N e t

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

	2010	2009	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2012 (USD 150.000.000)	1.348.650.000	-	Senior Notes due in 2012 (USD 150,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (deduction):
Treasury (USD 5.000.000)	(44.955.000)	-	Treasury (USD 5,000,000)
Premi yang belum diamortisasi (USD 1.863.215 pada tahun 2010)	(16.752.166)	-	Unamortized premium (USD 1,863,215 in 2010)
Diskon atas penarikan Bonds kembali	19.260.876	-	Treasury bonds discount
Biaya penerbitan Senior Notes (USD 6.167.535)	(55.748.349)	-	Issuance cost of Senior Notes (USD 6,167,535)
Akumulasi amortisasi biaya penerbitan Senior Notes (USD 4.029.456 pada tahun 2010)	39.154.614	-	Accumulated amortization issuance costs of Senior Notes (USD 4,029,456 in 2010)
Sub - jumlah	(59.040.025)	-	Sub - total
B e r s i h	1.289.609.975	-	N e t

Hutang Obligasi Senior Notes yang jatuh tempo pada tahun 2011 sedang dalam proses exchange offer dimana Deutsche Bank AG, Cabang Singapura bertindak sebagai sole dealer manager dan sole underwriter serta bookrunner. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen (9 Maret 2011), exchange offer tersebut masih dalam tahap penyelesaian.

The bonds payable - Senior Notes due in 2011 are still in exchange offer process, which Deutsche Bank AG, Singapore Branch serve as sole dealer manager and sole underwriter and bookrunner. Up to date of the independent auditor's report (9 March 2011), the exchange offer are still in the settlement process.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

a. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

a. Issued and Fully Paid

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited	690.375.000	5,09	69.037.500	DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	4,17	56.589.500	PT Bakrie & Brothers Tbk
Credit Suisse AG				Credit Suisse AG
Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	4,06	55.000.000	Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	3,24	43.879.200	PT Asuransi Jiwa Sinarmas
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	3,20	43.333.333	PT Bakrie Capital Indonesia
Credit Suisse AG				Credit Suisse AG
Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited	430.000.000	3,17	43.000.000	Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	2,45	33.157.900	Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,40	32.500.000	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
UOB Kay Hian Private Limited Masyarakat	322.875.062	2,38	32.287.506	UOB Kay Hian Private Limited
	9.459.823.281	69,84	945.982.329	Public
J u m l a h	13.547.672.676	100,00	1.354.767.268	T o t a l
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
B e r s i h	13.553.772.676		1.355.377.268	N e t

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

a. Issued and Fully Paid (Continued)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2 0 0 9</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Credit Suisse AG				Credit Suisse AG
Singapore Branch S/A				Singapore Branch S/A
Sun Dragon Capital Ltd.	430.000.000	11,37	43.000.000	Sun Dragon Capital Ltd.
PT Bakrie & Brothers	200.000.000	5,29	20.000.000	PT Bakrie & Brothers
Bank Sarasin Rabo (Asia)				Bank Sarasin Rabo (Asia)
Limited a/c PT Bakrie +				Limited a/c PT Bakrie +
Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	Brothers Tbk
PT Danatama Makmur	114.000.000	3,01	11.400.000	PT Danatama Makmur
Bakrie & Brothers Tbk, PT	82.637.265	2,19	8.263.727	Bakrie & Brothers Tbk, PT
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.585.483	0,36	1.358.548	PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie & Brothers, PT	4.329.000	0,11	432.900	Bakrie & Brothers, PT
Masyarakat	2.737.345.187	72,38	273.734.519	Public
J u m l a h	3.781.896.935	100,00	378.189.694	T o t a l
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
B e r s i h	3.787.996.935		378.799.694	N e t

Pada tanggal 31 Desember 2010, saham yang dipegang oleh Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk dan Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

On 31 December 2010, shares held by Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk and Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saham yang dipegang oleh Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. dan PT Danatama Makmur adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

On 31 December 2009, shares held by Credit Suisse Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. and PT Danatama Makmur are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 pada tanggal 3 Pebruari 2010, yang menyetujui rencana Perusahaan untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (HMETD III) yang disertai dengan Waran seri II yang merupakan bagian tak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan kepada pemegang saham. Jumlah saham yang ditawarkan sebesar 9.454.742.337 lembar dengan harga sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per lembar. Rasio saham dengan HMETD adalah 2:5. Jumlah waran II yang diterbitkan adalah 630.316.155 lembar dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp 530 (Rupiah penuh) per waran.

On 2 February 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting, which was notarized in Notarial deed No. 21 of Aulia Taufani, S.H., on 3 February 2010, wherein the shareholders approved the Company's plan to increase its capital stock through issuance of Pre-emptive Rights Issue III (HMETD III) which includes issuing Warrant II. The total number of shares offered was 9,454,742,337 shares with price of Rp 525 (full Rupiah) per shares. The ratio of shares with HMETD is 2:5. Total number of Warrant II that will be issued was 630,316,155 shares with exercise price of Rp 530 (full Rupiah) per warrant.

Rasio HMETD terhadap waran adalah 15:1. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui pelaksanaan transaksi material sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham - saham dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, karet serta oleochemical.

The ratio of HMETD to warrants was 15:1. Furthermore, the Extraordinary Shareholders' General Meeting also approved the execution of material transactions for the Company's plan to acquire shares from various palm oil and rubber plantation companies, and also oleochemical companies.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Saham Beredar yang Dibeli Kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp 1.996.490.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Treasury Shares

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated 15 October 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the period of 21 October 2008 until 19 January 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp 1,996,490.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5,49 triliun dan Rp 1,57 triliun.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of 31 December 2010 and 2009, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 5.49 trillion and Rp 1.57 trillion, respectively.

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. and Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., Anak Perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. and Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., overseas Subsidiaries.

28. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.426.168.076	1.871.299.142
Karet	989.029.328	518.203.431
Tandan buah segar	268.151.730	259.374.264
Oleo	21.618.118	-
Toll fee	5.392.288	-
Jumlah sebelum eliminasi	3.710.359.540	2.648.876.837
Eliminasi	(705.905.975)	(323.594.807)
Jumlah setelah eliminasi	3.004.453.565	2.325.282.030

28. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

Oil palm and derivatives
Rubber
Fresh fruit bunches
Oleo
Toll fee
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 705,91 miliar atau (19,03% dari jumlah penjualan) dan Rp 323,59 miliar atau (12,22% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan produk utama:		
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	331.528.703	-
PT Agro Mitra Madani	268.144.287	259.364.635
PT Nibung Arthamulia	64.588.999	38.883.496
PT Huma Indah Mekar	36.251.697	12.285.551
PT Agrowiyana	-	8.279.744
Pendapatan jasa titip olah:		
PT Agrowiyana	<u>5.392.289</u>	<u>4.781.381</u>
Jumlah	<u><u>705.905.975</u></u>	<u><u>323.594.807</u></u>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2010/ 31 December 2010</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	586.542.546	15,81%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>3.123.816.994</u>	<u>84,19%</u>
Jumlah	<u><u>3.710.359.540</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>

	<u>31 Desember 2009/ 31 December 2009</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	386.938.392	14,61%
PT Wilmar Nabati Indonesia	308.958.679	11,66%
PT Agro Mitra Madani Anak Perusahaan *)	267.644.379	10,10%
PT Multimas Nabati Asahan	263.823.836	9,96%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>1.421.511.551</u>	<u>53,67%</u>
Jumlah	<u><u>2.648.876.837</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>

28. NET SALES (Continued)

In 2010 and 2009, total sales to related parties amounted to Rp 705.91 billion or (19.03% of total sales) and Rp 323.59 billion or (12.22% of total sales), respectively.

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to above Rp 1 billion before elimination were as follows:

<i>Main product sales:</i>	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	
PT Agro Mitra Madani	
PT Nibung Arthamulia	
PT Huma Indah Mekar	
PT Agrowiyana	
<i>Toll fee revenue:</i>	
PT Agrowiyana	
Total	

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Musim Mas	
Others (each below 10%)	
Total	

PT Musim Mas	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Agro Mitra Madani Subsidiary *)	
PT Multimas Nabati Asahan	
Others (each below 10%)	
Total	

*) Dieliminasi

*) Eliminated

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

The detail of cost of goods sold were as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan:			Cost of good sold:
Beban produksi:			Production cost:
Biaya bahan baku	1.119.550.271	879.335.150	Raw materials
Biaya pengolahan	634.683.332	361.424.740	Processing cost
Penyusutan dan amortisasi	206.524.472	103.782.542	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.892.556	18.620.422	Salaries, wages and allowances
Lain-lain	17.787.934	19.993.901	Others
Jumlah beban produksi	1.999.438.565	1.383.156.755	Total production cost
Persediaan bahan baku			Raw materials
A w a l	6.430.343	21.293.077	Beginning
A k h i r	(19.902.130)	(6.430.343)	Ending
Persediaan dalam proses			Work in process
A w a l	5.823.802	8.310.825	Beginning
A k h i r	(33.718.992)	(5.823.802)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
A w a l	49.970.204	61.832.409	Beginning
A k h i r	(66.351.611)	(49.970.204)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	461.448.005	552.901.499	Purchases of finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	2.403.138.186	1.965.270.216	Total before elimination
Eliminasi	(690.960.311)	(312.484.832)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.712.177.875	1.652.785.384	Total after elimination

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1,58 triliun dan Rp 1,43 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

In 2010 and 2009, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.58 trillion and Rp 1.43 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

	31 Desember 2010/ 31 December 2010		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Agromitra Madani - Anak perusahaan *)	268.144.287	16,96%	PT Agromitra Madani - a Subsidiary *)
PT Agrowiyana - Anak perusahaan *)	190.918.929	12,08%	PT Agrowiyana - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.121.935.060	70,96%	Others (each below 10%)
Jumlah	1.580.998.276	100,00%	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
	Jumlah/ Total		
Agri Resources B.V.	532.649.833	37,19%	Agri Resources B.V.
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan *)	259.364.636	18,11%	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
KUD Suka Makmur	193.287.840	13,49%	KUD Suka Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	446.934.340	31,21%	Others (each below 10%)
Jumlah	1.432.236.649	100,00%	Total

*) Dieliminasi

*) Eliminated

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah pembelian dari dan jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 459,06 miliar (29,04% dari jumlah pembelian) dan Rp 323,59 miliar (22,59% dari jumlah pembelian).

As of 31 December 2010 and 2009, total purchases from and toll fee to related parties amounted to to Rp 459.06 billion (29.04% of total purchases) and Rp 323.59 billion (22.59% of total purchases), respectively.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bongkar muat dan pelabuhan	48.387.921	18.490.187	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	1.927.298	5.728.759	Sales and bank commissions
Lain-lain	11.463.262	3.670.750	Others
Jumlah Beban Penjualan	61.778.481	27.889.696	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Jasa profesional	102.051.899	16.912.237	Professional fees
Gaji dan tunjangan lainnya	91.484.638	85.678.396	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	75.827.734	3.071.353	Depreciation (Note 12)
Pajak	19.200.432	5.390.445	Taxes
Perjalanan dinas	11.053.736	15.075.257	Travelling
Sewa	10.336.948	7.826.522	Rentals
Listrik, air dan komunikasi	9.524.352	7.079.184	Electricity, water and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	5.890.708	3.880.660	Repairs and maintenance
Biaya alokasi kantor pusat	4.212.634	9.185.658	Allocation from head office
Beban iuran dana pensiun	2.604.606	10.215.224	Pension contribution expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	6.048.939	Provision for impairment losses
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	49.887.049	33.016.989	Other administration expenses (each below Rp 5 billion)
Sub-jumlah	382.074.736	203.380.864	Sub-total
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(1.542.426)	(29.096.936)	General charges capitalized to immature plantations
Beban Umum dan Administrasi - Bersih	380.532.310	174.283.928	General and Administrative Expenses - Net
Jumlah	442.310.791	202.173.624	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	335.712.499	181.258.530
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	38.394.133	-
Lurgi AG	19.983.772	7.169.421
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.971.826	-
Administrasi bank	7.193.700	-
Lain-lain	1.467.994	3.395.358
	6.255.936	1.257.837
Jumlah	419.979.860	193.081.146

31. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses were as follows:

<i>Bonds payable - Senior Notes</i>	181.258.530
<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>	-
<i>Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)</i>	7.169.421
<i>Lurgi AG</i>	-
<i>Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	-
<i>Bank charges</i>	3.395.358
<i>Others</i>	1.257.837
Total	193.081.146

32. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Rugi penghapusan aset tetap	(2.422.454)	-
Denda pajak	(9.622.344)	-
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (Catatan 24)	(51.618.603)	(20.388.930)
Jasa manajemen	-	29.810.652
Lain-lain - Bersih	3.278.531	4.283.630
Jumlah	(60.384.870)	13.705.352

32. MISCELLANEOUS - NET

This account consists of:

<i>Loss on written-off fixed assets</i>	(2.422.454)
<i>Tax penalty</i>	(9.622.344)
<i>Amortization of Senior Notes issuance costs (Note 24)</i>	(51.618.603)
<i>Management fees</i>	-
<i>Others - Net</i>	3.278.531
Total	13.705.352

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	35.151.846	11.224.917

33. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Value Added Tax - Input

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 22	11.675	578.847	<i>Article 22</i>
Pasal 23	17.434.822	23.669	<i>Article 23</i>
Pasal 25	15.528.121	30.205.823	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.655.658	-	<i>Article 26</i>
Pasal 28	25.517.603	-	<i>Article 28</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.099.826	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	5.137.902	-	<i>Land and Building Tax</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	2.111.915	<i>Duty on Acquisition of Land and Building Rights</i>
Fiskal	1.543.134	103.290	<i>Fiscal</i>
Jumlah	<u>77.928.741</u>	<u>33.023.544</u>	Total

c. Hutang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	3.581.750	40.080	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.582.492	799.459	<i>Article 21</i>
Pasal 22	234.194	158.162	<i>Article 22</i>
Pasal 23	13.333.915	503.833	<i>Article 23</i>
Pasal 25	71.064.743	33.944.504	<i>Article 25</i>
Pasal 26	207.799.693	13.997.820	<i>Article 26</i>
Pasal 29	120.144.652	24.590.212	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	50.157.854	3.744.433	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	8.809.515	3.567.002	<i>Land and Building Tax</i>
Lain-lain	49.627.243	519.674	<i>Others</i>
Jumlah	<u>527.336.051</u>	<u>81.865.179</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(12.378.147)	(20.526.581)	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	(188.883.857)	(67.692.751)	<i>Subsidiaries</i>
Sub - jumlah	(<u>201.262.004</u>)	(<u>88.219.332</u>)	<i>Sub - total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(5.036.383)	(1.698.768)	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	(62.110.826)	(25.267.435)	<i>Subsidiaries</i>
Sub - jumlah	(<u>67.147.209</u>)	(<u>26.966.203</u>)	<i>Sub - total</i>
Jumlah	<u>(268.409.213)</u>	<u>(115.185.535)</u>	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Benefits (Expenses) (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	989.143.389	367.866.945	Income before income tax expenses in the consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Amortisasi goodwill	171.926.418	26.589.195	Amortization of goodwill
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset Anak Perusahaan pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai independen	44.168.934	14.436.044	The difference between fair value and carrying value of Subsidiaries on acquisition based on independent appraisal report
Bagian Perusahaan atas laba Anak Perusahaan	783.950.027	-	The Company's portion on income of Subsidiaries
Laba Anak Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(1.163.929.383)	(133.883.509)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	825.259.385	275.008.675	Income before income tax expenses the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(1.963.378)	503.039	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	(5.164.137)	(5.097.233)	Amortization of deferred charges
Penjualan yang masih harus dibayar	(8.645.591)	-	Accrued of sales
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	(9.408.808)	(1.383.800)	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan untuk bonus	-	10.577.859	Provision for bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	5.891.206	Allowance for impairment losses
Jumlah beda temporer	(25.181.914)	10.491.071	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	545.116	3.012.004	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	2.017.066	(505.060)	The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak Perusahaan	(740.748.920)	(198.760.686)	The Company's share in net income (loss) of Subsidiaries
Jumlah beda tetap	(738.186.738)	(196.253.742)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>61.890.733</u>	<u>89.246.004</u>	Estimated taxable income of the Company
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	12.378.147	20.526.581	The Company
Anak Perusahaan	<u>188.883.857</u>	<u>67.692.751</u>	Subsidiaries
J u m l a h	<u>201.262.004</u>	<u>88.219.332</u>	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tanggungan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Benefits (Expenses) (Continued)

Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	1 Januari 2010/ 1 January 2010	Manfaat (beban)/ Benefits/ (expenses)	Akuisisi Anak Perusahaan/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Penyisihan atas investasi perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.249.050	(1.881.762)	-	367.288	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(24.197.582)	(1.425.503)	-	(25.623.085)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Akrual penjualan	-	(1.729.118)	-	(1.729.118)	Accrued Sales
Kewajiban pajak tanggungan Perusahaan - Bersih	(12.338.134)	(5.036.383)	-	(17.374.517)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Kewajiban pajak tanggungan Anak Perusahaan	(8.253.173)	1.917.087	-	(6.336.086)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tanggungan dari Anak Perusahaan yang diakuisisi	-	7.184	(34.275.396)	(34.268.212)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired
Jumlah kewajiban pajak tanggungan	(20.591.307)	(3.112.112)	(34.275.396)	(57.978.815)	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tanggungan Anak Perusahaan	18.259.296	(5.205.345)	-	13.053.951	Subsidiaries' deferred tax assets
Aset pajak tanggungan dari Anak Perusahaan yang diakuisisi	-	(58.829.752)	364.040.272	305.210.520	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Jumlah aset pajak tanggungan	18.259.296	(64.035.097)	364.040.272	318.264.471	Total deferred tax assets
B e r s i h	(2.332.011)	(67.147.209)	329.764.876	260.285.656	N e t

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. Income Tax Benefit (Expenses) (Continued)

	1 Januari 2009/ 1 January 2009	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
Penyisihan atas investasi perusahaan asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	14.012.217	(13.909.946)	102.271	Allowance for unrecoverable investments in associates
Koreksi penjualan	(475.064)	475.064	-	Sales corrections
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	2.266.578	-	Deferred foreign exchange difference
Kewajiban imbalan kerja karyawan	7.272.566	(5.023.516)	2.249.050	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.469.077	3.882.858	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	-	2.115.572	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	-	40.620	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(13.078.915)	(11.118.667)	(24.197.582)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	19.596.997	-	General expenses capitalized
Hutang sewa	24.328	(24.328)	-	Lease payable
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan - Bersih	(10.639.366)	(1.698.768)	(12.338.134)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Kewajiban pajak tangguhan Anak Perusahaan	(5.134.368)	(3.118.805)	(8.253.173)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(15.773.734)	(4.817.573)	(20.591.307)	Total deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan Anak Perusahaan	40.407.926	(22.148.630)	18.259.296	Subsidiaries' deferred tax assets
Bersih	<u>24.634.192</u>	<u>(26.966.203)</u>	<u>(2.332.011)</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are recoverable in the future years.

e. Peraturan Pemerintah

e. Government Regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on 1 January 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of 31 December 2010 and 2009, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended 31 December 2010 and 2009. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6a)

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat		
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2010	2009
	%	%
PT Bakrie Rubber Industry	0,130	0,473
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,130)	(0,473)
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999, piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

b. Piutang lain-lain

	2010	2009
PT Bakrie Sentosa Persada	258.653.793	-
Pinjaman karyawan	6.968.811	3.780.051
Agri Resources B.V.	-	77.895.968
Lain-lain	11.408.951	-
Jumlah	<u>277.031.555</u>	<u>81.676.019</u>
	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2010	2009
	%	%
PT Bakrie Sentosa Persada	1,398	-
Pinjaman karyawan	0,038	0,075
Agri Resources B.V.	-	1,536
Lain-lain	0,062	-
Jumlah	<u>1,498</u>	<u>1,611</u>

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6a)

United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry
Less allowance for impairment losses

Net

PT Bakrie Rubber Industry
Allowance for impairment losses

Net

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Other receivables

PT Bakrie Sentosa Persada
Loans to employees
Agri Resources B.V.
Others

Total

PT Bakrie Sentosa Persada
Loans to employees
Agri Resources B.V.
Others

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

c. Piutang pihak hubungan istimewa

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.489.531.761	238.711.669
PT Menthobi Mitra Lestari	107.992.415	17.004.744
Koperasi karyawan	10.739.812	9.520.585
PT Multi Persada Gatra Megah	3.819.991	-
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>24.133.759</u>	<u>1.393.081</u>
Jumlah	1.639.209.367	269.621.708
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.149.362)</u>	<u>(3.149.362)</u>
Sub-jumlah	1.636.060.005	266.472.346
Biaya perolehan belum diamortisasi	<u>(21.271.557)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>1.614.788.448</u>	<u>266.472.346</u>

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<u>%</u>	<u>%</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	8,051	4,707
PT Menthobi Mitra Lestari	0,584	0,335
Koperasi karyawan	0,058	0,188
PT Multi Persada Gatra Megah	0,021	-
PT Bakrie Rubber Industry	0,016	0,059
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,130	0,027
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(0,017)</u>	<u>(0,062)</u>
Biaya perolehan belum diamortisasi	<u>(0,115)</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>8,728</u>	<u>5,254</u>

Piutang pihak hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Piutang PT Bakrie Rubber Industry (BRI) merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada BRI. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat mutasi kerugian penurunan nilai.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Other receivables (Continued)

In 2010, Agri Resources B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

c. Due from related parties

PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari
Employee cooperative
PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Rubber Industry
Others (each below
Rp 1 billion)

T o t a l
Less allowance for
impairment losses

Sub-total
Unamortized cost

N e t

Due from related parties represent non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Due from PT Bakrie Rubber Industry (BRI) represents advance provided by the Company to BRI, which bears no interest and no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for impairment losses on due from a related party amounting to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the period 2010 and 2009, there was no movement of allowance for impairment losses.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan) 34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Hutang usaha

d. Trade payables

	2010	2009	
Koperasi karyawan	796.106	-	Employee cooperatives

Persentase terhadap
jumlah kewajiban/
Percentage to total liabilities

	2010	2009	
	%	%	
Koperasi karyawan	0,008	-	Employee cooperatives

e. Hutang pihak hubungan istimewa

e. Due to related parties:

	2010	2009	
PT Mentobi Makmur Lestari	100.660.444	84.570.272	PT Mentobi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	84.570.272	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	43.000.000	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	12.974.163	12.974.163	PT Rekayasa Industri
PT Mentobi Mitra Lestari	3.000.000	3.000.000	PT Mentobi Mitra Lestari
Lainnya	-	3.215	Others
Sub-jumlah	244.204.879	100.547.650	Sub-total
Biaya perolehan belum diamortisasi	(31.628.769)	-	Unamortized costs
Jumlah	212.576.110	100.547.650	Total

Persentase terhadap
jumlah kewajiban/
Percentage to total liabilities

	2010	2009	
	%	%	
PT Mentobi Makmur Lestari	1,011	3,522	PT Mentobi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	0,849	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	0,432	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	0,130	0,540	PT Rekayasa Industri
PT Mentobi Mitra Lestari	0,030	0,125	PT Mentobi Mitra Lestari
Lainnya	-	-	Others
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,318)	-	Unamortized costs
Jumlah	2,134	4,187	Total

Hutang hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties represent non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIIES
(Continued)

f. Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 10a)

f. Investments in associates (Note 10a)

	2010	2009	
PT Menthobi Mitra Lestari	465.571	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	187.500	-	PT Menthobi Makmur Lestari
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	404.091.331	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.	-	143.384.410	Agri Resources B.V.
Jumlah	653.071	547.475.741	Total

Persentase terhadap
jumlah aset/
Percentage to total assets

	2010	2009	
	%	%	
PT Menthobi Mitra Lestari	0,003	-	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	0,001	-	PT Menthobi Makmur Lestari
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	7,967	Agri International Resources Pte., Ltd.
Agri Resources B.V.	-	2,827	Agri Resources B.V.
Jumlah	0,004	10,794	Total

Pada tahun 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. have been consolidated by the Company (Note 3).

g. Investasi pada efek (Catatan 5)

g. Investment in marketable securities (Note 5)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Efek - tersedia untuk dijual			Marketable securities-available for sale
Obligasi			Bonds
AI Finance B.V.	-	26.862.948	AI Finance B.V.

Persentase Terhadap
Jumlah Aset/
Percentage to Total Assets

	2010	2009	
	%	%	
Efek - tersedia untuk dijual			Marketable securities-available for sale
Obligasi			Bonds
AI Finance B.V.	-	0,530	AI Finance B.V.
Jumlah	-	0,530	Total

Pada tahun 2010, AI Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, AI Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Rincian pihak hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transaction were as follows:

<u>Pihak hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi/Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan bunga/ Trade receivable and interest income
PT Menthobi Makmur Lestari	Afiliasi/Affiliate	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi/Certain expenses relating to the Company that were paid in advance by affiliates
PT ReKayasa Industri	Afiliasi/Affiliate	
PT Menthobi Mitra Lestari	Afiliasi/Affiliate	
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi/Affiliate	
PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi/Affiliate	Beban-beban tertentu Perusahaan afiliasi yang dibayar dimuka oleh Perusahaan/Certain expenses paid in advance by the Company on behalf of affiliates
PT Menthobi Mitra Lestari	Afiliasi/Affiliate	
PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi/Affiliate	
PT Menthobi Makmur Lestari	Afiliasi/Affiliate	
PT Era Mitra Agro Lestari	Afiliasi/Affiliate	
PT Jambi Agrowijaya	Afiliasi/Affiliate	
PT Multrada Multi Maju	Afiliasi/Affiliate	
PT Trimitra Sumber Perkasa	Afiliasi/Affiliate	
PT Padang Bolak Jaya	Afiliasi/Affiliate	
PT Perjapin Prima	Afiliasi/Affiliate	
PT Multi Persada Gatra Megah	Afiliasi/Affiliate	

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Anak Perusahaan.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih	805.630.448	252.783.327	Net income
Jumlah Saham	<u>Saham/Shares</u>	<u>Saham/Shares</u>	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>11.925.126.719</u>	<u>3.787.996.935</u>	Weighted average of shares to compute basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>67,56</u>	<u>66,73</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>12.608.424.921</u>	<u>3.906.072.013</u>	Weighted average of shares to compute diluted earnings per share
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>63,90</u>	<u>64,72</u>	Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)

35. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earning per share as of 31 December 2010 and 2009:

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.
- b. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Anak Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 18 April 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.
- b. On 15 January 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the plantations that will be converted of 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches (FFB) after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit, dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerges ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, kewajiban atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 14 June 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, improvement and financing programs.

Meanwhile, on 17 June 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On 14 August 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit, and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on 2 August 1994 and KUD SA I and BNN on 22 February 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- d. On 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah dicairkan dari BMI masing - masing sebesar Rp 71,99 miliar sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,41 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing - masing adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010 penjaminan AGW atas hutang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya kewajiban atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e. AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar dan 4.418 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of 31 December 2010 and 2009, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounting to Rp 71.99 billion, respectively. Meanwhile up to 31 December 2010 and 2009, total loans used amounting to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.41 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of 31 December 2010 and 2009, approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

On 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e. AGW was appointed as the developer of the projects with regard To the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on 10 May 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of 31 December 2010 and 2009, approximately 4,915.31 hectares and 4,418 hectares, respectively, were planted.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD 2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD 0,5 per hektar aktual.
- g. Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Anak Perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Anak-Anak Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*.

Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD 80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD 12 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 9 December 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD 362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD 2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD 0.5 per actual hectare.
- g. In 2000, as restated in the agreement dated 4 December 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- h. On 30 July 2008, the Company and Subsidiaries, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law ("Investment Company").

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from *green-field*, through BSEP.

Investment Company will increase the investment amounting to USD 80 million, with first phase of investment amounting to USD 12 million.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- i. Penjualan aset PT Nibung Arthamulia (NAM) kepada PT Julang Oca Permana (JOP)

Pada tanggal 20 Oktober 2010, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Anak perusahaan, dengan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian jual beli atas seluruh aset-aset milik NAM seperti peralatan, tanah dan bangunan, kendaraan-kendaraan, serta furnitur dan perlengkapan kantor kepada JOP. Juga dialihkan 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang karyawan NAM kepada JOP.

Berdasarkan perjanjian, harga pertukaran atas aset yang menjadi obyek transaksi yang disepakati kedua belah pihak adalah berdasarkan nilai buku pada tanggal transaksi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- i. Transfer of PT Nibung Arthamulia (NAM)'s assets to PT Julang Oca Permana (JOP)

On 20 October 2010, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, and PT Julang Oca Permana ("JOP"), a Subsidiary, has signed Sales and Purchase Agreement of NAM's assets which are consists of equipment, land and building, vehicles and furniture and office equipments. Also, 137 (one hundred and thirty seven) employees of NAM will be transferred to JOP.

Based on agreement, both parties agreed that exchange price of assets will be determined based on book value at transaction date.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari divisi karet dan divisi kelapa sawit serta produk turunannya. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis for the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Penjualan pihak eksternal	979.750.656	2.697.509.992	(672.807.083)	3.004.453.565	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	563.653.351	1.817.312.174	(668.787.650)	1.712.177.875	External parties
HASIL					RESULTS
Hasil segmen	416.097.305	880.197.818	(4.019.433)	1.292.275.690	Segment results
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				442.310.791	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LABA USAHA				849.964.899	OPERATING PROFIT
Laba atas penghapusan bunga pinjaman				525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Bersih				207.559.110	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga				61.245.988	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi				278.071	Equity in net income of associates
Penghapusan tanaman menghasilkan		(3.596.729)			Loss on written-off of mature plantation
Amortisasi goodwill		(171.926.418)			Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan		(419.979.860)			Interest and financial expenses
Lain-lain - Bersih		(60.384.870)			Others - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				989.143.389	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(268.409.213)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN				720.734.176	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN				(3.063.743)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI ANAK PERUSAHAAN SEBELUM DIAKUISISI				87.960.015	PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				805.630.448	NET INCOME
Aset segmen					Segment assets
K e b u n	362.937.626	3.021.781.136	77.456.794	3.462.175.556	Plantations
Mesin dan peralatan	146.794.733	872.925.508	-	1.019.720.241	Machinery and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi dan efek ekuitas	3.377.409.379	5.077.714.940	(8.148.762.551)	306.361.768	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	13.713.999.574	Unallocated assets
Jumlah Aset	3.887.141.738	8.972.421.584	(8.071.305.757)	18.502.257.139	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	908.070.510	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	8.318.408.463	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.631.795.144	7.654.254.660	(10.271.638)	18.502.257.139	Total Liabilities and Equity

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2009/31 December 2009				
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Penjualan pihak eksternal	518.203.431	2.130.673.407	(323.594.808)	2.325.282.030	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	360.021.512	1.591.947.497	(299.183.625)	1.652.785.384	External parties
HASIL					RESULTS
Hasil segmen	158.181.919	538.725.910	(24.411.183)	672.496.646	Segment results
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				202.173.624	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				470.323.022	OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - Bersih				138.015.265	Gain on foreign exchange - Net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi				59.636.759	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga				2.946.199	Interest income
Penghapusan tanaman menghasilkan			(13.630.827)		Loss on written-off of mature plantation
Amortisasi goodwill			(26.589.195)		Amortization of goodwill
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha			(83.458.484)		Loss on written-off of business development project
Beban bunga dan keuangan			(193.081.146)		Interest and financial expenses
Lain-lain - Bersih				13.705.352	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				367.866.945	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(115.185.535)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN				252.681.410	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASIAN				101.917	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				252.783.327	NET INCOME

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2009/31 December 2009				
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen					Segment assets
Kebun	345.732.399	1.140.395.201	45.218.287	1.531.345.887	Plantations
Mesin dan peralatan	155.763.186	480.337.471	51.380.221	687.480.878	Machinery and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi dan efek ekuitas	334.973.650	2.896.361.215	(2.571.606.282)	659.728.583	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.193.241.965	Unallocated assets
Jumlah Aset	836.469.235	4.517.093.887	(2.475.007.774)	5.071.797.313	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.236.119.743	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.672.116.741	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	87.083.916	76.476.913	-	5.071.797.313	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographic Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical
location is as follows:

	2010	2009	
Domestik	2.477.028.971	1.917.810.535	Domestic
Ekspor	527.424.594	407.471.495	Export
Jumlah	3.004.453.565	2.325.282.030	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING		38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES		
		31 Desember 2010/ 31 December 2010		
		Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
A s e t			Assets	
Kas dan setara kas	USD	12.361.661	111.143.698	Cash and cash equivalents
	EUR	357.157	4.270.175	
Investasi pada efek	USD	67.355.595	605.594.159	Investment in marketable securities
Piutang usaha	USD	12.187.047	109.573.744	Trade receivables
Uang muka kepada pemasok	USD	3.915.770	35.206.689	Advance to supplier
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing	USD	95.820.073	861.518.290	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	357.157	4.270.175	
Kewajiban			Liabilities	
Hutang usaha - Pihak ketiga	USD	20.764.197	186.690.899	Trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	11.073.267	99.559.745	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	USD	15.000.000	134.865.000	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	USD	444.930.492	4.000.370.055	Long-term bank loans
Hutang obligasi	USD	324.665.391	2.919.066.532	Bonds payable
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	USD	816.433.347	7.340.552.231	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing - Bersih			(6.474.763.766)	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net
		31 Desember 2009/ 31 December 2009		
		Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
A s e t			Assets	
Kas dan setara kas	USD	10.990.298	113.169.140	Cash and cash equivalents
	EUR	141	1.325	
Investasi pada efek	USD	2.857.760	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha	USD	7.422.591	68.468.339	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	7.403.288	69.590.904	Other receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing	USD	28.673.937	278.091.331	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	141	1.325	
Kewajiban			Liabilities	
Hutang usaha	USD	5.475.601	51.470.648	Trade payables
	EUR	16.078	217.214	
Beban masih harus dibayar	USD	2.818.888	26.497.550	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek	USD	15.000.000	141.000.000	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	USD	15.000.000	141.000.000	Long-term bank loan
Hutang obligasi	USD	155.100.230	1.456.267.459	Bonds payable
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	USD	193.394.719	1.816.235.657	Total monetary liabilities in denominated in foreign currency
	EUR	16.078	217.214	
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing - Bersih			(1.538.360.215)	Total monetary liabilities denominated in foreign currency - Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet : 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit : 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantation & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak Perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar USD 28.426.294,75.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak Perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

39. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated 29 August 1996 and No. 593/1146 dated 5 February 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furhtermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated 21 September 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potensial loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation : 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Oil palm plantations : 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp 868 million for 58 employees, respectively.
- b. On 6 December 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to a claim argued by Shamrock that arose from one of Shamrock's customers wherein Shamrock should pay a penalty of USD 28,426,294.75.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, had taken over the shares of AM owned by BRC and AIC.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007, diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak karena tidak memiliki dasar hukum. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, menyatakan banding. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI tanggal 26 Pebruari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 2135 K/Pdt/2008 tanggal 12 Mei 2010, diputuskan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Shamrock. Dengan demikian, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock pada tingkat kasasi Mahkamah Agung.

39. CONTINGENCIES (Continued)

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated 14 February 2007, the claim of Shamrock against the Defendants was denied because it has no legal standing. AM and other defendants won againts Shamrock. Based on these court decisions, Shamrock, declared an objection. Based on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI dated on 26 February 2008, the decision of the District Court of South Jakarta was confirmed by the Supreme Court decision. Shamrock has submitted a cessation upon the hight court decision to the Supreme Court of Justice.

Based on the Decision of Supreme Court of Justice No. 2135 K/Pdt/2008 dated 12 Mei 2010, the cessation of Shamrock, against the defendants was denied. Thus, AM and other defendants had been decided won againts Shamrock litigation level at the Supreme Court.

40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2e, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari transisi ke PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap neraca konsolidasian awal pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2e, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 are the first consolidated financial statements which applied SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised).

In adopting the above new standards, the Company and Subsidiaries have identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition of SFAS No.50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the opening consolidated balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

	Nilai buku/ Book value	Jumlah nilai wajar/ Fair value amount	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	167.303.590	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	26.862.948	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha	143.154.819	143.154.819	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak hubungan istimewa	81.676.019	91.196.604	Related parties
Pihak ketiga	9.152.228	9.152.228	Third parties
Jumlah Aset Keuangan Lancar	428.149.604	437.670.189	Total Current Financial Assets
Piutang pihak hubungan istimewa	266.472.346	234.560.648	Due from related parties
Piutang plasma	56.780.923	56.780.923	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	112.252.842	112.252.842	Investments in equity securities
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	435.506.111	403.594.413	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	863.655.715	841.264.602	Total Financial Assets

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (Lanjutan) 40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (Continued)

	Nilai buku/ Book value	Jumlah nilai wajar/ fair value amount	
KEWAJIBAN KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	141.000.000	141.000.000	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	181.939.282	181.939.282	Third parties
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	6.177.447	6.177.447	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	81.039.960	81.039.960	Accrued expenses
Hutang dividen	1.528.313	1.528.313	Dividends payable
Uang muka penjualan	163.560.829	163.560.829	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	2.183.689	2.183.689	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	207.537	207.537	Lease payable
Jumlah Kewajiban Keuangan Lancar	577.637.057	577.637.057	Total Current Financial Liabilities
Hutang pihak hubungan istimewa	100.547.650	67.261.327	Due to related parties
Hutang jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	143.839.551	143.839.551	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	172.426	172.426	Lease payable
Hutang obligasi	1.456.267.459	1.456.267.459	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Keuangan Tidak Lancar	1.700.827.086	1.667.540.763	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Kewajiban Keuangan	2.278.464.143	2.245.177.820	Total Financial Liabilities

Penyesuaian transisi di atas berasal dari perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2e.

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (2006 Revised). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2e.

41. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

41. RISK MANAGEMENT

a. Overview and General Description

The Company and Subsidiaries had exposure to risks of financial instruments as follows:

- Credit risks
- Market risks
- Liquidity risks
- Operational risks

This notes describes information regarding of the Company's and Subsidiaries' exposure to every risks above, the Company's and Subsidiaries' purpose and policy in measuring and managing risks.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Anak Perusahaan, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai.
- Menjaga agar posisi kas dan bank Perusahaan dan Anak Perusahaan selalu dalam posisi likuid.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan dan Anak Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risks

Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are portfolio diversification by area, economic and industry sector, trade mark and types of goods.

c. Market Risk

Market risks are risks of losses caused of changes of the market variables as the interest rate and foreign currency rate.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are to make exposure limitation in investment which has fluctuate market risks.

d. Liquidity Risks

Liquidity risks are risks of losses caused of discrepancy between receipt and payment. The significant discrepancy will decrease the Company's and Subsidiaries' ability to pay their debts on due date.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- *Obtaining loan with the reasonable payment schedule of nominal and interest.*
- *Keeping position of the Company's and Subsidiaries' cash and banks balance in liquid position.*
- *Monitoring position of the Company's and Subsidiaries' cash and bank balance periodically, either yearly, monthly, weekly and daily to certain that there will always be adequate cash surplus.*
- *Maintaining that due receivables in certain period are bigger than due payables in same period.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan backup dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan dan Anak Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan dan Anak Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang wajar dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Penambahan saham di Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 lembar saham seharga USD 4,03 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 705 lembar saham menjadi 722 lembar saham atau setara dengan 78,99%. Pada tanggal 8 Februari 2011, Perusahaan membeli 18 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 4,40 juta. Kemudian, pada tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan membeli lagi 40 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 9,43 juta. Seluruh saham yang dibeli adalah milik Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AIRPL menjadi 780 lembar saham atau setara dengan 85,34%.

b. Pelunasan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risks

Operational risks are risks of losses caused of failure of the information technology system, human error, and operational procedure weakness in a process. This risks could cause losses in the Company and Subsidiaries which influenced the Company's and Subsidiaries' performance and healthy.

Risk management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- *Applied centralized system so business process are controllable systematically and monitored from time to time.*
- *Preparing adequate backup and Disaster Recovery Plan to anticipate any errors in the Company's and Subsidiaries' main application system, both from hardware and software.*
- *Applying clear work rules and definite sanction for any discrepancy, in accordance with mistake rate occurred.*
- *Planting the basic rules of the Company and Subsidiaries since beginning to employees, to avoid any discrepancy potentials.*
- *Fair and transparent performance review and chances for career development.*

42. SUBSEQUENT EVENTS

a. Additional of shares in Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)

On 24 January 2011, the Company bought 17 shares AIRPL amounting to USD 4.03 million, in which increasing the Company's ownership from 705 shares to 722 shares or equivalent with 78.99%. On 8 February 2011, the Company bought 18 shares amounting to USD 4.40 million. Furthermore, on 1 March 2011, the Company bought again 40 shares amounting to USD 9.43 million. All shares bought by the Company were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Therefore, the Company's ownership in AIRPL become 780 shares or equivalent with 85.34%.

b. Payment of Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

c. Perpanjangan jatuh tempo pinjaman Raiffeisen Bank International AG (dahulu RZB-Austria)

Pada tanggal 17 Januari 2011, pinjaman bank jangka pendek PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak Perusahaan, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 12 Agustus 2011. Fasilitas pinjaman ini memperoleh peningkatan batas kredit sampai dengan USD 20 juta dari sebelumnya sebesar USD 15 juta.

d. Perubahan nama perusahaan BSP Netherland B.V. menjadi BSP Netherland Finance B.V.

Pada tanggal 3 Maret 2011, nama BSP Netherland B.V., Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, telah dirubah menjadi BSP Netherland Finance B.V.

42. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

c. Rolled over Raiffeisen Bank International AG (formerly RZB-Austria) loan

On 17 January 2011, short-term bank loan of PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, which was obtained from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), has been rolled over until 12 August 2011. This loan facility obtain increasing of credit limit up to USD 20 milion from the previous limit of USD 15 million.

d. Change of name of BSP Netherland B.V into BSP Netherland Finance B.V.

On 3 March 2011, name of BSP Netherland B.V., a Subsidiary domicile in Netherland, has changed into BSP Netherland Finance B.V.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2009, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010. Berikut adalah ikhtisar akun-akun sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>
Investasi pada efek ekuitas	-
Investasi pada perusahaan asosiasi	659.728.583
Beban pokok penjualan:	
Biaya pengolahan	408.244.165
Penyusutan dan amortisasi	56.963.117

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements, were reclassified to conform with the 2010 consolidated financial statements presentation. Following is a summary of the accounts before and after reclassification:

	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
	112.252.842	Investments in equity securities
	547.475.741	Investments in associates
	361.424.740	Cost of goods sold:
		Processing cost
	103.782.542	Depreciation and amortization

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pencabutan dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2010:

Efektif untuk laporan keuangan yang tahun bukunya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), standards revocation and interpretations which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2010:

Effective for financial statements with fiscal year beginning on or after 1 January 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengharuskan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- i. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. PSAK tersebut menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
(Continued)**

- c. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- e. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- f. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applied to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", provides guidance to be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- i. SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates. It supersedes SFAS No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and SFAS No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- j. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK tersebut mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- k. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- l. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. PSAK tersebut mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu dan memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- m. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- n. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- o. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- p. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- q. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
(Continued)

- j. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. It requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- k. SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- l. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. It prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events and provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- m. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.
- n. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- o. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- p. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- q. Interpretation of SFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPE when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)

- r. ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- s. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- t. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (non-reciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- u. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi ventura untuk kontribusi non-moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- v. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web", situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

Efektif untuk laporan keuangan yang tahun bukunya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). PSAK tersebut mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi, pencabutan dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
(Continued)

- r. Interpretation of SFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applied to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with SFAS No. 57.
- s. Interpretation of SFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free goods or services or at discounted prices.
- t. Interpretation of SFAS No. 11, "Distributions of Non-cash Assets to Owners", applied to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- u. Interpretation of SFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity's interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- v. Interpretation of SFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs", website that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010).

Effective for financial statements with fiscal year beginning on or after 1 January 2012:

- a. SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and to translate financial statements into a presentation currency.
- b. Interpretation of SFAS No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). It refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the revised SFAS, standards revocation and interpretations on the consolidated financial statements.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010
(With Comparative Figures in 2009)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2011.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010 that were completed on 9 March 2011.



Lampiran
Annex

Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A,
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Factory

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

PT Agrowlyana

Head Office / Plantation

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444 763

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. + 62-741 35334
Fax. + 62-741 26338

PT Air Muring

Head Office

Jl. MT Haryono No. 20 RT.11/RW.04
Kelurahan Pengantungan
Kecamatan Ratu Samban
Kota Bengkulu 38221, Indonesia
Tel. +62-736 345 010

Plantation / Factory

Jl. Bukit Barisan No.3 RT.03/RW.01
Gerbang SDN 40
Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung
Bengkulu 38228, Indonesia
Tel. +62-737 523 185
Fax. +62-737 523 184

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Cyber 2 Tower, 7th Floor Unit E
Jl HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950, Indonesia

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratek, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Gedung Sucofindo
Jl. Raden Patah No. 61
Batam, Indonesia

PT Bakrie Sentosa Persada

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box 438, Road Town
Tortola, British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Locatellikade 1,
1076AZ Amsterdam
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Locatellikade 1,
1076AZ Amsterdam
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Locatellikade 1,
1076AZ Amsterdam
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agrointi Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agronti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Head Office

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36135, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation / Factory

Desa Dusun Baru, Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

PT Flora Sawita Chemindo

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House, Po. Box. 438,
Road Town, Tortola, British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru,
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu,
Kabupaten Labuhan Batu,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365, 307 St James Court,
St Denis Street, Port Louis,
Republic of Mauritius

PT Guntung Idamannusa**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Tanjung Harapan No.15
Kel. Sungai Beringin, Tembilahan,
Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

PT Huma Indah Mekar**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation / Factory

Desa Penunangan Baru,
Kecamatan Tulang Bawang Tengah,
P.O. Box 1076, Tanjung Karang,
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

International Rubber Investment Pte. Ltd.

#77 Robinson Road #05-00
Singapore 068896

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya**Head Office**

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36135, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation / Factory

Desa Dusun Baru Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

PT Julang Oca Permana

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu

Factory

Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi
Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

PT Mentholi Makmur Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Mentholi Mitra Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Monrad Intan Barakat

Jl STM Komplek Toko Tia Permata No 3
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Tel. +62-511 4777604
Fax. +62-511 4777003

PT Multipersada Gatramegah

Jl. Muara Teweh - Puruk Cahu Km.32
Muara Karamuan Lahei
Barito Utara 73852
Tel. +62-519 21906

PT Multirada Multi Maju**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office

Jl. Kol. H. Burlian
Kav. Bandar Jaya Blok A No. 30
Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 323123
Fax. +62-731-322005

Plantation / Factory

Jl. Lintas Sumatera
Desa Sungai Laru Km.56,
Kecamatan Kikim Tengah (Kikim 2)
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan,
Indonesia
Tel. +62-731 326594

PT Nibung Arthamulla

Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kecamatan Kemuning,
Palembang, Indonesia

PT Padang Bolak Jaya**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Desa Tanjung Lontar,
Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-734 423489

PT Perjapin Prima**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 327012

PT Sarana Industama Perkasa

Jl Gajah Mada No. 10
Petisah Tengah, Medan Petisah
Medan, Indonesia

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

(1012 KK) Amsterdam
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office**

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation

Desa Arang-arang, Kecamatan Kumpeh Ulu,
Kabupaten Muaro Jambi,
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit, Kecamatan Kumpeh Ulu,
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

PT Trimitra Sumberperkasa**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Jl. Simpang Bunga Mas,
Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 32626

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agointi Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
IRI	International Rubber Investment Pte. Ltd.
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
Monrad	PT Monrad Intan Barakat
MPG	PT Multipersada Gatramegah
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Sampul samping 3. Sampul belakang. 4. Setiap halaman .	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. Laporan Tahunan disajikan pada website Perusahaan minimal untuk 2 tahun.	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham	2
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas	2
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	3
4. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus. Informasi memuat: 1. Harga saham tertinggi 2. Harga saham terendah 3. Harga saham penutupan 4. Jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	4
5. Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai jumlah obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang diterbitkan. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi	13
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada)	30-37

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi direksi (jika ada) 	38-47
<p>3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs 	148
IV. Profil Perusahaan	
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan</p>	L1 & sampul belakang
<p>2. Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.</p>	28-29
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.</p>	28-29
<p>4. Struktur Organisasi</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.</p>	24-25
<p>5. Visi dan Misi Perusahaan</p> <p>Mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang visi perusahaan 2. Penjelasan tentang misi perusahaan 	16-17
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 	132-136
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 	137-142
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 	128-131
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% 	6

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>10. Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 	20-23
<p>11. Kronologis pencatatan saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan 	6
<p>12. Kronologis pencatatan Efek lainnya</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek 	5, 13
<p>13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek 	145
<p>14. Akuntan Perseroan</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya <i>fee</i> audit 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit 	98
<p>15. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan 4. Masa berlaku 	146-147
<p>16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p>	L1-L2
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi / kegiatan usaha 2. Penjualan / pendapatan usaha 3. Profitabilitas 4. Peningkatan / penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha 	50-61
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban 3. Penjualan/pendapatan usaha 4. Beban usaha 5. Laba/Rugi bersih 	62-67

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	65-66
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>), dan tingkat solvabilitas perusahaan</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) 3. Tingkat solvabilitas perusahaan 	62-66
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait 	62-63
<p>6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi 2. Dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan 	67
<p>7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen substansial dari pendapatan lainnya 2. Komponen substansial dari beban lainnya 	66-67
<p>8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan / pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya peningkatan / penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Peningkatan / penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru 	66-67
<p>9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan / pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	66-67
<p>10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan resiko usaha di masa mendatang.</p>	67
<p>11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya</p>	68-71
<p>12. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</p>	59-62
<p>13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun 	10

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) 	11-12
<p>15. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber Dana <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	62-65
<p>16. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi 2. Sifat hubungan afiliasi 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 4. Realisasi transaksi pada period berjalan <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	67
<p>17. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p>	67
<p>18. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	67
VI. Good Corporate Governance	
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota dewan komisaris 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan 	79-80
<p>2. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi 4. Frekuensi pertemuan 5. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 	86-90
<p>3. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit 2. Uraian tugas dan tanggung jawab 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 5. Independensi anggota komite audit 	81-82
<p>4. Komite Nominasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi 	84

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>5. Komite Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi 	84
<p>6. Komite-komite lain di bawah dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	83, 85
<p>7. Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi 	87
<p>8. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	94-96
<p>9. Uraian mengenai Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 3. Struktur atau kedudukan unit audit internal 4. Keberadaan piagam unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 	97-98
<p>10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah) 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	99-100
<p>11. Uraian mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen 2. Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan 3. Tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima 4. Program peningkatan layanan kepada konsumen 	103
<p>12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "<i>community development program</i>" yang telah dilakukan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan 2. Program pengembangan pendidikan / perbaikan kesehatan / pengembangan seni budaya dan lainnya 3. Biaya yang telah dikeluarkan 	102-119
<p>13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas pelestarian lingkungan 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 	102-119

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 	101
<p>15. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.</p>	101
<p>16. Etika Perusahaan</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan <i>code of conduct</i> 2. Isi <i>code of conduct</i> 3. Penyebaran <i>code of conduct</i> kepada karyawan dan upaya penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	74-76
<p>17. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan <i>whistleblowing system</i> 2. Mekanisme <i>whistleblowing system</i> 3. Penggunaan dan output <i>whistleblowing system</i> 	76
VII. Informasi Keuangan	
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p>	iii LK
<p>2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan</p>	iv-v LK
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomer ijin Akuntan Publik 	v LK
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 	Eksibit A - E/111 LK
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	Eksibit B LK
<p>6. Penyajian Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (<i>customer</i>), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan 	Eksibit D-D/2 LK
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan 2. Pengakuan pendapatan dan beban 3. Penilaian investasi (penyertaan pada entitas lain) 4. Persediaan 5. Sewa 	Eksibit E/11-E/30 LK

Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>8. Pengungkapan yang berhubungan dengan properti investasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 2. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dari properti investasi 3. Apakah penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan atas penilaian oleh penilai independen. Apabila tidak ada penilaian seperti itu, hal tersebut harus diungkapkan 4. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode 5. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berasal dari properti investasi (penghasilan rental, beban operasi langsung, perubahan kumulatif dalam nilai wajar) 	Eksibit E/23-E/27, E/46-E/50, E/57-E/59 LK
<p>9. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	Eksibit E/83-E/87 LK, 101 AR
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap 5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset, yang menunjukkan: penambahan, aset yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual/kelompok lepasan, penggabungan usaha, revaluasi, rugi penurunan nilai, penyusutan, selisih nilai tukar neto, atau perubahan lain. 	Eksibit E/24-E/25, E/50-E/54 LK
<p>11. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan 2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut 	Eksibit E/107-E/110 LK
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya 	Eksibit E/13-E/22, E/104-E/106 LK, 99-100 AR

Catatan:

LK : halaman dalam Laporan Keuangan Konsolidasian
 AR : halaman dalam Laporan Tahunan / Annual Report
 L : halaman Lampiran

